PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2025
and for the year then ended with independent auditor's report

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONERS' STATEMENT LETTER REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :			:	*We, the undersigned below*
Nama	:	Philmon Samuel Tanuri	:	*Name*
Alamat Kantor	:	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Gedung Artha Graha Lantai 18 & 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	:	*Office Address*
Alamat Domisili	:	Jl. Surya Mandala 3S No.1, RT/RW 007/002 Kel. Kedoya Selatan, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat	:	*Residential Address*
Nomor Telepon	:	+62-21 2924 9088	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Direktur Utama / *President Director*	:	*Position*
Ruang Lingkup Tanggung Jawab	:	Research, Internal Audit, Legal, Information Technology, Corporate Strategy, Accounting, Tax & Finance, Operations, Human Capital & General Affairs, Corporate Risk Management & Anti Fraud, Compliance & Penanggung Jawab APUPPT & PPPSPM, Sekretaris Perusahaan & Investor Relations, Marketing Communications / *Research, Internal Audit, Legal, Information Technology, Corporate Strategy, Accounting, Tax & Finance, Operations, Human Capital & General Affairs, Corporate Risk Management & Anti Fraud, Compliance & PIC of AML-CFT and CPF Program, Corporate Secretary & Investor Relations, Marketing Communications*	:	*Scope of Responsibility*
Nama	:	David Agus	:	*Name*
Alamat Kantor	:	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Gedung Artha Graha Lantai 18 & 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	:	*Office Address*
Alamat Domisili	:	Jl. Gd. Kirana TMR VIII G. 9 No. 42, RT/RW 009/008 Kel. Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara	:	*Residential Address*
Nomor Telepon	:	+62-21 2924 9088	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Direktur / *Director*	:	*Position*
Ruang Lingkup Tanggung Jawab	:	Investment Banking, Equity Trading, Securities Financing / *Investment Banking, Equity Trading, Securities Financing*	:	*Scope of Responsibility*
Nama	:	Anung Rony Hascaryo	:	*Name*
Alamat Kantor	:	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Gedung Artha Graha Lantai 18 & 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	:	*Office Address*
Alamat Domisili	:	Komplek Depkes A 5 No. 6, RT/RW 001/004 Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok Jakarta Utara	:	*Residential Address*
Nomor Telepon	:	+62-21 2924 9088	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Direktur / *Director*	:	*Position*
Ruang Lingkup Tanggung Jawab	:	*Primary Market & Origination, Retail & Partnership Fixed Income Market, Secondary Market & Proprietary Book*	:	*Scope of Responsibility*

Nama	:	Rofikoh Rokhim	:	*Name*
Alamat Kantor	:	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Gedung Artha Graha Lantai 18 & 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	:	*Office Address*
Alamat Domisili	:	Apt Sudirman Park, B/01/CH, RT/RW 011/009 Kel. Karet Tengsin, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat	:	*Residential Address*
Nomor Telepon	:	+62-21 2924 9088	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Komisaris Utama/Komisaris Independen / President Commissioner/Independent Commissioner	:	*Position*

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiaries consolidated financial statements;*
2. *PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiaries consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts;*
4. *We are responsible for PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiaries internal control system.*

This statement is made truthfully.

Jakarta, 17 Maret 2026 / *March 17, 2026*
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Direksi / *Board of Directors*

Philmon Samuel Tanuri	David Agus	Arung Rony Hascaryo
Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*	Direktur / *Director*

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*

Rofikoh Rokhim
Komisaris Utama / Komisaris Independen
President Commissioner / Independent Commissioner

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6-7	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-170	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Lampiran (Informasi Keuangan Tambahan Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Tentang Informasi Keuangan Entitas Induk):		*Appendices (Supplementary Financial Information to the Consolidated Financial Statements Regarding the Financial Information of the Parent Entity):*
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	171-172	*Statement of Financial Position of the Parent Entity*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	173-174	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Parent Entity*
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	175	*Statement of Changes in Equity of the Parent Entity*
Laporan Arus Kas Entitas Induk	176-177	*Statement of Cash Flows of the Parent Entity*
Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk	178-192	*Notes to the Financial Statements of the Parent Entity*

****

Shape the future with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00216/2.1505/AU.1/09/0242-4/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00216/2.1505/AU.1/09/0242-4/1/III/2026

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00216/2.1505/AU.1/09/0242-4/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00216/2.1505/AU.1/09/0242-4/1/III/2026 (continued)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00216/2.1505/AU.1/09/0242-4/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00216/2.1505/AU.1/09/0242-4/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Evaluasi penurunan nilai atas piutang nasabah dan piutang transaksi repo

Seperti diuraikan dalam Catatan 7 dan 8 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat piutang transaksi perantara pedagang efek, yang terdiri dari piutang reguler dan piutang marjin, dan piutang transaksi repo sebesar total Rp5.363 miliar (sebelum dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai) atau sekitar 79% dari total aset konsolidasian, dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Evaluation of impairment for receivables from customers and receivables from repo transactions

As described in Notes 7 and 8 to the consolidated financial statements, as of December 31, 2025, the Group recognized receivables from brokerage activities, which consist of regular receivables and margin receivables, and receivables from repo transactions totaling Rp5,363 billion (before allowance for impairment losses) or around 79% from consolidated total assets and classified as financial assets at amortized cost.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00216/2.1505/AU.1/09/0242-4/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00216/2.1505/AU.1/09/0242-4/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Evaluasi penurunan nilai atas piutang nasabah dan piutang transaksi repo (lanjutan)

Evaluation of impairment for receivables from customers and receivables from repo transactions (continued)

Proses evaluasi penurunan nilai piutang-piutang tersebut melibatkan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen dalam menentukan model untuk menghitung penurunan nilai, mengidentifikasi penurunan kualitas kredit yang signifikan, menentukan asumsi paling layak digunakan dalam model tersebut, termasuk faktor makroekonomi yang bersifat perkiraan masa depan *(forward-looking)*. Proses evaluasi penurunan nilai piutang-piutang ini adalah hal audit utama bagi kami karena nilai tercatat piutang-piutang ini memiliki saldo yang signifikan seperti disebutkan di atas serta proses estimasi penurunan nilai piutang-piutang tersebut mensyaratkan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen.

Evaluation process for impairment of these receivables required significant judgement and estimation from the management to determine the model to calculate impairment, identify significant deterioration in credit quality, and determine the most reasonable assumptions in the model, including forward-looking macroeconomic factors. The evaluation process for impairment of these receivables is a key audit matter to us because the carrying amount of these receivables is significant as described above and such evaluation process for impairment of these receivables required significant judgment and estimation from the management.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00216/2.1505/AU.1/09/0242-4/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00216/2.1505/AU.1/09/0242-4/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Evaluasi penurunan nilai atas piutang nasabah dan piutang transaksi repo (lanjutan)

Evaluation of impairment for receivables from customers and receivables from repo transactions (continued)

Respons audit:

Audit response:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas pengendalian utama atas proses evaluasi penurunan nilai piutang-piutang tersebut. Kami melakukan pengujian atas pencatatan klasifikasi umur piutang reguler dan rasio nilai piutang terhadap saldo jaminan saham untuk piutang marjin, dan rasio jaminan saham terhadap saldo piutang transaksi repo untuk piutang transaksi repo. Kami melakukan validasi atas data dan asumsi utama yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai dari piutang-piutang tersebut. Kami menguji asumsi informasi makroekonomi bersifat perkiraan masa depan *(forward-looking)* yang digunakan dalam perhitungan melalui uji statistik dan mendapatkan bukti yang menguatkan dengan menggunakan data yang tersedia bagi publik.

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of key controls over the process of impairment assessment of these receivables. We tested the recording over classification of aging receivables from regular receivables and margin ratio receivables over the shares collateral from margin receivables, and shares collateral ratio over repo transactions from receivable from repo transactions. We validated data and key assumptions used in estimating the impairment for these receivables. We tested the forward-looking macroeconomic information assumption used in the calculations, through statistical tests and collected corroborating evidence using publicly available data.

Kami juga melakukan pengujian atas tiga tahapan kualitas portofolio piutang sesuai dengan kriteria tingkatan *(staging)* yang disusun oleh Grup. Kami memeriksa akurasi matematis perhitungan penurunan nilai piutang-piutang tersebut dan juga mengevaluasi kecukupan pengungkapan terkait pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir. Kami melibatkan pakar auditor kami untuk membantu dalam melakukan prosedur-prosedur di atas sesuai dengan keahlian spesifiknya.

We also tested the classification into three-stage credit quality of receivable portfolios in accordance with the staging criteria developed by the Group. We tested mathematical accuracy of the calculation of impairment for these receivables and also evaluated sufficiency of the related disclosures made in the notes to the accompanying consolidated financial statements. We involved our auditor's expert in the performance of the above-mentioned procedures in accordance with their specific expertise.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00216/2.1505/AU.1/09/0242-4/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00216/2.1505/AU.1/09/0242-4/1/III/2026 (continued)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Tahun 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report Year 2025 ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00216/2.1505/AU.1/09/0242-4/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00216/2.1505/AU.1/09/0242-4/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00216/2.1505/AU.1/09/0242-4/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00216/2.1505/AU.1/09/0242-4/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00216/2.1505/AU.1/09/0242-4/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00216/2.1505/AU.1/09/0242-4/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00216/2.1505/AU.1/09/0242-4/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00216/2.1505/AU.1/09/0242-4/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00216/2.1505/AU.1/09/0242-4/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00216/2.1505/AU.1/09/0242-4/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Yovita
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0242/*Public Accountant Registration No. AP. 0242*

17 Maret 2026/*March 17, 2026*

00216

A member firm of Ernst & Young Global Limited

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**Catatan/ *Notes***	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	779.927.087	2f,2g,4	396.045.083	*Cash and cash equivalents*
Portofolio efek - neto	426.794.880	2f,2h,5	354.082.997	*Marketable securities - net*
Piutang usaha - neto		2d,2f,2l,2m,6		*Account receivables - net*
Pihak berelasi	64.682.255	36	25.194.880	*Related parties*
Pihak ketiga	10.213.330		1.720.124	*Third parties*
Total piutang usaha - neto	74.895.585		26.915.004	*Total account receivables - net*
Piutang transaksi perantara pedagang efek - neto		2d,2f,2i,2m,7		*Receivables from brokerage activities - net*
Pihak berelasi	68.685.110	36	3.622.831	*Related parties*
Pihak ketiga	1.158.406.712		671.541.163	*Third parties*
Total piutang transaksi perantara pedagang efek - neto	1.227.091.822		675.163.994	*Total receivables from brokerage activities - net*
Piutang transaksi repo - neto	4.171.361.329	2f,2m,8	1.939.639.158	*Receivables from repo transactions - net*
Piutang lain-lain - neto	9.483.371	2f,2m,9	14.604.167	*Other receivables - net*
Biaya dibayar dimuka	28.148.292	10	34.224.809	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	-	2r,23a	2.178.900	*Prepaid taxes*
Penyertaan saham	10.500.000	2f,2j,11	10.500.000	*Investment in shares*
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp53.626.471 dan Rp46.944.886 per 31 Desember 2025 dan 2024	11.396.043	2l,12	12.812.046	*Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp53,626,471 and Rp46,944,886 as of December 31, 2025 and 2024, respectively*
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp42.951.302 dan Rp36.809.607 per 31 Desember 2025 dan 2024	23.485.489	2n,13	21.505.131	*Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp42,951,302 and Rp36,809,607 as of December 31, 2025 and 2024, respectively*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp86.141.774 dan Rp81.160.881 per 31 Desember 2025 dan 2024	14.609.606	2k,14	13.646.965	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp86,141,774 and Rp81,160,881 as of December 31, 2025 and 2024, respectively*
Aset pajak tangguhan	44.387.348	2r,23d	37.441.588	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	5.964.372	2f,15	2.342.407	*Other assets*
TOTAL ASET	**6.828.045.224**		**3.541.102.249**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements, taken as a whole.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	31 Desember/ *December 31,* 2025	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang usaha				*Account payables*
Pihak ketiga	36.406.917	2f,16	68.122.855	*Third parties*
Utang transaksi perantara pedagang efek		2d,2f,2i,17		*Payables from brokerage activities*
Pihak berelasi	9.022.253	36	12.728.234	*Related parties*
Pihak ketiga	770.353.115		306.561.055	*Third parties*
Total utang transaksi perantara pedagang efek	779.375.368		319.289.289	*Total payables from brokerage activities*
Utang pajak	38.907.351	2r,23b	37.290.839	*Taxes payable*
Beban akrual	199.520.196	2f,18	94.141.185	*Accrued expenses*
Utang jangka pendek	1.250.000.000	2f,19	770.000.000	*Short-term liabilities*
Surat utang jangka panjang	2.356.754.342	2f,20	695.188.715	*Long-term notes payable*
Liabilitas sewa	26.271.878	2n,21	24.255.677	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	49.008.475	2o,24	43.834.458	*Employee benefits liabilities*
Utang lain-lain	16.974.856	2f,22	8.976.758	*Other payables*
Total Liabilitas	**4.753.219.383**		**2.061.099.776**	***Total Liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham (nilai penuh) Modal dasar - 13.600.000.000 saham				*Share capital - Rp50 (full amount) par value per share Authorized capital - 13,600,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - sebesar 7.109.300.000 saham	355.465.000	1,25	355.465.000	*Issued and fully paid capital - 7,109,300,000 shares*
Tambahan modal disetor	123.828.834	1,26	123.828.834	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	12.675.000	27	11.625.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	1.551.725.946		959.318.877	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi	30.865.270		29.541.102	*Other comprehensive income which will not be further reclassified to profit or loss*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.074.560.050		1.479.778.813	*Equity attributable to owners of the Parent Company*
Kepentingan non-pengendali	265.791	28	223.660	*Non-controlling interests*
Total Ekuitas	**2.074.825.841**		**1.480.002.473**	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**6.828.045.224**		**3.541.102.249**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements, taken as a whole.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
PENDAPATAN USAHA				***REVENUES***
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:		2q,29,36		*Income from contract with customers:*
Jasa kegiatan manajer investasi	445.314.597		283.007.884	*Investment manager fees*
Komisi perantara efek	223.435.115		176.466.437	*Brokerage commisions*
Jasa penjamin emisi efek	139.273.417		63.277.420	*Underwriting fees*
Jasa penasihat keuangan	56.082.494		29.090.661	*Financial advisory fees*
Lain-lain	5.470.689		4.903.746	*Others*
	869.576.312		556.746.148	
Pendapatan dari hasil investasi:		2q,30,36		*Income from investments:*
Pendapatan dividen dan bunga	549.470.311		328.046.589	*Dividend and interest income*
Keuntungan dari efek - neto	260.900.041		22.357.818	*Gain from marketable securities - net*
	810.370.352		350.404.407	
Total Pendapatan Usaha	1.679.946.664		907.150.555	*Total Revenues*
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Gaji dan tunjangan karyawan	(295.626.757)	2o,2p,2q,31	(227.901.186)	*Employee salaries and benefits*
Beban pemasaran	(266.248.926)		(124.881.979)	*Marketing expenses*
Umum dan administrasi	(233.769.252)	2q,32	(121.263.069)	*General and administration*
Penyusutan dan amortisasi	(17.826.612)	2k,2l,12,13,14	(18.020.994)	*Depreciation and amortization*
Beban pajak final	(7.540.192)	2r,23	(6.456.383)	*Final tax expense*
Total Beban Usaha	(821.011.739)		(498.523.611)	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA	**858.934.925**		**408.626.944**	***INCOME FROM OPERATION***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan lainnya	21.084.027	33	12.225.396	*Other income*
Beban lainnya	(6.688.546)		(6.119.929)	*Others expense*
Biaya keuangan	(179.768.980)	34	(89.039.011)	*Finance cost*
Beban lain-lain - neto	(165.373.499)		(82.933.544)	*Other expenses - net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**693.561.426**		**325.693.400**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**(100.021.932)**	**2r,23**	**(65.795.208)**	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA TAHUN BERJALAN	**593.539.494**		**259.898.192**	***PROFIT FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements, taken as a whole.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
LABA TAHUN BERJALAN	**593.539.494**		**259.898.192**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME:***
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				***ITEM THAT WILL NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS***
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja, setelah pajak tangguhan	1.620.432		2.876.948	*Remeasurement of employee benefit liabilities, after deferred of tax*
Pajak penghasilan yang terkait	(296.558)	23	(568.737)	*Related income tax*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	**1.323.874**		**2.308.211**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME - AFTER TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**594.863.368**		**262.206.403**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	593.457.069		259.843.692	*Equity holders of the Parent Company*
Kepentingan non-pengendali	82.425	28	54.500	*Non-controlling interests*
Total	**593.539.494**		**259.898.192**	***Total***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	594.781.237		262.151.328	*Equity holders of the Parent Company*
Kepentingan non-pengendali	82.131		55.075	*Non-controlling interests*
Total	**594.863.368**		**262.206.403**	***Total***
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)				***EARNINGS PER SHARE*** *(in full Rupiah)*
Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				*Attributable to equity holders of the parent entity*
Dasar	83,48	2s,35	36,55	*Basic*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements, taken as a whole.

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba ditentukan kegunaannya/ *Appropriated retained earnings*	Saldo laba tidak ditentukan kegunaannya/ *Unappropriated retained earnings*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ *Equity attributable to owners of the Parent Company*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Total ekuitas/ *Equity*	
Saldo per 31 Desember 2023		**355.465.000**	**123.828.834**	**10.575.000**	**700.525.185**	**27.233.466**	**1.217.627.485**	**209.585**	**1.217.837.070**	***Balance as of December 31, 2023***
Pembentukan cadangan umum	27	-	-	1.050.000	(1.050.000)	-	-	-	-	*General reserved appropriation*
Likuidasi modal kepentingan non-pengendali entitas anak		-	-	-	-	-	-	(1.000)	(1.000)	*Liquidation of capital of non-controlling interest of subsidiary*
Pembagian dividen kepada kepentingan non-pengendali	28	-	-	-	-	-	-	(40.000)	(40.000)	*Declaration of dividends to non controlling interest*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak tangguhan		-	-	-	-	2.307.636	2.307.636	575	2.308.211	*Remeasurement of employee benefits liabilities, net of deferred tax*
Laba tahun berjalan		-	-	-	259.843.692	-	259.843.692	54.500	259.898.192	*Income for the year*
Saldo per 31 Desember 2024		**355.465.000**	**123.828.834**	**11.625.000**	**959.318.877**	**29.541.102**	**1.479.778.813**	**223.660**	**1.480.002.473**	***Balance as of December 31, 2024***
Pembentukan cadangan umum	27	-	-	1.050.000	(1.050.000)	-	-	-	-	*General reserved appropriation*
Pembagian dividen kepada kepentingan non-pengendali	28	-	-	-	-	-	-	(40.000)	(40.000)	*Declaration of dividends to non controlling interest*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak tangguhan		-	-	-	-	1.324.168	1.324.168	(294)	1.323.874	*Remeasurement of employee benefits liabilities, net of deferred tax*
Laba tahun berjalan		-	-	-	593.457.069	-	593.457.069	82.425	593.539.494	*Income for the year*
Saldo per 31 Desember 2025		**355.465.000**	**123.828.834**	**12.675.000**	**1.551.725.946**	**30.865.270**	**2.074.560.050**	**265.791**	**2.074.825.841**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari piutang transaksi repo	387.800.556	8	117.243.810	*Receipts from receivables from repo transactions*
Penerimaan jasa penasihat keuangan, penjaminan emisi dan penjualan efek dan manajer investasi	590.169.098		377.679.886	*Receipts from financial advisory, underwriting, selling and investment manager fees*
Penerimaan pendapatan dividen dan bunga	513.017.959		324.228.464	*Receipts from dividends and interest income*
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	223.435.116	29	176.466.437	*Receipts from brokerage commissions*
Penjualan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - neto	188.188.159		180.627.037	*Sale of financial assets at fair value through profit or loss - net*
Pemberian piutang transaksi repo	(2.581.225.980)	8	(947.184.040)	*Granting of receivables from repo transactions*
Pembayaran kepada pemasok - neto	(512.423.238)		(169.149.360)	*Payments to suppliers - net*
Pembayaran kepada karyawan	(238.654.284)		(193.150.669)	*Payments to employees*
Pembayaran pajak penghasilan	(117.983.015)		(62.530.964)	*Payments of corporate income tax*
Pembayaran kepada nasabah - neto	(60.407.742)		(339.858.014)	*Payments to customers - net*
(Pembayaran kepada)/penerimaan dari lembaga kliring dan penjaminan - neto	(18.252.371)		186.436.095	*(Payments to)/receipts from clearing guarantee institution - net*
Pembayaran kepada perusahaan efek lain - neto	(3.906.665)		(6.078.813)	*Payment to other securities company - net*
Penerimaan lainnya - neto	16.188.920		1.222.698	*Other receipts - net*
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	**(1.614.053.487)**		**(354.047.433)**	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga	25.108.195		12.352.556	*Interest received*
Hasil penjualan aset tetap	631	14	-	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(5.959.359)	14	(8.925.563)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset tak berwujud	(5.265.582)	12	(2.783.280)	*Acquisition of intangible assets*
Uang muka pembelian aset tak berwujud	(1.039.981)		(159.500)	*Advanced for purchase of intangible assets*
Uang muka pembelian aset tetap	(753.088)	15	(95.334)	*Advances for purchase of fixed assets*
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	**12.090.816**		**388.879**	***Net cash provided by investing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari utang bank	18.628.780.583	19	11.679.000.000	*Proceeds from bank loans*
Penerimaan dari surat utang jangka panjang	2.053.200.000	20	388.000.000	*Proceeds from long-term notes payable*
Pembayaran utang bank	(18.148.780.583)	19	(11.209.000.000)	*Payments of bank loans*
Pembayaran surat utang jangka panjang	(388.000.000)	20	(100.000.000)	*Payment of long-term notes payable*
Pembayaran bunga	(150.850.648)		(78.498.042)	*Interest payments*
Pembayaran liabilitas sewa	(8.464.677)		(7.278.766)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran dividen	(40.000)		(40.000)	*Payment of dividend*
Pembayaran surat utang jangka menengah	-	19	(122.500.000)	*Payments of medium-term promissory notes*
Likuidasi modal kepentingan non-pengendali entitas anak	-		(1.000)	*Liquidation of capital of non-controlling interest of subsidiary*
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	**1.985.844.675**		**549.682.192**	***Net cash provided by financing activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**383.882.004**		**196.023.638**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**396.045.083**		**200.021.445**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**779.927.087**		**396.045.083**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (”Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Trimulya Securindolestari berdasarkan akta No. 64 tanggal 9 Mei 1990 yang dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah diubah dengan akta No. 227 tanggal 28 Mei 1990 dari notaris yang sama dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3353.HT.01.01.TH.90 tanggal 7 Juni 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1990, Tambahan No. 3832.

Perusahaan telah melakukan beberapa kali perubahan nama yaitu: perubahan nama dari PT Trimulya Securindolestari menjadi PT Trimegah Securindolestari berdasarkan akta No. 64 tanggal 9 Mei 1990 yang dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta; perubahan nama dari PT Trimegah Securindolestari dan perubahan status perusahaan menjadi PT Trimegah Securities Tbk berdasarkan Berita Negara Republik Indonesia No. 9 tanggal 1 Februari 2000 Tbn. 522; dan terakhir perubahan nama dari PT Trimegah Securities Tbk menjadi PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dengan Akta No. 70 tanggal 20 Juni 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, yang disetujui berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0012545.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 30 Juni 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris terakhir telah diubah dengan akta No. 219 tanggal 26 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Bpk. Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dan Perusahaan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan HAM dengan No. AHU-AH.01.09-0219271 tanggal 27 Juni 2024.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (“the Company”) was established under the name of PT Trimulya Securindolestari based on notarial deed No. 64 dated May 9, 1990 of Rachmat Santoso, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was amended with notarial deed No. 227 dated May 28, 1990 of the same notary, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. C2-3353.HT.01.01.TH.90 dated June 7, 1990, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 5, 1990, Supplement No. 3832.

The Company has made several name changes are: change of the name of PT Trimulya Securindolestari to PT Trimegah Securindolestari by deed No. 64 dated May 9, 1990 of Rachmat Santoso, S.H., notary in Jakarta; change of the name of PT Trimegah Securindolestari and change the status of the company to PT Trimegah Securities Tbk based on Gazette of the Republic of Indonesia No. 9 dated February 1, 2000 Tbn. 522; and the latest of change of the name of PT Trimegah Securities Tbk to PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk by Deed No. 70 dated June 20, 2016 from Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0012545.AH.01.02.TAHUN 2016 dated June 30, 2016.

In accordance with article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities comprises mainly of brokerage and underwriting of securities. The Company started its commercial operations in 1990.

The latest change in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners was amended by notarial deed No. 219 dated June 26, 2024 made before Mr. Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, and the Company has received receipt of notice from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0219271 dated June 27, 2024.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bapak Garibaldi Thohir merupakan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Artha Graha, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 dengan 11 kantor cabang yang berlokasi di Gedung Artha Graha - Jakarta, Kelapa Gading - Jakarta, Bumi Serpong Damai - Banten, Semarang - Jawa Tengah, Solo - Jawa Tengah, Surabaya - Jawa Timur, Denpasar - Bali, Medan - Sumatera Utara, Bandung - Jawa Barat, Makassar - Sulawesi Selatan, dan Cirebon - Jawa Barat.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara perdagangan efek, penjamin emisi efek, manajer investasi, *arranger* dan penasihat keuangan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (”BAPEPAM-LK”, sekarang ”Otoritas Jasa Keuangan (OJK)”) masing-masing dalam Surat Keputusan No. KEP-252/PM/1992 tanggal 2 Mei 1992, No. KEP-27/PM/1993 tanggal 18 September 1993 dan No. KEP-02/PM-MI/1994 tanggal 20 April 1994, No. S-940/PM.21/2017 tanggal 6 Desember 2017 dan No. S-1107/PM.21/2018 tanggal 21 September 2018. Sejak tanggal 10 Agustus 2011, izin usaha Perusahaan sebagai manajer investasi telah dicabut terkait dengan pemisahan kegiatan usaha Perusahaan sebagai manajer investasi dan telah diselesaikannya proses pengalihannya kepada PT Trimegah Asset Management (”TRIM AM”) entitas anaknya (Catatan 1b).

Berdasarkan surat No. Peng-356/BEJ.ANG/ 12-1999 tanggal 23 Desember 1999 dari Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia (“BEI”)), Perusahaan memperoleh izin melakukan transaksi marjin.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, Mr. Garibaldi Thohir is the Main and Controlling Shareholder of the Company.

The Company is domiciled and located in Jakarta with its head office at the Artha Graha Building, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 with 11 branch offices which are located in Artha Graha Building - Jakarta, Kelapa Gading - Jakarta, Bumi Serpong Damai - Banten, Semarang - Jawa Tengah, Solo - Jawa Tengah, Surabaya - Jawa Timur, Denpasar - Bali, Medan - Sumatera Utara, Bandung - Jawa Barat, Makassar - Sulawesi Selatan, and Cirebon - Jawa Barat.

The Company obtained its brokerage, underwriting, investment management, arranger and financial advisory licenses, from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (“BAPEPAM-LK”, currently “Financial Service Authority (OJK)”) in decision letters No. KEP-252/PM/1992 dated May 2, 1992, No. KEP-27/PM/1993 dated September 18, 1993 and No. KEP-02/PM-MI/1994 dated April 20, 1994, No. S-940/PM.21/2017 dated December 6, 2017 and No. S-1107/PM.21/2018 dated September 21, 2018, respectively. Starting August 10, 2011, the Company’s investment management license has been revoked in connection with the separation of the Company’s business as investment manager to its subsidiaries, PT Trimegah Asset Management (”TRIM AM”) (Note 1b).

In accordance with letter No. Peng-356/ BEJ.ANG/12-1999 dated December 23, 1999 from the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange (“IDX”)), the Company obtained its license to engage in margin trading.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Dewan Komisaris			***Board of Commisioners***
Komisaris Utama	Rofikoh Rokhim*)***)	Edy Sugito*)	*President Commisioner*
Komisaris Independen	Edy Sugito***)	Sunata Tjiterosampurno**)	*Independent Commisioner*
Dewan Direksi			***Board of Director***
Direktur Utama	Philmon Samuel Tanuri	Philmon Samuel Tanuri	*President Director*
Direktur	David Agus	David Agus	*Director*
Direktur	Anung Rony Hascaryo	Anung Rony Hascaryo	*Director*

*) Merangkap sebagai komisaris independen.
**) Mengundurkan diri per tanggal 9 Juni 2025 dan disetujui berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (akta PKR) No. 6 tanggal 3 September 2025, yang dibuat di hadapan Bpk. Jose Dima Satria, SH., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta PKR ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0333184 tanggal 3 September 2025.
***) Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (akta PKR) No. 6 tanggal 3 September 2025, yang dibuat di hadapan Bpk. Jose Dima Satria, SH., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta PKR ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0333184 tanggal 3 September 2025.

*) *Act as an independent commissioner.*
**) *Resigned as of June 9, 2025, and was approved based on the deed of the Decision Statement of the General Meeting of Shareholders No. 6 dated September 3, 2025 made before Mr. Jose Dima Satria, SH., M.Kn., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.09-0333184 dated September 3, 2025.*

***) *Based on the deed of the Decision Statement of the General Meeting of Shareholders No. 6 dated September 3, 2025 made before Mr. Jose Dima Satria, SH., M.Kn., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.09-0333184 dated September 3, 2025.*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Ketua	Rofikoh Rokhim	Edy Sugito	*Chairman*
Anggota	Grace Citra Dewi	Ariefudin Amas	*Member*
Anggota	Widia Praptiwi	Ida Bagus Oka Nila	*Member*
Unit Audit Internal	Jong Ifu	Jong Ifu	*Internal Audit Unit*

b. Entitas anak konsolidasian

PT Trimegah Asset Management ("TRIM AM") yang berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta notaris yang dibuat dihadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, No. 131 tanggal 28 Oktober 2010 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-51853.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 4 November 2010. TRIM AM memperoleh izin usaha sebagai manajer investasi dari Ketua Bapepam-LK dalam surat

b. Consolidated subsidiaries

PT Trimegah Asset Management ("TRIM AM"), which is domiciled in Jakarta, was established based on notarial deed No. 131 dated October 28, 2010 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-51853.AH.01.01.Year 2010 dated November 4, 2010. TRIM AM obtained its investment management license from the Chairman of Bapepam-LK through decision

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak konsolidasian (lanjutan)

keputusan No. KEP-02/BL/MI/2011 tanggal 31 Januari 2011. Perusahaan mempunyai kepemilikan saham sebesar 99,90% pada TRIM AM dan karena itu, sejak tanggal pendirian, laporan keuangan TRIM AM dikonsolidasikan dengan Perusahaan. TRIM AM memulai operasi komersilnya pada bulan Maret 2011. Nilai aset TRIM AM sebelum eliminasi masing-masing sebesar Rp421.865.830 dan Rp301.852.517 per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

TRIM AM memiliki 98,18% dari jumlah saham PT Andika Properti Nusantara (”APN”), entitas anak yang didirikan tanggal 17 Januari 2017 dan bergerak di bidang properti. Sejak tanggal pendirian laporan keuangan, APN dikonsolidasikan dengan TRIM AM. Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham sebagai pengganti rapat umum pemegang saham APN tanggal 12 Januari 2024, disetujui likuidasi APN dengan pembagian aset-aset APN kepada para pemegang saham setelah diperhitungkan dengan liabilitas APN.

Pada tanggal 31 Desember 2025, TRIM AM memiliki kendali dan/atau secara langsung memiliki Reksadana Trimegah Pendapatan Tetap Hijau Inklusif dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 99,99%, Reksadana TRIM Dana Likuid dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 99,99%, Reksadana Pendapatan Tetap Trimegah Sepakbola Merah Putih dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 64,97%, dan Reksa Dana Pendapatan Tetap Trimegah Almamater Fund Kelas A dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 99,99%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, TRIM AM memiliki kendali dan/atau secara langsung memiliki Reksadana Trimegah Pendapatan Tetap Hijau Inklusif dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 99,99% dan Reksadana Dana Kas 1 dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 54,55%.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated subsidiaries (continued)

letter No. KEP-02/BL/MI/2011 dated January 31, 2011. The Company has 99.90% ownership interest in TRIM AM, therefore since the date of establishment, the financial statements of TRIM AM have been consolidated to the Company. TRIM AM started its commercial operations in March 2011. Total assets of TRIM AM before elimination amounted to Rp421,865,830 and Rp301,852,517 as of December 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

TRIM AM owns 98.18% of the total share capital of PT Andika Properti Nusantara (“APN”), a subsidiary established on January 17, 2017 and engaged in property activities. Since the date of establishment, the financial statements of APN have been consolidated to TRIM AM. Based on the circular decision of the shareholders in lieu of the APN general meeting of shareholders dated January 12, 2024, approval for the liquidation of APN with the distribution of APN's assets to shareholders after calculating APN's liabilities.

On December 31, 2025, TRIM AM has control and/or directly owns Reksadana Trimegah Pendapatan Tetap Hijau Inklusif with effective ownership of 99.99%, Reksadana Dana Kas 1 with effective ownership of 51.95%, Reksadana TRIM Dana Likuid with effective ownership of 99.99%, Reksadana Pendapatan Tetap Sepakbola Merah Putih with effective ownership of 64.97%, and Reksa Dana Pendapatan Tetap Trimegah Almamater Fund Kelas A with effective ownership of 99.99%.

On December 31, 2024, TRIM AM has control and/or directly owns Reksadana Trimegah Pendapatan Tetap Hijau Inklusif with effective ownership of 99.99% and Reksadana Dana Kas 1 with effective ownership of 54.55%.

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak konsolidasian (lanjutan)

PT Trimegah Sekuritas ("TS") yang berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta notaris yang dibuat dihadapan Tn. Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. No. 48 tanggal 11 Oktober 2021 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0065663.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 18 Oktober 2011. Perusahaan mempunyai kepemilikan saham sebesar 99,90% pada TS. Karena itu, sejak tanggal penyetoran modal saham, yaitu pada tanggal 14 November 2023, laporan keuangan TS dikonsolidasikan dengan Perusahaan.

TS belum memulai operasi komersil. Nilai aset TS sebelum eliminasi masing-masing sebesar Rp1.015.928 dan Rp1.008.196 per 31 Desember 2025 dan 2024.

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anaknya memiliki 315 karyawan tetap per 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: 280 karyawan tetap) (tidak diaudit dan tidak direviu).

c. Penawaran umum saham dan obligasi Perusahaan

Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 28 Desember 1999, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dalam surat No. S/2681/PM/1999 untuk melakukan penawaran umum 50 juta saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp2.000 per saham. Total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebelum melakukan penawaran umum sebanyak 150 juta saham dengan nilai nominal Rp500 per saham.

Perusahaan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) masing-masing pada tanggal 28 Januari 2000 dan 1 Februari 2000 berdasarkan surat No. S-170/BEJ.CAT/01-2000 dan No. 001/EMT/LIST/BES/II/2000.

Pada tanggal 3 April 2000, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp50 per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated subsidiaries (continued)

PT Trimegah Sekuritas ("TS") which is domiciled in Jakarta, was established based on notarial deed No. 48 dated October 11, 2021 of Tn. Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-0065663.AH.01.01.Year 2021 dated October 18, 2011. The Company has 99.90% ownership interest in TS. Therefore, since the date of capital paid, which is on November 14, 2023, the financial statements of TS have been consolidated to the Company.

TS has not yet started commercial operations. Total assets of TS before elimination amounted to Rp1,015,928 and Rp1,008,196 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

The Company and its subsidiaries have a total of 315 permanent as of December 31, 2025 (December 31, 2024: 280 permanent) (unaudited and unreviewed).

c. Public offering of the Company's shares and bonds

Public offering of the Company's shares

On December 28, 1999, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the BAPEPAM-LK in decision letter No. S/2681/PM1999 for the initial public offering of 50 million shares with a par value of Rp500 per share and offering price of Rp2,000 per share. The Company's issued and paid-up capital before initial public offering is 150 million shares with a par value of Rp500 per share.

The Company listed its shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) on January 28, 2000 and February 1, 2000, respectively, based on letters No. S-170/BEJ.CAT/01-2000 and No. 001/EMT/LIST/BES/II/2000.

On April 3, 2000, the Company split its par value per share from Rp500 per share to Rp50 per share.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Perusahaan (lanjutan)

Penawaran umum saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 5 Juni 2000, Perusahaan mengeluarkan 1.400 juta saham bonus yang berasal dari agio saham hasil penawaran umum saham perdana. Pada tanggal 6 dan 7 Juni 2000 saham bonus tersebut dicatatkan masing-masing pada Bursa Efek Surabaya dan Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Sebelum pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum efektif, Perusahaan telah menerbitkan 15 juta waran atas nama Koperasi Karyawan Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Waran No. 34 tanggal 12 November 1999, dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. Waran tersebut akan diberikan secara cuma-cuma kepada karyawan Perusahaan setiap tahun berdasarkan formula pemberian waran. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500 per saham.

Oleh karena pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp500 per saham menjadi Rp50 per saham dan pembagian saham bonus dari agio saham. dengan rasio 10:7 total waran yang semula 15 juta waran berubah menjadi 255 juta waran. Pada tahun 2006, seluruh waran telah dikonversi menjadi saham.

Pada tanggal 28 Maret 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam surat No. S-65/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 3.454.300.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham dan harga penawaran Rp80 per saham. Total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 7.109.300.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham. Perusahaan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 April 2013.

Seluruh saham Perusahaan sebanyak 7.109.300.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia, dimana 264.000.000 saham merupakan saham diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember 2018.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares and bonds (continued)

Public offering of the Company's shares (continued)

On June 5, 2000, the Company issued 1,400 million bonus shares from the additional paid-in capital of the initial public offering of shares. On June 6 and 7, 2000, such shares were listed on the Surabaya and Jakarta Stock Exchange, respectively (currently Indonesia Stock Exchange).

Before the Company obtained the approval for its public offering, the Company issued 15 million warrants under the name of the Company's Employees Cooperative based on Warrant Notification Deed No. 34 dated November 12, 1999 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, wherein such warrants would be granted to the Company's employees once a year based on a warrant distribution formula. Every holder of one warrant had the right to purchase one common share of the Company at an exercise price of Rp500 per share.

Due to the Company's stock split of par value per share from Rp500 per share to Rp50 per share and distribution of bonus shares from the additional paid-in capital with ratio 10:7, total warrants of 15 million warrants were changed to 255 million warrants. In 2006, all warrants were converted into shares.

On March 28, 2013, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) in letter No. S-65/D.04/2013 to conduct Limited Public Offering I of 3,454,300,000 shares with a par value of Rp50 per share and offering price of Rp80 per share. The Company's issued and paid-up capital after Limited Public Offering I is 7,109,300,000 shares with a par value of Rp50 per share. The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on April 23, 2013.

All of the Company's shares of 7,109,300,000 shares were listed on Indonesia Stock Exchange, which 264,000,000 of shares represent treasury shares as of December 31, 2018.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Perusahaan (lanjutan)

Penawaran umum obligasi Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK berdasarkan Surat No. S-1980/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas Obligasi I PT Trimegah Securities Tbk Tahun 2004 dengan suku bunga tetap sebesar Rp300 miliar. Obligasi ini telah dilunasi.

Pada tanggal 29 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK sesuai surat No. S-3239/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum atas Obligasi II PT Trimegah Securities Tbk Tahun 2007 dengan suku bunga tetap sebesar Rp300 miliar. Pada tahun 2010, obligasi ini telah dilunasi.

Pada tanggal 26 Juni 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai surat No. S-144/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 dengan suku bunga tetap sebesar Rp408,8 miliar (Catatan 20).

Pada tanggal 24 Juni 2024, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif secara verbal dari Kepala Eksekutif OJK untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap II Tahun 2024 dengan suku bunga tetap sebesar Rp388 miliar (Catatan 20).

Pada tanggal 8 Januari 2025, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif secara verbal dari Kepala Eksekutif OJK untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap III Tahun 2025 dengan suku bunga tetap sebesar Rp303,2 miliar (Catatan 20).

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares and bonds (continued)

Public offering of the Company's bonds

On June 30, 2004, the Company obtained the notice of effectivity from BAPEPAM-LK through decision letter No. S-1980/PM/2004 to conduct bond offering of Rp300 billion of PT Trimegah Securities Tbk Bonds I year 2004 with a fixed interest rate. This bond has been fully paid.

On June 29, 2007, the Chairman of BAPEPAM-LK through decision letter No. S-3239/BL/2007 approved the Company's bond offering of Rp300 billion PT Trimegah Securities Tbk Bonds II year 2007 with a fixed interest rate. In 2010, these bonds have been fully paid.

On June 26, 2023, the Chief Executive of Capital Market, Financial Derivatives and Carbon Exchange Supervision of the Financial Services Authority (OJK) through decision letter No. S-144/D.04/2023 approved the Company's bond offering of Rp408.8 billion PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2023 with a fixed interest rate amounted to Rp408.8 billion (Note 20).

On June 24, 2024, the Chief Executive of OJK gave verbal clearance for the Company's bond offering of Rp388.0 billion PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2024 with a fixed interest rate (Note 20).

On January 8, 2025, the Chief Executive of OJK gave verbal clearance for the Company's bond offering of Rp303.2 billion PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Shelf Registration Bonds I Phase III Year 2025 with a fixed interest rate (Note 20).

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Perusahaan (lanjutan)

Penawaran umum obligasi Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 23 Juni 2025, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai surat No. S-43/D.04/2025 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2025 dengan suku bunga tetap sebesar Rp700 miliar (Catatan 20).

Pada tanggal 2 Oktober 2025, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif secara verbal dari Kepala Eksekutif OJK untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap II Tahun 2025 dengan suku bunga tetap sebesar Rp500 miliar (Catatan 20).

Pada tanggal 28 November 2025, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif secara verbal dari Kepala Eksekutif OJK untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap III Tahun 2025 dengan suku bunga tetap sebesar Rp550 miliar (Catatan 20).

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares and bonds (continued)

Public offering of the Company's bonds (continued)

On June 23, 2025, the Chief Executive of Capital Market, Financial Derivatives and Carbon Exchange Supervision of the Financial Services Authority (OJK) through decision letter No. S-43/D.04/2025 approved the Company's bond offering of Rp700.0 billion PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Shelf Registration Bonds II Phase I Year 2025 with a fixed interest rate (Note 20).

On October 2, 2025, the Chief Executive of OJK gave verbal clearance for the Company's bond offering of Rp500.0 billion PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Shelf Registration Bonds II Phase II Year 2025 with a fixed interest rate (Note 20).

On November 28, 2025, the Chief Executive of OJK gave verbal clearance for the Company's bond offering of Rp550.0 billion PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Shelf Registration Bonds II Phase III Year 2025 with a fixed interest rate (Note 20).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pernyataan kepatuhan (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan SEOJK No. 03/SEOJK.04/2025 tertanggal 24 April 2025 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 25/SEOJK.04/2021 Tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek. Dampak penerapan SEOJK tersebut antara lain; penyelarasan atas nama dan pengelompokan pos-pos laporan keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan konsep harga perolehan yang dimodifikasi oleh aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi serta disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang serta *deposit on call*.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah (“Rp”).

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Perusahaan dan entitas anaknya (“Grup”) menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) PSAK 110, “Laporan Keuangan Konsolidasi”, mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Statement of compliance (continued)

Consolidated financial statements are also prepared in accordance with SEOJK No. 03/SEOJK.04/2025 dated April 24, 2025 concerning Amendment to the Financial Services Authority Circular Letter No. 25/SEOJK.04/2021 concerning on the Accounting Guidelines for Securities Companies.The impacts of implementing those SEOJK include; the alignment of names and grouping of financial statements items.
The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, as modified by financial assets classified at fair value through profit or loss and using the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand and in banks, time deposits with maturities of three months or less and deposit on call.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to the nearest thousands Rupiah (“Rp”), unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The Company and its subsidiaries (“Group”) applied the Statement of Financial Accounting Standards (“SFAS”) SFAS 110, “Consolidated Financial Statements”, related to accounting for consolidated financial statements, determines principles for preparation and presentation of consolidated financial statements when an entity controls one or more of other entities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika. Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

a) Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dengan *investee*; dan
c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Perusahaan.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas *(a majority of voting rights)* menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

a) Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*
b) Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain
c) Hak suara yang dimiliki Perusahaan dan hak suara potensial

Perusahaan menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

a) Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);

b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and

c) the ability to use its power over the investee to affect the Company's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a) The contranctual arrangement(s) with the other vote holders of the investee

b) Rights arising from other contractual arrangements
c) The Company's voting rights and potential voting rights

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Company obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company loses control of the subsidiaries.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anaknya yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada entitas anaknya dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anaknya, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, Kepentingan Nonpengendali (KNP) dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

Informasi mengenai entitas anaknya yang dikonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Company and its subsidiaries use accounting policies other than those adopted for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

A change in the ownership interest of its subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Company losses control over its subsidiaries, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest (NCI) and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

Information of subsidiaries which is consolidated as of December 31, 2025 and 2024, as follows:

Perusahaan/ *Company*	Domisili/ *Domicile*	Tahun pendirian/ *Year of incorporation*	Kegiatan usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Total aset sebelum dieliminasi/ *Total assets before elimination*	
				2025	2024	2025	2024
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ *Held directly by the Company*							
PT Trimegah Asset Management	Jakarta	2010	Manajer investasi dan penasihat keuangan/ *Investment manager and financial advisory* penasihat keuangan/	99,90%	99,90%	Rp373.364.417	Rp279.397.256
PT Trimegah Sekuritas	Jakarta	2022	Perantara pedagang efek/ *Broker dealer*	99,90%	99,90%	Rp1.015.928	Rp1.008.196
Dimiliki melalui PT Trimegah Asset Management/*Held through PT Trimegah Asset Management*							
Reksadana Trimegah Pendapatan Tetap Hijau Inklusif	Jakarta	2023	*Reksa Dana/ Mutual Funds*	99,99%	99,99%	Rp17.331.533	Rp15.915.397
Reksadana TRIM Dana Likuid	Jakarta	2016	*Reksa Dana/ Mutual Funds*	99,99%	-	Rp10.518.744	-
Reksadana Pendapatan Tetap Trimegah Sepak Bola Merah Putih	Jakarta	2025	Reksadana/ *Mutual funds*	63,00%	-	Rp16.468.764	-
Reksadana Pendapatan Tetap Trimegah Almamater Fund Kelas A	Jakarta	2025	*Reksa Dana/ Mutual Funds*	99,99%	-	Rp10.032.484	-
Reksadana Dana Kas 1	Jakarta	2020	*Reksa Dana/ Mutual Funds*	-	54,55%	-	Rp12.029.405

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

TRIM-AM mempunyai investasi di beberapa entitas bertujuan khusus seperti reksadana. Kepemilikan Perusahaan dalam entitas ini dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Perusahaan di entitas tersebut. Perusahaan mengendalikan entitas semacam ini, entitas ini dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga, apabila ada, disajikan sebagai aset neto yang dapat diatribusikan ke pemegang unit yang disajikan dalam "Utang lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia ("BI") yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam nilai Rupiah penuh):

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

TRIM-AM has invested in a number of special purpose entities such as mutual fund. The Company's percentage of ownership in these entities may fluctuate from day to day according to the Company's participation in the mutual funds. The Company controls such entities, they are consolidated with the interest of third parties, if any, shown as net asset value attributed to unit-holders disclosed under "Other payables" in the consolidated statement of financial position.

c. Foreign currency transactions and balances

Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the consolidated statement of financial position date, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia ("BI") on those dates. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2025 and 2024, the exchange rates used are as follows (in full Rupiah amount):

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
1 Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	*1 United States Dollar*
1 Dolar Singapura	13.068	11.919	*1 Singapore Dollar*
1 Euro Eropa	19.753	16.851	*1 European Euro*
100 Yen Jepang	10.759	10.236	*100 Japan Yen*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya jika:

a. Perusahaan dan entitas anaknya secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan, (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anaknya yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anaknya, atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anaknya;
b. suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya;
c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan dan entitas anaknya sebagai venturer;
d. suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya;
e. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
f. suatu pihak adalah suatu program imbalan paca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anaknya.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 35.

e. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan dari standar, interpretasi baru dan revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Transactions with related parties

A party is considered as a related party of the Company and its subsidiaries if:

a. the Company and its subsidiaries directly or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controlling, or controlled by, or under common control with the Company and its subsidiaries, (ii) have stake in the Company and its subsidiaries that give significant influence to the Company and its subsidiaries, or (iii) have joint control on the Company and its subsidiaries;

b. a party which is related to the Company and its subsidiaries;
c. a party is a joint venture in which the Company and its subsidiaries are a venturer;
d. a party is a member of the key management personnel of the Company and its subsidiaries;
e. a party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in some entity, directly or indirectly, through an individual identified in point (d) or (e);

f. a party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company and its subsidiaries or a party related to the Company and its subsidiaries.

All material transactions and balances with the related parties are disclosed in the relevant notes to consolidated financial statements and the detail is presented in Note 35.

e. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2025 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Amandemen PSAK 221 ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

(i) Klasifikasi

Aset keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

Amendment of SFAS 221 "Lack of Exchangeability"

Amendment of SFAS 221 clarifies the conditions regarding conditions when a currency is not exchanged and its disclosure.

f. Financial assets and financial liabilities

(i) Classification

Financial assets

The Company and its subsidiaries classify its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at amortized cost.*

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*

- *the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anaknya dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

Pengujian SPPI - Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan dan entitas anaknya menilai persyaratan kontraktual dari aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Financial assets (continued)

- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Company and its subsidiaries can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

SPPI Test - Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

As a first step of its classification process, the Company and its subsidiaries assess the contractual terms of financial assets to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian model bisnis

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan dan entitas anaknya mengelola kelompok aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan dan entitas anaknya tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola; dan

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Financial assets (continued)

The most significant elements of interest within a lending arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company and its subsidiaries apply judgement and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured at Fair Value through Profit and Loss (FVTPL).

Business model assessment

The Company and its subsidiaries determine its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective.

The Company and its subsidiaries's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and in particular, the way those risks are managed; and*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih).

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan *fee*/biaya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan berdasarkan substansi pengaturan kontrak yang dibuat dan definisi liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

- *How managers of the business are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company and its subsidiaries's original expectations, the Company and its subsidiaries do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

After initial measurement, financial assets at amortized cost are subsequently measured at amortised cost using the EIR method, less any impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees/costs that are an integral part of the EIR. The amortization and the losses arising from impairment of such investments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability.

Financial liabilities classfied in the category of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi. Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 109.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anaknya mengukur seluruh liabilitas keuangan berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), dikurangi dengan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss. Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in SFAS SFAS 109 are satisfied.

After initial recognition, the Company and its subsidiaries measure all financial liabilities at amortised cost using the effective interest rate (EIR) method, less any impairment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

The Group classifies financial assets and liabilities into certain classifications that reflect the nature of the information and take into account the characteristics of the financial instruments. This classification can be seen in the table below:

Kategori aset dan liabilitas keuangan/*Categories of financial assets and liabilities*		**Golongan/ *Classes***	**Subgolongan/ *Subclasses***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*	
		Portofolio efek/*Marketable securities*	Obligasi/*Bond*
		Piutang usaha/*Account receivables*	
		Piutang transaksi perantara pedagang efek/*Receivables from brokerage activities*	
		Piutang transaksi repo/*Receivables from repo transactions*	
		Piutang lain-lain/*Other receivables*	
		Aset lain - lain/*Other assets*	Uang jaminan/ *Security deposits*
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets measured at fair value through profit or loss*	Portofolio efek/*Marketable securities*	Reksadana/ *Mutual fund*
			Obligasi/*Bond*
			Ekuitas/*Equity*
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Financial assets at fair value through other comprehensive income*	Penyertaan saham /*Investment in share*	
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	Utang usaha/*Account payables*	
		Utang transaksi perantara pedagang efek/*Payables from brokerage activities*	
		Beban akrual/*Accrued expenses*	
		Utang jangka pendek/*Short-term liabilities*	
		Surat utang jangka Panjang/*Long-term notes payable*	
		Liabilitas lain-lain/*Other liabilities*	
Komitmen dan Kontinjensi/ *Commitments and Contingencies*	Fasilitas modal kerja yang belum digunakan/*Unused working capital facilities*		
	Fasilitas *intraday* yang belum digunakan/*Unused intraday facility*		
	Foreign *exchange line* dan *fixed income trading* yang belum digunakan/*Unused foreign exchange line and fixed income trading*		
	Fasilitas jasa pelayanan transaksi treasury line yang belum digunakan/*Unused treasury line services facility*		
	Bank garansi yang belum digunakan/*Unused bank guarantee*		

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian yaitu tanggal Perusahaan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ii) Initial recognition

a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the settlement date, i.e., the date that the Company and its subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and an additional charge that would not occur if the instrument is not acquired or issued. For financial assets, transaction costs are added to the amount recognized in the initial recognition of the asset, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized on initial recognition of a liability. The transaction costs are amortized over the terms of the instrument based on the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to the financial asset or as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

The Company and its subsidiaries, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). Subsequently, this designation cannot be changed. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- *the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- *the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.*

(iii) Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

(i) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
(ii) Perusahaan dan entitas anaknya telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Perusahaan dan entitas anaknya telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan dan entitas anaknya tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Piutang atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Perusahaan dan entitas anaknya dan debitur telah berakhir. Ketika piutang tidak dapat dilunasi, maka akan dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada tahun berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

(i) The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
(ii) The Company and its subsdiary have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Receivable or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Company and its subsidiaries and the borrowers have ceased to exist. When a receivable is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

Subsequent recoveries from receivables previously written off, are added to the allowance for impairment losses account in the consolidated statement of financial position if recovered in the current year and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as other operating income, if recovered after the consolidated statement of financial position date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Perusahaan dan entitas anaknya telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Perusahaan dan entitas anaknya yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Melanjutkan keterlibatan yang diambil dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer adalah diukur dari nilai tercatat awal dari aset dan nilai maksimum pertimbangan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya diminta untuk membayar.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

Where the Company and its subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and its subsidiaries' continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that has taken the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its subsidiaries could be required to repay.

b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(v) Income and expense recognition

a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas), sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurun nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(v) Income and expense recognition (continued)

b. Gains and losses arising from changes in the fair value of through other comprehensive income financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

(vi) Reclassification of financial assets

The Company and its subsidiaries reclassify financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values. The difference between the recorded value and fair value is recognized in other comprehensive income.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

a. Tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
b. Hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
   - kegiatan bisnis normal;
   - kondisi kegagalan usaha; dan
   - kondisi gagal bayar atau bangkrut

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(vi) Reclassification of financial assets (continued)

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted agains the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to set off:

a. Must not be contingent on a future event, and
b. Must be legally enforceable in all of the following circumstances:
   - *the normal course of business;*
   - *the event of default; and*
   - *the event of insolvency or bankruptcy*

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(viii) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah total aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anaknya mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek *(dealer)*, perantara efek *(broker)*, kelompok industri, badan pengawas *(pricing service or regulatory agency)*, dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- *In the primary market for such assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.*

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

When available, the Company and its subsidiaries measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Perusahaan dan entitas anaknya, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar (Catatan 40).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

The Company and its subsidiaries use suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- *Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on recurring basis, the Company and its subsidiaries determine whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Company and its subsidiaries, for purposes of disclosing the fair value, have determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels (Note 40).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan *credit risk spread* sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

Ketika terjadi kenaikan di dalam *credit spread*, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam *credit spread*, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

If a market for a financial instrument is not active, the Company and its subsidiaries establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis. The Company and its subsidiaries use their own credit risk spreads in determining the fair value for their derivative liabilities and all other liabilities for which they have elected the fair value option.

When the Company and its subsidiaries' credit spread widens, the Company and its subsidiaries recognize a gain on these liabilities, because the value of the liabilities has decreased. When the Company and its subsidiaries' credit spread become narrow, the Company and its subsidiaries recognize a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased.

The Company and its subsidiaries use widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

(x) Perbedaan hari pertama

Pada saat nilai transaksi berbeda dengan nilai wajar dari transaksi pasar lainnya yang dapat diobservasi saat ini atas instrumen yang sama atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan variabel data dari pasar yang dapat diobservasi, Perusahaan dan entitas anaknya secara langsung mengakui perbedaan antara nilai transaksi dan nilai wajar ("1 hari" keuntungan atau kerugian) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika nilai wajar ditentukan berdasarkan data yang tidak dapat diobservasi, maka perbedaan antara nilai transaksi dan nilai model hanya dapat diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat data menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut tidak diakui lagi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets acquired or liabilities to be held are measured at ask price. Where the Company and its subsidiaries have assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

(x) Day 1 (one) difference

When the transaction price differs from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets, the Company and its subsidiaries immediately recognize the difference between the transaction price and fair value (a 'Day 1' profit or loss) in the consolidated statement of comprehensive income.

In cases where fair value is determined using data which is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the inputs become observable, or when the instrument is derecognized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Portofolio efek

Portofolio efek diklasifikasikan, diakui, dan diukur dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam Catatan 2f atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai wajar portofolio efek utang ditetapkan berdasarkan harga penawaran di pasar aktif pada tanggal laporan keuangan konsolidasian.

Investasi reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan sebesar nilai aset bersih reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang dihitung oleh bank kustodian.

Penurunan nilai atas portofolio efek (utang efek) diakui menggunakan metodologi yang diungkapkan dalam Catatan 2f atas laporan keuangan konsolidasian.

Premi dan diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

i. Transaksi portofolio efek

Transaksi pembelian dan penjualan portofolio efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada saat timbulnya perikatan atas transaksi portofolio efek.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang lembaga kliring dan penjaminan, sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang pada nasabah dan piutang dari lembaga kliring dan penjaminan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and all unpledged and unrestricted short-term deposits with maturities of three months or less from acquisition date.

h. Marketable securities

Marketable securities are classified, recognized, and measured in the consolidated financial statements in accordance with accounting policies disclosed in Note 2f to the consolidated financial statements.

Fair value of debt securities is based on bid price in an active market at consolidated statement of financial position date.

Investments in mutual funds and managed fund on bilateral contract basis classified as held for trading are stated at the net assets value of the mutual funds and managed fund on bilateral contract basis at the consolidated statement of financial position date as calculated by custodian bank.

Impairment losses of marketable securities (debt securities) are recognized using methodology disclosed in Note 2f to the consolidated financial statements.

Premium and discount are amortized using effective interest rate method.

i. Securities transactions

Purchased and sales of securities both for customers (securities brokerage transactions) and the Company and its subsidiaries' portofolio are recognized when the transactions are made.

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivables from customers and payable to the clearing and guarantee institution, while sales of such securities are recorded as payable to customers and receivables from clearing and guarantee institutions.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Transaksi portofolio efek (lanjutan)

Nasabah pemilik rekening dan nasabah kelembagaan yang memiliki rekening efek melakukan penyelesaian nilai transaksi secara neto untuk piutang dan utang yang jatuh tempo di hari yang sama, oleh karena penyajian piutang dan utang disajikan secara neto.

Nasabah kelembagaan yang tidak memiliki rekening efek melakukan penyelesaian transaksi secara bruto. Penyajian piutang dan utang untuk nasabah disajikan secara bruto.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek dan pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat pada rekening nasabah.

Pada tanggal penyelesaian, pembelian portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal terima" dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas. Transaksi penjualan portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal serah" dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset.

Penerimaan uang pemesanan portofolio efek dalam rangka penjaminan emisi portofolio efek diakui dan disajikan tersendiri sebagai aset dan liabilitas.

Piutang transaksi repo diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dan amortisasi.

Piutang transaksi repo disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Securities transactions (continued)

Account owner's customers and institutional customers with securities account settle their receivables and payables due on the same date in net basis, therefore the receivables and payables are presented in net basis.

Institutional customers without securities account settle their receivables and payables in gross basis. The receivables and payables are presented in gross amount.

Funds received from customers in connection with securities purchased for their account and payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as customers' accounts.

On settlement date, failure in the settlement of securities purchased is recorded as "failure to receive account" and presented in the consolidated statement of financial position as a liability, while failure in settlement of securities sold is recorded as "failure to deliver account" and presented in the consolidated statement of financial position as an asset.

Funds received for securities subscription in relation to underwriting are recognized and separately presented as assets and liabilities.

Receivables from repo transactions are classified as financial assets measured at amortized cost.

Receivables from repo transactions are presented as assets in the consolidated statements of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Penyertaan saham

Penyertaan saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penyertaan ini memberikan hak pada Perusahaan untuk menjalankan usaha di bursa. Sesuai peraturan Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Indonesia wajib membeli kembali investasi tersebut pada biaya perolehannya.

j. Investment in shares

Investment in shares classified as financial asset fair value through other comprehensive income.

This investment grants the Company the right to operate in the stock exchange. According to Indonesian Stock Exchange regulation, Indonesian Stock Exchange is required to buyback the investment at cost.

k. Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya setelah pengakuan awal aset tetap. Aset tetap disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan metode garis lurus *(straight-line method)* berdasarkan taksiran masa manfaat ekonominya sebagai berikut:

k. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. The Company and its subsidiaries apply the cost model in subsequent recognition for their property and equipment. Fixed assets are depreciated from the month of the assets are placed in service on the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Renovasi gedung sewa	5	*Leasehold improvements*
Kendaraan bermotor	5	*Motor vehicles*
Perabotan dan peralatan kantor	5	*Office equipments*

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam nilai signifikan dikapitalisasi. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dari aset tetap tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

The cost of repairs and maintenance is charged to expense as incurred; significant renewals or betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year's consolidated statement of comprehensive income.

Perubahan umur ekonomis yang diperkirakan dihitung dengan mengubah masa penyusutan yang dibutuhkan dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

Changes in the expected useful lives are accounted for by changing the depreciation period, as appropriate, and treated as changes in accounting estimates.

l. Aset tak berwujud

Perangkat lunak komputer terdiri dari biaya perolehan yang meliputi biaya langsung yang berkaitan dengan persiapan aset yang ditujukan untuk digunakan, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 5 dan 8 tahun. Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya setelah pengakuan awal aset tak berwujud.

l. Intangible assets

Computer software contain to the acquisition cost includes all direct costs related to the preparation of such asset for its intended use is deferred and amortized using straight-line method over 5 *and 8 years. The Company and its subsidiaries apply the cost model in subsequent recognition for their intangible assets.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset tak berwujud (lanjutan)

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Aset tak berwujud tidak diakui pada saat pelepasan, atau apabila tidak terdapat manfaat ekonomis masa datang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari tidak diakuinya aset tak berwujud, diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan dan nilai tercatat aset, diakui dalam laba rugi ketika aset dilepas.

m. Penurunan nilai atas aset keuangan dan non - keuangan

Penurunan nilai atas aset keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya telah mencatat cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian yang ditaksir atas seluruh piutang yang diberikan dan aset keuangan yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi, bersama dengan komitmen atas piutang yang diberikan dan kontrak garansi keuangan, dalam hal ini dirujuk sebagai instrumen keuangan. Instrumen ekuitas tidak dikenakan penurunan nilai berdasarkan PSAK 109.

Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan atas kerugian ekspektasian sepanjang umur aset (*the lifetime expected credit loss*), kecuali tidak terdapat kenaikan yang signifikan dalam risiko kredit sejak awal, dimana dalam hal ini, cadangan adalah berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan.

Kerugian yang diharapkan sepanjang umur aset dan kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan dihitung baik secara individual maupun kolektif, tergantung kepada sifat portofolio instrumen keuangan yang mendasarinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Intangible assets (continued)

The estimated useful lives and amortization method are reviewed at least each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gain or losses arising from derecognition of intangible asset, measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

m. Impairment losses on financial assets and non - financial assets

Impairment on financial assets

The Company and its subsidiaries have been recording the allowance for expected credit losses for all receivables and financial assets not held at fair value through profit or loss, together with receivable commitments and financial guarantee contracts, in this section all referred to as financial instruments. Equity instruments are not subject to impairment under SFAS 109.

The expected credit loss allowance is based on the credit losses expected to arise over the life of the asset (the lifetime expected credit loss), unless there has been no significant increase in credit risk since origination, in which case, the allowance is based on the 12 months' expected credit loss.

Both the lifetime expected credit loss and 12 months' expected credit loss are calculated on either an individual basis or a collective basis, depending on the nature of the underlying portfolio of financial instruments.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan nilai atas aset keuangan dan non - keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan tiga skenario yang tertimbang menurut kemungkinan terjadinya untuk mengukur kekurangan kas yang diharapkan, didiskontokan pada suatu estimasi terhadap suku bunga efektif. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang harus dibayar kepada suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas dari entitas bersangkutan yang diharapkan untuk diperoleh.

Perusahaan dan entitas anaknya telah menyusun suatu kebijakan untuk melakukan suatu penilaian pada akhir setiap periode pelaporan, mengenai apakah risiko kredit suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, dengan mempertimbangkan perubahan pada risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang sisa umur instrumen keuangan.

Berdasarkan proses di atas, Perusahaan dan entitas anaknya mengelompokkan kredit yang diberikan ke dalam *Stage* 1, *Stage* 2, dan *Stage 3,* sebagaimana dijelaskan dalam berikut ini:

- *Stage* 1: Kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan dihitung sebagai bagian dari kerugian yang diharapkan sepanjang umur aset yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Impairment losses on financial assets and non - financial assets (continued)

Impairment on financial assets (continued)

The Company and its subsidiaries calculate expected credit loss based on three probability-weighted scenarios to measure the expected cash shortfalls, discounted at an approximation to the effective interest rate. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and the cash flows that the entity expects to receive.

The Company and its subsidiaries have established a policy to perform an assessment at the end of each reporting period, of whether a financial instrument's credit risk has increased significantly since initial recognition, by considering the change in the risk of default occurring over the remaining life of the financial instrument.

Based on the above process, the Company and its subsidiaries group its loans into Stage 1, Stage 2 and Stage 3, as described below:

- *Stage 1: The 12 months' expected credit loss is calculated as the portion of the lifetime expected credit losses that represent the expected credit loss that result from default events on a financial instrument that are possible within the 12 months after the reporting date.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan nilai atas aset keuangan dan non - keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menghitung cadangan atas kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan berdasarkan ekspektasi gagal bayar yang terjadi dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Probabilitas gagal bayar yang diekspektasikan dalam jangka waktu 12 bulan diterapkan kepada prakira *exposure of default* dan dikalikan dengan perkiraan *loss given default* dan didiskontokan dengan estimasi terhadap suku bunga efektif awal. Perhitungan ini merepresentasikan setiap dari tiga skenario, sebagaimana akan dijelaskan kemudian.

- *Stage* 2: Ketika piutang yang diberikan telah menunjukkan suatu peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal, Perusahaan dan entitas anaknya mencatat cadangan atas kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Mekanisme pada tahap ini serupa dengan mekanisme yang telah dijelaskan di atas, termasuk penggunaan beberapa skenario, dengan kerugian kredit ekspektasian merefleksikan sisa umur instrumen. Kekurangan kas yang diharapkan didiskontokan dengan perkiraan atas suku bunga efektif awal. Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan suatu eksposur mengalami kenaikan secara signifikan dalam risiko kredit ketika terdapat pembayaran kontraktual menunggak melebihi 2 hari, penurunan rasio jaminan, atau memindahkan nasabah/fasilitas ke daftar *watch list.*

- *Stage* 3: Piutang yang diberikan dipertimbangkan yang mengalami penurunan nilai, Perusahaan dan entitas anaknya mencatat suatu penyisihan atas kerugian ekspektasian sepanjang umur pinjaman secara kolektif atau individual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Impairment losses on financial assets and non - financial assets (continued)

Impairment on financial assets (continued)

The Company and its subsidiaries calculate the 12 months' expected credit loss allowance based on the expectation of a default occurring in the 12 months following the reporting date. These expected 12 months default probabilities are applied to a forecast exposure at defaults and multiplied by the expected loss given defaults and discounted by an approximation to the original effective interest rate. This calculation represents each of the three scenarios, as will be explained later.

- *Stage 2: When a receivable has shown a significant increase in credit risk since origination, the Company and its subsidiaries record an allowance for the lifetime expected credit loss. The mechanics are similar to those explained above, including the use of multiple scenarios with expected credit losses reflecting remaining life of the instrument. The expected cash shortfalls are discounted by an approximation to the original effective interest rate. The Company and its subsidiaries consider an exposure to have significant increase in credit risk when there are contractual payments more than 2 days past due, decrease in collateral ratio, or moving a customer/facility to the watch list.*

- *Stage 3: For receivables considered credit-impaired, the Company and its subsidiaries recognize the lifetime expected credit losses for these loans collectively or individuallly.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan nilai atas aset keuangan dan non - keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan dimana Perusahaan dan entitas anaknya tidak memliki ekspektasi pemulihan yang wajar, baik dari seluruh atau sebagian nilai terutang, nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut berkurang. Hal ini dianggap sebagai penghentian pengakuan (sebagian) aset keuangan.

Dalam model kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan dan entitas anaknya berpedoman terhadap berbagai kisaran informasi *forward-looking* sebagai masukan ekonomis, yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia (BEI).

Definisi gagal bayar dan pulih

Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan instrumen keuangan gagal bayar (*default*) dan oleh karena itu *Stage* 3 (penurunan kredit) untuk perhitungan kerugian kredit ekspektasiannya adalah ketika:

- peminjam/nasabah reguler menunggak 2 hari lewat dari pembayaran kontraktualnya.
- peminjam/nasabah margin memiliki nilai rasio piutang dibandingkan dengan nilai saham jaminannya lebih besar dari 75% atau saham jaminannya disuspensi.
- peminjam/nasabah yang melakukan perjanjian jual dan beli kembali memiliki nilai rasio piutang dibandingkan dengan nilai saham jaminannya lebih besar dari 75% atau saham jaminannya disuspensi.
- peminjam/nasabah/*counterparty* yang melakukan piutang lainnya menunggak 90 hari lewat dari pembayaran kontraktualnya.

Merupakan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya untuk mempertimbangkan apakah instrumen keuangan dipulihkan dan oleh karena itu diklasifikasi keluar dari *Stage* 3 ketika tidak ada kriteria gagal bayar selama periode tertentu. Keputusan untuk mengklasifikasikan aset sebagai *Stage* 2 atau *Stage* 1 setelah pulih tergantung pada tingkat kredit terkini. pada waktu pulih, dan hal ini mengindikasikan adanya kenaikan signifikan pada risiko kredit yang dibandingkan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Impairment losses on financial assets and non - financial assets (continued)

Impairment on financial assets (continued)

For financial assets for which the Company and its subsidiaries have no reasonable expectations of recovering either the entire outstanding amount, or a proportion there of, the gross carrying amount of the financial asset is reduced. This is considered a (partial) derecognition of the financial asset.

In its expected credit loss models, the Company and its subsidiaries rely on a broad range of forward-looking information as economic inputs, which is Indonesia Stock Exchange (IDX) Composite Stock Price Index.

Definition of default and cure

The Company and its subsidiaries consider a financial instrument defaulted and therefore Stage 3 (credit impaired) for expected credit loss calculations in all cases when:

- *the borrower/reguler customer becomes 2 days past due on its contractual payments.*
- *the borrower/margin customer has a receivable ratio value compared to the collateral shares value greater than 75% or the collateral shares suspended.*
- *the borrower/customer who enters into a repo agreement has a receivable ratio value compared to the collateral share value greater than 75% or the collateral shares suspended.*
- *borrowers/customers/counterparty who make other receivables are 90 days in arrears from the contractual payments.*

It is the Company and its subsidiaries's policy to consider a financial instrument as 'cured' and therefore re-classified out of Stage 3 when none of the default criteria have been present for certain periods. The decision whether to classify an asset as Stage 2 or Stage 1 once cured depends on the updated credit grade, at the time of the cure, and whether this indicates that there has been a significant increase in credit risk compared to initial recognition.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan nilai atas aset keuangan dan non - keuangan (lanjutan)

Proses estimasi *probability of defaults*

Divisi Manajemen Risiko Perusahaan menggunakan data-data historis nasabah untuk menentukan *probability of defaults*. *Probability of defaults* kemudian dipakai untuk perhitungan kerugian kredit ekspektasian PSAK 109 dan klasifikasi *Stage* PSAK No. 109 atas eksposur.

Loss given default

Penilaian risiko kredit didasarkan atas kerangka penilaian *loss given defaults* yang menghasilkan tingkat *loss given defaults* tertentu. Tingkat *loss given defaults* ini mempertimbangkan ekspektasi *exposure at defaults* dengan perbandingan terhadap ekspektasi nilai terpulihkan atau terealisasikan dari berbagai agunan yang dimiliki.

Exposure at default

Exposure at default merepresentasikan nilai tercatat bruto instrumen keuangan dan *credit conversion factor* yang bergantung pada penurunan nilai, menangani kemampuan nasabah untuk meningkatkan eksposurnya pada saat mendekati gagal bayar (*default*).

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut untuk tujuan pengukuran penurunan nilai.

Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Impairment losses on financial assets and non - financial assets (continued)

Probability of defaults estimation process

The Company's Risk Management Division uses historical data from customers to determine the probability of defaults. PDs are then used for SFAS 109 expected credit loss calculations and the SFAS 109 Stage classification of the exposure.

Loss given default

The credit risk assessment is based on a loss given default assessment framework that results in a certain loss given default rate. These loss given default rates take into account the expected exposure at defaults in comparison to the amount expected to be recovered or realised from any collateral held.

Exposure at default

The exposure at default represents the gross carrying amount and credit conversion factor of the financial instruments subject to the impairment calculation, addressing both the client's ability to increase its exposure while approaching default.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount and is accrued using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan nilai atas aset keuangan dan non - keuangan (lanjutan)

Exposure at default (lanjutan)

Aset keuangan dan cadangan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa yang akan datang ketika Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan secara keseluruhan atau sebagian. yang dicatat sebagai pengurang akun cadangan kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

n. Aset hak-guna dan liabilitas sewa

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali utang sewa. Liabilitas sewa merupakan jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Biaya aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anaknya dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan dan entitas anaknya

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Impairment losses on financial assets and non - financial assets (continued)

Exposure at default (continued)

Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery when the Company and its subsidiaries have no reasonable expectations of recovering the contractual cash flows on a financial asset in its entirety or portion thereof is recorded as a reduction of allowance for impairment loss account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

n. Right-of-use assets and lease liabilities

The Company and its subsidiaries recognize right-of-use assets at the inception date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease payable. Lease liabilities are the amount of lease payments accrued until the end of the lease term, discounted using the incremental loan interest rate. The cost of lease assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, recovery costs and lease payments made on or before the start date of the lease less lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

At the inception date of the lease, the Company and its subsidiaries recognize lease liabilities at the present value of future lease payments that will be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments) less lease incentive receivables, variable lease payments that are index or interest rate dependent, and the amount expected to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Company and its subsidiaries and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Company and its subsidiaries exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not dependent

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset hak-guna dan utang sewa (lanjutan)

mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan dan entitas anaknya akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban ini ditunjukkan pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Pencatatan sewa, kecuali sebagaimana yang disebutkan dalam paragraf sebelumnya. diterapkan dengan cara sebagai berikut:

a) Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan tersendiri dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;

b) Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian; dan

c) Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Right-of-use assets and lease payable (continued)

on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company and its subsidiaries use the incremental loan interest rate of the lessee at the inception date of the lease because the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the commencement date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and less lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there are modifications, changes in the term of the lease, changes in lease payments, or changes in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

The Company and its subsidiaries apply recognition exemption short-term leases with a duration of less than 12 months and leases of low value assets. The Company and its subsidiaries will recognize the payment lease on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is shown under general and administrative expenses in the income statement.

Leases recording, except as stated in the preceding paragraph, are applied as follows:

a) Present right-of-use assets as part of property, plant and equipment and lease liabilities are presented separately in the consolidated statements of financial position, measured at the present value of future lease payments;

b) Record the depreciation of the right-of-use assets and interest on the lease liabilities in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income; and

c) Separating the total payment into principal (presented in financing activities) and interest (presented in operating activities) in the consolidated statement of cash flows.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang

(i) Imbalan pasca-kerja

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 6/2023 dan peraturan ketenagakerjaan Perusahaan.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 219, "Imbalan Kerja", Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pengakuan langsung atas keuntungan/kerugian aktuaria yang terjadi pada tahun berjalan ke dalam penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan dikurangi nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung dalam laporan posisi keuangan melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode dimana mereka terjadi. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Employee benefits liabilities

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Post-employment benefits and long-term employment benefits

(i) Post-employment benefits

The Company and its subsidiaries recognize an unfunded provision for employee service entitlements in accordance with Job Creation Act No. 6/2023 and the Company's employment regulations.

The Company and its subsidiaries adopted SFAS 219, "Employee Benefits", the Company and its subsidiaries adopt immediate recognition of actuarial gains/losses in the year in which they occur in other comprehensive income.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position is the defined benefit obligation less the fair value of the plan assets. The present value of defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of a defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be fully paid and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses are recognized immediately in the statement of financial position through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

(i) Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laporan laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:
a. ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi; dan
b. ketika Perusahaan dan entitas anaknya mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon,

sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Perusahaan dan entitas anaknya juga memiliki dana pensiun iuran pasti melalui program Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"). Perusahaan dan entitas anaknya membebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pembayaran iuran bulanan kepada DPLK pada saat karyawan memberikan jasanya.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang

Untuk imbalan kerja jangka panjang, PSAK No. 219 (dahulu PSAK No. 24 (Revisi 2013)) mengharuskan perlakuan akuntansi yang hampir sama dengan akuntansi untuk program manfaat pasti (sebagaimana disajikan pada paragraf sebelum ini), kecuali bahwa semua keuntungan dan kerugian aktuaria dan biaya jasa lalu yang timbul harus diakui sekaligus dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

p. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Perusahaan dan entitas anaknya diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai total kewajiban tersebut dapat dilakukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Employee benefits liabilities

Post-employment benefits and long-term employment benefits (continued)

(i) Post-employment benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:
a. the date of the plan amendment or curtailment; and
b. the date that Company and its subsidiaries recognize restructuring-related costs,

therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

The Company and its subsidiaries also have a defined contribution plan in the form of Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"). The Company and its subsidiaries record monthly contribution payment to the DPLK as expense in current year's consolidated statement of comprehensive income at the same time when the employees rendered their services.

(ii) Long-term employment benefits

For long-term employment benefits, SFAS No. 219 (formerly SFAS No. 24 (Revised 2013)) requires an accounting treatment similar to that of a defined benefit plan (as stated in preceding paragraphs), except that the actuarial gains and losses and past-service costs should all be recognized immediately in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Company and its subsidiaries will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Provisi (lanjutan)

Nilai yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan provisi pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini dengan nilai tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan nilai piutang dapat diukur secara andal.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Pendapatan dari jasa manajer investasi dan jasa penasihat keuangan diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka, investasi kontrak pengelolaan dana dan lainnya, dan piutang marjin diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar portofolio efek.

Jasa penjaminan emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan total pendapatan telah dapat ditentukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Provisions (continued)

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

q. Revenue and expense recognition

Revenue

Brokerage commission income related to intermediaries for securities trading are recognized on the date of transactions. Dividends income from shares is recognized upon declaration by the issuers of the equity securities.

Fees from investment manager and financial advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Interest income from time deposits, investment management contract and others, and margin receivables are recognized when earned on an accrual basis.

Gains (losses) on trading of marketable securities consist of gains (losses) on securities sold and unrealized gains (losses) from changes in the fair value of marketable securities.

Underwriting fees are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban

Beban yang terjadi sehubungan dengan perdagangan efek untuk nasabah reguler maupun marjin, manajemen investasi dan penasihat investasi dibebankan pada saat terjadi.
Beban yang terjadi sehubungan dengan perdagangan efek untuk nasabah reguler maupun marjin, manajemen investasi dan penasihat investasi dibebankan pada saat terjadi.

Beban lainnya diakui atas dasar akrual.

r. Perpajakan

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 212, "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 212 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anaknya memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan bunga obligasi, deposito dan tabungan sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan termporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Revenue and expense recognition (continued)

Expenses

Expenses relating to trading securities of both regular and margin customers, investment management and advisory services are recognized when incurred.

Expenses relating to trading securities of both regular and margin customers, investment management and advisory services are recognized when incurred.

Other expenses are recognized on an accrual basis.

r. Taxation

The Company and its subsidiaries applied SFAS 212, "Income Taxes". The revised SFAS prescribes the accounting treatment for income taxes.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised SFAS 212 as mentioned above, final tax is no longer governed by SFAS 212. Therefore, the Company and its subsidiaries have decided to present all of the final tax arising from interest of bonds, time deposits and savings as separate line item.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan dan entitas anaknya juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its subsidiaries also presented interest/ penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company and its subsidiaries reassess unrecognized deferred tax assets. The Company and its subsidiaries recognize a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

s. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang total saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

t. Informasi segmen

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Perusahaan dan entitas anaknya terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perusahaan adalah Direksi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

s. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares during the related year.

t. Segment information

Segment information is disclosed to enable users of the consolidated financial statement to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Company and its subsidiaries are involved in and the economic environment where the Company and its subsidiaries operates.

The Company and its subsidiaries determine and present operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker. The Company and its subsidiaries' chief operating decision maker is the Board of Directors.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Informasi segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional perusahaan untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek, serta kegiatan manajer investasi. Segmen pendapatan, biaya, hasil, aset dan liabilitas, termasuk bagian yang dapat diatribusikan langsung kepada segmen, serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut

u. Modal saham diperoleh kembali

Perusahaan menetapkan metode biaya (*cost method*) dalam mencatat modal saham diperoleh kembali (*treasury shares*).

Modal saham diperoleh kembali dicatat sebesar harga perolehan kembali saham dan disajikan sebagai pengurang modal saham dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun agio saham.

v. Biaya emisi saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *(Rights Issue)*, dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Segment information (continued)

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

The Company discloses its operating segments based on business segments that consist of brokerage and underwriting, and investment manager activities. Segment revenues, expenses, income, assets and liabilities include ítems directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

u. Treasury shares

The Company adopts cost method in recording its treasury shares.

The treasury shares are recorded at its acquisition cost and presented as a contra equity account in the consolidated statement of financial position. The excess of proceeds from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa is accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

v. Shares issuance costs

Cost incurred in relation with Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) is recorded as deduction from the additional paid-up capital which represents the excess of funds received from the shareholders over the par value of share.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Biaya emisi obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Bonds issuance costs

Costs incurred in connnection with the issuance of bonds are deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the oustanding bonds.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya, seperti dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan total yang diestimasi.

Pertimbangan yang signifikan

a. Usaha yang berkelanjutan

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan dan entitas anaknya untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan dan entitas anaknya untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

In the application of the Company and its subsidiaries' accounting policies, which are described in Note 2 to consolidated financial statements, managements are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Significant judgments

a. Going concern

The management has assessed that the Company and its subsidiaries' ability to continue as a going concern and believes that the Company and its subsidiaries have the resources to continue their business in the future.

In addition, management was not aware of any material uncertainty which may cast significant doubt to the Company and its subsidiaries' ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan yang signifikan (lanjutan)

b. Nilai wajar atas instrumen keuangan

Dalam rangka penerapan PSAK 113, "Pengukuran Nilai Wajar", Perusahaan dan entitas anaknya menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hierarki nilai wajar berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Significant judgments (continued)

b. Fair value of financial instruments

Upon the adoption of SFAS 113, "Fair Value Measurement", the Company and its subsidiaries present the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- *Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;*
- *Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi akun-akun yang signifikan

a. Penurunan nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Perusahaan dan entitas anaknya mereviu efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada setiap tanggal posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penurunan nilai atas investasi tersebut dinilai apakah terdapat penurunan signifikan atau berkepanjangan nilai wajar dibawah nilai perolehan atau terdapat bukti objektif telah terjadi penurunan nilai.

Penentuan apa yang dimaksud dengan "signifikan" dan "berkepanjangan" membutuhkan pertimbangan dari Perusahaan.

Dalam menentukan pertimbangan, Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi, diantaranya faktor lainnya, pergerakan dan durasi harga pasar historis serta sejauh mana nilai wajar dari investasi kurang dari biaya perolehannya.

b. Penurunan nilai piutang

Perusahaan dan entitas anaknya membuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan analisa atas ketertagihan pinjaman yang diberikan dan piutang. Cadangan penurunan nilai tersebut dibentuk apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa saldo tersebut tidak akan tertagih. Identifikasi piutang tidak tertagih memerlukan pertimbangan dan estimasi. Apabila ekspektasi berbeda dari estimasi awal, maka perbedaan ini akan berdampak terhadap nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang serta kerugian penurunan nilai piutang pada periode mana perubahan estimasi tersebut terjadi.

Nilai tercatat dan piutang serta cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 6, 7, 8 dan 9.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Significant accounting estimates and assumptions

a. Impairment of fair value through other comprehensive income securities

The Company and its subsidiaries review securities classified as fair value through other comprehensive income at each consolidated financial position date to assess whether there is an impairment in value. The impairment of these investments is assessed whether there is significant or prolonged decline in the fair value below its cost or where other objective evidence of impairment exists.

The determination of what is "significant" or "prolonged" requires judgment from the Company.

In making this judgment, the Company and its subsidiaries evaluate, among others factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost.

b. Impairment of receivables

The Company and its subsidiaries provide allowance for impairment losses of receivables based on an assessment of the recoverability of loans and receivable. Allowances for impairment losses are applied to loans and receivables where events or changes in circumstances indicate that the balances may not be collectible. The identification of bad and doubtful debts requires the use of judgment and estimates. Where the expectations are different from the original estimate, such difference will impact the carrying value of loans and receivable and impairment losses of receivables in the period in which such estimate has been changed.

The carrying value of receivables and allowance for impairment losses are disclosed in Notes 6, 7, 8 and 9.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi akun-akun yang signifikan (lanjutan)

c. Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset tak berwujud Perusahaan dan entitas anaknya ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila ekspektasi berbeda dengan estimasi sebelumnya karena kerusakan fisik, keusangan teknis atau komersial dan keterbatasan hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

d. Liabilitas imbalan kerja

Penentuan provisi imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung total provisi tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anaknya diakumulasi dan diamortisasi selama periode datang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap total biaya serta provisi yang diakui di masa datang. Walaupun asumsi Perusahaan dan entitasnya anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap provisi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya.

e. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Pengakuan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 22.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Significant accounting estimates and assumptions (continued)

c. Estimated useful lives of fixed assets and intangible assets

The useful life of each of the item of the Company and its subsidiaries' fixed assets and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

d. Employee benefits liabilities

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, rate of salary increase and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its subsidiaries' assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded provision in future periods. While it is believed that Company and its subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the the Company and its subsidiaries' provision for employment benefit.

e. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the appropriately timing and level of future taxable profits, together with future tax planning strategics.

The recognized deferred tax assets and liabilities are disclosed in Note 22.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi akun-akun yang signifikan (lanjutan)

f. Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Perusahaan dan entitas anaknya sebagai *lessee*

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa. jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah *lessee* cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Significant accounting estimates and assumptions (continued)

f. Determine the contract term with extension and contract termination options - the Company and its subsidiaries as lessee

The Company and its subsidiaries determine the lease term as noncancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company and its subsidiaries have several lease contracts that include extension and contract termination in the lease terms. The Company and its subsidiaries apply its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Company and its subsidiaries reassess the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

4. KAS DAN SETARA KAS / ***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS***

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Kas kecil			***Petty cash***
Rupiah	113.100	117.990	***Rupiah***
Kas di bank			***Cash in banks***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	296.254.673	23.136.631	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Jago Tbk	5.592.994	551.728	*PT Bank Jago Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.619.631	122.175.381	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Sinarmas	4.253.138	23.828	*PT Bank Sinarmas*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.869.364	49.671.586	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	591.988	22.213.376	*PT Bank Permata Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari total)	5.616.102	7.783.390	*Others (each below 5% of total)*
	319.797.890	225.555.920	

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Kas di bank (lanjutan)			***Cash in banks (continued)***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD205.419,15 dan USD68.065,89 per 31 Desember 2025 dan 2024 - angka penuh)	3.447.344	1.100.081	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD205,419.15 and USD68,065.89 as of December 31, 2025 and 2024, respectively - full amount)*
PT Bank Central Asia Tbk (USD114.646,63 dan USD14.546,85 per 31 Desember 2025 dan 2024 - angka penuh)	1.924.000	235.106	*PT Bank Central Asia Tbk (USD114,646.63 and USD14,546.85 as of December 31, 2025 and 2024, respectively - full amount)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD89.663,40 dan USD90.823,61 per 31 Desember 2025 dan 2024 - angka penuh)	1.504.731	1.467.891	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD89,663.40 and USD90,823.61 as of December 31, 2025 and 2024, respectively - full amount)*
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD66.943,90 dan USD63.417,05 per 31 Desember 2025 dan 2024 - angka penuh)	1.123.453	1.024.946	*PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD66,943.90 and USD63,417.05 as of December 31, 2025 and 2024, respectively - full amount)*
PT Bank Permata Tbk (USD738,79 dan USD738,79 per 31 Desember 2025 dan 2024 - angka penuh)	12.398	11.940	*PT Bank Permata Tbk (USD738.79 and USD738.79 as of December 31, 2025 and 2024, respectively - full amount)*
	8.011.926	3.839.964	
Dolar Singapura			***Singapore Dollar***
PT Bank Permata Tbk (SGD11.920,32 dan SGD12.047,24 per 31 Desember 2025 dan 2024 - angka penuh)	155.782	143.595	*PT Bank Permata Tbk (SGD11,920.32 and SGD12,047.24 as of December 31, 2025 and 2024, respectively - full amount)*
Euro Eropa			***European Euro***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (EUR15.438,74 dan EUR5.199,23 per 31 Desember 2025 dan 2024 - angka penuh)	304.965	87.614	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (EUR15,438.74 and EUR5,199.23 as of December 31, 2025 and 2024, respectively - full amount)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (EUR1.041,68 dan EURNihil per 31 Desember 2025 dan 2024 - angka penuh)	20.577	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (EUR1,041.68 and EURNil as of December 31, 2025 and 2024, respectively - full amount)*
	325.542	87.614	
Yen Jepang			***Japan Yen***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (JPY212.350,71 dan JPYNihil per 31 Desember 2025 dan 2024 - angka penuh)	22.847	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (JPY212,350.71 and JPYNil as of December 31, 2025 and 2024, respectively - full amount)*
Total kas di bank	328.313.987	229.627.093	*Total cash in banks*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			***Rupiah***
PT Allo Bank Indonesia	206.500.000	10.900.000	*PT Allo Bank Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.000.000	50.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47.000.000	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	46.800.000	-	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	34.400.000	600.000	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Sahabat Sampoerna	2.800.000	1.600.000	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.000.000	52.000.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Syariah	2.000.000	19.600.000	*PT Bank Mega Syariah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.000.000	2.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah (Perseroda)	1.000.000	1.200.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah (Perseroda)*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Syariah (Perseroda)	1.000.000	1.200.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Syariah (Perseroda)*
PT Bank Victoria Syariah	1.000.000	800.000	*PT Bank Victoria Syariah*
PT Bank Panin Dubai Syariah	1.000.000	1.000.000	*PT Bank Panin Dubai Syariah*
PT Bank Jago Tbk	1.000.000	200.000	*PT Bank Jago Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	1.000.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Lampung*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	1.000.000	-	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	1.000.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	20.000.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Syariah Bukopin	-	1.300.000	*PT Bank Syariah Bukopin*
PT Bank Ganesha	-	1.100.000	*PT Bank Ganesha*
PT Bank Victoria International Tbk	-	1.000.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan (Perseroda)	-	1.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan (Perseroda)*
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	800.000	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
Total deposito berjangka	451.500.000	166.300.000	*Total time deposits*
Total	**779.927.087**	**396.045.083**	***Total***

Kisaran tingkat bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Range on interest rates per annum for the year ended December 31, 2025 and 2024:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Deposito	2,05% - 7,00%	2,20% - 6,20%	*Time deposits*
Giro	1,00% - 2,00%	1,00% - 2,00%	*Current accounts*

Jangka waktu deposito berjangka yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anaknya beragam mulai dari tiga hari sampai dengan tiga bulan.

Period of time deposits held by the Company and its subsidiaries range from three days up to three months.

5. PORTOFOLIO EFEK - NETO / *5. MARKETABLE SECURITIES - NET*

Rincian portofolio efek berdasarkan klasifikasi instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The details of marketable securities based on classifications of financial instruments consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	426.794.880	354.082.997	*Financial assets measured at fair value through profit or loss*
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi	-	-	*Financial assets measured at amortized costs*
Total	**426.794.880**	**354.082.997**	***Total***

a. Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) / *a. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL)*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Efek-efek kuotasian			*Quoted securities*
Ekuitas	160.583.289	85.226.747	*Equity*
Reksadana			*Mutual funds*
Pihak berelasi (Catatan 36)	128.084.161	77.161.911	*Related parties (Note 36)*
Pihak ketiga	25.226.451	11.106.902	*Third parties*
Obligasi	112.900.979	180.587.437	*Bonds*
Nilai wajar	**426.794.880**	**354.082.997**	***Fair value***

Rincian berdasarkan tipe portofolio efek adalah sebagai berikut:

The details of marketable securities based on portfolio type consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Reksadana			*Mutual funds*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Juara Empowerment Balanced Fund	20.000.000	10.000.000	*Juara Empowerment Balanced Fund*
Pihak berelasi (Catatan 36):			*Related parties (Note 36):*
TRIM Kas 2	40.115.556	100.137	*TRIM Kas 2*
TRAM Balanced Absolute Strategy LV	20.000.000	20.000.000	*TRAM Balanced Absolute Strategy LV*
TRAM *Fixed Income Plan* Syariah	15.000.000	15.000.000	*TRAM Fixed Income Plan Syariah*
Trimegah Dana Obligasi Nusantara	10.250.008	6.750.008	*Trimegah Dana Obligasi Nusantara*
TRAM Dana Tetap Ganesha	10.000.000	10.000.000	*TRAM Dana Tetap Ganesha*
TRAM Dana Kas 1	6.500.000	-	*TRAM Dana Kas 1*
TRAM Dana Tetap Syariah 2	6.019.751	6.019.751	*TRAM Dana Tetap Syariah 2*
Trimegah Equity Focus 2	5.000.000	5.000.000	*Trimegah Equity Focus 2*
TRIM FTSE Indonesia Low Volatility	1.000.000	750.000	*TRIM FTSE Indonesia Low Volatility*
TRAM Pendapatan Tetap USD	501.600	501.600	*TRAM Pendapatan Tetap USD*
TRAM Balanced Absolute Strategy	-	5.644.461	*TRAM Balanced Absolute Strategy*
Ditambah:			*Add:*
Kenaikan nilai aset - neto	18.923.697	8.502.856	*Increase in net assets value*
Sub-total	153.310.612	88.268.813	*Sub-total*

5. PORTOFOLIO EFEK - NETO (lanjutan)

a. Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Rincian berdasarkan tipe portofolio efek adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. MARKETABLE SECURITIES - NET (continued)

a. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)

The details of marketable securities based on portfolio type consist of: (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Obligasi			*Bonds*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Obligasi pemerintah - Rupiah			*Government bonds - Rupiah*
PBSG001 Tahun 2022	12.636.358	12.340.000	*PBSG001 Year 2022*
FR0104 Tahun 2022	6.843.060	-	*FR0104 Year 2022*
FR0101 Tahun 2020	5.047.500	-	*FR0101 Year 2020*
FR0086 Tahun 2020	3.486.000	-	*FR0086 Year 2020*
SR019T5 Tahun 2023	2.238.581	978	*SR019T5 Year 2023*
FR0084 Tahun 2020	2.015.000	-	*FR0084 Year 2020*
ORI23T6 Tahun 2023	1.465.516	30.201	*ORI23T6 Year 2023*
SR022T3 tahun 2025	1.397.250	-	*SR022T3 Year 2025*
ORI027T3 Tahun 2025	1.378.485	-	*ORI027T3 Year 2025*
SR020T3 Tahun 2024	1.308.350	1.010.818	*SR020T3 Year 2024*
ORI026T3 Tahun 2024	1.155.632	978	*ORI026T3 Year 2024*
SR022T5 tahun 2025	1.098.336	-	*SR022T5 Year 2025*
SR023T3 Tahun 2025	918.154	-	*SR023T3 Year 2025*
SR019T3 Tahun 2023	700.299	589.530	*SR019T3 Year 2023*
ORI027T6 Tahun 2025	514.970	-	*ORI027T6 Year 2025*
ORI024T6 Tahun 2024	511.150	1.948	*ORI024T6 Year 2024*
SR023T5 Tahun 2025	510.101	-	*SR023T5 Year 2025*
ORI026T6 Tahun 2024	500.940	197.030	*ORI026T6 Year 2024*
ORI024T3 Tahun 2023	475.758	1.238.316	*ORI024T3 Year 2023*
SR021T5 Tahun 2024	305.250	-	*SR021T5 Year 2024*
ORI025T3 Tahun 2024	301.965	1.013.624	*ORI025T3 Year 2024*
SR020T5 Tahun 2024	234.658	19.820	*SR020T5 Year 2024*
SR021T3 Tahun 2024	101.100	1.967	*SR021T3 Year 2024*
SR018T3 Tahun 2023	99.040	7.377.042	*SR018T3 Year 2023*
ORI025T6 Tahun 2024	51.050	200.434	*ORI025T6 Year 2024*
ORI028T3 Tahun 2025	9.865	-	*ORI028T3 Year 2025*
FR0108 Tahun 2025	7.206	-	*FR0108 Year 2025*
ORI028T6 Tahun 2025	6.857	-	*ORI028T6 Year 2025*
FR0106 Tahun 2025	4.261	-	*FR0106 Year 2025*
ORI022 Tahun 2022	-	1.714.885	*ORI022 Year 2022*
SR016 Tahun 2022	-	807.740	*SR016 Year 2022*
SR017 Tahun 2022	-	633.173	*SR017 Year 2022*
ORI023T3 Tahun 2023	-	201.499	*ORI023T3 Year 2023*
FR0091 Tahun 2021	-	143.725	*FR0091 Year 2021*
ORI021 Tahun 2022	-	98.650	*ORI021 Year 2022*
SR018T5 Tahun 2023	-	1.967	*SR018T5 Year 2023*
FR0087 Tahun 2020	-	1.943	*FR0087 Year 2020*
Obligasi korporasi - Dolar Amerika Serikat			*Corporate bonds - United States Dollar*
PT OKI Pulp & Paper Mills	16.782.000	16.162.000	*PT OKI Pulp & Paper Mills*
Obligasi korporasi - Rupiah			*Corporate bonds - Rupiah*
PT Merdeka Battery Materials Tbk	30.000.000	-	*PT Merdeka Battery Materials Tbk*
PT Bumi Serpong Damai Tbk	6.000.000	-	*PT Bumi Serpong Damai Tbk*
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2.035.000	45.039.000	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	2.084.762	-	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1.889.547	-	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT OKI Pulp & Paper Mills	1.860.700	1.470.000	*PT OKI Pulp & Paper Mills*
PT Bank UOB Indonesia	1.017.471	-	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	1.003.000	-	*PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills*

5. PORTOFOLIO EFEK - NETO (lanjutan)

a. Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Rincian berdasarkan tipe portofolio efek adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. MARKETABLE SECURITIES - NET (continued)

a. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)

The details of marketable securities based on portfolio type consist of: (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Obligasi korporasi - Rupiah (lanjutan)			*Corporate bonds - Rupiah (continued)*
PT Arkora Hydro Tbk	1.000.000	1.000.000	*PT Arkora Hydro Tbk*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.000.000	-	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Indosat Tbk	938.758	-	*PT Indosat Tbk*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)	732.620	-	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)*
PT Bank UOB Indonesia	75.338	-	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	49.500	51.111.990	*PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	25.258	-	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Barito Pacific Tbk	5.000	-	*PT Barito Pacific Tbk*
PT Provident Investasi Bersama Tbk	4.950	-	*PT Provident Investasi Bersama Tbk*
PT Wahana Inti Selaras	-	19.222.850	*PT Wahana Inti Selaras*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	16.700.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Pegadaian (Persero)	-	1.500.000	*PT Pegadaian (Persero)*
Ditambah:			*Add:*
Kenaikan nilai aset - neto	1.074.383	755.329	*Net increase in asset net value*
Sub-total	112.900.979	180.587.437	*Sub-total*
Ekuitas			*Equity*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Saham			*Shares*
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (GOLD)	21.147.945	21.147.945	*PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (GOLD)*
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	8.928.571	16.250.000	*PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)*
PT Surya Citra Media, Tbk (SCMA)	3.998.608	34	*PT Surya Citra Media Tbk (SCMA)*
PT Astra International Tbk (ASII)	2.248.900	639	*PT Astra International Tbk (ASII)*
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME)	1.973.040	13	*PT Sarana Meditama Metropolitan, Tbk (SAME)*
PT XL Axiata Tbk (EXCL)	149	16.031.307	*PT XL Axiata Tbk (EXCL)*
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (TUGU)	-	24.000.095	*PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (TUGU)*
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari total)	1.819.673	848.951	*Others (each below 5% of total)*
Ditambah:			*Add:*
Kenaikan nilai aset - neto	120.466.403	6.947.763	*Net increase in asset net value*
Sub-total	160.583.289	85.226.747	*Sub-total*
Total	**426.794.880**	**354.082.997**	***Total***

Perubahan nilai wajar aset keuangan FVTPL sebesar Rp123.758.636 dan Rp934.571 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang disajikan sebagai keuntungan dan (kerugian) dari efek - neto (Catatan 30).

Changes in fair value of financial assets at FVTPL of Rp123,758,636 and Rp934,571 for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively, are presented as gain and (loss) from marketable securities - net (Note 30).

5. PORTOFOLIO EFEK - NETO (lanjutan) / *5. MARKETABLE SECURITIES - NET (continued)*

a. Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan) / *a. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)*

Rincian portofolio efek obligasi berdasarkan jatuh tempo: / *Details of marketable securities bonds based on its maturity date:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Jatuh tempo kurang dari 7 tahun	111.815.129	179.688.379	*Maturity of less than 7 years*
Jatuh tempo lebih dari 7 tahun	11.467	143.725	*Maturity of more than 7 years*
Ditambah: kenaikan nilai aset - neto	1.074.383	755.333	*Add: increase in net assets value*
Total	**112.900.979**	**180.587.437**	***Total***

b. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi / *b. Financial assets measured at amortized cost*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Obligasi			*Bonds*
PT Waskita Beton Precast Tbk	10.462.000	10.462.000	*PT Waskita Beton Precast Tbk*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.462.000)	(10.462.000)	*Allowance for impairment losses*
Nilai tercatat	**-**	**-**	***Carrying value***

c. Peringkat portofolio efek / *c. Rating of marketable securities*

	Peringkat/ *Rating*	31 Desember/ *December 31,* 2025	Pemeringkat/ *Rating Company*
Pada nilai wajar melalui laba rugi/ *At fair value through profit or loss*			
Obligasi korporasi/*corporate bonds* - Rupiah			
PT Merdeka Battery Materials Tbk	idA	30.029.960	Pefindo
PT Bumi Serpong Damai Tbk	idAA	6.005.848	Pefindo
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	idAAA	2.097.060	Pefindo
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	idA+	2.046.981	Pefindo
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	idAAA(sy)	1.896.774	Pefindo
PT OKI Pulp & Paper Mills	idA+	1.863.667	Pefindo
PT Bank UOB Indonesia	AA(idn)	1.051.297	Fitch
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	idAAA	1.020.441	Pefindo
PT Arkora Hydro Tbk	idA+(pg)	1.018.642	Pefindo
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	idA+(sy)	1.003.332	Pefindo
PT Indosat Tbk	AAA(idn)	948.822	PBFitch
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)	idAAA	731.387	Pefindo
PT Bank Mandiri Taspen	AA(idn)	75.487	Pefindo
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	idA	51.072	Pefindo
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	idAAA	25.311	Pefindo
PT Barito Pacific Tbk	idA+	5.100	Pefindo
PT Provident Investasi Bersama Tbk	idA	5.049	Pefindo

5. PORTOFOLIO EFEK - NETO (lanjutan) / *5. MARKETABLE SECURITIES - NET (continued)*

c. Peringkat portofolio efek (lanjutan) / *c. Rating of marketable securities (continued)*

	Peringkat/ *Rating*	31 Desember/ *December 31,* 2025	Pemeringkat/ *Rating Company*
Pada nilai wajar melalui laba rugi/ *At fair value through profit or loss*			
Obligasi pemerintah/*government bonds* - Rupiah	-	46.058.419	Tidak diperingkat/ *unrated*
Obligasi korporasi/*corporate bonds* - Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar*			
PT OKI Pulp & Paper Mills	idA+	16.966.330	Pefindo
Total		**112.900.979**	
Pada biaya perolehan diamortisasi/*At amortized cost*			
Obligasi korporasi/*corporate bonds* - Rupiah			
PT Waskita Beton Precast Tbk	idD	-	Pefindo
Total		**-**	

	Peringkat/ *Rating*	31 Desember/ *December 31,* 2024	Pemeringkat/ *Rating Company*
Pada nilai wajar melalui laba rugi/ *At fair value through profit or loss*			
Obligasi korporasi/*corporate bonds* - Rupiah			
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	idA	48.612.150	Pefindo
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	idA+	24.656.943	Pefindo
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	idA+ (sy)	21.335.000	Pefindo
PT Wahana Inti Selaras	idA	19.312.097	Pefindo
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	idA	16.626.520	Pefindo
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	idA	2.513.715	Pefindo
PT Pegadaian (Persero)	idAAA(sy)	1.496.034	Pefindo
PT OKI Pulp & Paper Mills	idA+	1.444.522	Pefindo
PT Arkora Hydro Tbk	idA(pg)	1.008.601	Pefindo
Obligasi pemerintah/*government bonds* - Rupiah	-	27.357.562	Tidak diperingkat/ *unrated*
Obligasi korporasi/*corporate bonds* - Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar*			
PT OKI Pulp & Paper Mills	idA+	16.224.293	Pefindo
Total		**180.587.437**	
Pada biaya perolehan diamortisasi/*At amortized cost*			
Obligasi korporasi/*corporate bonds* - Rupiah			
PT Waskita Beton Precast Tbk	idD	-	Pefindo
Total		**-**	

5. PORTOFOLIO EFEK - NETO (lanjutan)

c. Peringkat portofolio efek (lanjutan)

Obligasi PT Waskita Beton Precast Tbk

Hasil pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) atas Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 pada tanggal 17 Februari 2023 memutuskan menyetujui perubahan dan/atau penambahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 berikut perubahannya dan perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan untuk disesuaikan dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) melalui Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.SUS-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 28 Juni 2022. Sesuai dengan Perjanjian Perdamaian tersebut, pembayaran kepada kreditur pemegang obligasi dibagi menjadi 2, yaitu *Tranche* B dengan nilai sebesar 15% dari total porsi utang Obligasi WSBP yang akan menerima pembayaran dalam bentuk tunai sejak tahun ke-5 sampai tahun ke-6 sejak tanggal berlaku, dan *Tranche* C dengan nilai 85% dari total porsi utang Obligasi WSBP yang akan diselesaikan melalui konversi utang menjadi *mandatory convertible bond* (MCB) dalam jangka waktu 10 tahun setelah seluruh persetujuan korporasi diperoleh.

5. MARKETABLE SECURITIES - NET (continued)

c. Rating of marketable securities (continued)

PT Waskita Beton Precast Tbk Bonds

The results of the General Meeting of Bondholders (RUPO) for Waskita Beton Precast 2019 Shelf-Registered Bonds I Phase II on February 17, 2023 decided to approve changes and/or additions to the Trusteeship Agreement for Waskita Beton Precast 2019 Shelf-Registered Bonds I Phase II and the following amendments and other agreements relating to the Trusteeship Agreement to be adjusted to the Reconciliation Agreement which has been ratified (homologation) through a Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/Pdt.SUS-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST dated June 28, 2022. In accordance with the Reconciliation Agreement, payments to bondholder creditors are divided into 2, namely Tranche B with a value of 15% of the total portion of the WSBP Bonds debt which will receive payments in cash from the 5th year to the 6th year from the effective date, and Tranche C with a value of 85% of the total portion of the WSBP Bonds debt which will be settled through debt conversion into a mandatory convertible bond (MCB) within the term 10 years after all corporate approvals have been obtained.

5. PORTOFOLIO EFEK - NETO (lanjutan)

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk portofolio efek adalah sebagai berikut:

5. MARKETABLE SECURITIES - NET (continued)

d. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of marketable securities is as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2025					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *12-month ECL*	**Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL not credit-impaired***	**Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit memburuk/ *Lifetime ECL credit-impaired***	**Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ *Purchased or originated credit impaired financial assets***	**Total**	
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2024	**354.082.997**	**-**	**10.462.000**	**-**	**364.544.997**	***Gross carrying amount as at December 31, 2024***
Pengalihan ke:						*Transfer to:*
-Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	*12-month ECL-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Not Credit-impaired-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Credit-impaired-*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	263.700.448	-	-	-	263.700.448	*New financial assets originated or purchased*
Pembayaran kembali	(190.988.565)	-	-	-	(190.988.565)	*Repayment*
Penghapusbukuan	-	-	-	-	-	*Write-offs*
Valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-	-	*Foreign exchange and other movements*
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2025	**426.794.880**	**-**	**10.462.000**	**-**	**437.256.880**	***Gross carrying amount as at December 31, 2025***
Penyisihan atas *ECL* 31 Desember 2024	**-**	**-**	**10.462.000**	**-**	**10.462.000**	***ECL allowance as at December 31, 2024***
Pengalihan ke:						*Transfer to:*
-Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	*12-month ECL-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Not Credit-impaired-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Credit-impaired-*
Pembayaran kembali	-	-	-	-	-	*Repayment*
Penghapusbukuan	-	-	-	-	-	*Write-offs*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	*New financial assets originated or purchased*
Penyisihan atas *ECL* 31 Desember 2025	**-**	**-**	**10.462.000**	**-**	**10.462.000**	***ECL allowance as at December 31, 2025***

5. PORTOFOLIO EFEK - NETO (lanjutan)

5. MARKETABLE SECURITIES - NET (continued)

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

d. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2024					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *12-month ECL*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL not credit-impaired*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit memburuk/ *Lifetime ECL credit-impaired*	Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ *Purchased or originated credit impaired financial assets*	Total	
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2023	**512.352.217**	**-**	**10.462.000**	**-**	**522.814.217**	***Gross carrying amount as at December 31, 2023***
Pengalihan ke:						*Transfer to:*
-Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	*12-month ECL-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Not Credit-impaired-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Credit-impaired-*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	135.924.753	-	-	-	135.924.753	*New financial assets originated or purchased*
Pembayaran kembali	(294.193.973)	-	-	-	(294.193.973)	*Repayment*
Penghapusbukuan	-	-	-	-	-	*Write-offs*
Valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-	-	*Foreign exchange and other movements*
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2024	**354.082.997**	**-**	**10.462.000**	**-**	**364.544.997**	***Gross carrying amount as at December 31, 2024***
Penyisihan atas *ECL* 31 Desember 2023	**-**	**-**	**10.462.000**	**-**	**10.462.000**	***ECL allowance as at December 31, 2023***
Pengalihan ke:						*Transfer to:*
-Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	*12-month ECL-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Not Credit-impaired-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Credit-impaired-*
Pembayaran kembali	-	-	-	-	-	*Repayment*
Penghapusbukuan	-	-	-	-	-	*Write-offs*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	*New financial assets originated or purchased*
Penyisihan atas *ECL* 31 Desember 2024	**-**	**-**	**10.462.000**	**-**	**10.462.000**	***ECL allowance as at December 31, 2024***

Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai.

The Company and its subsidiaries believe that the allowance for impairment losses is adequate.

Tidak terdapat portofolio efek yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There are no marketable securities pledged as collateral as of December 31, 2025 and 2024.

6. PIUTANG USAHA - NETO / *6. ACCOUNT RECEIVABLES - NET*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Piutang jasa kegiatan manajemen investasi			*Receivables from investment manager activities fee*
Pihak berelasi (Catatan 36)	64.682.255	25.194.880	*Related parties (Note 36)*
Pihak ketiga	316.973	158.894	*Third parties*
Piutang jasa penjaminan emisi	9.896.357	1.561.230	*Receivables from underwriting*
Neto	**74.895.585**	**26.915.004**	***Net***

Piutang pihak berelasi adalah piutang kegiatan manajemen investasi kepada reksadana dan dana kelolaan *discretionary*, sebagai berikut:

Receivable from related parties are receivables from investment management activities to mutual fund and discretionary fund, as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Berdasarkan reksadana			*By mutual fund*
TRAM Fixed Income Plan	18.748.465	3.935.765	*TRAM Fixed Income Plan*
TRAM Dana Tetap Syariah	10.879.918	1.186.973	*TRAM Dana Tetap Syariah*
TRIM Dana Tetap 2	8.391.826	2.576.161	*TRIM Dana Tetap 2*
TRIM Kas 2	6.304.579	2.566.155	*TRIM Kas 2*
TRIM Kapital Plus	4.245.112	2.266.219	*TRIM Kapital Plus*
Trimegah Saham Nusantara	2.144.703	1.859.860	*Trimegah Saham Nusantara*
TRIM Kapital	1.855.456	1.404.072	*TRIM Kapital*
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari total)	12.112.196	9.399.675	*Others (each below 5% of total)*
Total	**64.682.255**	**25.194.880**	**Total**

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih, sehingga cadangan kerugian tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that accounts receivables are collectible, therefore the allowance for impairment losses is not necessary as of December 31, 2025 and 2024.

7. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK - NETO / *7. RECEIVABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES - NET*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Piutang nasabah - neto (a)	1.141.868.912	656.347.589	*Receivables from customers - net (a)*
Piutang lembaga kliring dan penjaminan (b)	83.237.410	18.816.405	*Receivables from clearing and guarantee institution (b)*
Piutang perusahaan efek lain (c)	1.985.500	-	*Receivables from other securities companies (c)*
Total	**1.227.091.822**	**675.163.994**	***Total***

7. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK - NETO (lanjutan)

7. RECEIVABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES - NET (continued)

a. Piutang nasabah - Neto

a. Receivables from customers - Net

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pihak berelasi (Catatan 36)			***Related parties (Note 36)***
Piutang nasabah kelembagaan			*Institutional customers receivables*
Reguler	52.718.259	3.622.831	*Regular*
Piutang nasabah pemilik rekening			*Account owner customer receivables*
Reguler	15.966.851	-	*Regular*
total	68.685.110	3.622.831	*Sub-total*
Pihak ketiga			***Third parties***
Piutang nasabah pemilik rekening			*Account owner customers receivables*
Reguler	527.979.174	206.415.014	*Regular*
Marjin	209.424.705	263.111.892	*Margin*
	737.403.878	469.526.906	
Piutang nasabah kelembagaan			*Institutional customers receivables*
Reguler	339.353.084	200.669.232	*Regular*
Sub-total	1.092.723.813	670.196.138	*Sub-total*
Total	1.145.442.072	673.818.969	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(3.573.160)	(17.471.380)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**1.141.868.912**	**656.347.589**	***Net***

Piutang nasabah pemilik rekening adalah piutang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Perusahaan. Piutang nasabah kelembagaan adalah piutang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Perusahaan.

Account owner customers' receivables represent balances from transactions with customers with securities account in the Company. Institutional receivables from customers represent balances from transactions with customers without securities account in the Company.

Pada umumnya, seluruh piutang diselesaikan dalam waktu singkat, dalam waktu dua hari dari tanggal perdagangan.

Substantially, all receivables are settled within a short period of time, within two days from the trade date.

Perusahaan memberikan pembiayaan transaksi marjin dengan jaminan nasabah minimal sebesar 150% dari besarnya piutang marjin. Jaminan piutang marjin pada umumnya berupa kas dan saham nasabah.

The Company offers financing for margin transactions with minimum customers' collateral amounting to 150% of margin receivables. Margin receivables collaterals are generally in the form of cash and customers' stocks.

Tingkat suku bunga atas piutang marjin nasabah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar 18% per tahun.

Interest rate on margin receivables from customers for the year ended December 31, 2025 and 2024 is 18% per annum.

7. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK - NETO (lanjutan)

a. Piutang Nasabah - Neto (lanjutan)

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk piutang nasabah adalah sebagai berikut:

7. RECEIVABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES - NET (continued)

a. Receivables from customers - Net (continued)

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of receivables from customers is as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2025					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *12-month ECL*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL not credit-impaired*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- kredit memburuk/ *Lifetime ECL credit-impaired*	Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ *Purchased or originated credit impaired financial assets*	Total	
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2024	**394.822.553**	**217.953.685**	**61.042.731**	**-**	**673.818.969**	***Gross carrying amount as at December 31, 2024***
Pengalihan ke: -Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	*Transfer to: 12-month ECL-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	(15.471.501)	15.471.501	-	-	-	*Lifetime ECL Not Credit-impaired-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	(5.764.195)	-	5.764.195	-	-	*Lifetime ECL Credit-impaired-*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	759.367.192	93.335.412	4.730.886	-	857.433.490	*New financial assets originated or purchased*
Pembayaran kembali	(133.809.457)	(190.795.874)	(61.205.056)	-	(385.810.387)	*Repayment*
Penghapusbukuan	-	-	-	-	-	*Write-offs*
Valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-	-	*Foreign exchange and other movements*
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2025	**999.144.592**	**135.964.724**	**10.332.756**	**-**	**1.145.442.072**	***Gross carrying amount as at December 31, 2025***
Penyisihan atas *ECL* 31 Desember 2024	**70.651**	**198.428**	**17.202.301**	**-**	**17.471.380**	***ECL allowance as at December 31, 2024***
Pengalihan ke: -Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	*Transfer to: 12-month ECL-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	(2)	2	-	-	-	*Lifetime ECL Not Credit-impaired-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	(26)	(39.606)	39.632	-	-	*Lifetime ECL Credit-impaired-*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	19.506	2.791.592	(15.710.298)	-	(12.899.200)	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	47.935	1.860	3.344	-	53.139	*New financial assets originated or purchased*
Pembayaran kembali	(19.166)	(936.640)	(96.353)	-	(1.052.159)	*Repayment*
Penyisihan atas *ECL* 31 Desember 2025	**118.898**	**2.015.636**	**1.438.626**	**-**	**3.573.160**	***ECL allowance as at December 31, 2025***

7. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK - NETO (lanjutan)

a. Piutang Nasabah - Neto (lanjutan)

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk piutang nasabah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. RECEIVABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES - NET (continued)

a. Receivables from customers - Net (continued)

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of receivables from customers is as follows: (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2024					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *12-month ECL*	**Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL not credit-impaired***	**Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- kredit memburuk/ *Lifetime ECL credit-impaired***	**Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ *Purchased or originated credit impaired financial assets***	**Total**	
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2023	**503.225.639**	**111.428.887**	**46.652.996**	**-**	**661.307.522**	***Gross carrying amount as at December 31, 2023***
Pengalihan ke:						*Transfer to:*
-Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	*12-month ECL-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	(25.696.213)	25.696.213	-	-	-	*Lifetime ECL Not Credit-impaired-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	1.095.185	-	(1.095.185)	-	-	*Lifetime ECL Credit-impaired-*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	140.953.886	151.558.333	25.318.044	-	317.830.263	*New financial assets originated or purchased*
Pembayaran kembali	(224.755.944)	(70.729.748)	(9.833.124)	-	(305.318.816)	*Repayment*
Penghapusbukuan	-	-	-	-	-	*Write-offs*
Valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-	-	*Foreign exchange and other movements*
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2024	**394.822.553**	**217.953.685**	**61.042.731**	**-**	**673.818.969**	***Gross carrying amount as at December 31, 2024***
Penyisihan atas *ECL* 31 Desember 2023	**75.693**	**936.641**	**24.748.101**	**-**	**25.760.435**	***ECL allowance as at December 31, 2023***
Pengalihan ke:						*Transfer to:*
-Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	*12-month ECL-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	(24)	24	-	-	-	*Lifetime ECL Not Credit-impaired-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Credit-impaired-*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(33.787)	196.543	(7.452.791)	-	(7.290.035)	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	47.935	1.860	3.344	-	53.139	*New financial assets originated or purchased*
Pembayaran kembali	(19.166)	(936.640)	(96.353)	-	(1.052.159)	*Repayment*
Penghapusbukuan	-	-	-	-	-	*Write-offs*
Penyisihan atas *ECL* 31 Desember 2024	**70.651**	**198.428**	**17.202.301**	**-**	**17.471.380**	***ECL allowance as at December 31, 2024***

Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai.

The Company and its subsidiaries believe that the allowance for impairment losses is adequate.

7. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK - NETO (lanjutan)

7. RECEIVABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES - NET (continued)

b. Piutang lembaga kliring penjaminan

b. Receivables from clearing and guarantee institution

Akun ini merupakan penyelesaian efek bersih atas kliring transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan melalui PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

These accounts represent net settlement position of securities transaction through clearing with PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

Pada tanggal 23 Juli 2018, KPEI mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP-016/DIR/KPEI/0718 yang mensyaratkan setiap perantara efek untuk menjaga minimum setoran jaminan dalam bentuk kas dan setara kas sebesar senilai 10% dari rata-rata nilai penyelesaian harian selama 6 (enam) bulan terakhir. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi minimum setoran jaminan tersebut.

On July 23, 2018, KPEI issued Director Decision Letter No. KEP-016/DIR/KPEI/0718 requiring each broker to maintain minimum deposits in the form of cash and cash equivalents amounting to 10% of the average daily settlements value during the last 6 (six) months. As of December 31, 2025 and 2024, the Company met that minimum deposits.

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Uang jaminan	61.645.915	16.968.247	*Deposit*
Piutang transaksi bursa	21.591.495	1.848.158	*Receivables from securities transaction*
Total piutang	**83.237.410**	**18.816.405**	***Total receivables***

Uang jaminan merupakan dana agunan kas yang diwajibkan oleh KPEI sebagai jaminan transaksi yang dilakukan Perusahaan. Uang jaminan tersebut ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan suku bunga masing-masing sebesar 6,50% - 7,00% dan 6,50% - 7,00% pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Deposits consist of cash collaterals which are required by KPEI for the Company's transactions. Such deposits are placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with annual interest rate of 6.50% - 7.00% and 6.50% - 7.00% or the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

c. Piutang pada perusahaan efek lain

c. Receivables from other securities companies

Akun ini merupakan piutang kepada perusahaan efek lain sehubungan dengan transaksi perdagangan efek.

This account represents receivables from to other brokers in connection with securities transactions.

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO

8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET

31 Desember/*December 31,* 2025

Efek/ *Securities*	Pihak/ *Counterparty*	Tanggal transaksi/ *Trade date*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai beli/ *Purchase amount*	Nilai jual kembali/ *Resell amount*	Pendapatan diterima dimuka/ *Unearned interest income*	Piutang transaksi repo/ *Receivables from repo transactions*
PT Amman Mineral Internasional Tbk (AMMN)	PSC	9 Juli 2025/ *July 9, 2025*	9 Juli 2026/ *July 9, 2026*	500.000.000	563.368.056	59.375.000	503.993.056
PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS)	BIS	10 Oktober 2025/ *October 10, 2025*	10 April 2026/ *April 10, 2026*	372.000.000	403.031.000	27.280.000	375.751.000
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI), PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS)	BIS	12 Desember 2025/ *December 12, 2025*	11 Desember 2026/ *December 11, 2026*	341.400.000	398.356.900	53.827.400	344.529.500
PT Bank Ina Perdana Tbk (BINA), PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS)	SRP	28 Mei 2025/ *May 28, 2025*	28 Mei 2026/ *May 28, 2026*	300.000.000	342.583.333	42.116.666	300.466.667
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	TJI	23 September 2025/ *September 23, 2025*	23 September 2026/*September 23, 2026*	250.000.000	281.684.028	23.003.472	258.680.556
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	DWP	1 Agustus 2025/ *August 1, 2025*	31 Juli 2026/ *July 31, 2026*	185.000.000	218.670.000	28.027.500	190.642.500
PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS)	BIS	22 Desember 2025/ *December 22, 2025*	12 Maret 2026/ *March 12, 2026*	180.000.000	186.600.000	5.775.000	180.825.000
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	PTL	11 Desember 2025/ *December 11, 2025*	11 Maret 2026/ *March 11, 2026*	180.000.000	186.075.000	4.657.500	181.417.500
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	BKI	14 Agustus 2025/ *August 14, 2025*	13 Februari 2026/ *February 13, 2026*	100.000.000	109.285.217	8.371.917	100.913.300
PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS)	BIS	26 September 2025/ *September 26, 2025*	16 Maret 2026/ *March 16, 2026*	100.000.000	108.075.000	7.791.667	100.283.333
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	DSK	23 Desember 2025/ *December 23, 2025*	18 Desember 2026/ *December 18, 2026*	96.100.000	113.878.500	17.334.038	96.544.462
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC), PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO), PT Merdeka Gold Resources Tbk (EMAS)	PDS	1 Oktober 2025/ *October 1, 2025*	6 April 2026/ *April 6, 2026*	80.150.000	86.811.356	3.384.112	83.427.244
PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS)	BCI	5 Desember 2025/ *December 5, 2025*	5 Juni 2026/ *June 5, 2026*	77.000.000	83.617.722	5.635.972	77.981.750
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	DSK	12 Desember 2025/ *December 12, 2025*	12 Juni 2026/ *June 12, 2026*	75.000.000	82.583.333	6.750.000	75.833.333
PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS)	BIS	31 Oktober 2025/ *October 31, 2025*	30 Januari 2026/ *January 30, 2026*	71.000.000	73.961.292	2.896.209	71.065.083
PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS), PT Darma Henwa Tbk (DEWA), PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	HIN	7 Agustus 2025/ *August 7, 2025*	6 Februari 2026/ *February 6, 2026*	63.000.000	68.284.125	4.033.838	64.250.287
PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (RISE)	AHA	23 Desember 2025/ *December 23, 2025*	19 Juni 2026/ *June 19, 2026*	59.665.000	63.500.134	3.641.223	59.858.911
PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA)	HIM	23 Desember 2025/ *December 23, 2025*	12 Maret 2026/ *March 12, 2026*	53.500.000	55.084.938	1.404.376	53.680.562
PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS)	BIS	6 November 2025/ *November 6, 2025*	6 Februari 2026/ *February 6, 2026*	50.000.000	52.108.333	1.512.500	50.595.833

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET (continued)

31 Desember/*December 31,* 2025

Efek/ ***Securities***	**Pihak/** ***Counterparty***	**Tanggal transaksi/** ***Trade date***	**Jatuh tempo/** ***Maturity date***	**Nilai beli/** ***Purchase amount***	**Nilai jual kembali/** ***Resell amount***	**Pendapatan diterima dimuka/** ***Unearned interest income***	**Piutang transaksi repo/** ***Receivables from repo transactions***
PT Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA), PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME), PT Sinar Mas Argo Resources and Technology Tbk (SMAR), PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM), PT Paramita Bangun Sarana Tbk (PBSA), PT Bintraco Dharma Tbk (CARS)	ZAR	12 Desember 2025/ *December 12, 2025*	12 Maret 2026/ *March 12, 2026*	50.000.000	51.687.500	1.312.500	50.375.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI)	AHA	11 Juli 2025/ *July 11, 2025*	9 Januari 2026/ *January 9, 2026*	45.000.000	48.071.250	135.000	47.936.250
PT Buma Internasional Grup Tbk (DOID)	TAN	4 September 2025/ *September 4, 2025*	4 Maret 2026/ *March 4, 2026*	45.000.000	48.620.000	1.240.000	47.380.000
PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR), PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	DSK	4 September 2025/ *September 4, 2025*	4 Maret 2026/ *March 4, 2026*	42.945.832	46.832.429	3.285.356	43.547.073
PT Hillcon Tbk (HILL)	HEM	23 Desember 2025/ *December 23, 2025*	13 Maret 2026/ *March 13, 2026*	40.900.000	42.445.111	1.371.286	41.073.825
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (RISE), PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA)	AHA	6 Oktober 2025/ *October 6, 2025*	8 April 2026/ *April 8, 2026*	40.000.000	42.760.000	1.455.000	41.305.000
PT Barito Pacific Tbk (BRPT)	SUM	23 Oktober 2025/ *October 23, 2025*	27 April 2026/ *April 27, 2026*	36.520.000	39.161.613	1.647.457	37.514.156
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC), PT Petrosea Tbk (PTRO)	YPH	28 November 2025/ *November 28, 2025*	2 Juni 2026/ *June 2, 2026*	34.123.000	36.591.230	2.017.048	34.574.182
PT Barito Pacific Tbk (BRPT)	SUM	28 Oktober 2025/ *October 28, 2025*	30 April 2026/ *April 30, 2026*	29.930.000	32.071.658	1.385.094	30.686.564
PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI)	TSS	25 September 2025/ *September 25, 2025*	25 Februari 2026/ *February 25, 2026*	26.000.000	27.768.000	635.556	27.132.444
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME)	APH	22 Desember 2025/ *December 22, 2025*	6 Maret 2026/ *March 6, 2026*	25.000.000	25.616.667	533.334	25.083.333
PT Bank Ina Perdana Tbk (BINA), PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	PTL	30 Desember 2025/ *December 30, 2025*	8 Juni 2026/ *June 8, 2026*	22.620.000	23.977.200	1.340.235	22.636.965
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	DWP	12 September 2025/ *September 12, 2025*	11 September 2026/ *September 11, 2026*	20.000.000	23.640.000	3.440.000	20.200.000
PT Hillcon Tbk (HILL)	HEM	8 Oktober 2025/ *October 8, 2025*	8 Oktober 2026/ *October 8, 2026*	20.000.000	23.447.222	3.220.555	20.226.667
PT MNC Land Tbk (KPIG), PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN)	IEL	24 Oktober 2025/ *October 24, 2025*	23 Oktober 2026/ *October 23, 2026*	20.000.000	22.628.889	2.571.111	20.057.778
PT Buma Internasional Grup Tbk (DOID), PT Indika Energy Tbk (INDY)	TAN	17 Oktober 2025/ *October 17, 2025*	17 April 2026/ *April 17, 2026*	20.000.000	21.617.778	942.222	20.675.556
PT Bintraco Dharma Tbk (CARS)	JWP	12 Desember 2025/ *December 12, 2025*	12 Maret 2026/ *March 12, 2026*	18.000.000	18.607.500	472.500	18.135.000

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET (continued)

31 Desember/*December 31,* 2025

Efek/ *Securities*	Pihak/ *Counterparty*	Tanggal transaksi/ *Trade date*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai beli/ *Purchase amount*	Nilai jual kembali/ *Resell amount*	Pendapatan diterima dimuka/ *Unearned interest income*	Piutang transaksi repo/ *Receivables from repo transactions*
PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR), PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	SIP	1 Agustus 2025/ *August 1, 2025*	2 Februari 2026/ *February 2, 2026*	18.000.000	19.850.000	1.540.000	18.310.000
PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA)	SSE	30 Oktober 2025/ *October 30, 2025*	30 April 2026/ *April 30, 2026*	16.445.000	17.608.941	761.039	16.847.902
PT Buma Internasional Grup Tbk (DOID)	TAN	26 September 2025/ *September 26, 2025*	16 Maret 2026/ *March 16, 2026*	16.220.000	17.452.720	533.458	16.919.262
PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS), PT Bumi Resources Tbk (BUMI), PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	ACC	11 November 2025/ *November 11, 2025*	12 Mei 2026/ *May 12, 2026*	15.465.000	16.442.302	703.443	15.738.859
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	PDS	5 Agustus 2025/ *August 5, 2025*	5 Februari 2026/ *February 5, 2026*	15.020.000	16.248.302	233.644	16.014.658
PT Bukalapakcom Tbk (BUKA)	AZS	5 Maret 2025/ *March 5, 2025*	5 Maret 2026/ *March 5, 2026*	15.000.000	16.825.000	1.690.000	15.135.000
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	DWP	14 Agustus 2025/ *August 14, 2025*	14 Agustus 2026/ *August 14, 2026*	15.000.000	17.737.500	2.377.500	15.360.000
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	DWP	24 September 2025/ *September 24, 2025*	24 September 2026/ *September 24, 2026*	15.000.000	17.737.500	2.677.500	15.060.000
PT Petrosea Tbk (PTRO)	SUM	14 November 2025/ *November 14, 2025*	18 Mei 2026/ *May 18, 2026*	14.935.000	16.009.490	795.703	15.213.787
PT Mega Manunggal Properti Tbk (MMLP)	HSU	24 Desember 2025/ *December 24, 2025*	24 Juni 2026/ *June 24, 2026*	14.260.000	15.413.476	1.102.774	14.310.702
PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA)	SSE	17 Desember 2025/ *December 17, 2025*	17 Juni 2026/ *June 17, 2026*	13.700.000	14.669.656	889.739	13.779.917
PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA)	AHA	15 Juli 2025/ *July 15, 2025*	15 Januari 2026/ *January 15, 2026*	13.000.000	13.897.000	68.250	13.828.750
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC), PT Petrosea Tbk (PTRO)	YPH	7 Oktober 2025/ *October 7, 2025*	9 April 2026/ *April 9, 2026*	11.565.000	12.392.540	440.755	11.951.785
PT Bukalapakcom Tbk (BUKA)	AZS	21 April 2025/ *April 21, 2025*	21 April 2026/ *April 21, 2026*	10.000.000	11.216.667	1.180.000	10.036.667
PT Perintis Triniti Properti Tbk (TRIN), PT Hasnur Internasional Shipping Tbk (HAIS)	ASE	19 Desember 2025/ *December 19, 2025*	19 Juni 2026/ *June 19, 2026*	10.000.000	10.859.444	798.055	10.061.389
PT Sentul City Tbk (BKSL), PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (BUVA), PT Darma Henwa Tbk (DEWA)	OSO	19 Desember 2025/ *December 19, 2025*	19 Juni 2026/ *June 19, 2026*	10.000.000	10.707.778	657.222	10.050.556
PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA)	SSE	27 November 2025/ *November 27, 2025*	26 Mei 2026/ *May 26, 2026*	10.000.000	10.700.000	563.889	10.136.111

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET (continued)

31 Desember/*December 31,* 2025

Efek/ *Securities*	Pihak/ *Counterparty*	Tanggal transaksi/ *Trade date*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai beli/ *Purchase amount*	Nilai jual kembali/ *Resell amount*	Pendapatan diterima dimuka/ *Unearned interest income*	Piutang transaksi repo/ *Receivables from repo transactions*
PT Barito Pacific Tbk (BRPT)	SUM	10 November 2025/ *November 10, 2025*	11 Mei 2026/ *May 11, 2026*	10.000.000	10.707.778	505.556	10.202.222
PT Buma Internasional Grup Tbk (DOID)	TAN	10 Juli 2025/ *July 10, 2025*	9 Januari 2026/ *January 9, 2026*	10.000.000	10.813.333	35.555	10.777.778
PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI)	TSS	14 November 2025/ *November 14, 2025*	13 Mei 2026/ *May 13, 2026*	9.250.000	9.943.750	508.750	9.435.000
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME), PT Bangun Kosambi Sukses Tbk (CBDK)	AGW	21 Oktober 2025/ *October 21, 2025*	23 April 2026/ *April 23, 2026*	8.125.000	8.747.917	379.167	8.368.750
PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA)	SSE	28 November 2025/ *November 28, 2025*	2 Juni 2026/ *June 2, 2026*	8.000.000	8.578.667	472.889	8.105.778
PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA)	SSE	12 Desember 2025/ *December 12, 2025*	12 Juni 2026/ *June 12, 2026*	8.000.000	8.566.222	504.000	8.062.222
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC), PT Petrosea Tbk (PTRO)	YPH	24 September 2025/ *September 24, 2025*	13 Maret 2026/ *March 13, 2026*	8.000.000	8.528.889	220.889	8.308.000
PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS), PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG), PT Indokripto Koin Semesta Tbk (COIN)	ACC	19 Desember 2025/ *December 19, 2025*	19 Juni 2026/ *June 19, 2026*	6.770.000	7.197.826	397.267	6.800.559
PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA)	SSE	22 Oktober 2025/ *October 22, 2025*	24 April 2026/ *April 24, 2026*	6.185.000	6.627.571	271.796	6.355.775
PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA)	SSE	21 November 2025/ *November 21, 2025*	22 Mei 2026/ *May 22, 2026*	5.430.000	5.814.323	297.745	5.516.578
PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA)	SSE	19 November 2025/ *November 19, 2025*	20 Mei 2026/ *May 20, 2026*	5.375.000	5.755.431	290.549	5.464.882
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	YPH	21 November 2025/ *November 21, 2025*	22 Mei 2026/ *May 22, 2026*	5.145.000	5.509.152	282.118	5.227.034
PT Petrosea Tbk (PTRO)	OSO	24 Desember 2025/ *December 24, 2025*	24 Juni 2026/ *June 24, 2026*	5.110.000	5.471.674	345.776	5.125.898
PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA)	SSE	16 Desember 2025/ *December 16, 2025*	15 Juni 2026/ *June 15, 2026*	5.100.000	5.458.983	327.250	5.131.733
PT Bukalapakcom Tbk (BUKA)	AZS	20 Mei 2025/ *May 20, 2025*	20 Mei 2026/ *May 20, 2026*	5.000.000	5.608.333	588.333	5.020.000
PT Hillcon Tbk (HILL)	HEM	4 Desember 2025/ *December 4, 2025*	4 Maret 2026/ *March 4, 2026*	5.000.000	5.212.500	146.389	5.066.111
PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA)	SSE	24 November 2025/ *November 24, 2025*	25 Mei 2026/ *May 25, 2026*	5.000.000	5.353.889	280.000	5.073.889
PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA)	SSE	15 Desember 2025/ *December 15, 2025*	15 Juni 2026/ *June 15, 2026*	5.000.000	5.353.889	320.833	5.033.056
PT Petrosea Tbk (PTRO)	SUM	21 November 2025/ *November 21, 2025*	22 Mei 2026/ *May 22, 2026*	5.000.000	5.353.889	274.167	5.079.722
PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA)	SSE	5 Desember 2025/ *December 5, 2025*	9 Juni 2026/ *June 9, 2026*	4.870.000	5.222.263	301.128	4.921.135
PT Petrosea Tbk (PTRO)	OSO	22 Desember 2025/ *December 22, 2025*	22 Juni 2026/ *June 22, 2026*	4.800.000	5.139.733	321.066	4.818.667
PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA)	FAS	24 Oktober 2025/ *October 24, 2025*	28 April 2026/ *April 28, 2026*	4.200.000	4.590.600	245.700	4.344.900
PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA)	KGS	1 Oktober 2025/ *October 1, 2025*	6 April 2026/ *April 6, 2026*	4.180.000	4.505.692	165.459	4.340.233

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET (continued)

31 Desember/*December 31,* 2025

Efek/ *Securities*	Pihak/ *Counterparty*	Tanggal transaksi/ *Trade date*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai beli/ *Purchase amount*	Nilai jual kembali/ *Resell amount*	Pendapatan diterima dimuka/ *Unearned interest income*	Piutang transaksi repo/ *Receivables from repo transactions*
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	CAY	30 September 2025/ *September 30, 2025*	2 April 2026/ *April 2, 2026*	3.580.000	3.836.169	126.692	3.709.477
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC), PT Petrosea Tbk (PTRO)	YPH	17 September 2025/ *September 17, 2025*	13 Maret 2026 *March 13, 2026*	3.550.000	3.794.358	98.019	3.696.339
PT Mega Manunggal Properti Tbk (MMLP)	HSU	29 Oktober 2025/ *October 29, 2025*	30 April 2026 *April 30, 2026*	3.500.000	3.784.667	280.000	3.504.667
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	LWD	15 Desember 2025/ *December 15, 2025*	15 Juni 2026/ *June 15, 2026*	3.500.000	3.765.417	240.625	3.524.792
PT RMK Energy Tbk (RMKE)	UMP	12 Desember 2025/ *December 12, 2025*	12 Juni 2026/ *June 12, 2026*	3.315.000	3.583.147	238.680	3.344.467
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	ISU	10 November 2025/ *November 10, 2025*	11 Mei 2026/ *May 11, 2026*	3.235.000	3.480.321	175.229	3.305.092
PT RMK Energy Tbk (RMKE)	UMP	17 Desember 2025/ *December 17, 2025*	17 Juni 2026/ *June 17, 2026*	3.000.000	3.242.667	222.667	3.020.000
PT Barito Pacific Tbk (BRPT)	SUM	7 November 2025/ *November 7, 2025*	8 Mei 2026/ *May 8, 2026*	2.935.000	3.142.733	144.957	2.997.776
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC), PT Geoprima Solusi Tbk (GPSO)	ACC	20 Agustus 2025/ *August 20, 2025*	20 Februari 2026/ *February 20, 2026*	2.890.000	3.074.639	50.174	3.024.465
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	YPH	29 Agustus 2025/ *August 29, 2025*	27 Februari 2026/ *February 27, 2026*	2.730.000	2.923.223	60.515	2.862.708
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC), PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM)	CAY	2 Oktober 2025/ *October 2, 2025*	7 April 2026/ *April 7, 2026*	2.495.000	2.676.442	93.147	2.583.295
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	YPH	1 September 2025/ *September 1, 2025*	2 Maret 2026/ *March 2, 2026*	2.400.000	2.569.867	56.000	2.513.867
PT Homeco Victoria Makmur Tbk (LIVE)	TSU	26 November 2025/ *November 26, 2025*	4 Februari 2026/ *February 4, 2026*	2.260.000	2.339.100	38.420	2.300.680
PT Raharja Energi Cepu Tbk (RATU)	FAS	3 Desember 2025/ *December 3, 2025*	5 Juni 2026/ *June 5, 2026*	2.205.000	2.407.860	170.888	2.236.972
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	YPH	3 September 2025/ *September 3, 2025*	3 Maret 2026/ *March 3, 2026*	2.145.000	2.295.984	50.884	2.245.100
PT Homeco Victoria Makmur Tbk (LIVE)	BSP	12 Desember 2025/ *December 12, 2025*	12 Juni 2026/ *June 12, 2026*	1.980.000	2.160.180	160.380	1.999.800
PT Raharja Energi Cepu Tbk (RATU)	OSO	20 Oktober 2025 *October 20, 2025*	22 April 2026/ *April 22, 2026*	1.910.000	2.046.671	82.448	1.964.223
PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA)	KGS	6 November 2025/ *November 6, 2025*	8 Mei 2026/ *May 8, 2026*	1.900.000	2.044.875	100.542	1.944.333
PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA)	KGS	12 Desember 2025/ *December 12, 2025*	12 Juni 2026/ *June 12, 2026*	1.900.000	2.044.083	128.250	1.915.833
PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA)	SSE	20 Oktober 2025/ *October 20, 2025*	22 April 2026/ *April 22, 2026*	1.855.000	1.987.736	80.075	1.907.661
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	ISU	29 September 2025/ *September 29, 2025*	1 April 2026/ *April 1, 2026*	1.755.000	1.889.550	65.813	1.823.737
PT Petrosea Tbk (PTRO)	ILE	14 November 2025/ *November 14, 2025*	18 Mei 2026 *May 18, 2026*	1.735.000	1.868.740	99.040	1.769.700
PT Darma Henwa Tbk (DEWA), PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	BNS	8 Oktober 2025/ *October 8, 2025*	10 April 2026/ *April 10, 2026*	1.665.000	1.784.140	64.103	1.720.037

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET (continued)

31 Desember/*December 31,* 2025

Efek/ *Securities*	Pihak/ *Counterparty*	Tanggal transaksi/ *Trade date*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai beli/ *Purchase amount*	Nilai jual kembali/ *Resell amount*	Pendapatan diterima dimuka/ *Unearned interest income*	Piutang transaksi repo/ *Receivables from repo transactions*
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	SHO	7 November 2025/ *November 7, 2025*	8 Mei 2026/ *May 8, 2026*	1.640.000	1.764.367	86.784	1.677.583
PT Petrosea Tbk (PTRO)	ILE	8 Desember 2025/ *December 8, 2025*	*June 10, 2026*	1.600.000	1.722.667	106.667	1.616.000
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	CAY	13 Oktober 2025/ *October 13, 2025*	15 April 2026/ *April 15, 2026*	1.540.000	1.650.196	62.285	1.587.911
PT Darma Henwa Tbk (DEWA), PT Solusi Sinergi Digital Tbk (WIFI)	ACC	28 November 2025/ *November 28, 2025*	2 Juni 2026/ *June 2, 2026*	1.535.000	1.634.135	81.013	1.553.122
PT Solusi Sinergi Digital Tbk (WIFI)	OSO	17 Oktober 2025/ *October 17, 2025*	21 April 2026/ *April 21, 2026*	1.385.000	1.485.182	59.248	1.425.934
PT Petrosea Tbk (PTRO)	ILE	24 November 2025/ *November 24, 2025*	25 Mei 2026/ *May 25, 2026*	1.230.000	1.323.275	73.800	1.249.475
PT Petrosea Tbk (PTRO)	ILE	20 November 2025/ *November 20, 2025*	21 Mei 2026/ *May 21, 2026*	1.215.000	1.307.138	70.876	1.236.262
PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	ACC	22 Desember 2025/ *December 22, 2025*	22 Juni 2026/ *June 22, 2026*	1.130.000	1.201.410	67.486	1.133.924
PT Petrosea Tbk (PTRO)	ILE	26 November 2025/ *November 26, 2025*	13 Mei 2026/ *May 13, 2026*	1.115.000	1.193.050	61.325	1.131.725
PT Darma Henwa Tbk (DEWA)	ACC	24 Desember 2025/ *December 24, 2025*	24 Juni 2026/ *June 24, 2026*	1.105.000	1.174.830	66.761	1.108.069
PT Rukun Raharja Tbk (RAJA)	FAS	29 Oktober 2025/ *October 29, 2025*	30 April 2026/ *April 30, 2026*	1.065.000	1.162.448	63.368	1.099.080
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	SHO	10 Oktober 2025/ *October 10, 2025*	14 April 2026/ *April 15, 2026*	1.045.000	1.125.988	44.848	1.081.140
PT Integra Indocabinet Tbk (WOOD)	ASE	22 September 2025/ *September 22, 2025*	13 Maret 2026/ *March 13, 2026*	1.020.000	1.102.847	34.199	1.068.648
PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA)	KGS	29 Oktober 2025/ *October 29, 2025*	30 April 2026/ *April 30, 2026*	1.015.000	1.092.394	50.327	1.042.067
PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA)	KGS	16 Oktober 2025/ *October 16, 2025*	20 April 2026/ *April 20, 2026*	1.000.000	1.077.500	45.417	1.032.083
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	LKR	26 September 2025/ *September 26, 2025*	16 Maret 2026/ *March 16, 2026*	1.000.000	1.076.000	32.889	1.043.111
PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT), PT Buma Internasional Grup Tbk (DOID), PT Indika Energy Tbk (INDY), PT Jaya Kontruksi Tbk (JKON), PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK), PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR), PT Multipolar Tbk (MLPL)	STJ	4 Desember 2025/ *December 4, 2025*	4 Desember 2026/ *December 4, 2026*	1.000.000	1.182.500	168.500	1.014.000
PT Darma Henwa Tbk (DEWA)	BNS	28 November 2025/ *November 28, 2025*	2 Juni 2026/ *June 2, 2026*	980.000	1.050.887	57.929	992.958
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	SHO	16 Desember 2025/ *December 16, 2025*	15 Juni 2026/ *June 15, 2026*	980.000	1.053.908	67.375	986.533
PT Bangun Kosambi Sukses Tbk (CBDK)	AGW	24 November 2025/ *November 24, 2025*	25 Mei 2026/ *May 25, 2026*	845.000	909.079	50.700	858.379
PT RMK Energy Tbk (RMKE)	UMP	16 Desember 2025/ *December 16, 2025*	15 Juni 2026/ *June 15, 2026*	820.000	885.964	60.133	825.831

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET (continued)

31 Desember/*December 31,* 2025

Efek/ *Securities*	Pihak/ *Counterparty*	Tanggal transaksi/ *Trade date*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai beli/ *Purchase amount*	Nilai jual kembali/ *Resell amount*	Pendapatan diterima dimuka/ *Unearned interest income*	Piutang transaksi repo/ *Receivables from repo transactions*
PT Petrosea Tbk (PTRO)	ILE	21 November 2025/ *November 21, 2025*	22 Mei 2026/ *May 22, 2026*	790.000	849.908	46.412	803.496
PT Petrosea Tbk (PTRO)	ILE	5 Desember 2025/ *December 5, 2025*	9 Juni 2026/ *June 9, 2026*	775.000	835.063	51.344	783.719
PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA)	OSO	25 Agustus 2025/ *August 25, 2025*	25 Februari 2026/ *February 25, 2026*	760.000	814.382	16.255	798.127
PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL), PT TBS Energi Utama Tbk (TOBA), PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk (JMAS), PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA)	JSF	4 September 2025/ *September 4, 2025*	4 September 2026/ *September 4, 2026*	750.000	864.063	76.876	787.187
PT Petrosea Tbk (PTRO)	ILE	4 Desember 2025/ *December 4, 2025*	8 Juni 2026/ *June 8, 2026*	705.000	759.638	46.413	713.225
PT Archi Indonesia Tbk (ARCI)	NSC	16 September 2025/ *September 16, 2025*	13 Maret 2026/ *March 13, 2026*	700.000	762.300	24.850	737.450
PT WIR Asia Tbk (WIRG)	FAS	11 November 2025/ *November 11, 2025*	12 Mei 2026/ *May 12, 2026*	680.000	741.880	44.540	697.340
PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC)	NSC	6 Agustus 2026/ *August 6, 2025*	6 Febuari 2026/ *February 6, 2026*	670.000	731.640	12.060	719.580
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	ISU	23 Oktober 2025/ *October 23, 2025*	27 April 2026/ *April 27, 2026*	660.000	711.150	31.900	679.250
PT Archi Indonesia Tbk (ARCI)	NSC	21 Juli 2026/ *July 21, 2025*	21 Januari 2026/ *January 21, 2026*	655.000	715.260	6.550	708.710
PT Raharja Energi Cepu Tbk (RATU)	FAS	5 Desember 2025/ *December 5, 2025*	9 Juni 2026/ *June 9, 2026*	635.000	694.055	50.483	643.572
PT Petrosea Tbk (PTRO)	AAK	13 November 2025/ *November 13, 2025*	13 Mei 2026/ *May 13, 2026*	625.000	681.563	41.251	640.312
PT WIR Asia Tbk (WIRG)	FAS	17 November 2025/ *November 17, 2025*	18 Mei 2026/ *May 18, 2026*	615.000	670.965	42.128	628.837
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	SHO	3 November 2025/ *November 3, 2025*	5 Mei 2026/ *May 5, 2026*	585.000	629.606	30.225	599.381
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	CAY	18 Desember 2025/ *December 18, 2025*	18 Juni 2026/ *June 18, 2026*	570.000	610.343	37.240	573.103
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	SHO	9 Desember 2025/ *December 9, 2025*	11 Juni 2026/ *June 11, 2026*	555.000	597.550	37.231	560.319
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	LWD	3 September 2025/ *September 3, 2025*	3 Maret 2026/ *March 3, 2026*	550.000	591.479	13.979	577.500
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	SHO	28 November 2025/ *November 28, 2025*	2 Juni 2026/ *June 2, 2026*	550.000	592.625	34.833	557.792
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	LWD	16 Oktober 2025/ *October 16, 2025*	20 April 2026/ *April 20, 2026*	525.000	565.688	23.844	541.844
PT Integra Indocabinet Tbk (WOOD)	ASE	7 November 2025/ *November 7 2025*	8 Mei 2026/ *May 8, 2026*	505.000	548.402	30.286	518.116
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	BNS	13 Oktober 2025/ *October 13, 2025*	15 April 2026/ *April 15, 2026*	500.000	535.778	20.222	515.556
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	CAY	19 Desember 2025/ *December 19, 2025*	19 Juni 2026/ *June 19, 2026*	500.000	535.389	32.861	502.528

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET (continued)

31 Desember/*December 31,* 2025

Efek/ *Securities*	Pihak/ *Counterparty*	Tanggal transaksi/ *Trade date*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai beli/ *Purchase amount*	Nilai jual kembali/ *Resell amount*	Pendapatan diterima dimuka/ *Unearned interest income*	Piutang transaksi repo/ *Receivables from repo transactions*
PT Bumi Resources Tbk (BUMI), PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN)	FTR	27 November 2025/ *November 27, 2025*	26 Mei 2026/ *May 26, 2026*	500.000	545.000	36.250	508.750
PT Petrosea Tbk (PTRO)	ILE	12 Desember 2025/ *December 12, 2025*	12 Juni 2026/ *June 12, 2026*	500.000	537.917	33.750	504.167
PT Bumi Resources Tbk (BUMI), PT Petrosea Tbk (PTRO)	YTR	27 November 2025/ *November 27, 2025*	26 Mei 2026/ *May 26, 2026*	500.000	545.000	36.250	508.750
PT Petrosea Tbk (PTRO)	OSO	24 Oktober 2025/ *October 24, 2025*	28 April 2026/ *April 28, 2026*	490.000	525.443	22.295	503.148
PT Rig Tenders Indonesia Tbk (RIGS), PT Integra Indocabinet Tbk (WOOD)	ASE	24 Desember 2025/ *December 24, 2025*	24 Juni 2026/ *June 24, 2026*	470.000	510.394	38.618	471.776
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC), PT Geoprima Solusi Tbk (GPSO)	ACC	13 November 2025/ *November 13, 2025*	13 Mei 2026/ *May 13, 2026*	445.000	472.967	20.396	452.571
PT Solusi Sinergi Digital Tbk (WIFI), PT Indokripto Koin Semesta Tbk (COIN)	AAK	12 Desember 2025/ *December 12, 2025*	12 Juni 2026/ *June 12, 2026*	435.000	474.585	35.235	439.350
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	LWD	29 Oktober 2025/ *October 29, 2025*	30 April 2026/ *April 30, 2026*	405.000	435.881	20.081	415.800
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	JHK	11 November 2025/ *November 11, 2025*	12 Mei 2026/ *May 12, 2026*	400.000	430.333	21.833	408.500
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	LWD	6 November 2025/ *November 6, 2025*	8 Mei 2026/ *May 8, 2026*	400.000	430.500	21.167	409.333
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	LWD	8 Oktober 2025/ *October 8, 2025*	10 April 2026/ *April 10, 2026*	395.000	425.283	16.293	408.990
PT RMK Energy Tbk (RMKE)	ESJ	29 Desember 2025/ *December 29, 2025*	29 Juni 2026/ *June 29, 2026*	385.000	416.142	30.629	385.513
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	AGK	11 Desember 2025/ *December 11, 2025*	12 Juni 2026/ *June 12, 2026*	370.000	396.332	23.310	373.022
PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	JPA	19 November 2025/ *November 19, 2025*	20 Mei 2026/ *May 20, 2026*	370.000	392.447	17.144	375.303
PT Petrosea Tbk (PTRO)	OSO	23 Desember 2025/ *December 23, 2025*	23 Juni 2026/ *June 23, 2026*	355.000	380.126	23.883	356.243
PT Petrosea Tbk (PTRO)	YPH	24 Oktober 2025/ *October 24, 2025*	28 April 2026/ *April 28, 2026*	335.000	359.232	15.243	343.989
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	BNS	9 Oktober 2025/ *October 9, 2025*	13 April 2026/ *April 13, 2026*	330.000	353.870	13.090	340.780
PT Sentul City Tbk (BKSL)	BSP	16 Desember 2025/ *December 16, 2025*	15 Juni 2026/ *June 15, 2026*	325.000	354.413	26.813	327.600
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	LWD	10 September 2025/ *September 10, 2025*	10 Maret 2026/ *March 10, 2026*	325.000	349.510	9.208	340.302
PT Archi Indonesia Tbk (ARCI)	NSC	27 Agustus 2025/ *August 27, 2025*	27 Februari 2026/ *February 27, 2026*	325.000	354.900	9.262	345.638
PT Petrosea Tbk (PTRO)	AAK	15 Oktober 2025/ *October 15, 2025*	17 April 2026/ *April 17, 2026*	320.000	349.440	16.960	332.480
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	LWD	6 Oktober 2025/ *October 6, 2025*	8 April 2026/ *April 8, 2026*	320.000	344.533	12.933	331.600

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET (continued)

31 Desember/*December 31,* 2025

Efek/ *Securities*	Pihak/ *Counterparty*	Tanggal transaksi/ *Trade date*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai beli/ *Purchase amount*	Nilai jual kembali/ *Resell amount*	Pendapatan diterima dimuka/ *Unearned interest income*	Piutang transaksi repo/ *Receivables from repo transactions*
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	TKU	29 Desember 2025/ *December 29, 2025*	29 Juni 2026/ *June 29, 2026*	320.000	344.267	23.867	320.400
PT Geoprima Solusi Tbk (GPSO)	ASE	17 Desember 2025/ *December 17, 2025*	17 Juni 2026/ *June 17, 2026*	305.000	331.213	24.053	307.160
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	ISU	3 November 2025/ *November 3, 2025*	5 Mei 2026/ *May 5, 2026*	300.000	322.875	15.500	307.375
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	TKU	30 Desember 2025/ *December 30, 2025*	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	300.000	322.750	22.500	300.250
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	LWD	3 Oktober 2025/ *October 3, 2025*	7 April 2026/ *April 7, 2026*	295.000	317.863	11.800	306.063
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	ISU	18 Desember 2025/ *December 18, 2025*	18 Juni 2026/ *June 18, 2026*	265.000	285.096	18.550	266.546
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	SHO	1 Oktober 2025/ *October 1, 2025*	6 April 2026/ *April 6, 2026*	225.000	242.531	8.906	233.625
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	TKU	22 Desember 2025/ *December 22, 2025*	22 Juni 2026/ *June 22, 2026*	215.000	231.304	15.408	215.896
PT Raharja Energi Cepu Tbk (RATU)	FAS	27 November 2025/ *November 27, 2025*	26 Mei 2026/ *May 26, 2026*	200.000	218.000	14.500	203.500
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC), PT Geoprima Solusi Tbk (GPSO)	ACC	14 November 2025/ *November 14, 2025*	18 Mei 2026/ *May 18, 2026*	195.000	207.526	9.276	198.250
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	SHO	14 November 2025/ *November 14, 2025*	18 Mei 2026/ *May 18, 2026*	190.000	204.646	10.846	193.800
PT Bank Central Asia Tbk (BBCA)	AAK	11 Desember 2025/ *December 11, 2025*	12 Juni 2026/ *June 12, 2026*	180.000	196.470	14.580	181.890
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	LKR	8 Oktober 2025/ *October 8, 2025*	10 April 2026/ *April 10, 2026*	160.000	173.084	7.040	166.044
PT Petrosea Tbk (PTRO)	AAK	11 November 2025/ *November 11, 2025*	12 Mei 2026/ *May 12, 2026*	155.000	169.105	10.152	158.953
PT Petrosea Tbk (PTRO)	AAK	10 Oktober 2025/ *October 10, 2025*	14 April 2026/ *April 14, 2026*	145.000	158.485	7.467	151.018
PT Petrosea Tbk (PTRO)	ILE	11 Desember 2025/ *December 11, 2025*	12 Juni 2026/ *June 12, 2026*	145.000	156.056	9.787	146.269
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	SHO	19 November 2025/ *November 19, 2025*	20 Mei 2026/ *May 20, 2026*	145.000	155.996	8.398	147.598
PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	ACC	18 November 2025/ *November 18, 2025*	19 Mei 2026/ *May 19, 2026*	135.000	143.531	6.468	137.063
PT Petrosea Tbk (PTRO)	AAK	12 November 2025/ *November 12, 2025*	13 Mei 2026/ *May 13, 2026*	135.000	147.285	8.910	138.375
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	ISU	22 Desember 2025/ *December 22, 2025*	22 Juni 2026/ *June 22, 2026*	130.000	139.858	9.316	130.542
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	LWD	30 Oktober 2025/ *October 30, 2025*	30 April 2026/ *April 30, 2026*	120.000	129.100	5.950	123.150
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	AGK	17 Desember 2025/ *December 17, 2025*	17 Juni 2026/ *June 17, 2026*	110.000	117.786	7.144	110.642
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	ISU	23 Desember 2025/ *December 23, 2025*	22 Juni 2026/ *June 23, 2026*	100.000	107.583	7.208	100.375

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET (continued)

31 Desember/*December 31,* 2025

Efek/ *Securities*	Pihak/ *Counterparty*	Tanggal transaksi/ *Trade date*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai beli/ *Purchase amount*	Nilai jual kembali/ *Resell amount*	Pendapatan diterima dimuka/ *Unearned interest income*	Piutang transaksi repo/ *Receivables from repo transactions*
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	TKU	18 Desember/ 2025/ *December 18, 2025*	5 Juni 2026/ *June 5, 2026*	100.000	107.042	6.459	100.583
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	TKU	23 Desember/ 2025/ *December 23, 2025*	23 Juni 2026/ *June 23, 2026*	100.000	107.583	7.208	100.375
PT Petrosea Tbk (PTRO)	ILE	16 Desember/ 2025/ *December 16, 2025*	15 Juni 2026/ *June 15, 2026*	85.000	91.410	5.843	85.567
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	ACC	25 November 2025/ *November 25, 2025*	26 Mei 2026/ *May 26, 2026*	75.000	79.740	3.776	75.964
PT Petrosea Tbk (PTRO)	ILE	29 Desember/ 2025/ *December 29, 2025*	29 Juni 2026/ *June 29, 2026*	55.000	59.171	4.102	55.069
PT Archi Indonesia Tbk (ARCI)	NSC	7 Agustus 2025/ *August 7, 2025*	6 Februari 2026/ *February 6, 2026*	55.000	60.033	990	59.043
PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFIN), PT Bank Ina Perdana Tbk (BINA), PT Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA), PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME), PT Surya Citra Media Tbk (SCMA), PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM), PT Bintraco Dharma Tbk (CARS), PT Bali Bintang Sejahtera Tbk (BOLA), PT Bukalapakcom Tbk (BUKA)	PTL	30 Desember/ 2025/ *December 30, 2025*	13 Februari 2026/ *February 13, 2026*	50.000	50.875	836	50.039
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	TKI	30 Desember 2025/ *December 30, 2025*	8 Juni 2026/ *June 8, 2026*	50.000	53.000	2.962	50.038
PT Petrosea Tbk (PTRO)	ILE	3 Desember 2025/ *December 3, 2025*	5 Juni 2026/ *June 5, 2026*	40.000	43.067	2.584	40.483
PT Archi Indonesia Tbk (ARCI)	NSC	4 Agustus 2025/ *August 4, 2025*	4 Februari 2026/ *February 4, 2026*	40.000	43.680	680	43.000
PT Archi Indonesia Tbk (ARCI)	NSC	12 Agustus 2025/ *August 12, 2025*	12 Februari 2026/ *February 12, 2026*	40.000	43.680	840	42.840
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	TKU	24 Desember 2025/ *December 24, 2025*	24 Juni 2026/ *June 24, 2026*	40.000	43.033	2.900	40.133
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	LKR	3 Oktober 2025/ *October 3, 2025*	7 April 2026/ *April 7, 2026*	35.000	37.893	1.493	36.400
PT Geoprima Solusi Tbk (GPSO)	BJB	15 Desember 2025/ *December 15, 2025*	15 Juni 2026/ *June 15, 2026*	25.000	27.022	1.833	25.189
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	ISU	13 November 2025/ *November 13, 2025*	13 Mei 2026/ *May 13, 2026*	20.000	21.508	1.100	20.408
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	ISU	14 November 2025/ *November 14, 2025*	18 Mei 2026/ *May 18, 2026*	20.000	21.542	1.142	20.400
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	SHO	25 November 2025/ *November 25, 2025*	26 Mei 2026/ *May 26, 2026*	20.000	21.517	1.209	20.308
PT Darma Henwa Tbk (DEWA)	BNS	17 Desember 2025/ *December 17, 2025*	17 Juni 2026/ *June 17, 2026*	15.000	16.062	974	15.088
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	ISU	29 Desember 2025/ *December 29, 2025*	29 Juni 2026/ *June 29, 2026*	15.000	16.138	1.119	15.019
PT Archi Indonesia Tbk (ARCI)	NSC	19 Agustus 2025/ *August 19, 2025*	19 Februari 2026/ *February 19, 2026*	15.000	16.380	367	16.013

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET (continued)

31 Desember/*December 31,* 2025

Efek/ *Securities*	Pihak/ *Counterparty*	Tanggal transaksi/ *Trade date*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai beli/ *Purchase amount*	Nilai jual kembali/ *Resell amount*	Pendapatan diterima dimuka/ *Unearned interest income*	Piutang transaksi repo/ *Receivables from repo transactions*
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	YPH	10 September 2025/ *September 10, 2025*	10 Maret 2026/ *March 10, 2026*	15.000	16.056	397	15.659
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	AGK	19 Desember 2025/ *December 19, 2025*	19 Juni 2026/ *June 19, 2026*	10.000	10.708	657	10.051
PT Bangun Kosambi Sukses Tbk (CBDK)	AGW	31 Oktober 2025/ *October 31, 2025*	4 Mei 2026/ *May 4, 2026*	10.000	10.771	513	10.258
PT Bangun Kosambi Sukses Tbk (CBDK)	AGW	25 November 2025/ *November 25, 2025*	26 Mei 2026/ *May 26, 2026*	10.000	10.758	604	10.154
PT Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA), PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME), PT Surya Citra Media Tbk (SCMA), PT Bali Bintang Sejahtera Tbk (BOLA)	TKI	30 Desember 2025/ *December 30, 2025*	13 Februari 2026/ *February 13, 2026*	10.000	10.175	167	10.008
			Total	**4.157.688.832**	**4.582.115.497**	**364.138.282**	**4.217.977.215**
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang transaksi repo/ *Allowance for impairment losses on receivables from repo transactions*							(46.615.886)
Neto/*Net*							**4.171.361.329**

31 Desember/*December 31,* 2024

Efek/ *Securities*	Pihak/ *Counterparty*	Tanggal transaksi/ *Trade date*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai beli/ *Purchase amount*	Nilai jual kembali/ *Resell amount*	Pendapatan diterima dimuka/ *Unearned interest income*	Piutang transaksi repo/ *Receivables from repo transactions*
PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN)	IEL	24 April 2024/ *April 24, 2024*	24 April 2025/ *April 24, 2025*	20.000.000	22.636.111	2.137.778	20.498.333
PT Bukalapak. Com Tbk (BUKA)	AZS	21 Mei 2024/ *May 21, 2024*	20 Mei 2025/ *May 20, 2025*	5.000.000	5.606.667	588.333	5.018.334
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS)	SRP	29 Mei 2024/ *May 29, 2024*	28 Mei 2025/ *May 28, 2025*	300.000.000	342.466.667	42.116.667	300.350.000
PT Hillcon Tbk (HILL)	HEM	4 Juli 2024/ *July 4, 2024*	3 Januari 2025/ *January 3, 2025*	40.900.000	44.434.442	38.628	44.395.814
PT Panin Financial Tbk (PNLF)	PTJ	9 Juli 2024/ *July 9, 2024*	9 Januari 2025/ *January 9, 2025*	1.190.000	1.275.151	3.702	1.271.449
PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID)	TAN	10 Juli 2024/ *July 10, 2024*	10 Januari 2025/ *January 10, 2025*	10.000.000	10.817.778	40.000	10.777.778
PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR), PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	SIP	2 Agustus 2024/ *August 2, 2024*	3 Februari 2025/ *February 3, 2025*	18.000.000	19.850.000	1.550.000	18.300.000
PT Panin Financial Tbk (PNLF)	PTJ	9 Agustus 2024/ *August 9, 2024*	24 Januari 2025/ *January 24, 2025*	799.000	851.201	7.147	844.054
PT Mega Manunggal Property Tbk (MMLP), PT Kedoya Adyaraya Persada Tbk (RSGK)	HSU	16 Agustus 2024/ *August 16, 2024*	14 Februari 2025/ *February 14, 2025*	4.650.000	5.026.133	281.067	4.745.066
PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR), PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	DSK	September 2024/ *September 4, 2024*	4 Maret 2025/ *March 4, 2025*	42.945.832	46.832.429	3.285.356	43.547.073
PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID)	TAN	5 September 2024/ *September 5, 2024*	5 Maret 2025/ *March 5, 2025*	70.000.000	75.631.111	1.960.000	73.671.111

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET (continued)

31 Desember/*December 31,* 2024

Efek/ *Securities*	Pihak/ *Counterparty*	Tanggal transaksi/ *Trade date*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai beli/ *Purchase amount*	Nilai jual kembali/ *Resell amount*	Pendapatan diterima dimuka/ *Unearned interest income*	Piutang transaksi repo/ *Receivables from repo transactions*
PT Bukalapak. Com Tbk (BUKA)	AZS	25 September 2024/ *September 25, 2024*	25 September 2024/ *September 25, 2024*	5.000.000	5.608.333	596.667	5.011.666
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI), PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS), PT Panin Financial Tbk (PNLF), PT Petrosea Tbk (PTRO)	YPH	26 September 2024/ September 26, 2024	26 Maret 2025/ *March 26, 2025*	6.800.000	7.278.644	222.133	7.056.511
PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI), PT Panin Financial Tbk (PNLF), PT Petrosea Tbk (PTRO)	YPH	27 September 2024/ September 27, 2024	27 Maret 2025/ March 27, 2025	5.680.000	6.079.809	187.756	5.892.053
PT Bayan Resources Tbk (BYAN)	ACC	30 September 2024/ *September 30, 2024*	28 Maret 2025/ *March 28, 2025*	955.000	1.014.356	28.517	985.839
PT Panin Financial Tbk (PNLF)	YPH	1 Oktober 2024/ *October 1, 2024*	1 April 2025/ *April 1, 2025*	1.100.000	1.177.856	38.500	1.139.356
PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI)	TSS	2 Oktober 2024/ *October 2, 2024*	2 April 2025/ *April 2, 2025*	30.500.000	32.967.111	1.233.556	31.733.555
PT Bayan Resources Tbk (BYAN)	ACC	3 Oktober 2024/ *October 3, 2024*	3 April 2025/ *April 3, 2025*	730.000	776.132	23.319	752.813
PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID)	TAN	3 Oktober 2024/ *October 3, 2024*	3 April 2025/ *April 3, 2025*	16.220.000	17.532.018	663.218	16.868.8003
PT Bumi Resources Tbk (BUMI), PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	NNW	4 Oktober 2024/ *October 4, 2024*	4 April 2025/ *April 4, 2025*	1.000.000	1.080.889	41.333	1.039.556
PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID), PT Indika Energy Tbk (INDY)	TAN	17 Oktober 2024/ *October 17, 2024*	17 April 2025/ *April 17, 2025*	20.000.000	21.617.778	942.222	20.675.556
PT Energi Mega Persada Tbk. (ENRG)	SIP	18 Oktober 2024/ *October 18, 2024*	17 Oktober 2025/ *October 17, 2025*	30.000.000	35.915.000	5.687.500	30.227.500
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI), PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS), PT Bank Arta Graha Internasional Tbk (INPC), PT Panin Financial Tbk (PNLF)	YPH	21 Oktober 2024/ *October 21, 2024*	21 April 2025/ *April 21, 2025*	2.695.000	2.885.746	115.286	2.770.460
PT Bayan Resources Tbk (BYAN)	ACC	22 Oktober 2024/ *October 22, 2024*	22 April 2025/ *April 22, 2025*	2.750.000	2.923.785	105.990	2.817.795
PT Bayan Resources Tbk (BYAN)	ACC	23 Oktober 2024/ *October 23, 2024*	23 April 2025/ *April 23, 2025*	965.000	1.025.983	37.528	988.455
PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI)	AHA	23 Oktober 2024/ *October 23, 2024*	23 April 2025/ *April 23, 2025*	4.500.000	4.807.125	189.000	4.618.125
PT Bayan Resources Tbk (BYAN), PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI)	ACC	24 Oktober 2024/ *October 24, 2024*	5 April 2025/ *April 5, 2025*	6.245.000	6.639.649	245.030	6.394.619
PT Bayan Resources Tbk (BYAN), PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI)	ACC	25 Oktober 2024/ *October 25, 2024*	25 April 2025/ *April 25, 2025*	4.875.000	5.183.073	192.969	4.990.104
PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI), PT Petrosea Tbk (PTRO)	ACC	28 Oktober 2024/ *October 28, 2024*	28 April 2025/ *April 28, 2025*	5.520.000	5.868.833	224.250	5.644.583
PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI)	AHA	29 Oktober 2024/ *October 29, 2024*	29 April 2025/ *April 29, 2025*	10.510.000	11.227.308	465.068	10.762.240
PT Mega Manunggal Property Tbk (MMLP)	HSU	29 Oktober 2024/ *October 29, 2024*	29 April 2025/ *April 29, 2025*	3.500.000	3.783.111	231.778	3.551.333

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET (continued)

31 Desember/*December 31,* 2024

Efek/ *Securities*	Pihak/ *Counterparty*	Tanggal transaksi/ *Trade date*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai beli/ *Purchase amount*	Nilai jual kembali/ *Resell amount*	Pendapatan diterima dimuka/ *Unearned interest income*	Piutang transaksi repo/ *Receivables from repo transactions*
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI), PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS)	BIS	30 Oktober 2024/ *October 30, 2024*	12 Desember 2025/ *December 12, 2025*	363.400.000	439.592.867	75.445.878	364.146.989
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	ECA	30 Oktober 2024/ *October 30, 2024*	30 Oktober 2025/ *October 30, 2025*	33.363.000	39.959.143	6.017.851	33.941.292
PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI)	AHA	6 November 2024/ *November 6, 2024*	6 Mei 2025/ *May 6, 2025*	11.770.000	12.568.889	551.719	12.017.170
PT Mega Manunggal Property Tbk (MMLP), PT Kedoya Adyaraya Persada Tbk (RSGK	HSU	8 November 2024/ *November 8, 2024*	8 Mei 2025/ *May 8, 2025*	9.610.000	10.383.071	542.431	9.840.640
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI), PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI), PT Petrosea Tbk (PTRO)	YPH	8 November 2024/ *November 8, 2024*	8 Mei 2025/ *May 8, 2025*	7.515.000	8.043.973	371.158	7.672.815
PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS), PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	JPA	13 November 2024/ *November 13, 2024*	13 Mei 2025/ *May 13, 2025*	1.535.000	1.658.482	90.053	1.568.429
Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI), PT Panin Financial Tbk (PNLF)	PTJ	13 November 2024/ *November 13, 2024*	13 Mei 2025/ *May 13, 2025*	3.255.000	3.484.116	167.090	3.317.026
PT Bumi Resources Tbk (BUMI), PT Panin Financial Tbk (PNLF)	JCN	14 November 2024/ *November 14, 2024*	14 Mei 2025/ *May 14, 2025*	105.000	112.919	5.819	107.100
PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI)	AHA	15 November 2024/ *November 15, 2024*	15 Mei 2025/ *May 15, 2025*	3.550.000	3.790.956	178.388	3.612.568
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI), PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS)	JCN	18 November 2024/ *November 18, 2024*	16 Mei 2025/ *May 16, 2025*	275.000	295.510	15.469	280.041
PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI)	TSS	18 November 2024/ *November 18, 2024*	16 Mei 2025/ *May 16, 2025*	10.900.000	11.767.156	654.000	11.113.156
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI)	PDS	19 November 2024/ *November 19, 2024*	19 Mei 2025/ *May 19, 2025*	3.250.000	3.511.444	199.333	3.312.111
PT Bank Arta Graha Internasional Tbk (INPC), Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI)	YPH	19 November 2024/ *November 19, 2024*	19 Mei 2025/ *May 19, 2025*	1.075.000	1.150.668	57.692	1.092.976
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI)	PDS	20 November 2024/ *November 20, 2024*	20 Mei 2025/ *May 20, 2025*	16.750.000	18.097.444	1.034.777	17.062.667
PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS), PT Bumi Resources Tbk (BUMI), PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI)	YPH	20 November 2024/ *November 20, 2024*	20 Mei 2025/ *May 20, 2025*	8.790.000	9.408.718	475.148	8.933.570
PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS)	PDS	21 November 2024/ *November 21, 2024*	21 Mei 2025/ *May 21, 2025*	10.015.000	10.820.651	623.156	10.197.495
PT Bumi Resources Tbk (BUMI), PT Bank Arta Graha Internasional Tbk (INPC), PT Panin Financial Tbk (PNLF)	YPH	21 November 2024/ *November 21, 2024*	21 Mei 2025/ *May 21, 2025*	5.145.000	5.507.151	280.117	5.227.034
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO), PT Panin Financial Tbk (PNLF)	PTJ	28 November 2024/ *November 28, 2024*	28 Mei 2025/ *May 28, 2025*	3.700.000	3.960.439	211.517	3.748.922

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET (continued)

31 Desember/*December 31,* 2024

Efek/ *Securities*	Pihak/ *Counterparty*	Tanggal transaksi/ *Trade date*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai beli/ *Purchase amount*	Nilai jual kembali/ *Resell amount*	Pendapatan diterima dimuka/ *Unearned interest income*	Piutang transaksi repo/ *Receivables from repo transactions*
PT Panin Financial Tbk (PNLF)	PTJ	29 November 2024/ *November 29, 2024*	28 Mei 2025/ *May 28, 2025*	260.000	278.200	14.863	263.337
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI), PT Panin Financial Tbk (PNLF)	PTJ	3 Desember 2024/ *December 3, 2024*	26 Mei 2025/ *May 26, 2025*	3.585.000	3.827.585	202.154	3.625.431
PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS)	ATU	5 Desember 2024/ *December 5, 2024*	28 Mei 2025/ *May 28, 2025*	74.500.000	80.621.417	5.980.694	74.640.723
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	ATU	5 Desember 2024/ *December 5, 2024*	5 Juni 2025/ *June 5, 2025*	20.151.515	21.883.426	1.474.979	20.408.447
PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS)	ATU	5 Desember 2024/ *December 5, 2024*	3 Maret 2025/ *March 3, 2025*	36.202.020	37.706.415	1.042.819	36.663.596
PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS), PT Bumi Resources Tbk (BUMI), PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	BCI	5 Desember 2024/ *December 5, 2024*	5 Juni 2025/ *June 5, 2025*	55.202.020	59.946.327	4.040.481	55.905.846
PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS)	BCI	5 Desember 2024/ *December 5, 2024*	5 Juni 2025/ *June 5, 2025*	77.000.000	83.617.722	5.635.972	77.981.750
PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS)	BIS	5 Desember 2024/ *December 5, 2024*	3 Maret 2025/ *March 3, 2025*	36.202.020	37.706.415	1.042.819	36.663.596
PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID), PT Indika Energy Tbk (INDY), PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (JKON), PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK)	STJ	5 Desember 2024/ *December 5, 2024*	5 Maret 2025/ *March 5, 2025*	1.000.000	1.045.000	31.500	1.013.500
PT Panin Financial Tbk (PNLF)	PTJ	5 Desember 2024/ *December 5, 2024*	5 Juni 2025/ *June 5, 2025*	1.400.000	1.498.544	84.389	1.414.155
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI), PT Bank Arta Graha Internasional Tbk (INPC), PT Panin Financial Tbk (PNLF)	YPH	6 Desember 2024/ *December 5, 2024*	5 Juni 2025/ *June 5, 2025*	6.340.000	6.786.266	382.161	6.404.105
PT Panin Financial Tbk (PNLF)	CAY	10 Desember 2024/ *December 10, 2024*	21 Mei 2025/ *May 21, 2025*	120.000	128.100	7.000	121.100
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	BKI	12 Desember 2024/ *December 12, 2024*	12 Juni 2025/ *June 12, 2025*	75.000.000	82.583.333	6.750.000	75.833.333
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	BKI	12 Desember 2024/ *December 12, 2024*	14 Februari 2025/ *February 14, 2025*	100.000.000	103.247.289	4.505.613	98.741.676
PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS), PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	BIS	12 Desember 2024/ *December 12, 2024*	5 Juni 2025/ *June 5, 2025*	63.000.000	68.206.250	4.611.250	63.595.000
PT Petrosea Tbk (PTRO)	ACC	13 Desember 2024/ *December 13, 2024*	13 Juni 2025/ *June 13, 2025*	160.000	170.111	9.056	161.055
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI), PT Bumi Resources Tbk (BUMI), PT Panin Financial Tbk (PNLF)	JCN	13 Desember 2024/ *December 13, 2024*	13 Juni 2025/ *June 13, 2025*	170.000	182.892	11.546	171.346
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI)	PTJ	13 Desember 2024/ *December 13, 2024*	13 Juni 2025/ *June 13, 2025*	90.000	96.370	5.705	90.665
PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI)	ACC	16 Desember 2024/ *December 16, 2024*	16 Juni 2025/ *June 16, 2025*	1.330.000	1.414.049	76.660	1.337.389
PT Panin Financial Tbk (PNLF)	CAY	16 Desember 2024/ *December 16, 2024*	16 Juni 2025/ *June 16, 2025*	30.000	32.275	2.075	30.200

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET (continued)

31 Desember/*December 31,* 2024

Efek/ ***Securities***	**Pihak/** ***Counterparty***	**Tanggal transaksi/** ***Trade date***	**Jatuh tempo/** ***Maturity date***	**Nilai beli/** ***Purchase amount***	**Nilai jual kembali/** ***Resell amount***	**Pendapatan diterima dimuka/** ***Unearned interest income***	**Piutang transaksi repo/** ***Receivables from repo transactions***
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI)	JCN	16 Desember 2024/ *December 16, 2024*	16 Juni 2025/ *June 16, 2025*	90.000	96.825	6.225	90.600
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI)	PTJ	16 Desember 2024/ *December 16, 2024*	16 Juni 2025/ *June 16, 2025*	1.930.000	2.066.601	124.592	1.942.009
PT Panin Financial Tbk (PNLF)	CAY	18 Desember 2024/ *December 18, 2024*	18 Juni 2025/ *June 18, 2025*	1.000.000	1.075.833	70.000	1.005.833
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI)	PTJ	18 Desember 2024/ *December 18, 2024*	18 Juni 2025/ *June 18, 2025*	3.700.000	3.961.878	241.733	3.720.145
PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFIN), PT Bank Ina Perdana Tbk (BINA), PT Bukalapak. com Tbk (BUKA), PT Surya Essa Perkasa Tbk (ESSA), PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME)	PTL	19 Desember 2024/ *December 19, 2024*	20 Maret 2025/ *March 20, 2025*	90.000.000	93.185.000	2.730.000	90.455.000
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI)	PTJ	19 Desember 2024/ *December 19, 2024*	19 Juni 2025/ *June 19, 2025*	3.530.000	3.779.846	231.999	3.547.847
PT Darma Henwa Tbk (DEWA), PT Rig Tenders Indonesia Tbk (RIGS), PT Integra Indocabinet Tbk (WOOD)	ASE	20 Desember 2024/ *December 20, 2024*	20 Maret 2025/ *March 20, 2025*	10.000.000	10.425.000	368.333	10.056.667
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI)	CAY	20 Desember 2024/ *December 20, 2024*	20 Juni 2025/ *June 20, 2025*	500.000	537.917	35.417	502.500
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PTPP), PT Wijata Karya Beton Tbk (WTON)	SUS	20 Desember 2024/ *December 20, 2024*	20 Januari 2025/ *January 20, 2025*	4.500.000	4.562.000	38.000	4.524.000
PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	CAY	23 Desember 2024/ *December 23, 2024*	23 Juni 2025/ *June 23, 2025*	500.000	537.917	36.042	501.875
PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI)	AHA	24 Desember 2024/ *December 24, 2024*	24 Januari 2025/ *January 24, 2025*	21.500.000	21.749.938	185.438	21.564.500
PT Panin Financial Tbk (PNLF)	PTJ	24 Desember 2024/ *December 24, 2024*	24 Juni 2025/ *June 24, 2025*	1.296.000	1.387.728	87.696	1.300.032
PT Bali Bintang Sejahtera Tbk (BOLA), PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (CARS), PT Dian Swastatika Tbk (DSSA), PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA), PT Panin Financial Tbk (PNLF), PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME), PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMAR), PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM)	ZAR	24 Desember 2024/ *December 24, 2024*	24 Januari 2025/ *January 24, 2025*	43.000.000	43.518.389	384.611	43.133.778
PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN), PT Petrosea Tbk (PTRO)	ACC	27 Desember 2024/ *December 27, 2024*	26 Juni 2025/ *June 26, 2025*	2.700.000	2.869.688	165.000	2.704.688
PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI)	AHA	27 Desember 2024/ *December 27, 2024*	26 Juni 2025/ *June 26, 2025*	59.665.000	63.714.762	3.937.890	59.776.872
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO)	ISU	27 Desember 2024/ *December 27, 2024*	26 Juni 2025/ *June 26, 2025*	605.000	650.627	44.367	606.260
PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI)	ACC	30 Desember 2024/ *December 30, 2024*	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	780.000	829.292	48.750	780.542

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET (continued)

31 Desember/*December 31,* 2024

Efek/ *Securities*	Pihak/ *Counterparty*	Tanggal transaksi/ *Trade date*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai beli/ *Purchase amount*	Nilai jual kembali/ *Resell amount*	Pendapatan diterima dimuka/ *Unearned interest income*	Piutang transaksi repo/ *Receivables from repo transactions*
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI), PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS), PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	JCN	30 Desember 2024/ *December 30, 2024*	12 Juni 2025/ *June 12, 2025*	130.000	138.883	8.775	130.108
PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS)	JCN	30 Desember 2024/ *December 30, 2024*	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	62.000	66.702	4.650	62.052
			Total	**1.964.263.407**	**2.181.066.638**	**195.063.148**	**1.986.003.490**
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang transaksi repo/ *Allowance for impairment losses on receivables from repo transactions*							(46.364.332)
Neto/*Net*							**1.939.639.158**

Rata-rata tingkat bunga piutang transaksi repo adalah 16% dan 15% per tahun untuk 2025 dan 2024.

Average interest rate on receivables from repo transactions is 16% and 15% per annum in 2025 and 2024.

Tabel berikut menunjukkan analisis nilai wajar jaminan saham untuk piutang transaksi repo berdasarkan harga pasar kuotasi:

The following table shows an analysis of shares collateral fair value for receivables from repo transactions based on quoted market prices:

Efek	31 Desember/ *December 31,* 2025 Nilai Pasar/ *Market Value*	31 Desember/ *December 31,* 2024 Nilai Pasar/ *Market Value*	*Securities*
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	7.552.741.596	-	*PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)*
PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS)	6.099.881.920	1.401.970.617	*PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS)*
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	5.043.395.360	1.005.134.349	*PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)*
PT Amman Mineral Internasional Tbk (AMMN)	1.098.675.000	-	*PT Amman Mineral Internasional Tbk (AMMN)*
PT Darma Henwa Tbk (DEWA)	1.025.407.120	12.463.646	*PT Darma Henwa Tbk (DEWA)*
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS)	693.120.000	493.225.000	*PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS)*
PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)	376.555.000	103.775.000	*PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)*
PT Bank Ina Perdana Tbk (BINA)	314.749.449	199.025.000	*PT Bank Ina Perdana Tbk (BINA)*
PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA)	289.711.600	-	*PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA)*
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI)	251.493.429	254.417.771	*PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI)*
PT Hillcon Tbk (HILL)	205.720.000	103.630.000	*PT Hillcon Tbk (HILL)*
PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI)	202.822.901	198.834.810	*PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI)*
PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID)	159.447.280	309.873.150	*PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID)*
PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (RISE)	135.375.000	-	*PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (RISE)*
PT Barito Pacific Tbk (BRPT)	116.085.000	-	*PT Barito Pacific Tbk (BRPT)*
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM)	97.059.277	61.146.867	*PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM)*
PT Petrosea Tbk (PTRO)	94.241.235	23.928.775	*PT Petrosea Tbk (PTRO)*
PT Bukalapak.com Tbk (BUKA)	93.686.274	59.973.875	*PT Bukalapak.com Tbk (BUKA)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI)	86.700.000	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI)*
PT Merdeka Gold Resources Tbk (EMAS)	86.025.000	-	*PT Merdeka Gold Resources Tbk (EMAS)*
PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (CARS)	85.400.012	61.798.941	*PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (CARS)*
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME)	51.529.542	72.732.000	*PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME)*
PT MNC Land Tbk (KPIG)	39.368.000	-	*PT MNC Land Tbk (KPIG)*
PT Perintis Triniti Properti Tbk (TRIN)	31.075.000	-	*PT Perintis Triniti Properti Tbk (TRIN)*
PT Mega Manunggal Properti Tbk (MMLP)	29.399.330	16.498.398	*PT Mega Manunggal Properti Tbk (MMLP)*
PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN)	24.719.700	26.040.600	*PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN)*
PT RMK Energy Tbk (RMKE)	14.812.500	-	*PT RMK Energy Tbk (RMKE)*
PT Indika Energy Tbk (INDY)	9.976.960	6.658.730	*PT Indika Energy Tbk (INDY)*
PT Bangun Kosambi Sukses Tbk (CBDK)	9.318.750	-	*PT Bangun Kosambi Sukses Tbk (CBDK)*
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (BUVA)	8.729.200	-	*PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (BUVA)*
PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	8.150.820	58.521.540	*PT Bumi Resources Tbk (BUMI)*

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET (continued)

Efek	31 Desember/ *December 31,* 2025 Nilai Pasar/ *Market Value*	31 Desember/ *December 31,* 2024 Nilai Pasar/ *Market Value*	*Securities*
PT Raharja Energi Cepu Tbk (RATU)	8.126.250	-	*PT Raharja Energi Cepu Tbk (RATU)*
PT Homeco Victoria Makmur Tbk (LIVE)	7.656.000	-	*PT Homeco Victoria Makmur Tbk (LIVE)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)	6.555.000	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)*
PT Archi Indonesia Tbk (ARCI)	6.003.720	-	*PT Archi Indonesia Tbk (ARCI)*
PT Sentul City Tbk (BKSL)	5.824.100	-	*PT Sentul City Tbk (BKSL)*
PT Integra Indocabinet Tbk (WOOD)	4.347.000	14.005.272	*PT Integra Indocabinet Tbk (WOOD)*
PT Solusi Sinergi Digital Tbk (WIFI)	3.688.750	-	*PT Solusi Sinergi Digital Tbk (WIFI)*
PT Indokripto Koin Semesta Tbk (COIN)	2.192.200	-	*PT Indokripto Koin Semesta Tbk (COIN)*
PT Geoprima Solusi Tbk (GPSO)	1.859.800	-	*PT Geoprima Solusi Tbk (GPSO)*
PT WIR ASIA Tbk (WIRG)	1.842.400	-	*PT WIR ASIA Tbk (WIRG)*
PT Rukun Raharja Tbk (RAJA)	1.708.000	-	*PT Rukun Raharja Tbk (RAJA)*
PT Paramita Bangun Sarana Tbk (PBSA)	1.703.700	-	*PT Paramita Bangun Sarana Tbk (PBSA)*
PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC)	1.143.250	-	*PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC)*
PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK)	1.138.500	1.009.800	*PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK)*
PT Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA)	871.261	20.655.000	*PT Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA)*
PT TBS Energi Utama Tbk (TOBA)	740.000	-	*PT TBS Energi Utama Tbk (TOBA)*
PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT)	715.000	-	*PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT)*
PT Multipolar Tbk (MLPL)	486.500	-	*PT Multipolar Tbk (MLPL)*
PT Rig Tenders Indonesia Tbk (RIGS)	420.750	2.220.328	*PT Rig Tenders Indonesia Tbk (RIGS)*
PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR)	336.000	-	*PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR)*
PT Bank Central Asia Tbk (BBCA)	282.625	-	*PT Bank Central Asia Tbk (BBCA)*
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (JKON)	240.800	229.600	*PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (JKON)*
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMAR)	190.800	146.000	*PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMAR)*
PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk (JMAS)	73.500	-	*PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk (JMAS)*
PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL)	63.000	-	*PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL)*
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM)	728	-	*PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM)*
PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN)	234	1.702.125	*PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN)*
PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFIN)	70	28.350.000	*PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFIN)*
PT Surya Citra Media Tbk (SCMA)	67	-	*PT Surya Citra Media Tbk (SCMA)*
PT Bali Bintang Sejahtera Tbk (BOLA)	35	218.804	*PT Bali Bintang Sejahtera Tbk (BOLA)*
PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO)	33	-	*PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO)*
PT Hasnur Internasional Shipping Tbk (HAIS)	24	-	*PT Hasnur Internasional Shipping Tbk (HAIS)*
PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI)	-	251.404.800	*PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI)*
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI)	-	58.847.858	*PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI)*
PT Panin Financial Tbk (PNLF)	-	29.713.000	*PT Panin Financial Tbk (PNLF)*
PT Bayan Resources Tbk (BYAN)	-	19.946.250	*PT Bayan Resources Tbk (BYAN)*
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA)	-	14.800.000	*PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA)*
PT Kedoya Adyaraya Persada Tbk (RSGK)	-	14.187.960	*PT Kedoya Adyaraya Persada Tbk (RSGK)*
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (INPC)	-	6.976.400	*PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (INPC)*
PT PP (Persero) Tbk (PTPP)	-	5.376.000	*PT PP (Persero) Tbk (PTPP)*
PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA)	-	4.806.240	*PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA)*
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO)	-	4.396.000	*PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO)*
PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON)	-	1.231.923	*PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON)*
Total	**24.393.582.352**	**4.949.872.429**	***Total***

Piutang transaksi repo dijaminkan dengan saham dengan rasio agunan di atas 135% - 200% (sesuai dengan perjanjian antara Perusahaan dengan pihak nasabah) dari nilai pembelian yang harus terus dijaga. Apabila nilai rasio agunan berada di bawah rasio yang diperjanjikan maka nasabah berkewajiban untuk melunasi sebagian piutang atau menambah jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saldo piutang transaksi repo memiliki rasio jaminan masing-masing sebesar 129% - 3930% dan 122% - 553%.

Receivable from repo transactions are guaranteed with shares with collateral ratios of 135% - 200% (in accordance with the agreement between the Company and the customer) of the value of purchases that must be maintained. If the collateral ratio is below the agreed ratio, the customer is obliged to pay off a portion of the receivables or add collateral. As of December 31, 2025 and 2024, all reverse repo balances have collateral ratios of 129% - 3930% and 122% - 553%, respectively.

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET (continued)

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk piutang transaksi repo adalah sebagai berikut:

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of receivables from repo transactions is as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2025					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *12-month ECL*	**Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL Not Credit-Impaired***	**Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- kredit memburuk/ *Lifetime ECL Credit-impaired***	**Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ *Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets***	**Total**	
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2024	**1.431.215.504**	**513.724.944**	**41.063.042**	**-**	**1.986.003.490**	***Gross carrying amount as at December 31, 2024***
Pengalihan ke: -Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	*Transfer to: 12-month ECL-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Not Credit-impaired-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Credit-impaired-*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	327.939.992	132.502	-	-	328.072.494	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibell	2.451.768.234	603.704.439	2.123.274	-	3.057.595.947	*New financial assets originated or purchased*
Pembayaran kembali	(658.683.601)	(453.948.073)	(41.063.042)	-	(1.153.694.716)	*Repayment*
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2025	**3.552.240.129**	**663.613.812**	**2.123.274**	**-**	**4.217.977.215**	***Gross carrying amount as at December 31, 2025***
Penyisihan atas *ECL* 31 Desember 2024	**21.915.729**	**14.674.880**	**9.773.723**	**-**	**46.364.332**	***ECL allowance as at December 31, 2024***
Pengalihan ke: -Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	*Transfer to: 12-month ECL-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	(2.236.059)	2.236.059	-	-	-	*Lifetime ECL Not Credit-impaired-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Credit-impaired-*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	15.534.670	4.869.457	(9.241.415)	-	11.162.712	*Net remeasurement of allowance for losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	9.466.902	6.105.040	9.773.723	-	25.345.665	*New financial assets originated or purchased*
Pembayaran kembali	(13.272.895)	(13.210.205)	(9.773.723)	-	(36.256.823)	*Repayment*
Penyisihan atas *ECL* 31 Desember 2025	**31.408.347**	**14.675.231**	**532.308**	**-**	**46.615.886**	***ECL allowance as at December 31, 2025***

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk piutang transaksi repo adalah sebagai berikut: (lanjutan)

8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET (continued)

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of receivables from repo transactions is as follows: (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2024					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *12-month ECL*	**Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL Not Credit-Impaired***	**Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- kredit memburuk/ *Lifetime ECL Credit-impaired***	**Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ *Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets***	**Total**	
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2023	**751.577.250**	**395.819.079**	**3.215.948**	**-**	**1.150.612.277**	***Gross carrying amount as at December 31, 2023***
Pengalihan ke: -Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	*Transfer to: 12-month ECL-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Not Credit-impaired-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Credit-impaired-*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	138.283.704	62.000	-	-	138.345.704	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibell	595.769.692	198.789.238	41.063.042	-	835.621.972	*New financial assets originated or purchased*
Pembayaran kembali	(54.415.142)	(80.945.373)	(3.215.948)	-	(138.576.463)	*Repayment*
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2024	**1.431.215.504**	**513.724.944**	**41.063.042**	**-**	**1.986.003.490**	***Gross carrying amount as at December 31, 2024***
Penyisihan atas *ECL* 31 Desember 2023	**5.391.093**	**5.853.753**	**676.671**	**-**	**11.921.517**	***ECL allowance as at December 31, 2023***
Pengalihan ke: -Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	*Transfer to: 12-month ECL-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Not Credit-impaired-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Credit-impaired-*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	9.673.406	4.377.223	-	-	14.050.629	*Net remeasurement of allowance for losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	9.466.902	6.105.040	9.773.723	-	25.345.665	*New financial assets originated or purchased*
Pembayaran kembali	(2.615.672)	(1.661.136)	(676.671)	-	(4.953.479)	*Repayment*
Penyisihan atas *ECL* 31 Desember 2024	**21.915.729**	**14.674.880**	**9.773.723**	**-**	**46.364.332**	***ECL allowance as at December 31, 2024***

Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai.

The Company and its subsidiaries believes that the allowance for impairment losses is adequate.

9. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO / *9. OTHER RECEIVABLES - NET*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Piutang lain-lain pihak ketiga (a)	12.100.000	17.100.000	*Other receivable from third party (b)*
Piutang biaya penyimpanan efek	2.806.289	3.726.798	*Safekeeping fee receivables*
Piutang jasa penjualan reksa dana	2.520.828	2.065.388	*Mutual funds selling fee receivables*
Piutang lain-lain dari piutang transaksi repo (c)	2.230.565	1.734.515	*Other receivables from receivables from repo transactions (c)*
Piutang bunga portofolio efek	994.299	3.090.246	*Interest receivable on marketable securities*
Piutang bunga deposito berjangka dan rekening giro	958.209	684.404	*Interest receivable on time deposits and current accounts*
Piutang karyawan (b) (Catatan 36)	688.705	480.957	*Employee receivables (b) (Note 36)*
Piutang *redemption* reksadana	-	3.500.000	*Mutual funds redemption receivable*
Lain-lain (d)	492.980	221.366	*Others (d)*
Total	22.791.875	32.603.674	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(13.308.504)	(17.999.507)	*Less: Allowance for impairment losses*
Neto	**9.483.371**	**14.604.167**	***Net***

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of other receivables is as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2025					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *12-month ECL*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL Not Credit-Impaired*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit memburuk/ *Lifetime ECL Credit-impaired*	Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ *Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets*	Total	
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2024	**15.785.221**	**-**	**16.818.453**	**-**	**32.603.674**	***Gross carrying amount as at December 31, 2024***
Pengalihan ke:						*Transfer to:*
-Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	*12-month ECL-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Not Credit-impaired-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	(281.547)	-	281.547	-	-	*Lifetime ECL Credit-impaired-*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.439.172	-	-	-	3.439.172	*New financial assets originated or purchased*
Pembayaran kembali	(8.250.971)	-	(5.000.000)	-	(13.250.971)	*Repayment*
Penghapusbukuan	-	-	-	-	-	*Write-offs*
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2025	**10.691.875**	**-**	**12.100.000**	**-**	**22.791.875**	***Gross carrying amount as at December 31, 2025***

9. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO (lanjutan) / *9. OTHER RECEIVABLES - NET (continued)*

	31 Desember/*December 31,* 2025					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *12-month ECL*	**Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL Not Credit-Impaired***	**Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit memburuk/ *Lifetime ECL Credit-impaired***	**Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ *Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets***	**Total**	
Penyisihan atas *ECL* 31 Desember 2024	**899.507**	**-**	**17.100.000**	**-**	**17.999.507**	***ECL allowance as at December 31, 2024***
Pengalihan ke: -Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	*Transfer to: 12-month ECL-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Not Credit-impaired-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Credit-impaired-*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	308.997	-	(5.000.000)	-	(4.691.003)	*Net remeasurement of loss allowance*
Penghapusbukuan	-	-	-	-	-	*Write-offs*
Penyisihan atas *ECL* 31 Desember 2025	**1.208.504**	**-**	**12.100.000**	**-**	**13.308.504**	***ECL allowance as at December 31, 2025***

	31 Desember/*December 31,* 2024					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *12-month ECL*	**Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL Not Credit-Impaired***	**Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit memburuk/ *Lifetime ECL Credit-impaired***	**Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ *Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets***	**Total**	
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2023	**11.269.912**	**-**	**37.621.378**	**-**	**48.891.290**	***Gross carrying amount as at December 31, 2023***
Pengalihan ke: -Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	*Transfer to: 12-month ECL-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Not Credit-impaired-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Credit-impaired-*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	6.148.164	-	-	-	6.148.164	*New financial assets originated or purchased*
Pembayaran kembali	(1.632.855)	-	-	-	(1.632.855)	*Repayment*
Penghapusbukuan	-	-	(20.802.925)	-	(20.802.925)	*Write-offs*
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2024	**15.785.221**	**-**	**16.818.453**	**-**	**32.603.674**	***Gross carrying amount as at December 31, 2024***

9. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO (lanjutan) / *9. OTHER RECEIVABLES - NET (continued)*

	31 Desember/*December 31,* 2024					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *12-month ECL*	**Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL Not Credit-Impaired***	**Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit memburuk/ *Lifetime ECL Credit-impaired***	**Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ *Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets***	**Total**	
Penyisihan atas *ECL* 31 Desember 2023	**-**	**-**	**37.902.925**	**-**	**37.902.925**	***ECL allowance as at December 31, 2023***
Pengalihan ke:						*Transfer to:*
-Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	*12-month ECL-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Not Credit-impaired-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Credit-impaired-*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	899.507	-	-	-	899.507	*Net remeasurement of loss allowance*
Penghapusbukuan	-	-	(20.802.925)	-	(20.802.925)	*Write-offs*
Penyisihan atas *ECL* 31 Desember 2024	**899.507**	**-**	**17.100.000**	**-**	**17.999.507**	***ECL allowance as at December 31, 2024***

a. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki piutang lain-lain dari pihak ketiga. Pada tanggal 23 Juni 2020, Perusahaan dan pihak ketiga tersebut menandatangani Perjanjian Pengakuan Utang. Piutang lain-lain ini memiliki jaminan berupa tanah dan bangunan yang telah dilakukan pengikatan secara notariil.

a. As of December 31, 2025 and 2024, the Company has a receivable from a third party. On June 23, 2020, the Company and the third party signed Debt Agreement Letter. This other receivable has collateral in the form of land and building which has been binding notarized.

b. Piutang karyawan merupakan pinjaman karyawan yang pembayarannya dilakukan melalui pemotongan gaji bulanan. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 14% per tahun.

b. Employee receivables represent loans given to employees. which are collected through monthly salary deductions. The loans are charged with an interest rate of 14% per annum.

c. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki piutang lain-lain dari piutang transaksi repo. Piutang ini berasal dari reklasifikasi piutang transaksi repo, baik pokok ataupun bunga yang telah jatuh tempo, namun belum diselesaikan. Piutang lain-lain ini memiliki jaminan berupa saham dan sedang dalam proses penjualan paksa sebagai penyelesaiannya.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan menghapuskan sebagian piutang lain-lain dari piutang transaksi repo yang telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp20.802.925.

c. As of December 31, 2025 and 2024, the Company had other receivables from receivables from repo transactions. These receivables originate from the reclassification of receivables from repo transactions, both principal and interest that have matured, but not yet been settled. These other receivables have collateral in the form of shares and are in the process of being forced-sell as settlement.

As of December 31, 2024, the Company partially wrote off other receivables from receivables from repo transactions for which allowance for impairment losses had been provided amounting to Rp20,802,925.

9. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO (lanjutan) / *9. OTHER RECEIVABLES - NET (continued)*

d. Lain-lain terutama terdiri dari piutang atas *sharing cost* dari program pemasaran atas penjualan saham, obligasi, maupun reksadana.

d. Others mainly consist of cost sharing receivables from marketing programs on the sale of shares, bonds and mutual funds.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang yang dibentuk tersebut telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses provided for these receivables is adequatate.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *10. PREPAID EXPENSES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Komisi agen penjualan	13.485.992	26.249.455	*Selling agent comission fee*
Lisensi dan jasa pemeliharaan *software*	9.193.955	4.316.252	*Software license and maintenance fee*
Asuransi	2.795.210	1.961.196	*Insurance*
Biaya layanan gedung kantor	1.223.866	329.612	*Office building's service charge*
Provisi pinjaman bank	1.141.495	602.474	*Bank loan's provision*
Lain-lain	307.774	765.820	*Others*
Total	**28.148.292**	**34.224.809**	***Total***

Komisi agen penjualan merupakan komisi yang dibayarkan pada agen penjual atas penjualan reksadana terproteksi yang akan diamortisasi selama periode reksadana terproteksi.

Selling agent commission fee represents commission paid to selling agents for selling the protected mutual funds which will be amortized over the period of the protected mutual funds.

Biaya dibayar dimuka untuk lisensi dan jasa pemeliharaan *software* merupakan biaya lisensi dan jasa pemeliharaan atas perangkat lunak yang digunakan untuk transaksi nasabah institusi dan perorangan.

Prepaid software license and maintenance fee pertains to advance payment for licenses and maintenance fee related to institutional and individual customers' transactions.

Biaya asuransi dibayar dimuka merupakan biaya premi atas asuransi kerugian maupun asuransi kesehatan.

Prepaid insurance represent premium costs for loss insurance and health insurance.

Biaya layanan gedung kantor dibayar dimuka adalah untuk pihak ketiga atas gedung kantor pusat dan kantor-kantor cabang Perusahaan dan entitas anaknya.

Prepaid office building's service charge pertains to advance payment to third parties for the headquarters and branch offices buildings of the Company and its subsidiaries.

Lain-lain terutama terdiri atas biaya uang muka kegiatan operasional Perusahaan.

Others mainly consist of advances for Company's operational activities.

11. PENYERTAAN SAHAM / *11. INVESTMENT IN SHARES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Bursa Efek Indonesia (BEI)	7.500.000	7.500.000	*Indonesia Stock Exchange (IDX)*
Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	3.000.000	3.000.000	*Indonesia Central Securities Depository (ICSD)*
Total	**10.500.000**	**10.500.000**	***Total***

11. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Investasi saham pada BEI dan KSEI merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa. Perusahaan memiliki investasi saham sebanyak 1 (satu) saham di BEI dan sebanyak 60 (enam puluh) saham di KSEI.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan PT Bursa Efek Indonesia ("PT BEI") Tahun 2023 dan Akta No. 2 tanggal 1 September 2023 perihal peningkatan modal PT BEI dimana nilai nominal saham PT BEI ditingkatkan dari sebelumnya sebesar Rp135.000.000 (Rupiah penuh) per lembar saham menjadi sebesar Rp7.500.000.000 (Rupiah penuh) per lembar saham.

Modal dasar PT BEI ditingkatkan dari sebelumnya Rp27.000.000.000 (Rupiah penuh) menjadi sebesar Rp1.500.000.000.000 (Rupiah penuh) dan modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari sebelumnya Rp13.905.000.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp772.500.000.000 (Rupiah penuh). Kenaikan nilai nominal saham tersebut dicatat sebagai pendapatan dividen.

Sesuai dengan Persetujuan OJK melalui surat No. S-41/D.04/2022 tertanggal 18 Maret 2022, Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan PT KSEI Tahun 2022 tanggal 30 Juni 2022, Persetujuan OJK dengan surat No. S-720/PM.21/2022 tertanggal 18 Agustus 2022, dan Akta No. 9 tanggal 24 Agustus 2022 yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0060490.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 25 Agustus 2022 perihal peningkatan modal PT KSEI dimana nilai nominal saham PT KSEI ditingkatkan dari sebelumnya sebesar Rp5.000.000 (Rupiah penuh) per lembar saham menjadi sebesar Rp50.000.000 (Rupiah penuh) per lembar saham. Modal dasar PT KSEI ditingkatkan dari sebelumnya Rp60.000.000.000 (Rupiah penuh) menjadi sebesar Rp600.000.000.000 (Rupiah penuh) dan modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari sebelumnya Rp30.000.000.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp300.000.000.000 (Rupiah penuh). Kenaikan nilai nominal saham tersebut dicatat sebagai pendapatan dividen.

Tidak terdapat penurunan nilai penyertaan saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

11. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Investments in shares of IDX and ICSD are one of the requirements for members of the stock exchange. The Company owns one share of stock of IDX and 60 (sixty) shares of stock of ICSD.

Based on Annual General Shareholders Metting of PT Bursa Efek Indonesia ("PT BEI") and Notary Deed No. 2 dated September 1, 2023 concerning capital increase of PT BEI in which par value per share increased from Rp135,000,000 (full Rupiah) to Rp7,500,000,000 (full Rupiah).

PT BEI's capital stock increased from Rp27,000,000,000 (full Rupiah) to Rp1,500,000,000,000 (full Rupiah), and issued and paid up capital increased from Rp13,905,000,000 (full Rupiah) to Rp772,500,000,000 (full Rupiah). The par value increase was recognized as dividend income.

Based on Approval Letter OJK No. S-41/D.04/2022 dated March 18, 2022, Annual General Shareholders Metting of PT KSEI on June 30, 2022, Approval Letter OJK No. S-720/PM.21/2022 dated August 18, 2022, and Notary Deed No. 9 dated August 24, 2022 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through his Decree No. AHU-0060490.AH.01.02 Year 2022 dated August 25, 2022 concerning capital increase of PT KSEI in which par value per share increased from Rp5,000,000 (full Rupiah) to Rp50,000,000 (full Rupiah), capital stock increased from Rp60,000,000,000 (full Rupiah) to Rp600,000,000,000 (full Rupiah), and issued and paid up capital increased from Rp30,000,000,000 (full Rupiah) to Rp300,000,000,000 (full Rupiah). The par value increase was recorded as dividend income.

There is no impairment of investments in shares as of December 31, 2025 and 2024.

12. ASET TAK BERWUJUD - NETO / *12. INTANGIBLE ASSETS - NET*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Biaya perolehan perangkat lunak komputer	65.022.514	59.756.932	*Cost of computer software*
Akumulasi amortisasi	(53.626.471)	(46.944.886)	*Accumulated amortization*
Neto	**11.396.043**	**12.812.046**	***Net***

Beban amortisasi aset tak berwujud sebesar Rp6.681.585 dan Rp6.641.694 masing-masing pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The amortization expense of intangible assets amounted to Rp6,681,585 and Rp6,641,694 for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

13. ASET HAK GUNA - NETO / *13. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Biaya perolehan	66.436.791	58.314.738	*Acquisition cost*
Akumulasi amortisasi	(42.951.302)	(36.809.607)	*Accumulated amortization*
Neto	**23.485.489**	**21.505.131**	***Net***

Tabel berikut menyajikan beban hak-guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian:

The table below shows the right-of-use expenses in consolidated statement of profit or loss:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*			
	Beban penyusutan aset hak-guna/ *Depreciation of right-of-use assets*	Beban bunga atas liabilitas sewa/ *Interest expenses of lease liabilities*	Beban yang berhubungan dengan sewa jangka pendek/ *Expenses relating to short term lease*	
Bangunan	6.160.170	2.358.826	4.613.432	*Building*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Beban penyusutan aset hak-guna/ *Depreciation of right-of-use assets*	Beban bunga atas liabilitas sewa/ *Interest expenses of lease liabilities*	Beban yang berhubungan dengan sewa jangka pendek/ *Expenses relating to short term lease*	
Bangunan	6.106.122	2.618.464	4.545.881	*Building*

14. ASET TETAP - NETO / *14. FIXED ASSETS – NET*

	31 Desember/*December 31,* 2025				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan					***At cost***
Pemilikan langsung					*Direct ownership*
Bangunan	1.537.122	-	-	1.537.122	*Building*
Renovasi gedung sewa	46.052.408	842.895	-	46.895.303	*Leasehold improvements*
Perabotan dan peralatan kantor	47.218.316	4.753.579	22.440	51.949.455	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	-	369.500	-	369.500	*Vehicles*
Sub-total	94.807.846	5.965.974	22.440	100.751.380	*Sub-total*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung					*Direct ownership*
Bangunan	1.537.122	-	-	1.537.122	*Building*
Renovasi gedung sewa	42.185.651	1.483.988	-	43.669.639	*Leasehold improvements*
Perabotan dan peralatan kantor	37.438.108	3.500.870	22.440	40.916.538	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	-	18.475	-	18.475	*Vehicles*
Sub-total	81.160.881	5.003.333	22.440	86.141.774	*Sub-total*
Nilai buku neto	**13.646.965**			**14.609.606**	***Net book value***

	31 Desember/*December 31,* 2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan					***At cost***
Pemilikan langsung					*Direct ownership*
Bangunan	1.537.122	-	-	1.537.122	*Building*
Renovasi gedung sewa	44.657.287	1.395.121	-	46.052.408	*Leasehold improvements*
Perabotan dan peralatan kantor	39.687.874	7.530.442	-	47.218.316	*Office equipment*
Sub-total	85.882.283	8.925.563	-	94.807.846	*Sub-total*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung					*Direct ownership*
Bangunan	1.537.122	-	-	1.537.122	*Building*
Renovasi gedung sewa	40.664.714	1.520.937	-	42.185.651	*Leasehold improvements*
Perabotan dan peralatan kantor	33.685.868	3.752.240	-	37.438.108	*Office equipment*
Sub-total	75.887.704	5.273.177	-	81.160.881	*Sub-total*
Nilai buku neto	**9.994.579**			**13.646.965**	***Net book value***

Beban penyusutan sebesar Rp5.003.333 dan Rp5.273.177 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

Depreciation expense amounted to Rp5,003,333 and Rp5,273,177 in 2025 and 2024, respectively.

Pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

Deduction of fixed assets related to assets disposal are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2025	
Hasil penjualan aset tetap	631	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai buku aset tetap	-	*Net book value*
Laba penjualan aset tetap	**631**	***Gain on sale of fixed assets***

14. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *14. FIXED ASSETS - NET (continued)*

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp64.671.591 dan Rp65.662.403 masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

All fixed asset were insured against fire and other possible risks with PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, third parties, for Rp64,671,591 and Rp65,662,403 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp72.240.069 dan Rp64.882.387 (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and 2024, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still used amounted to Rp72,240,069 and Rp64,882,387, respectively (unaudited).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed asset of December 31, 2025 and 2024.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

There were no fixed assets pledged as collateral by the Company and its subsidiaries.

15. ASET LAIN-LAIN / *15. OTHER ASSETS*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Setoran jaminan	2.019.425	1.416.681	*Guarantee deposits*
Uang muka pembelian aset tak berwujud	1.379.481	339.500	*Advances for purchase of intangible assets*
Uang muka pemasaran	855.617	64.300	*Advances for marketing*
Uang muka pembelian aset tetap	841.806	95.334	*Advances for purchase of fixed assets*
Uang muka pengembangan tenaga kerja	113.910	65.000	*Advances for labor development*
Lain-lain	754.133	361.592	*Others*
Total	**5.964.372**	**2.342.407**	***Total***

Uang muka pembelian aset tetap dan aset tak berwujud adalah uang muka yang dikeluarkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya untuk renovasi ruangan kantor, proses implementasi sistem departemen sumber daya manusia, dan pengadaan *software* untuk proyek *online trading*.

Advances for purchase of fixed assets and intangible assets are advances paid by the Company and its subsidiaries for office space renovation, system implementation on human resources department, and the procurement of software for online trading project.

16. UTANG USAHA / *16. ACCOUNT PAYABLE*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Utang pajak atas transaksi penjualan saham	18.665.933	41.012.794	*Selling tax payable on share transactions*
Utang biaya transaksi	15.920.629	26.480.089	*Levy payables*
Utang biaya jaminan	1.820.355	629.972	*Guarantee fee payables*
Total	**36.406.917**	**68.122.855**	***Total***

16. UTANG USAHA (lanjutan) / *16. ACCOUNT PAYABLE (continued)*

Akun ini merupakan saldo utang terkait jasa transaksi yang timbul dari transaksi perantara pedagang efek kepada PT Bursa Efek Indonesia.

This account represents payables related to market charges from brokerage activities to PT Bursa Efek Indonesia.

17. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK / *17. PAYABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Utang nasabah (a)	717.066.540	305.851.179	*Payables to customers (a)*
Utang lembaga kliring dan penjaminan (b)	62.308.828	11.516.945	*Payable to clearing and guarantee institution (b)*
Utang perusahaan efek lain (c)	-	1.921.165	*Payable to other securities companies (c)*
Total	**779.375.368**	**319.289.289**	***Total***

a. Utang nasabah / *a. Payable to customers*

i. Berdasarkan pihak-pihak / *i. By parties*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Pihak berelasi (Catatan 36)			*Related parties (Note 36)*
Utang nasabah pemilik rekening Afiliasi	9.022.253	11.168	*Account owner customers payable Affiliation*
Utang nasabah kelembagaan Afiliasi	-	12.717.066	*Institutional customers payable Affiliation*
Sub-total	9.022.253	12.728.234	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari total	255.795.898	98.560.856	*Each more than or equal to 5% of total*
Masing-masing di bawah 5% dari total	452.248.389	194.562.089	*Each below 5% of total*
Sub-total	708.044.287	293.122.945	*Sub-total*
Total	**717.066.540**	**305.851.179**	***Total***

ii. Berdasarkan jenis nasabah / *ii. By type of customer*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Pihak berelasi (Catatan 36)			*Related parties (Note 35)*
Utang nasabah pemilik rekening Reguler	9.022.253	11.168	*Account owner customers payable Regular*
Utang nasabah kelembagaan Reguler	-	12.717.066	*Institutional customers payable Regular*
Sub-total	9.022.253	12.728.234	*Sub-total*

17. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (lanjutan)

a. Utang nasabah (lanjutan)

ii. Berdasarkan jenis nasabah (lanjutan)

17. PAYABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES (continued)

a. Payable to customers (continued)

ii. By type of customer (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Utang nasabah pemilik rekening			*Account owner customers payable*
Reguler	311.773.191	64.283.998	*Regular*
Margin	18.386.905	322.006	*Margin*
Sub-total	330.160.096	64.606.004	*Sub-total*
Utang nasabah kelembagaan			*Institutional customers payable*
Reguler	377.884.191	228.516.941	*Regular*
Total	**717.066.540**	**305.851.179**	***Total***

Utang nasabah pemilik rekening adalah utang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Perusahaan. Utang nasabah kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Perusahaan.

Account owner customer payables represent payables from transactions with customers owning securities account in the Company. Institutional customer payables represent payables from transactions with customers without securities account in the Company.

b. Utang lembaga kliring dan penjaminan

Akun ini merupakan tagihan dan kewajiban Perusahaan kepada KPEI sehubungan dengan perhitungan penyelesaian bersih *(net settlement)* transaksi perdagangan efek yang dilakukan Perusahaan di bursa efek.

b. Payable to clearing and guarantee institutions

These accounts represent the Company's receivables and payables to KPEI resulting from net settlement calculation of the Company's securities trading transaction in the stock market.

c. Utang perusahaan efek lain

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul dalam rangka kegiatan transaksi efek yang dilakukan perusahaan efek dengan perusahaan efek lain.

c. Payable to other securities companies

These accounts represent payable arising from the Company's securities transactions with other securities companies.

18. BEBAN AKRUAL / *18. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Bonus dan tunjangan lain-lain	103.444.673	55.951.258	*Bonuses and other allowances*
Beban pemasaran	34.052.121	10.242.154	*Marketing expenses*
Bunga atas surat utang jangka panjang	24.021.794	6.924.249	*Interest on long-term notes payables*
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	10.951.247	1.695.933	*Financial Service Authority (OJK) levy*
Provisi piutang transaksi repo ditangguhkan	6.600.463	4.605.915	*Unearned provision of receivables from repo transactions*
Komisi penjualan	5.314.369	3.680.900	*Sales commission*
Bunga dan provisi pinjaman bank	4.896.539	3.616.720	*Bank loan's interest and provision*
Jasa profesional	2.279.753	1.494.750	*Professional fees*
Beban pelatihan dan seminar	2.265.091	376.420	*Training and seminars expenses*
Beban jasa layanan kustodian	1.284.952	1.029.168	*Custodian service fee expenses*
Lain-lain	4.409.194	4.523.718	*Others*
Total	**199.520.196**	**94.141.185**	***Total***

Termasuk lain-lain adalah beban yang muncul dari kegiatan operasional cabang, biaya utilitas dan *reimbursement* karyawan.

Others include are expenses which are incurred from operational branch activities, utilities expense and employee's reimbursement.

19. UTANG JANGKA PENDEK / *19. SHORT-TERM LIABILITIES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Utang Bank			***Bank Loan***
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	200.000.000	50.000.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Jago Tbk	200.000.000	-	*PT Bank Jago Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk	150.000.000	200.000.000	*PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (d/h PT Bank BTPN Tbk)	150.000.000	200.000.000	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (before PT Bank BTPN Tbk)*
PT Bank Permata Tbk	150.000.000	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	100.000.000	200.000.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100.000.000	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Ina Perdana Tbk	100.000.000	-	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank Panin Tbk	100.000.000	-	*PT Bank Panin Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	120.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk*
Total	**1.250.000.000**	**770.000.000**	***Total***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Suku bunga per tahun	5,50% - 7,50%	6,00% - 7,50%	*Interest rates per annum*

19. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 11 Oktober 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *omnibus* berupa fasilitas kredit tanpa jaminan untuk perputaran modal kerja *"Money Market Line & Line Bank Garansi"* maksimum sebesar Rp200 miliar (Rupiah penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar sebesar 5,90% - 7,50% dan 6,95% - 7,05% per tahun. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 11 Oktober 2026.

PT Bank Jago Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 11 Mei 2020, yang telah diubah terakhir pada tanggal 15 November 2023, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit untuk modal kerja untuk penjaminan emisi, dengan limit maksimum sebesar Rp50 miliar (Rupiah penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar 6,25% per tahun. Fasilitas telah berakhir pada tanggal 11 Mei 2024 dan tidak diperpanjang.

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 24 Oktober 2025, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit untuk modal kerja jangka pendek, dengan limit maksimum sebesar Rp300 miliar (Rupiah penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 5,50%-6,00% per tahun. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 24 Oktober 2026.

PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 1 November 2022, yang telah diubah terakhir pada tanggal 3 Desember 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk modal kerja untuk penjaminan emisi, dengan limit maksimum sebesar Rp300 miliar (Rupiah penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 6,00% - 6,85% dan 6,25% - 6,95% per tahun. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 5 Desember 2026.

19. SHORT-TERM LIABILITIES (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based on the loan agreement on October 11, 2025, the Company obtained omnibus credit facility as "Money Market Line & Guarantee Bank Line" unsecured credit liability for working capital financing with maximum limit of Rp200 billion (full Rupiah).

These facilities bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the year ended December 31, 2025 and 2024 are 5.90% - 7.50% and 6.95% - 7.05%. These facilities will mature on October 11, 2026.

PT Bank Jago Tbk

Based on the loan agreement on May 11, 2020, which has been amended most recently on November 15, 2023, the Company obtained credit facility extension for working capital financing for underwriting with maximum limit of Rp50 billion (full Rupiah).

This facility bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the year ended December 31, 2024 was 6.25%. This facility has matured on May 11, 2024 and not extended.

Based on the loan agreement on October 24, 2025, the Company obtained credit facility extension for short-term working capital with maximum limit of Rp300 billion (full Rupiah).

This facility bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the year ended December 31, 2025 was 5.50%-6.00%. This facility will mature on October 24, 2026.

PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk

Based on the loan agreement on November 1, 2022, which has been amended most recently on December 3, 2025, the Company obtained credit facility for working capital financing for underwriting with maximum limit of Rp300 billion (full Rupiah).

This facility bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the year ended December 31, 2025 and 2024 are 6.00% - 6.85% and 6.25% - 6.95%, respectively. This facility will mature on December 5, 2026.

19. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (d/h PT Bank BTPN Tbk)

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 8 Desember 2020, yang telah diubah terakhir pada tanggal 13 Januari 2025, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit tanpa jaminan "*Money Market Line*" untuk modal kerja maksimum sebesar Rp250 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.

- Fasilitas bank garansi untuk mengakomodasi trading limit KPEI dan aktivitas penjaminan efek maksimum sebesar Rp250 miliar (Rupiah penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 6,00% - 6,96% dan 6,00% - 6,95% per tahun. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 30 Januari 2026.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 2 November 2018, yang telah diubah terakhir pada tanggal 25 April 2025, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit yang bersifat *uncommitted* mencakup fasilitas:

- Fasilitas kredit *sub-limit* mencakup fasilitas kredit tanpa jaminan "*Money Market Line*" dan fasilitas bank garansi untuk mengakomodasi jasa penjaminan emisi dengan limit maksimum sebesar Rp300 miliar (Rupiah penuh).

- Fasilitas bank garansi untuk mengakomodasi trading limit KPEI dan jasa penasihat keuangan maksimum sebesar Rp150 miliar (Rupiah penuh).

- Tambahan Fasilitas kredit *foreign exchange* (FX) *line* (untuk transaksi *Spot* dan *Forward*) dan *fixed income* untuk mendukung fasilitas *treasury* dengan maksimum sebesar USD500.000 (Dolar Amerika Serikat penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 5,90% - 6,95% dan 6,75% - 7,35% per tahun. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2026.

19. SHORT-TERM LIABILITIES (continued)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (before PT Bank BTPN Tbk)

Based on the loan agreement on December 8, 2020, which has been amended most recently on January 13, 2025, the Company obtained the extension on credit facility as follows:

- *"Money Market Line" unsecured credit liability for working capital financing with maximum limit of Rp250 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rate.*

- *Bank guarantee facility for KPEI trading limit and underwriting activity with maximum limit of Rp250 billion (full Rupiah).*

These facilities bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the year ended December 31, 2025 and 2024 are 6.00% - 6.96% and 6.00% - 6.95% respectively. This facility will matured on January 30, 2026.

PT Bank Permata Tbk

Based on the loan agreement on November 2, 2018, which has been amended most recently on April 25, 2025, the Company obtained uncommitted credit facility extension which covered the following:

- *Sub-limit credit facility include "Money Market Line" unsecured credit facility and bank guarantee facility for underwriting with maximum limit of Rp300 billion (full Rupiah).*

- *Bank guarantee facility for KPEI trading limit and financial advisory services with maximum limit of Rp150 billion (full Rupiah).*

- *Foreign exchange (FX) line (for transaction of Spot and Forward) credit facility and fixed income trading support treasury facility maximum limit of USD500,000 (full US Dollar).*

These facilities bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the year ended December 31, 2025 and 2024 are 5.90% - 6.95% and 6.75% - 7.35%, respectively. These facilities will mature on February 28, 2026.

19. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 29 Mei 2019, yang telah diubah terakhir pada tanggal 26 Juni 2025, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit tanpa jaminan untuk perputaran modal kerja *"Money Market Line & Line Bank Garansi"* maksimum sebesar Rp200 miliar (Rupiah penuh).

- Fasilitas bank garansi untuk mengakomodasi *trading limit* KPEI dan aktivitas penjaminan efek maksimum sebesar Rp50 miliar (Rupiah penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 6,35% - 7,00% dan 6,50% - 7,50% per tahun. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 29 Mei 2026.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 11 Agustus 2011, yang telah diubah terakhir pada tanggal 26 Juni 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batasan maksimum sebesar Rp200 miliar (Rupiah penuh) yang dapat digunakan secara bersama-sama sebagai:

a. Fasilitas kredit "*on revolving basis*" untuk modal kerja. Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.

b. Fasilitas bank garansi untuk tujuan penggunaan sebagai *trading limit* di KPEI atas transaksi di bursa dan jasa penasihat keuangan.

c. Fasilitas bank garansi IB untuk tujuan penggunaan sebagai jaminan/kegiatan *underwriting,* yaitu *bid bond, performance bond,* dan *payment bond.*

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 5,85% - 6,90% dan 6,60% - 6,90% per tahun. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 17 Mei 2026.

19. SHORT-TERM LIABILITIES (continued)

PT Bank Victoria International Tbk

Based on the loan agreement on May 29, 2019, which has been amended most recently on June 26, 2025, the Company obtained credit facility extensions as follows:

- *"Money Market Line & Guarantee Bank Line" unsecured credit liability for working capital financing with maximum limit of Rp200 billion (full Rupiah).*

- *Bank guarantee facility for KPEI trading limit and underwriting activity with maximum limit of Rp50 billion (full Rupiah).*

These facilities bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the year ended December 31, 2025 and 2024 is 6.35% - 7.00% and 6.50% - 7.50%, respectively. These facilities will mature on May 29, 2026.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on the loan agreement on August 11, 2011, which has been amended most recently on June 26, 2025, the Company obtained credit facilities with maximum limit of Rp200 billion (full Rupiah) which is interchangeable as:

a. Credit facility "on revolving basis" for working capital financing. This facility bears floating interest rate.

b. Bank guarantee facility intended for trading limit at KPEI for transactions in stock exchange and financial advisory service.

b. IB bank guarantee facility intended for guarantee/underwriting activity, includes bid bond, performance bond, and payment bond.

This facility bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the year ended December 31, 2025 and 2024 are 5.85% - 6.90% and 6.60% - 6.90%, respectively. These facilities will mature on May 17, 2026.

19. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Ina Perdana Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 28 Februari 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk modal kerja, dengan limit maksimum sebesar Rp150 miliar (Rupiah penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 5,95% - 6,70% per tahun. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2026.

PT Bank Panin Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 6 Agustus 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk modal kerja untuk perdagangan dan penjaminan emisi, dengan limit maksimum sebesar Rp100 miliar (Rupiah penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 6,50% per tahun. Fasilitas akan berakhir pada tanggal 6 Agustus 2026.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 19 Juli 2018, yang telah diubah terakhir pada tanggal 5 Agustus 2024, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas *intraday* yang bersifat *uncommitted* dengan batasan maksimum sebesar Rp500 miliar (Rupiah penuh) dan tambahan fasilitas *intraday* valas yang bersifat *uncommitted* dengan batasan maksimum sebesar USD50 juta (Dollar Amerika Serikat penuh) mencakup fasilitas:

a. Penerimaan dana yang berasal dari:

- Penerimaan dana dari KPEI dari hasil *net sell* transaksi saham pasar reguler yang dipindahbukukan melalui sistem C-BEST KSEI.
- Penerimaan dana bank kustodian dari nilai dana yang akan diterima oleh nasabah dan/atau dari hasil transaksi saham di pasar negosiasi dan/atau transaksi obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia.

19. SHORT-TERM LIABILITIES (continued)

PT Bank Ina Perdana Tbk

Based on the loan agreement on February 28, 2025, the Company obtained credit facility for working capital financing with maximum limit of Rp150 billion (full Rupiah).

This facility bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the year ended December 31, 2025 was 5.95% - 6.70%. This facility will mature on February 28, 2026.

PT Bank Panin Tbk

Based on the loan agreement on August 06, 2025, the Company obtained credit facility for working capital financing for underwriting with maximum limit of Rp100 billion (full Rupiah).

This facility bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the year ended December 31, 2025 was 6.50%. This facility will mature on August 6, 2026.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the loan agreement on July 19, 2018, which has been amended most recently on August 5, 2024, the Company obtained uncommitted intraday facility extension with maximum amount of Rp500 billion (full Rupiah) and additional uncommitted valas intraday facility with maximum amount of USD50 million (full US Dollar) which covered the following:

a. Receiving fund which comes from:

- *Receiving fund from KPEI resulting from net sales of stock transactions in regular market which is transferred through the KSEI's C-BEST system.*
- *Receiving fund from bank custody resulting from future and from customers received and/or resulting from stock transactions in negotiation market and/or corporate bonds transactions in Indonesia Stock Exchange.*

19. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

b. Penempatan dana tunai di Bank BRI berupa:

- Deposito berjangka dan/atau *deposit on call* dalam valuta Rupiah dan/atau USD.
- Giro valuta Rupiah dan USD.

Berdasarkan perjanjian kredit yang sama, Perusahaan juga memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit jangka pendek untuk modal kerja maksimum sebesar Rp250 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.
- Fasilitas bank garansi maksimum sebesar Rp70 miliar (Rupiah penuh) untuk tujuan penggunaan sebagai *trading limit* di KPEI atas transaksi di bursa dan jasa penjaminan emisi efek.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 6,15% - 6,90% dan 6,90% - 7,15% per tahun. Fasilitas akan berakhir pada tanggal 19 Juli 2026.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 10 Agustus 2007, yang telah diubah terakhir pada tanggal 18 Maret 2025, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit lokal untuk modal kerja dengan limit maksimum sebesar Rp30 miliar (Rupiah penuh).
- Fasilitas *omnibus time loan* dan bank garansi untuk jaminan kepada KPEI untuk transaksi di Bursa Efek Indonesia dan/atau penjaminan emisi maksimum sebesar Rp250 miliar (Rupiah penuh).
- Fasilitas kredit *foreign exchange* (FX) *line* untuk keperluan *hedging* (untuk transaksi *Tod/Tom/Spot*, *Forward* dan *SWAP*) maksimum sebesar USD1 juta (Dolar Amerika Serikat penuh).

19. SHORT-TERM LIABILITIES (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

b. Placements in Bank BRI are follows:

- *Time deposits and/or deposits on call in Rupiah and/or USD currencies.*
- *Current account in Rupiah and USD currencies.*

Based on the same loan agreement, the Company also obtained credit facilities as follows:

- *Short-term credit facility for working capital financing with maximum limit of Rp250 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rate.*
- *Bank guarantee facility with maximum limit of Rp70 billion (full Rupiah) intended for trading limit at KPEI for transactions in stock exchange and underwriting service.*

These facilities bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the year ended December 31, 2025 and 2024 are 6.15% - 6.90% and 6.90% - 7.15%, respectively. These facilities will mature on July 19, 2026.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the loan agreement on August 10, 2007, which has been amended most recently on March 18, 2025, the Company obtained credit facility extension as follows:

- *Local credit facility for working capital financing with maximum limit of Rp30 billion (full Rupiah).*
- *Omnibus time loan and bank guarantee facility for KPEI for Indonesian Stock Exchange trading transaction and/or underwriting with maximum limit of Rp250 billion (full Rupiah).*
- *Foreign exchange (FX) line credit facility for hedging requirement (for transaction of Tod/Tom/Spot, Forward and SWAP) with maximum limit of USD1 million (full US Dollar).*

19. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 6,50% - 7,30% dan 6,85% - 7,50% per tahun. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 29 Maret 2026.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 1 November 2022, yang telah diubah terakhir pada tanggal 21 Oktober 2025, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit untuk modal kerja untuk penjaminan emisi, dengan limit maksimum sebesar Rp250 miliar (Rupiah penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang. Fasilitas akan berakhir pada tanggal 30 Oktober 2027.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 14 Agustus 2020, yang telah diubah terakhir pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas *intraday* yang bersifat *uncommitted* dengan batasan maksimum sebesar Rp200 miliar (Rupiah penuh) mencakup fasilitas:

- Fasilitas kredit tanpa jaminan "*Money Market Line*" untuk modal kerja.
- Fasilitas bank garansi untuk tujuan jasa penjaminan emisi efek.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 14 Agustus 2025 dan tidak diperpanjang.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 5 Juli 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang bersifat *uncommitted* sebagai berikut:

- Fasilitas kredit tanpa jaminan "*Money Market Line*" untuk modal kerja maksimum sebesar Rp175 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.

19. SHORT-TERM LIABILITIES (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

These facilities bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the year ended December 31, 2025 and 2024 are 6.50% - 7.30% and 6.85% - 7.50% respectively. These facilities will mature on March 29, 2026.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Based on the loan agreement on November 1, 2022, which has been amended most recently on October 21, 2025, the Company obtained credit facility extension for working capital financing for underwriting with maximum limit of Rp250 billion (full Rupiah).

This facility bears floating interest rate. This facility will mature on October 30, 2027.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Based on the loan agreement on August 14, 2020, which has been amended most recently on September 30, 2024, the Company obtained uncommitted intraday facility extension with maximum amount of Rp200 billion (full Rupiah) which covered the following:

- *"Money Market Line" unsecured credit liability for working capital.*
- *Bank guarantee facility intended for underwriting service.*

These facilities bears floating interest rate. These facilities matured on August 14, 2025 and was not renewed.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Based on the loan agreement on July 5, 2024, the Company obtained uncommitted credit facility as follows:

- *Money Market Line unsecured credit facility for maximum working capital of Rp175 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rates.*

19. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 6,65% - 6,85% dan 6,35% - 6,95% per tahun. Fasilitas sudah berakhir pada tanggal 7 Juli 2025.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 20 September 2017, yang telah diubah terakhir pada tanggal 18 Juni 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit atas permintaan untuk modal kerja dan bank garansi untuk penjaminan emisi, maksimum sebesar Rp100 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 6,30% - 7,40% dan 6,75% per tahun. Fasilitas akan berakhir pada tanggal 20 Juni 2026.

Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 5 Desember 2013, yang telah diubah terakhir pada tanggal 20 Desember 2023, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit tanpa jaminan "*Money Market Line*" untuk modal kerja maksimum sebesar Rp35 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.

- Fasilitas bank garansi maksimum sebesar Rp150 miliar (Rupiah penuh) untuk tujuan penggunaan sebagai *trading limit* di KPEI atas transaksi di bursa dan jasa penjaminan emisi efek.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang. Fasilitas ini berlaku hingga tanggal 30 November 2025 dan diperpanjang secara otomatis untuk setiap periode 12 bulan, kecuali ditentukan oleh bank dari waktu ke waktu.

Pada tanggal 18 Desember 2025, perjanjian kredit ini telah diakhiri.

19. SHORT-TERM LIABILITIES (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (continued)

This facility bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the year ended December 31, 2025 and 2024 are 6.65% - 6.85% and 6.35% - 6.95%, respectively. This facility matured on July 7, 2025.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Based on the loan agreement on September 20, 2017, which has been amended most recently on June 18, 2025, the Company obtained credit facility for working capital financing and bank guarantee facility for underwriting with maximum limit of Rp100 billion (full Rupiah). This facility bears fixed interest rate.

This facility bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the year ended December 31, 2025 and 2024 are 6.30% - 7.40% and 6.75%, respectively. This facility will mature on June 20, 2026.

Standard Chartered Bank, Indonesia Branch

Based on the loan agreement on December 5, 2013, which has been amended most recently on December 20, 2023, the Company obtained credit facility extension as follows:

- *"Money Market Line" unsecured credit liability for working capital financing with maximum limit of Rp35 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rate.*

- *Bank guarantee facility with maximum limit of Rp150 billion (full Rupiah) intended for trading limit at KPEI for transactions in stock exchange and underwriting service.*

These facilities bears floating interest rate. This facility is valid until November 30, 2025 and automatically extended for every 12-month period basis, unless as otherwise determined by the bank from time to time.

On December 18, 2025, this credit agreement was terminated.

19. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 25 September 2013, yang telah diubah terakhir pada tanggal 02 September 2025, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas *intraday* yang bersifat *uncommitted* dengan batasan maksimum sebesar Rp2 triliun (Rupiah penuh) mencakup fasilitas:

a. Penerimaan dana yang berasal dari**:**

- Penerimaan dana dari KPEI dari hasil *net sell* transaksi saham pasar reguler**.**
- Penerimaan dana Bank Mandiri kustodian dari hasil transaksi beli-jual Surat Utang Negara (SUN) dan/atau transaksi saham di pasar negosiasi dan/atau transaksi obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia.
- Penerimaan dana Bank Mandiri kustodian dari hasil transaksi beli-jual Surat Utang Negara (SUN) dan/atau transaksi saham di pasar negosiasi dan/atau transaksi obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia.

b. Penempatan dana tunai di Bank Mandiri, cabang Bursa Efek Jakarta, berupa:

- Deposito berjangka dan/atau *deposit on call* dalam valuta Rupiah dan/atau USD.
- Giro valuta Rupiah dan USD.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 19 September 2026.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 20 Oktober 2022, yang telah diubah terakhir pada tanggal 19 Juni 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas *intraday* yang bersifat *uncommitted* dengan batasan maksimum sebesar Rp750 miliar (Rupiah penuh) dan USD200 juta (Dollar Amerika Serikat penuh) atau ekuivalen Rp3 triliun (Rupiah penuh) mencakup fasilitas:

19. SHORT-TERM LIABILITIES (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

*Based on the loan agreement on September 25, 2013, which has been amended most recently on September 02, 2025, the Company obtained uncommitted intraday facility extension with maximum amount of Rp2 trillion (full Rupiah) which covered the following**:***

a. Receiving fund which comes from:

- *Receiving fund from KPEI resulting from net sales of stock transactions in regular market.*
- *Receiving fund from Bank Mandiri custodian resulting from buy-sell transactions for Government Bonds (Surat Utang Negara - "SUN") and/or stock transactions in negotiation market and/or corporate bonds transactions in Indonesia Stock Exchange.*
- *Receiving fund from Bank Mandiri custodian resulting from buy-sell transactions for Government Bonds (Surat Utang Negara - "SUN") and/or stock transactions in negotiation market and/or corporate bonds transactions in Indonesia Stock Exchange.*

b. Placement in Bank Mandiri, Indonesia Stock Exchange branch, are follows:

- *Time deposits and/or deposits on call in Rupiah and/or USD currencies.*
- *Current account in Rupiah and USD currencies.*

These facilities bears floating interest rate. These facilities will mature on September 19, 2026.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

*Based on the loan agreement on October 20, 2022, which has been amended most recently on June 19, 2025, the Company obtained uncommitted intraday facility with maximum amount of Rp750 billion (full Rupiah) dan USD200 million (full USD) or the equivalent of IDR3 trillion (full Rupiah) which covered the following**:***

19. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

- Penerimaan dana bank kustodian dari nilai dana yang akan diterima oleh nasabah.
- Penerimaan dana Bank BNI kustodian dari hasil transaksi beli-jual Surat Utang Negara (SUN) dan/atau transaksi obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 20 Juni 2026.

PT Bank HSBC Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 18 Januari 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi untuk penjaminan emisi, maksimum sebesar Rp50 miliar (Rupiah penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 18 Januari 2025 dan tidak diperpanjang.

Hal lain:

Pembatasan dari persyaratan perjanjian utang bank antara lain bahwa: Perusahaan tanpa pemberitahuan kepada dan/atau persetujuan dari bank, tidak akan melakukan antara lain: (a) mengadakan hak gadai; (b) mengadakan utang; (c) membayar utang kepada pemegang saham; (d) merger, akuisisi, menjual aset dan perubahan modal; (e) melakukan investasi, penyertaan, atau membuka usaha baru; (f) mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, dan pemegang saham; (g) mengadakan perjanjian tambahan; dan (h) melakukan pembagian dividen. Selain itu, Perusahaan juga diwajibkan memenuhi sebagai berikut: (a) Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) minimum sebesar, nilai yang lebih tinggi antara Rp100.000.000.000 (Rupiah penuh) atau sesuai dengan peraturan; (b) rasio lancar minimum 150%; (c) total pinjaman dari seluruh kreditur bank maksimum sebesar total modal; dan (d) pinjaman dari satu kreditur bank maksimum sebesar 25% modal.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan kondisi dari utang Bank tersebut. Manajemen juga telah mereviu prosedur penyelesaian pembayaran bunga dan pokok pinjaman, dan memastikan keadaan tersebut tidak akan melanggar perjanjian kredit.

19. SHORT-TERM LIABILITIES (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

- *Receiving fund from bank custody resulting from future and from customers received.*
- *Receiving fund from Bank BNI custodian resulting from buy-sell transactions for Government Bonds (Surat Utang Negara - "SUN") and/or corporate bonds transactions in Indonesia Stock Exchange.*

This facility bears floating interest rate. This facility will mature on June 20, 2026.

PT Bank HSBC Indonesia

Based on the loan agreement on January 18, 2024, the Company obtained bank guarantee facility for underwriting with maximum limit of Rp50 billion (full Rupiah).

This facility bears floating interest rates. This facility matured on January 18, 2025 and not extended.

Other matter:

The restrictions under the terms of the agreements requires that: the Company without notification to and/or approval from the banks, is restricted among others; (a) to have liens; (b) obtain additional debt; (c) payment of debt to shareholders; (d) enter into a merger, acquisition, sale of assets and changes in paid-in capital; (e) invest or open a new business; (f) changes in the articles of association, the composition of management and shareholders; (g) enter into additional contracts; and (h) make the distribution of dividends. The Company is also required to maintain the following: (a) Adjusted Net Working Capital (NWC) at least, a higher value of Rp100,000,000,000 (full Rupiah) or according to regulation; (b) current ratio at least 150%; (c) total loans from bank creditors with maximum amount of total capital; and (d) loan from one bank creditor with maximum amount of 25% total capital.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company met such financial ratio, terms and conditions requirements. Management also reviewed the settlement procedures of the Company in paying interest and principal, and ensure such circumstances do not breach loan agreements.

19. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan) / *19. SHORT-TERM LIABILITIES (continued)*

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman bank tidak dijamin dengan suatu agunan.

As of December 31, 2025 and 2024, bank loans are not secured by any collateral.

20. SURAT UTANG JANGKA PANJANG / *20. LONG-TERM NOTES PAYABLE*

Utang obligasi / ***Bonds payables***

Rincian utang obligasi berdasarkan pihak: / *Details of bonds payable by parties:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Nilai nominal Obligasi			*Nominal value of Bonds*
Pihak ketiga	1.248.430.000	238.685.000	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 36)	1.113.570.000	458.115.000	*Related parties (Note 36)*
Sub-total	2.362.000.000	696.800.000	*Sub-total*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi			*Unamortized transaction costs*
Pihak ketiga	(3.022.163)	(331.048)	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 36)	(2.223.495)	(1.280.237)	*Related parties (Note 36)*
Sub-total	(5.245.658)	(1.611.285)	*Sub-total*
Net	**2.356.754.342**	**695.188.715**	***Net***

Rincian utang obligasi terdiri dari: / *Details of bonds payable consist of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Nilai nominal Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 Seri B	308.800.000	308.800.000	*Nominal value of Trimegah Sekuritas Indonesia Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2023 Series B*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(387.219)	(1.093.289)	*Unamortized transaction costs*
Sub-total	**308.412.781**	**307.706.711**	***Sub-total***
Nilai nominal Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap II Tahun 2024	-	388.000.000	*Nominal value of Trimegah Sekuritas Indonesia Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2024*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(517.996)	*Unamortized transaction costs*
Sub-total	**-**	**387.482.004**	***Sub-total***
Nilai nominal Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap III Tahun 2025 Seri A	250.715.000	-	*Nominal value of Trimegah Sekuritas Indonesia Shelf Registration Bonds I Phase III Year 2025 Series A*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(61.065)	-	*Unamortized transaction costs*
Sub-total	**250.653.935**	**-**	***Sub-total***
Nilai nominal Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap III Tahun 2025 Seri B	52.485.000	-	*Nominal value of Trimegah Sekuritas Indonesia Shelf Registration Bonds I Phase III Year 2025 Series B*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(143.469)	-	*Unamortized transaction costs*
Sub-total	**52.341.531**	**-**	***Sub-total***

20. SURAT UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *20. LONG-TERM NOTES PAYABLE (continued)*

Utang obligasi (lanjutan) / ***Bonds payables (continued)***

Rincian utang obligasi terdiri dari: (lanjutan) / *Details of bonds payable consist of: (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Nilai nominal Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2025 Seri A	150.540.000	-	*Nominal value of Trimegah Sekuritas Indonesia Shelf Registration Bonds II Phase I Year 2025 Series A*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(382.438)	-	*Unamortized transaction costs*
Sub-total	**150.157.562**	**-**	***Sub-total***
Nilai nominal Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2025 Seri B	549.460.000	-	*Nominal value of Trimegah Sekuritas Indonesia Shelf Registration Bonds I Phase III Year 2025 Series B*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.312.082)	-	*Unamortized transaction costs*
Sub-total	**547.147.918**	**-**	***Sub-total***
Nilai nominal Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap II Tahun 2025 Seri A	100.000.000	-	*Nominal value of Trimegah Sekuritas Indonesia Shelf Registration Bonds II Phase II Year 2025 Series A*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(171.930)	-	*Unamortized transaction costs*
Sub-total	**99.828.070**	**-**	***Sub-total***
Nilai nominal Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap II Tahun 2025 Seri B	400.000.000	-	*Nominal value of Trimegah Sekuritas Indonesia Shelf Registration Bonds II Phase II Year 2025 Series B*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(824.272)	-	*Unamortized transaction costs*
Sub-total	**399.175.728**	**-**	***Sub-total***
Nilai nominal Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap III Tahun 2025 Seri A	300.000.000	-	*Nominal value of Trimegah Sekuritas Indonesia Shelf Registration Bonds II Phase III Year 2025 Series A*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(524.353)	-	*Unamortized transaction costs*
Sub-total	**299.475.647**	**-**	***Sub-total***
Nilai nominal Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap III Tahun 2025 Seri B	250.000.000	-	*Nominal value of Trimegah Sekuritas Indonesia Shelf Registration Bonds II Phase III Year 2025 Series B*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(438.830)	-	*Unamortized transaction costs*
Sub-total	**249.561.170**	**-**	***Sub-total***
Total	**2.356.754.342**	**695.188.715**	***Total***

20. SURAT UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang obligasi (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023

Pada tanggal 6 Juli 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Tahap I Tahun 2023 dengan suku bunga tetap yang dibayarkan triwulan dimulai pada tanggal 6 Oktober 2023. Obligasi I Trimegah Tahap I Tahun 2023 terdiri dari 2 seri sebagai berikut:

a. Seri A: Nilai nominal Rp100 miliar dengan suku bunga 6,75% per tahun dan berjangka waktu 370 hari sejak tanggal emisi (jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2024).

b. Seri B: Nilai nominal Rp308,8 milliar dengan suku bunga 9,25% per tahun dan berjangka waktu tiga (3) tahun sejak tanggal emisi (jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2026).

Pada tanggal 10 Maret 2023, PT Pefindo menetapkan peringkat Obligasi I Trimegah masing-masing pada idA.

Atas penerbitan obligasi tersebut, Perusahaan menunjuk PT Bank BJB Tbk sebagai agen pemantau obligasi, sedangkan yang bertindak sebagai agen pembayaran adalah PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Pada tanggal 16 Juli 2024, Obligasi I Trimegah Tahap I Tahun 2023 Seri A sudah lunas dibayar.

Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap II Tahun 2024

Pada tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Tahap II Tahun 2024 ("Obligasi I Trimegah 2024") dengan nilai nominal Rp388 miliar dengan suku bunga tetap 7,70% per tahun dan berjangka waktu 370 hari sejak tanggal emisi (jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2025) yang dibayarkan triwulan dimulai pada tanggal 28 September 2024.

Pada tanggal 8 Juli 2025, Obligasi Berkelanjutan I PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Tahap II Tahun 2024 ("Obligasi I Trimegah 2024") dengan nilai nominal Rp388 miliar jatuh tempo dan telah lunas dibayar.

20. LONG-TERM NOTES PAYABLE (continued)

Bonds payables (continued)

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2023

On July 6, 2023, the Company has issued PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2023 with a fixed interest paid on a quarterly basis commencing from October 6, 2023. Trimegah Bonds I Phase I Year 2023 comprised of two series as follows:

a. Series A: Nominal value of Rp100 billion with a fixed coupon rate of 6.75% per annum, maturity term of 370 days since the issuance date (due date on July 16, 2024).

b. Series B: Nominal value of Rp308.8 billion with a fixed coupon rate at 9.25% per annum, maturity term of three (3) years since the issuance date (due date on July 6, 2026).

On March 10, 2023, PT Pefindo rated the Trimegah Bonds I at idA.

On the issuance of the bonds, the Company appointed PT Bank BJB Tbk as the monitoring agent of the issuance of bonds, while acting as payment agent is Indonesia Central Securities Depository (ICSD).

As of July 16, 2024, the Trimegah Bonds I Phase I Year 2023 Series A were paid in full.

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2024

On June 28, 2024, the Company has issued PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2024 ("Trimegah Bonds I 2024") with nominal value of Rp388 billion with a fixed coupon rate of 7.70% per annum, maturity term of 370 days since the issuance date (due date on July 8, 2025) which paid on a quarterly basis commencing from September 28, 2024.

On July 8, 2025, the PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2024 ("Trimegah Bonds I 2024") with nominal value of Rp388 billion matured and have been fully paid.

20. SURAT UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang obligasi (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap III Tahun 2025

Pada tanggal 16 Januari 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Tahap III Tahun 2025 (''Obligasi I Trimegah 2025'') dengan suku bunga tetap yang dibayarkan triwulan dimulai pada tanggal 15 April 2025. Obligasi I Trimegah Tahap III Tahun 2025 terdiri dari 2 seri sebagai berikut:

a. Seri A: Nilai nominal Rp250,7 miliar dengan suku bunga 7,70% per tahun dan berjangka waktu 370 hari sejak tanggal emisi (jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2026).

b. Seri B: Nilai nominal Rp52,5 milliar dengan suku bunga 8,80% per tahun dan berjangka waktu tiga (3) tahun sejak tanggal emisi (jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2028).

Pada tanggal 13 Desember 2024, PT Pefindo menetapkan peringkat Obligasi I Trimegah pada idA.

Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2025

Pada tanggal 3 Juli 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Tahap I Tahun 2025 dengan suku bunga tetap yang dibayarkan triwulan dimulai pada tanggal 2 Oktober 2025. Obligasi II Trimegah Tahap I Tahun 2025 terdiri dari 2 seri sebagai berikut:

a. Seri A: Nilai nominal Rp150,54 miliar dengan suku bunga 7,20% per tahun dan berjangka waktu 370 hari sejak tanggal emisi (jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2026).

b. Seri B: Nilai nominal Rp549,46 milliar dengan suku bunga 8,80% per tahun dan berjangka waktu tiga (3) tahun sejak tanggal emisi (jatuh tempo pada tanggal 2 Juli 2028).

Pada tanggal 30 Juni 2025, PT Pefindo menetapkan peringkat Obligasi II Trimegah masing-masing pada idA.

20. LONG-TERM NOTES PAYABLE (continued)

Bonds payables (continued)

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Shelf Registration Bonds I Phase III Year 2025

On January 16, 2025, the Company has issued PT Trimegah Securities Tbk Shelf Registration Bonds I Phase III Year 2025 (''Obligasi I Trimegah 2025'') with a fixed interest paid on a quarterly basis commencing from April 15, 2025. Trimegah Bonds I Phase III Year 2025 comprised of two series as follows:

a. Series A: Nominal value of Rp250.7 billion with a fixed coupon rate of 7.70% per annum, maturity term of 370 days since the issuance date (due date on January 25, 2026).

b. Series B: Nominal value of Rp52.5 billion with a fixed coupon rate at 8.80% per annum, maturity term of three (3) years since the issuance date (due date on January 15, 2028).

On December 13, 2024, PT Pefindo rated the Trimegah Bonds I at idA.

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Shelf Registration Bonds II Phase I Year 2025

On July 3, 2025, the Company has issued PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Shelf Registration Bonds II Phase I Year 2025 with a fixed interest paid on a quarterly basis commencing from October 2, 2025. Trimegah Bonds II Phase I Year 2025 comprised of two series as follows:

a. Series A: Nominal value of Rp150.54 billion with a fixed coupon rate of 7.20% per annum, maturity term of 370 days since the issuance date (due date on July 12, 2026).

b. Series B: Nominal value of Rp549.46 billion with a fixed coupon rate at 8.80% per annum, maturity term of three (3) years since the issuance date (due date on July 2, 2028).

On June 30, 2025, PT Pefindo rated the Trimegah Bonds II at idA.

20. SURAT UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang obligasi (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap II Tahun 2025

Pada tanggal 9 Oktober 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Tahap II Tahun 2025 (''Obligasi II Trimegah 2025'') dengan suku bunga tetap yang dibayarkan triwulan dimulai pada tanggal 8 Januari 2026. Obligasi II Trimegah Tahap II Tahun 2025 terdiri dari 2 seri sebagai berikut:

a. Seri A: Nilai nominal Rp100,00 miliar dengan suku bunga 6,75% per tahun dan berjangka waktu 370 hari sejak tanggal emisi (jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2026).

b. Seri B: Nilai nominal Rp400,00 milliar dengan suku bunga 8,25% per tahun dan berjangka waktu tiga (3) tahun sejak tanggal emisi (jatuh tempo pada tanggal 8 Oktober 2028).

Pada tanggal 30 Juni 2025, PT Pefindo menetapkan peringkat Obligasi II Trimegah masing-masing pada idA.

Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap III Tahun 2025

Pada tanggal 5 Desember 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Tahap III Tahun 2025 (''Obligasi II Trimegah 2025'') dengan suku bunga tetap yang dibayarkan triwulan dimulai pada tanggal 5 Maret 2026. Obligasi II Trimegah Tahap III Tahun 2025 terdiri dari 2 seri sebagai berikut:

a. Seri A: Nilai nominal Rp300,00 miliar dengan suku bunga 8,00% per tahun dan berjangka waktu lima (5) tahun sejak tanggal emisi (jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2030).

b. Seri B: Nilai nominal Rp250,00 milliar dengan suku bunga 8,50% per tahun dan berjangka waktu tujuh (7) tahun sejak tanggal emisi (jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2032).

Pada tanggal 30 Juni 2025, PT Pefindo menetapkan peringkat Obligasi II Trimegah masing-masing pada idA.

20. LONG-TERM NOTES PAYABLE (continued)

Bonds payables (continued)

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Shelf Registration Bonds II Phase II Year 2025

On October 9, 2025, the Company has issued PT Trimegah Securities Tbk Shelf Registration Bonds II Phase II Year 2025 (''Obligasi II Trimegah 2025'') with a fixed interest paid on a quarterly basis commencing from January 8, 2026. Trimegah Bonds II Phase II Year 2025 comprised of two series as follows:

a. Series A: Nominal value of Rp100.00 billion with a fixed coupon rate of 6.75% per annum, maturity term of 370 days since the issuance date (due date on October 18, 2026).

b. Series B: Nominal value of Rp400.00 billion with a fixed coupon rate at 8.25% per annum, maturity term of three (3) years since the issuance date (due date on October 8, 2028).

On June 30, 2025, PT Pefindo rated the Trimegah Bonds II at idA.

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Shelf Registration Bonds II Phase III Year 2025

On December 5, 2025, the Company has issued PT Trimegah Securities Tbk Shelf Registration Bonds II Phase III Year 2025 (''Obligasi II Trimegah 2025'') with a fixed interest paid on a quarterly basis commencing from March 5, 2026. Trimegah Bonds II Phase III Year 2025 comprised of two series as follows:

a. Series A: Nominal value of Rp300.00 billion with a fixed coupon rate of 8.00% per annum, maturity term of five (5) years since the issuance date (due date on December 5, 2030).

b. Series B: Nominal value of Rp250.00 billion with a fixed coupon rate at 8.50% per annum, maturity term of seven (7) years since the issuance date (due date on December 5, 2032).

On June 30, 2025, PT Pefindo rated the Trimegah Bonds II at idA.

20. SURAT UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *20. LONG-TERM NOTES PAYABLE (continued)*

Utang obligasi (lanjutan) / ***Bonds payables (continued)***

Hal lain: / ***Other matter:***

Pembatasan berdasarkan perjanjian mensyaratkan bahwa: tanpa persetujuan tertulis dari Agen Pemantau, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (a) pemberian pinjaman atau kredit kepada pihak lain, kecuali pinjaman yang telah ada sebelum obligasi diterbitkan, pinjaman yang dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan, pinjaman kepada pegawai termasuk anggota direksi dan komisaris untuk program kesejahteraan sesuai peraturan perusahaan koperasi karyawan Perusahaan, atau pinjaman dalam rangka Program Tanggung jawab Sosial Perusahaan (CSR); (b) merger, akuisisi, menjual asset, dan perubahan modal; (c) mengadakan hak gadai lebih dari 50% harta kekayaan Perusahaan, kecuali atas jaminan yang telah dilakukan gadai sebelum obligasi diterbitkan atau yang diberikan sehubungan dengan kegiatan operasional dan kewajiban menyediakan jaminan yang ditetapkan oleh otoritas pasar modal, antara lain fasilitas bank untuk perdagangan efek dan jaminan untuk transaksi operasional; dan (d) mengajukan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU). Perusahaan juga diwajibkan untuk menjaga dan mempertahankan (a) *debt to equity ratio* tidak lebih dari 2,5 (dua koma lima); dan (b) rasio lancar minimum 100%.

The restrictions under the terms of the agreements requires that: without the written approval of the Monitoring Agent, the Company will not do the following: (a) granting loans or credit to other parties, except loans that have existed before the issuance of bonds, loans made in connection with the daily business activities of the Company, loans to employees including members of the board of directors and commissioners for welfare programs in accordance with the regulations of the Company's employees cooperative, or loans in the framework of the Corporate Social Responsibility Program (CSR); (b) enter into a merger, acquisition, sale of assets and changes in paid-in capital; (c) to hold a pledge of more than 50% of the Company's assets, except for guarantees that have been pledged before the issuance of bonds or given in connection with operational activities and the obligation to provide guarantees determined by the capital market authority, including bank facilities for securities trading and guarantee for operational transactions; and (d) submitted a Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU). The Company is also required to maintain and uphold: (a) debt to equity ratio not more than 2.5 (two point five); and (b) current ratio at least 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan kondisi dari utang obligasi tersebut.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company met such terms and conditions of bonds payable's requirements.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang obligasi tidak dijamin dengan suatu agunan.

As of December 31, 2025 and 2024, bonds payable are not secured by any collateral.

21. LIABILITAS SEWA / *21. LEASE LIABILITIES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Masa jatuh tempo:			*Maturity dates:*
1 tahun	7.463.732	6.232.760	*1 year*
Lebih dari 1 tahun	18.808.146	18.022.917	*More than 1 year*
Total	**26.271.878**	**24.255.677**	***Total***

Jumlah biaya bunga yang dibebankan pada tahun 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp2.358.826 dan Rp2.618.464.

Interest expense charged for the year ended December 31, 2025 and 2024 is amounted Rp2,358,826 and Rp2,618,464, respectively.

22. UTANG LAIN-LAIN / *22. OTHER PAYABLES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Utang bunga dan dividen kepada nasabah	8.665.039	965.503	*Interest and dividend payable to customers*
Nilai aset neto yang diatribusikan kepada pemegang unit	5.762.138	5.456.227	*Net asset value attributable to unit holders*
Lain-lain	2.547.679	2.555.028	*Others*
Total	**16.974.856**	**8.976.758**	***Total***

Lain-lain terutama terdiri dari transaksi yang masih harus diselesaikan.

Others mainly consist of unsettled transaction.

23. PERPAJAKAN / *23. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid tax*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan 2017	-	2.178.900	*Overpayment of corporate income tax - the Company 2017*
Total	**-**	**2.178.900**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa pajak dibayar dimuka seluruhnya dapat diterima oleh Perusahaan.

Management believes that the prepaid tax are fully received by the Company.

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pasal 4 (2)	3.233.209	1.518.284	*Article 4 (2)*
Pasal 21	3.182.988	2.075.676	*Article 21*
Pasal 23	424.505	171.523	*Article 23*
Pasal 25	1.005.780	1.409.986	*Article 25*
Pasal 26	225.575	116.214	*Article 26*
Pasal 29 - tahun 2025	22.313.697	-	*Article 29 - year 2025*
Pasal 29 - tahun 2024	-	22.676.086	*Article 29 - year 2024*
Bea Materai	939.320	710.830	*Stamp Duty*
Pajak pertambahan nilai - neto			*Value added tax - net*
Perusahaan	3.879.421	7.644.537	*Company*
Entitas anak	3.702.856	967.703	*Subsidiary*
Total	**38.907.351**	**37.290.839**	***Total***

23. PERPAJAKAN (lanjutan) / *23. TAXATION (continued)*

c. (Beban) manfaat pajak penghasilan / *c. Income tax (expense) benefit*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban pajak final			*Final tax expense*
Beban pajak final - dari kegiatan usaha			*Final tax expense - from business activities*
Perusahaan	(7.031.351)	(5.352.215)	*Company*
Entitas anak	(508.841)	(1.104.168)	*Subsidiary*
	(7.540.192)	(6.456.383)	
Beban pajak final - dari kegiatan di luar usaha			*Final tax expense - from outside business activities*
Perusahaan	(1.256.535)	(993.189)	Company
Entitas anak	(1.155.441)	(350.078)	Subsidiary
	(2.411.976)	(1.343.267)	
Total beban pajak final	**(9.952.168)**	**(7.799.650)**	***Total final tax expense***
Beban pajak kini			*Current tax expense*
Perusahaan	(83.622.830)	(55.977.184)	*Company*
Entitas anak	(23.641.420)	(14.874.866)	*Subsidiary*
	(107.264.250)	(70.852.050)	
(Beban)/manfaat pajak tangguhan			*Deferred tax (expense)/benefit*
Perusahaan	4.955.851	4.711.984	*Company*
Entitas anak	2.286.467	344.858	*Subsidiary*
	7.242.318	5.056.842	
Total beban pajak penghasilan	**(100.021.932)**	**(65.795.208)**	***Total of income tax expense***

Beban pajak atas penghasilan final yang timbul dari kegiatan di luar usaha Perusahaan dan entitas anaknya dicatat pada pos beban lainnya pada Pendapatan (Beban) Lain-lain.

Tax expense on final income arising from activities outside the business of the Company and its subsidiaries are recorded under other expenses under Other Income (Expenses).

23. PERPAJAKAN (lanjutan) / *23. TAXATION (continued)*

c. (Beban) manfaat pajak penghasilan / *c. Income tax (expense) benefit*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	703.513.607	333.493.050	*Profit before final tax and income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan entitas anak	(105.444.258)	(70.484.092)	*Less profit before final tax and income tax expense of subsidiary*
Eliminasi pembagian dividen entitas anak	39.960.000	39.960.000	*Elimination of dividend of subsidiary*
Laba sebelum pajak Perusahaan	638.029.349	302.968.958	*Profit before tax of the Company*
Perbedaan temporer:			***Temporary differences:***
Imbalan kerja	5.071.784	3.788.119	*Employee benefits*
Beban akrual	38.787.264	13.993.631	*Accrued expenses*
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	562.048	767.827	*Difference between commercial and fiscal depreciation and amortization*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.337.668)	6.250.341	*Allowance for impairment losses*
Beban yang tidak dapat diperhitungkan:			***Nondeductible expenses:***
Beban proporsional yang terkait dengan penghasilan pajak final	72.043.305	41.653.517	*Proportional expenses related to income subjected to final tax*
Jamuan dan sumbangan	7.765.889	5.871.489	*Entertainment and donation*
Beban pemasaran	7.320.286	2.187.302	*Marketing expenses*
Perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan	(116.734.637)	1.360.809	*Changes in fair value of securities held for trading*
Lain-lain	12.538.605	10.032.776	*Others*
Penghasilan yang bukan objek pajak atau sudah dikenakan pajak final:			***Non-taxable income or income already subjected to final tax:***
Keuntungan penjualan investasi	(131.710.239)	(18.946.832)	*Gain on sale of investment*
Pendapatan dividen	(49.717.652)	(42.550.260)	*Dividends income*
Pendapatan bunga kupon obligasi	(19.293.006)	(27.874.332)	*Interest coupon from bonds*
Penghasilan deposito berjangka dan jasa giro	(6.205.171)	(4.886.585)	*Interest income on time deposits and current accounts*
Laba fiskal	**440.120.157**	**294.616.760**	***Taxable income***
Beban pajak kini - tahun berjalan	83.622.830	55.977.184	*Current tax expense - current year*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(66.844.714)	(33.301.098)	*Corporate income tax payment*
Kurang bayar pajak penghasilan badan	**16.778.116**	**22.676.086**	***Underpayment of corporate income tax***

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. (Beban) manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Beban dan utang (lebih bayar) pajak kini Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

23. TAXATION (continued)

c. Income tax (expense) benefit (continued)

Current tax expenses and taxes payable (prepaid tax) of the Company and its subsidiaries are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku			*Current tax expense at prevailing tax rate*
Perusahaan (19%)	83.622.830	55.977.184	*Company (19%)*
Entitas anak (22%)	23.641.420	14.874.866	*Subsidiary (22%)*
Sub-total	107.264.250	70.852.050	*Sub-total*
Dikurangi pembayaran pajak di muka:			*Less prepaid taxes:*
Perusahaan			*Company*
Pasal 23	55.210.371	29.022.911	*Article 23*
Pasal 25	11.634.343	4.281.478	*Article 25*
Sub-total	66.844.714	33.304.389	*Sub-total*
Entitas anak			*Subsidiary*
Pasal 23	8.671.715	5.396.442	*Article 23*
Pasal 25	9.434.124	9.475.133	*Article 25*
Sub-total	18.105.839	14.871.575	*Sub-total*
Utang pajak:			*Taxes payable:*
Perusahaan	16.778.116	22.672.795	*Company*
Entitas anak	5.535.581	3.291	*Subsidiary*
Total	**22.313.697**	**22.676.086**	***Total***

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

The income tax calculation for the year ended December 31, 2025 will be the basis in filling the Annual Corporate Income Tax Return.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah sesuai dengan SPT tahunannya.

The corporate income tax calculation for the year ended December 31, 2024 conforms with the Company's annual tax returns.

Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham tanggal 8 Januari 2026 dan 8 Januari 2025 dari Biro Administrasi Efek, Sinartama Gunita, masing-masing atas kepemilikan saham Entitas Induk selama tahun 2025 dan 2024, semua kriteria untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut di atas, yang diatur dalam Pasal 3 dari Peraturan Pemerintah No. 30 tahun 2020 tentang Penurunan Tarif PPh bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka, telah terpenuhi.

Based on the Monthly Shareholding Report dated January 8, 2026 and January 8, 2025 from the Registrar, Sinartama Gunita, regarding Parent Entity's shares during the year 2025 and 2024, respectively, the Parent Entity has met all criteria mentioned in Article 3 of Government Regulation No. 30 year 2020 regarding the Decrease in Income Tax Rates ("PPh") for Domestic Corporate Tax Payers in the Form of Public Companies, to obtain a facility of tax rate reduction.

23. PERPAJAKAN (lanjutan) / *23. TAXATION (continued)*

c. (Beban) manfaat pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax (expense) benefit (continued)*

Tarif pajak penghasilan Perusahaan telah dihitung menggunakan tarif pajak 19% masing-masing untuk tahun fiskal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Company's income tax rate are calculated using single tax rate of 19% for the fiscal year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

d. Aset pajak tangguhan / *d. Deferred tax assets*

	31 Desember/*December 31*, 2025				
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit loss***	**Dikreditkan ke laporan pendapatan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending Balance***	
Perusahaan					***Company***
Cadangan kerugian penurunan nilai	15.548.693	(3.484.157)	-	12.064.536	*Allowance for impairment losses*
Penyisihan imbalan kerja	6.210.080	963.639	(379.604)	6.794.115	*Provision for employee benefits*
Penyisihan bonus	7.112.663	7.369.580	-	14.482.243	*Provision for bonuses*
Perbedaan penyusutan aset tetap	(191.233)	106.789	-	(84.444)	*Difference in depreciation of fixed assets*
Sub-total	**28.680.203**	**4.955.851**	**(379.604)**	**33.256.450**	***Sub-total***
Entitas anak					***Subsidiary***
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.301.640	-	-	2.301.640	*Allowance for impairment losses*
Penyisihan imbalan kerja	2.452.963	378.986	83.046	2.914.995	*Provision for employee benefits*
Penyisihan bonus	4.070.000	1.917.058	-	5.987.058	*Provision for bonuses*
Perbedaan penyusutan aset tetap	(63.218)	(9.577)	-	(72.795)	*Difference in depreciation of fixed assets*
Sub-total	**8.761.385**	**2.286.467**	**83.046**	**11.130.898**	***Sub-total***
Total	**37.441.588**	**7.242.318**	**(296.558)**	**44.387.348**	***Total***

	31 Desember/*December 31*, 2024				
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit loss***	**Dikreditkan ke laporan pendapatan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending Balance***	
Perusahaan					***Company***
Cadangan kerugian penurunan nilai	14.361.128	1.187.565	-	15.548.693	*Allowance for impairment losses*
Penyisihan imbalan kerja	5.896.884	719.743	(406.547)	6.210.080	*Provision for employee benefits*
Penyisihan bonus	4.453.873	2.658.790	-	7.112.663	*Provision for bonuses*
Perbedaan penyusutan aset tetap	(337.119)	145.886	-	(191.233)	*Difference in depreciation of fixed assets*
Sub-total	**24.374.766**	**4.711.984**	**(406.547)**	**28.680.203**	***Sub-total***
Entitas anak					***Subsidiary***
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.301.640	-	-	2.301.640	*Allowance for impairment losses*
Penyisihan imbalan kerja	2.525.003	90.150	(162.190)	2.452.963	*Provision for employee benefits*
Penyisihan bonus	3.858.462	211.538	-	4.070.000	*Provision for bonuses*
Perbedaan penyusutan aset tetap	(106.388)	43.170	-	(63.218)	*Difference in depreciation of fixed assets*
Sub-total	**8.578.717**	**344.858**	**(162.190)**	**8.761.385**	***Sub-total***
Total	**32.953.483**	**5.056.842**	**(568.737)**	**37.441.588**	***Total***

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Pengaruh pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar efek yang diperdagangkan tidak diperhitungkan, karena pelepasan investasi ini dikenakan pajak penghasilan final dan/atau bukan objek pajak.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan seluruhnya dapat dipulihkan.

e. Rekonsiliasi beban pajak

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan mengunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak dan beban pajak - neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

23. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

The deferred tax impact of the change in fair value of securities held for trading was not calculated, since the redemption of this investment is subjected to final income tax and/or non taxable income.

Management believes that the deferred tax assets are fully realizable.

e. Reconciliation of tax expense

The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the income before tax expense and the tax expense - net shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	703.513.607	333.493.050	*Profit before final tax and income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan entitas anak	(105.444.258)	(70.484.092)	*Less profit before final tax and income tax expense of subsidiary*
Eliminasi pembagian dividen entitas anak	39.960.000	39.960.000	*Eliminations of dividend of subsidiary*
Laba sebelum pajak Perusahaan	638.029.349	302.968.958	*Profit before tax of the Company*
Beban pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	(121.225.576)	(57.564.102)	*Tax expense computed at effective tax*
Pengaruh atas:			*Effects of:*
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak final	29.869.599	9.824.472	*Revenues subjected to final income tax*
Pendapatan bukan objek pajak	9.446.353	8.084.549	*Non-taxable income*
Beban yang tidak dapat diperhitungkan	3.242.645	(11.610.119)	*Non-deductible expenses*
Beban pajak sebelum pajak final			*Tax expense before final income tax*
Perusahaan	(78.666.979)	(51.265.200)	*Company*
Entitas anak	(21.354.953)	(14.530.008)	*Subsidiary*
	(100.021.932)	(65.795.208)	
Pajak penghasilan final			*Final tax expense*
Perusahaan	(8.287.886)	(6.345.404)	*Company*
Entitas anak	(1.664.282)	(1.454.246)	*Subsidiary*
	(9.952.168)	(7.799.650)	
Total beban pajak	**(109.974.100)**	**(73.594.858)**	***Total tax expense***

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya

Pemeriksaan tahun pajak 2016

Pada tanggal 29 Maret 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00012/206/16/054/18 dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2016. Berdasarkan SKPKB, dinyatakan bahwa Perusahaan dinyatakan kurang bayar pajak penghasilan sebesar Rp3.471.932.

Pada tanggal 26 Juni 2018, Perusahaan mengajukan keberatan atas penetapan SKPKB tersebut dimana terdapat koreksi atas laba fiskal tahun 2016 sebesar Rp11.081.492 yang mengakibatkan pengurangan pada akumulasi rugi fiskal Perusahaan.

Pada tanggal 29 Mei 2019, Direktur Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-00018/NKEB/WPJ.07/KP.0803/2019 tentang pembetulan secara jabatan Surat Ketetapan Pajak kurang bayar wajib pajak badan tahun pajak 2016 yang dinyatakan dalam keputusan sebelumnya No. 00012/206/16/054/18.

Pada tanggal 26 Juni 2019, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan Keberatan terhadap SKPKB Perusahaan dan menolak keberatan tersebut, selanjutnya pajak penghasilan menjadi lebih bayar Rp2.398.767. Berdasarkan surat pembetulan SKPKB dan hasil dari surat keputusan keberatan tersebut pada tanggal 12 Juli 2019, Perusahaan menerima pengembalian pajak tahun 2016 sebesar Rp5.869.570. Perusahaan telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 19 September 2019. Pada tanggal 24 September 2024, Pengadilan Pajak mengucapkan putusan banding tahun pajak 2016, dengan putusan menolak banding pemohon. Atas putusan tersebut, Perusahaan melakukan permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada 19 Desember 2024. Pada tanggal 12 November 2025, Mahkamah Agung memutuskan menolak permohonan Peninjauan Kembali.

23. TAXATION (continued)

f. Others

Tax Assessment for fiscal year 2016

On March 29, 2018, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00012/206/16/054/18 from the Director General of Taxation for year 2016. Based on those SKPKB stated that the Company had underpaid its income tax amounting to Rp3,471,932.

On June 26, 2018, the Company filed an objection to the SKPKB stipulation where there was a correction in 2016 income tax amounting to Rp11,081,492 which resulted in a reduction in the Company's tax loss carry forward.

On May 29, 2019, Director General of Taxation issued Decision Letter No. KEP-00018/NKEB/WPJ.07/KP.0803/2019 regarding official rectification to the underpayment of tax assessment of corporate income tax fiscal year 2016 which stated in the previous decision No. 00012/206/16/054/18.

On June 26, 2019, the Director General of Taxation issued a decision letter to the Company's Objection Letter on the SKPKB and rejected the objection, therefore income tax became an overpayment of Rp2,398,767. Based on the SKPKB rectification and the results of the objection decision letter, on July 12, 2019, the Company received a tax refund payment of Rp5,869,570. The Company has filed an appeal against the objection decision letter to the Tax Court on September 19, 2019. On September 24, 2024, the Tax Court pronounced its decision on the appeal for the 2016 tax year, with a decision to reject the applicant's appeal. Based on this decision, the Company submitted a request for judicial review to the Supreme Court on December 19, 2024. On November 12, 2025, the Supreme Court decided to reject the petition for judicial review.

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

Pemeriksaan tahun pajak 2017

Pada tanggal 16 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00008/206/17/054/19 dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2017. Berdasarkan SKPKB tersebut dinyatakan bahwa Perusahaan dinyatakan kurang bayar pajak penghasilan sebesar Rp210.154.

Pada tanggal 21 Juli 2019, Perusahaan mengajukan keberatan atas penetapan SKPKB tersebut dimana terdapat koreksi atas laba fiskal tahun 2017 sebesar Rp11.351.172 yang mengakibatkan pengurangan pada akumulasi rugi fiskal Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2019, Direktur Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-00028/NKEB/WPJ.07/KP.08/019 tentang pembetulan secara jabatan Surat Ketetapan Pajak kurang bayar wajib pajak badan tahun pajak 2017 yang dinyatakan dalam keputusan sebelumnya No. 00008/206/17/054/19 yang membetulkan kesalahan perhitungan, selanjutnya pajak penghasilan badan menjadi lebih bayar sebesar Rp7.464.503.

Berdasarkan pembetulan SKPKB tersebut pada tanggal 5 November 2019, Perusahaan menerima pengembalian pembayaran pajak sebesar Rp7.464.503.

Pada tanggal 6 Juli 2020, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan Keberatan terhadap SKPKB Perusahaan dan menolak keberatan tersebut, selanjutnya pajak penghasilan menjadi lebih bayar Rp7.464.503. Perusahaan telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 1 Oktober 2020.

Pada tanggal 27 Mei 2025, dalam sidang ucap Pengadilan Pajak, mengabulkan seluruhnya banding yang diajukan untuk sengketa pajak tahun pajak 2017. Berdasarkan putusan pengadilan pajak tersebut, maka Perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) yang dikembalikan (lebih bayar) ke Perusahaan sebesar Rp2.178.900.

23. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

Tax Assessment for fiscal year 2017

On April 16, 2019, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00008/206/17/054/19 from the Director General of Taxation for year 2017. Based on those SKPKB stated that the Company had underpaid its income tax amounting to Rp210,154.

On July 21, 2019, the Company filed an objection to SKPKB stipulation where there was a correction in 2017 income tax amounting to Rp11,351,172 which resulted in reduction in the Company's tax loss carry forward.

On September 30, 2019, the Director General Taxation issued Decision Letter No. KEP-00028/NKEB/WPJ.07/KP.08/019 regarding official rectification to the underpayment of tax assessment of corporate income tax fiscal year 2017 which was stated in the previous decision No. 00008/206/17/054/19 which amended the incorrect calculation, therefore the corporate income tax became a tax overpayment of Rp7,464,503.

Based on the SKPKB rectification on November 5, 2019, the Company received a tax refund payment of Rp7,464,503.

On July 6, 2020, the Director General of Taxation issued a decision letter to the Company's Objection Letter on the SKPKB and rejected the objection, therefore income tax became an overpayment of Rp7,464,503. The Company has filed an appeal against the objection decision letter to the Tax Court on October 1, 2020.

On May 27, 2025, in a Tax Court hearing, the appeal filed by the Company regarding the 2017 fiscal year tax dispute was fully granted. Based on the Tax Court's decision, the refundable Income Tax (PPh) overpayment to the Company amounted to Rp2,178,900.

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

Perusahaan sedang menjalani pemeriksaan pajak oleh Direktorat Jendral Pajak atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2018 - 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, pemeriksaan pajak tersebut masih dalam proses dan belum diterbitkan surat ketetapan pajak final.

23. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

The Company is subject to tax audit by the Directorate General of Taxes for Corporate Income Taxes for the 2018 - 2021 fiscal years. As at the date of financial statements, the tax audit processes are still on going and no final tax assessment letters have been issued.

24. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA

Pensiun iuran pasti

Perusahaan dan entitas anaknya menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh pegawai tetapnya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT AIA Financial. Nilai kontribusi Perusahaan dan entitas anaknya untuk dana pensiun adalah sebesar 3% dari gaji pokok pegawai yang disajikan sebagai bagian dari "beban gaji dan tunjangan karyawan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Nilai kontribusi Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebesar Rp2.572.750 dan Rp2.444.733 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya

Selain di atas, Perusahaan dan entitas anaknya juga menyelenggarakan program imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya untuk seluruh pegawai tetapnya sebagai berikut:

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Defined contribution plan

The Company and its subsidiaries implement a defined contribution plan covering all of their permanent employees. which is managed by Pension Fund Financial Institution (DPLK) of PT AIA Financial. The Company and its subsidiaries' contribution to the pension plan retirement fund is 3% of the employees' basic salaries and is presented as part of "employee salaries and benefits" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its subsidiaries' contributions amounted to Rp2,572,750 and Rp2,444,733 for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Post-Employment Benefit and Other Long-Term Employee Benefit

Aside from the above, the Company and its subsidiaries also implement post-employment benefit and other long-term employee benefits covering all of their permanent employees, as follows:

Liability recognized in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024, is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Liabilitas imbalan pasca kerja			*Post-employment benefits liabilities*
Perusahaan	29.499.512	27.327.296	*The Company*
Entitas anaknya	10.653.316	8.842.779	*Subsidiary*
	40.152.828	36.170.075	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya			*Liabilities other long-term employee benefit*
Perusahaan	6.258.985	5.357.331	*The Company*
Entitas anaknya	2.596.662	2.307.052	*Subsidiary*
	8.855.647	7.664.383	
Total	**49.008.475**	**43.834.458**	***Total***

24. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Post-Employment Benefit and Other Long-Term Employee Benefit (continued)

Beban (pendapatan) yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Expenses (income) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban/(pendapatan) imbalan pasca kerja			*Post-employment benefit expense/ (income)*
Perusahaan	5.114.687	5.648.889	*The Company*
Entitas anaknya	1.473.817	1.738.364	*Subsidiary*
	6.588.504	7.387.253	
Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya			*Other long-term employee benefit expense*
Perusahaan	1.329.261	1.057.148	*The Company*
Entitas anaknya	485.040	277.895	*Subsidiary*
	1.814.301	1.335.043	
Total	**8.402.805**	**8.722.296**	***Total***

Perhitungan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan dalam laporannya masing-masing tertanggal 13 Maret 2026 dan 28 Februari 2025 dengan Metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The computation of employee benefits as of December 31, 2025 and 2024, were prepared by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan in its report dated March 13, 2026 and February 28, 2025, respectively, by using the Projected Unit Credit Method with the following assumptions:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Perusahaan			***The Company***
Tingkat diskonto	4,81% - 7,06%	6,88% - 7,13%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	8%	*Annual salary increment rate*
Tingkat kematian	*Mortality table of Indonesia* (TMI'19)	*Mortality table of Indonesia* (TMI'19)	*Mortality rate*
Tingkat cacat	10% *of Mortality Rate*	10% *of Mortality Rate*	*Disability rate*
Usia pensiun	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Retirement age*
Ekspektasi sisa masa kerja rata-rata	14,61 tahun/*years*	13,90 tahun/*years*	*Average future service expected*
Entitas anaknya			***Subsidiary***
Tingkat diskonto	4,81% - 7,06%	6,88% - 7,13%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	*Salary increment rate*
Tingkat kematian	*Mortality table of Indonesia* (TMI'19)	*Mortality table of Indonesia* (TMI'19)	*Mortality rate*
Tingkat cacat	10% *of Mortality Rate*	10% *of Mortality Rate*	*Disabilty rate*
Usia pensiun	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Retirement age*
Ekspektasi sisa masa kerja rata-rata karyawan	14,58 tahun/years	15,02 tahun/*years*	*Average remaining working lives*

24. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Post-Employment Benefit and Other Long-Term Employee Benefit (continued)

(i) Perusahaan

(i) The Company

Liabilitas imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit and other long-term benefit plan recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31, 2025*			
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term employee benefits***	**Total**	
Saldo awal	27.327.296	5.357.331	32.684.627	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan	5.961.958	1.329.261	7.291.219	*Current year income expense*
Nilai yang diakui dalam Pendapatan komprehensif lain	(1.997.914)	-	(1.997.914)	*Amount recognized in other comprehensive income*
Biaya jasa lalu	(847.271)	-	(847.271)	*Past service cost*
Pembayaran manfaat	(944.557)	(427.607)	(1.372.164)	*Benefits payments*
Saldo liabilitas imbalan kerja	**29.499.512**	**6.258.985**	**35.758.497**	***Balance of employee benefit liabilities***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31, 2024*			
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term employee benefits***	**Total**	
Saldo awal	26.177.628	4.858.603	31.036.231	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan	5.648.889	1.057.148	6.706.037	*Current year income expense*
Nilai yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain	(2.139.723)	-	(2.139.723)	*Amount recognized in other comprehensive income*
Pembayaran manfaat	(2.359.498)	(558.420)	(2.917.918)	*Benefits payments*
Saldo liabilitas imbalan kerja	**27.327.296**	**5.357.331**	**32.684.627**	***Balance of employee benefit liabilities***

24. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Post-Employment Benefit and Other Long-Term Employee Benefit (continued)

(i) Perusahaan (lanjutan)

(i) The Company (continued)

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements for the present value of employee benefit obligation are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31, 2025*			
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term employee benefits***	**Total**	
Saldo awal nilai kini liabilitas imbalan kerja	27.327.296	5.357.331	32.684.627	*Beginning balance of the present value of employee benefit obligation*
Biaya jasa kini	4.167.078	1.124.345	5.291.423	*Current service cost*
Beban bunga	1.794.880	350.410	2.145.290	*Interest cost*
Pembayaran manfaat	(944.557)	(427.607)	(1.372.164)	*Benefits payments*
Biaya jasa lalu	(847.271)	-	(847.271)	*Past service cost*
Pengukuran kembali:				*Remeasurement:*
Kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	2.016.890	-	2.016.890	*Actuarial loss from changes in financial assumption*
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian sebelumnya	(4.014.804)	(145.494)	(4.160.298)	*Actuarial gain from experience adjustments*
Saldo akhir nilai kini liabilitas imbalan kerja	**29.499.512**	**6.258.985**	**35.758.497**	***Ending balance of the present value of employee benefit obligation***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31, 2024*			
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term employee benefits***	**Total**	
Saldo awal nilai kini liabilitas imbalan kerja	26.177.628	4.858.603	31.036.231	*Beginning balance of the present value of employee benefit obligation*
Biaya jasa kini	4.057.672	1.001.364	5.059.036	*Current service cost*
Beban bunga	1.591.217	309.435	1.900.652	*Interest cost*
Pembayaran manfaat	(2.359.498)	(558.420)	(2.917.918)	*Benefits payments*
Pengukuran kembali:				*Remeasurement:*
Kerugian aktuarial dari Perubahan asumsi keuangan	(1.102.981)	(132.084)	(1.235.065)	*Actuarial loss from changes in financial assumption*
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian sebelumnya	(1.036.742)	(121.567)	(1.158.309)	*Actuarial gain from experience adjustments*
Saldo akhir nilai kini liabilitas imbalan kerja	**27.327.296**	**5.357.331**	**32.684.627**	***Ending balance of the present value of employee benefit obligation***

24. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Post-Employment Benefit and Other Long-Term Employee Benefit (continued)

(i) Perusahaan (lanjutan)

(i) The Company (continued)

Beban (pendapatan) imbalan kerja

Employee benefit expense (income)

Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi komprehensif Perusahaan adalah sebagai berikut:

Long-term employee benefits expense recognized in the Company's statement of comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31, 2025*			
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term employee benefits***	**Total**	
Biaya jasa kini	4.167.078	1.124.345	5.291.423	*Current service cost*
Biaya bunga	1.794.880	350.410	2.145.290	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(847.271)	-	(847.271)	*Past service cost*
Pengukuran kembali atas imbalan jangka panjang lainnya	-	(145.494)	(145.494)	*Remeasurement of other long term employee benefits*
	5.114.687	**1.329.261**	**6.443.948**	

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31, 2024*			
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term employee benefits***	**Total**	
Biaya jasa kini	4.057.672	1.001.364	5.059.036	*Current service cost*
Biaya bunga	1.591.217	309.435	1.900.652	*Interest cost*
Pengukuran kembali atas imbalan jangka panjang lainnya	-	(253.651)	(253.651)	*Remeasurement of other long term employee benefits*
	5.648.889	**1.057.148**	**6.706.037**	

Kategori utama dari aset program sebagai persentase dari nilai wajar total aset program adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of the total plan asset as follows (unaudited):

	31 Desember/ *December 31,* 2025		**31 Desember/ *December 31,* 2024**		
	Alokasi/ *Allocation*	**Pengembalian/ *Return***	**Alokasi/ *Allocation***	**Pengembalian/ *Return***	
Dana saham	70%	17,39%	70%	-1,66%	*Stock funding*
Dana pendapatan tetap	20%	10,91%	20%	3,24%	*Fixed income funding*
Dana pasar uang	10%	5,13%	10%	5,34%	*Money market funding*
Total	**100%**		**100%**		***Total***

24. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Post-Employment Benefit and Other Long-Term Employee Benefit (continued)

(i) Perusahaan (lanjutan)

(i) The Company (continued)

Aset program digunakan sebagai pengurang dalam perhitungan imbalan kerja Perusahaan untuk karyawan yang mendapatkan imbalan atas pemutusan hubungan kerja berupa pensiun normal dan pensiun dini. Nilai aset program yang telah diperhitungan sebagai pengurang dalam imbalan kerja ini adalah sebesar Rp11.784.823 dan Rp10.336.511 untuk tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

Plan assets are used as a deduction in the calculation of employee benefit liabilities for employees of the Company who are received benefit because of termination which caused by normal pension and early retirement. Plan assets which treated as deduction in employee benefit liabilities is amounting to Rp11,784,823 and Rp10,336,511 as of December 31, 2025 and 2024, respectively (unaudited).

(ii) Entitas anaknya

(ii) Its subsidiaries

Mutasi atas liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movement of employee benefits liabilities are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31, 2025*			
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term employee benefits***	**Total**	
Saldo awal	8.842.779	2.307.052	11.149.831	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan	1.903.124	485.040	2.388.164	*Current year expenses*
Biaya jasa lalu	(429.307)	-	(429.307)	*Past service cost*
Nilai yang diakui dalam dalam pendapatan komprehensif lain	377.482	-	377.482	*Amount recognized in other Amount recognized in other*
Pembayaran manfaat	(40.762)	(195.430)	(236.192)	*Current year expenses*
Saldo liabilitas imbalan kerja	**10.653.316**	**2.596.662**	**13.249.978**	***Balance of employee benefit liabilities***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31, 2024*			
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term employee benefits***	**Total**	
Saldo awal	9.070.069	2.407.213	11.477.282	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan	1.738.364	277.895	2.016.259	*Current year expenses*
Nilai yang diakui dalam dalam pendapatan komprehensif lain	(737.225)	-	(737.225)	*Amount recognized in other comprehensive income*
Pembayaran manfaat	(1.228.429)	(378.056)	(1.606.485)	*Current year expenses*
Saldo liabilitas imbalan kerja	**8.842.779**	**2.307.052**	**11.149.831**	***Balance of employee benefit liabilities***

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Entitas anaknya (lanjutan)

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-Employment Benefit and Other Long-Term Employee Benefit (continued)

(ii) Its subsidiaries (continued)

Movement of the present value of employee benefits obligations are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31, 2025*			
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term employee benefits***	**Total**	
Saldo awal nilai kini liabilitas imbalan kerja	8.842.779	2.307.052	11.149.831	*Beginning balance of the present value of employee benefit obligation*
Biaya jasa kini	1.307.867	375.618	1.683.485	*Current service cost*
Beban bunga	595.257	148.538	743.795	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(429.307)	-	(429.307)	*Past service cost*
Pembayaran manfaat	(40.762)	(195.430)	(236.192)	*Benefits payments*
Pengukuran kembali:				*Remeasurement:*
Kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	747.537	132.088	879.625	*Actuarial loss from changes in financial assumption*
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian sebelumnya	(370.055)	(171.204)	(541.259)	*Actuarial gain from experience adjustments*
Saldo akhir nilai kini liabilitas imbalan kerja	**10.653.316**	**2.596.662**	**13.249.978**	***Ending balance of the present value of employee benefit obligation***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31, 2024*			
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term employee benefits***	**Total**	
Saldo awal nilai kini liabilitas imbalan kerja	9.070.069	2.407.213	11.477.282	*Beginning balance of the present value of employee benefit obligation*
Biaya jasa kini	1.235.557	381.036	1.616.593	*Current service cost*
Beban bunga	502.807	140.920	643.727	*Interest cost*
Pembayaran manfaat	(1.228.429)	(378.056)	(1.606.485)	*Benefits payments*
Pengukuran kembali:				*Remeasurement:*
Kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(366.740)	(59.685)	(426.425)	*Actuarial loss from changes in financial assumption*
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian sebelumnya	(370.485)	(184.376)	(554.861)	*Actuarial gain from experience adjustments*
Saldo akhir nilai kini liabilitas imbalan kerja	**8.842.779**	**2.307.052**	**11.149.831**	***Ending balance of the present value of employee benefit obligation***

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Post Employment Benefit and Other Long Term Employee Benefit (continued)

(ii) Entitas anaknya (lanjutan)

(ii) Its subsidiaries (continued)

Beban imbalan kerja

Employee benefit expense

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2025			
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term employee benefits***	**Total**	
Biaya jasa kini	1.307.867	375.618	1.683.485	*Current service cost*
Beban bunga	595.257	148.538	743.795	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(429.307)	-	(429.307)	*Past service cost*
Pengukuran kembali atas imbalan jangka panjang lainnya	-	(39.116)	(39.116)	*Remeasurement of other long term employee benefits*
Total	**1.473.817**	**485.040**	**1.958.857**	***Total***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2024			
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term employee benefits***	**Total**	
Biaya jasa kini	1.235.557	381.036	1.616.593	*Current service cost*
Beban bunga	502.807	140.920	643.727	*Interest cost*
Pengukuran kembali atas imbalan jangka panjang lainnya	-	(244.061)	(244.061)	*Remeasurement of other long term employee benefits*
Total	**1.738.364**	**277.895**	**2.016.259**	***Total***

Beban imbalan kerja dicatat sebagai beban tenaga kerja (Catatan 31).

Employee benefits expense is recorded as personnel expenses (Note 31).

Kategori utama dari aset program Perusahaan sebagai persentase dari nilai wajar total aset program adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The major categories of plan assets of the Company's as a percentage of the fair value of the total plan asset as follows (unaudited):

	31 Desember/ *December 31,* 2025		31 Desember/ *December 31,* 2024		
	Alokasi/ *Allocation*	**Pengembalian/ *Return***	**Alokasi/ *Allocation***	**Pengembalian/ *Return***	
Dana saham	70%	17,39%	70%	-1,66%	*Stock funding*
Dana pendapatan tetap	20%	10,91%	20%	3,24%	*Fixed income funding*
Dana pasar uang	10%	5,13%	10%	5,34%	*Money market funding*
Total	**100%**		**100%**		***Total***

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Entitas anaknya (lanjutan)

Beban imbalan kerja (lanjutan)

Aset program digunakan sebagai pengurang dalam perhitungan imbalan kerja perusahaan untuk karyawan yang mendapatkan imbalan atas pemutusan hubungan kerja berupa pensiun normal dan pensiun dini. Nilai aset program yang telah diperhitungan sebagai pengurang dalam imbalan kerja ini adalah sebesar Rp3.637.499 dan Rp2.747.084 untuk tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto:

Tabel berikut menunjukan analisa sensitivitas atas nilai kini liabilitas imbalan kerja konsolidasian dengan asumsi perubahan atas tingkat diskonto (tidak diaudit):

31 Desember/ *December 31,* 2025 Tidak diaudit/*Unaudited*		31 Desember/ *December 31,* 2024 Tidak diaudit/*Unaudited*	
Perubahan persentase/ *Percentage change*	**Pengaruh Terhadap nilai kini/ *Impact to present value of employee benefit obligation***	**Perubahan persentase/ *Percentage change***	**Pengaruh terhadap nilai kini/ *Impact to present value of employee benefit obligation***
-1%	5.139.435	-1%	4.600.474
+1%	(4.525.517)	+1%	(4.051.099)

Tabel berikut menunjukan analisa sensitivitas atas nilai kini liabilitas imbalan kerja konsolidasian dengan asumsi perubahan atas tingkat kenaikan gaji (tidak diaudit):

31 Desember/ *December 31,* 2025 Tidak diaudit/*Unaudited*		31 Desember/ *December 31,* 2024 Tidak diaudit/*Unaudited*	
Perubahan persentase/ *Percentage change*	**Pengaruh Terhadap nilai kini/ *Impact to present value of employee benefit obligation***	**Perubahan persentase/ *Percentage change***	**Pengaruh terhadap nilai kini/ *Impact to present value of employee benefit obligation***
-1%	(4.298.313)	-1%	(3.868.767)
+1%	4.768.647	+1%	4.294.111

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-Employment Benefit and Other Long-Term Employee Benefit (continued)

(ii) Its subsidiaries (continued)

Employee benefit expense (continued)

Plan assets are used as a deduction in the calculation of employee benefit liabilities for employees who are received benefit because of termination which caused by normal pension and early retirement. Plan assets which treated as deduction in employee benefit liabilities is amounting to Rp3,637,499 and Rp2,747,084 as of December 31, 2025 and 2024, respectively (unaudited).

Sensitivity analysis on changes in discount rates:

The tables below shows the sensitivity analysis of the present value of consolidated employee benefit liabilities in the assumed changes in the discount rate (unaudited):

The tables below shows the sensitivity analysis of the present value of consolidated employee benefit liabilities in the assumed changes in salary incremental rate (unaudited):

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Post-Employment Benefit and Other Long-Term Employee Benefit (continued)

Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto (lanjutan):

Sensitivity analysis on changes in discount rates (continued):

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Expected maturity analysis of undiscounted pension and and other long-term employee benefit is as follows (unaudited):

	31 Desember 2025/*December 31*, 2025					
	Selama 12 bulan kedepan/ *Within next 12 months*	Selama 1 - 2 tahun/ *Within 1 - 2 years*	Selama 2 - 5 tahun/ *Within 2 - 5 years*	Selama 5 - 10 tahun/ *Within 5 - 10 years*	Diatas 10 tahun/ *Beyond 10 years*	
Perusahaan	1.582.982	3.090.432	16.243.625	24.705.848	314.798.733	*The Company*
Entitas anaknya	348.108	1.213.394	4.148.935	10.686.109	94.883.699	*Subsidiary*
Total	**1.931.090**	**4.303.826**	**20.392.560**	**35.391.957**	**409.682.432**	***Total***

	31 Desember 2024/*December 31*, 2024					
	Selama 12 bulan kedepan/ *Within next 12 months*	Selama 1 - 2 tahun/ *Within 1 - 2 years*	Selama 2 - 5 tahun/ *Within 2 - 5 years*	Selama 5 - 10 tahun/ *Within 5 - 10 years*	Diatas 10 tahun/ *Beyond 10 years*	
Perusahaan	1.608.394	1.845.818	11.890.661	33.351.181	261.875.041	*The Company*
Entitas anaknya	619.136	331.140	2.938.485	8.173.897	101.981.579	*Subsidiary*
Total	**2.227.530**	**2.176.958**	**14.829.146**	**41.525.078**	**363.856.620**	***Total***

25. MODAL SAHAM

25. SHARE CAPITAL

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*			
Nama pemegang saham	Nilai saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Nilai modal ditempatkan dan disetor/ *Subscribed and paid-up capital stock*	*Name of stockholders*
Garibaldi Thohir	2.465.846.700	34,69%	123.292.335	*Garibaldi Thohir*
Philmon Samuel Tanuri (Direktur Utama)	559.044.000	7,86%	27.952.200	*Philmon Samuel Tanuri (President Director)*
PT Union Sampoerna	413.000.000	5,81%	20.650.000	*PT Union Sampoerna*
David Agus (Direktur)	17.800.000	0,25%	890.000	*David Agus (Director)*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% dari total)	3.653.609.300	51,39%	182.680.465	*Public (each below 5% of total)*
Total	**7.109.300.000**	**100,00%**	**355.465.000**	***Total***

25. MODAL SAHAM (lanjutan) / *25. SHARE CAPITAL (continued)*

Nama pemegang saham	31 Desember 2024/*December 31, 2024* — Nilai saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Nilai modal ditempatkan dan disetor/ *Subscribed and paid-up capital stock*	*Name of stockholders*
Garibaldi Thohir	2.462.700.000	34,64%	123.135.000	*Garibaldi Thohir*
Philmon Samuel Tanuri (Direktur Utama)	559.044.000	7,86%	27.952.200	*Philmon Samuel Tanuri (President Director)*
PT Union Sampoerna	553.000.000	7,78%	27.650.000	*PT Union Sampoerna*
David Agus (Direktur)	17.800.000	0,25%	890.000	*David Agus (Director)*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% dari total)	3.516.756.000	49,47%	175.837.800	*Public (each below 5% of total)*
Total	**7.109.300.000**	**100,00%**	**355.465.000**	***Total***

Berdasarkan akta No. 51 tanggal 20 Mei 2013, Notaris Fathiah Helmi, S.H., modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan meningkat menjadi 7.109.300.000 saham. Peningkatan tersebut berasal dari Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) sebanyak 3.454.300.000 lembar saham.

Based on notarial deed No. 51 dated May 20, 2013 of Notary Fathiah Helmi, S.H., the issued and fully paid capital of the Company increased to 7,109,300,000 shares. The increase came from the Limited Right Issue I (PUT I) of 3,454,300,000 shares.

Pada tanggal 2 Maret 2022, Garibaldi Thohir telah menyelesaikan pembelian atas 2.462.700.000 saham (nilai penuh) milik Advance Wealth Finance Ltd yang setara dengan 34,64% dari total saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan, dengan harga pembelian sebesar Rp191 per saham (nilai penuh) atau seluruhnya sebesar Rp470.375.700. Dengan demikian, sejak tanggal 2 Maret 2022, Garibaldi Thohir ("Pengendali Baru") secara langsung telah menjadi Pemegang Saham Pengendali baru Perusahaan.

On March 2, 2022, Garibaldi Thohir has completed the purchase of 2,462,700,000 shares (full amount) owned by Advance Wealth Finance Ltd which is equivalent to 34.64% of the total shares that have been issued by the Company, with a purchase price of Rp191 per share (full amount) or a total of Rp470,375,700. Therefore, as of March 2, 2022, Garibaldi Thohir ("New Controller") has directly become the new Controlling Shareholder of the Company.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari:

This account represents additional paid-in capital from:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Penawaran umum terbatas I ("PUT I") 3.454.300.000 saham dengan harga Rp80 untuk nilai nominal Rp50 per saham	103.629.000	103.629.000	*Limited Public Offering I ("PUT I") of 3,454,300,000 shares with a price of Rp80 per share and par value of Rp50 per share*
Penawaran umum perdana 50.000.000 saham dengan harga Rp2.000 untuk nilai nominal Rp500 per saham	75.000.000	75.000.000	*Initial public offering of 50,000,000 shares with a price of Rp2,000 per share and par value of Rp500 per share*
Opsi saham kadaluarsa dan tidak dilaksanakan	8.998.973	8.998.973	*Unexercised and expired stock option*
Pembagian saham bonus (Rasio 10 : 7)	(70.000.000)	(70.000.000)	*Distribution of bonus shares (ratio 10 : 7)*
Biaya emisi saham	(5.602.319)	(5.602.319)	*Share issuance costs*
Penjualan saham diperoleh kembali 200.700.000 saham dengan harga Rp67 untuk nilai nominal Rp80 per saham	(2.609.100)	(2.609.100)	*Sale of treasury shares of 200,700,000 shares with a price of Rp67 per share and nominal value of Rp80 per share*

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Akun ini merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari: (lanjutan)

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

This account represents additional paid-in capital from: (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Pembelian saham diperoleh kembali 264.000.000 saham dengan harga rata-rata Rp70.69 per saham	2.457.898	2.457.898	*Buy back of treasury stock of 264,000,000 shares with average price of Rp70.69 per share*
Pelaksanaan opsi saham	11.954.382	11.954.382	*Excercised of stock option*
Total	**123.828.834**	**123.828.834**	***Total***

27. SALDO LABA DITENTUKAN PENGGUNAANYA

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyisihkan nilai tertentu dari laba setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari nilai modal yang ditempatkan dan disetor.

Perusahaan dan entitas anaknya telah mempunyai cadangan umum sebesar Rp10.575.000 atau 2,97% dari nilai modal ditempatkan dan disetor. Cadangan tersebut ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 28 Juni 2023, 27 Juli 2022, 8 Juli 2021, 26 Agustus 2020, 25 Juni 2019, 6 September 2018, 8 September 2017, 20 September 2016, 27 Mei 2015, 27 September 2012, 23 September 2011, 18 September 2010, 25 September 2009, 24 September 2008, dan 28 September 2007; serta dalam Keputusan Sirkular Pemegang Saham entitas anak tanggal 21 Juni 2023, 1 Agustus 2022, 26 Juli 2021, 27 Agustus 2020, 10 Mei 2019, 8 September 2018, dan 13 September 2017.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan oleh Notaris Diharini, S.H., M.Kn., No. 35 tanggal 26 Juni 2025, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk menggunakan saldo laba sebagai penambah cadangan umum sebesar Rp1.000.000.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, SH., No. 218 tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk menggunakan saldo laba sebagai penambah cadangan umum sebesar Rp1.000.000.

27. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, the Company shall appropriate certain amount of its profit in each year for general reserve if there are available retained earnings, until the general reserve reached at least 20% of issued and paid-up capital.

The Company and its subsidiaries have made general reserve amounting to Rp10,575,000 or 2.97% of its issued and paid-up capital. Such general reserve was approved in the Annual Stockholders' Meeting dated June 28, 2023, July, 27, 2022, July 8, 2021, August 26, 2020, June 25, 2019, September 6, 2018, September 8, 2017, September 20, 2016, May 27, 2015, September 27, 2012, September 23, 2011, September 18, 2010, September 25, 2009, September 24, 2008, and September 28, 2007; and in Subsidiary's Shareholders Circulation Decision dated June 21, 2023, August 1, 2022, July 26, 2021, August 27, 2020, May 10, 2019, September 8, 2018, and September 13, 2017.

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting as notarized by Notary Diharini, S.H., M.Kn., under Notarial Deeds No. 35 dated June 26, 2025, the Company already obtained approval to use the retained earnings as an addition of general reserve amounting to Rp1,000,000.

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting as notarized by Notary Jose Dima Satria, SH., under Notarial Deeds No. 218 dated June 28, 2024, the Company already obtained approval to use the retained earnings as an addition of general reserve amounting to Rp1,000,000.

27. SALDO LABA DITENTUKAN PENGGUNAANYA (lanjutan) / *APPROPRIATED RETAINED EARNINGS (continued)*

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham tanggal 9 April 2025 dan 24 April 2024, Entitas anak telah memperoleh persetujuan untuk menggunakan sebagian saldo laba sebagai cadangan umum masing-masing sebesar Rp50.000.

Manajemen bermaksud untuk meningkatkan cadangan tersebut secara bertahap di masa datang.

Based on Shareholders Circulation Decision dated April 9, 2025 and April 24, 2024, the subsidiary already obtained approval to use part of their retained earnings as general reserve amounting to Rp100,000, respectively.

Management intends to increase the general reserve gradually in the future periods.

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *NON-CONTROLLING INTERESTS*

Akun ini merupakan bagian kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi yaitu PT Trimegah Asset Management dan PT Trimegah Sekuritas.

This account represents the share of non-controlling interest in the net assets of PT Trimegah Asset Management and PT Trimegah Sekuritas, consolidated subsidiaries.

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Saldo awal	223.660	209.585	*Beginning balance*
Laba tahun berjalan	82.425	54.500	*Profit for the year*
Setoran modal kepentingan non-pengendali entitas anak	-	(1.000)	*Paid-in capital of non-controlling interest of subsidiary*
Pembagian dividen kepada kepentingan non-pengendali	(40.000)	(40.000)	*Distribution of dividends to non-controlling interests*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak tangguhan	(294)	575	*Remeasurement of employee benefits liabilities, net of deferred tax*
Total	**265.791**	**223.660**	***Total***

29. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN / *INCOME FROM CONTRACT WITH CUSTOMERS*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Jasa kegiatan manajer investasi			*Investment manager activities fees:*
Pihak berelasi (Catatan 36)	428.485.316	266.710.014	*Related parties (Note 36)*
Pihak ketiga	16.829.281	16.297.870	*Third parties*
Komisi perantara perdagangan efek:			*Brokerage commissions:*
Pihak berelasi (Catatan 36)	24.460.107	28.335.978	*Related parties (Note 36)*
Pihak ketiga	198.975.008	148.130.459	*Third parties*
Jasa penjamin emisi & penjualan efek			*Underwriting & selling fees:*
Pihak ketiga	139.273.417	63.277.420	*Third parties*
Jasa penasihat keuangan - Pihak ketiga	56.082.494	29.090.661	*Financial advisory fees - Third parties*
Lain-lain - Pihak ketiga	5.470.689	4.903.746	*Others - Third parties*
Total	**869.576.312**	**556.746.148**	***Total***

30. PENDAPATAN DARI HASIL INVESTASI / *30. INCOME FROM INVESTMENT*

Akun ini merupakan pendapatan bunga dan keuntungan bersih dari transaksi perdagangan efek dan perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan.

This account represents interest income and net gain on sale of securities and changes in fair value of securities held for trading.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Pendapatan bunga			*Interest income*
Piutang transaksi repo	446.099.983	223.086.514	*Receivables from repo transactions*
Piutang nasabah - neto	69.896.298	63.875.894	*Customer receivables - net*
Efek obligasi	22.702.537	37.272.423	*Marketable securities - bond*
Pendapatan dividen	10.771.493	3.811.758	*Income from dividends*
Keuntungan direalisasi atas penjualan efek untuk diperdagangkan - neto	137.141.405	21.423.247	*Realized gain on marketable securities held for trading - net*
Perubahan nilai wajar efek diperdagangkan yang belum direalisasi - neto (Catatan 5)	123.758.636	934.571	*Changes in unrealized fair value of securities held-for-trading - net (Note 5)*
Total	**810.370.352**	**350.404.407**	***Total***

31. GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN / *31. EMPLOYEE SALARIES AND BENEFITS*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Gaji dan tunjangan	131.515.411	119.836.312	*Salaries and allowances*
Bonus dan tunjangan lain-lain	111.681.861	68.448.851	*Bonus and other allowances*
Komisi	41.453.930	28.448.994	*Commissions*
Imbalan kerja selain iuran pasti (Catatan 24)	8.402.805	8.722.296	*Employee benefits other than defined contribution plan (Note 24)*
Pensiun iuran pasti (Catatan 24)	2.572.750	2.444.733	*Defined contribution plan (Note 24)*
Total	**295.626.757**	**227.901.186**	***Total***

32. UMUM DAN ADMINISTRASI / *32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	25.969.987	22.351.244	*Financial Service Authority (OJK) levy*
Pemeliharaan perangkat lunak dan jaringan	14.726.279	10.279.924	*Software and network maintenance*
Jasa profesional	12.902.689	4.041.104	*Professional fees*
Telekomunikasi	12.065.700	11.595.779	*Telecommunications*
Kustodian dan transaksi	10.255.440	9.496.318	*Custodian and transactions*
Jamuan dan sumbangan	9.899.761	7.282.319	*Representation and donations*
Asuransi	7.487.968	6.438.206	*Insurance premium*
Sewa kantor	4.613.432	4.545.881	*Office rent*
Perlengkapan kantor	4.437.902	2.506.246	*Office supplies*
Transportasi dan perjalanan dinas	4.428.722	5.442.403	*Transportation and business trip*
Pelatihan dan seminar	3.829.032	5.471.192	*Trainings and seminars*

32. UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan) / *32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Pemeliharaan gedung dan peralatan kantor	1.940.935	1.939.390	*Office building and equipment maintenance*
(Pembalikan)/pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(18.337.668)	27.053.267	*(Reversal)/provision for impairment losses*
Lain-lain	139.549.073	2.819.796	*Others*
Total	**233.769.252**	**121.263.069**	***Total***

Termasuk dalam lain - lain di tahun 2025 adalah biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan untuk pemulihan atas gangguan sistem yang terjadi di 2025 sebesar Rp134.894.899. Manajemen telah melakukan langkah-langkah pencegahan untuk memastikan stabilitas sistem serta mencegah kejadian serupa di masa mendatang.

Include in others for 2025 is recovery expenses for system disruption incident in 2025 amounting to Rp134,894,899. Management has implemented preventation to ensure system stability and to prevent similar incident in the future.

33. PENDAPATAN LAINNYA / *33. OTHER INCOME*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Deposito berjangka	11.009.041	5.375.689	*Time deposits*
Pendapatan provisi piutang transaksi repo	8.337.817	4.702.960	*Provision income for receivables from repo transactions*
Jasa giro	1.355.547	1.467.569	*Current accounts*
Keuntungan selisih kurs - neto	297.456	559.072	*Gain on foreign exchange - net*
Keuntungan penjualan aset tetap	631	-	*Gain on sale of fixed assets*
Lain-lain	83.535	120.106	*Others*
Total	**21.084.027**	**12.225.396**	***Total***

34. BIAYA KEUANGAN / *34. FINANCE COST*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban bunga obligasi			*Interest expense on bonds*
Pihak ketiga	60.740.696	14.149.532	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 36)	48.227.219	34.769.624	*Related parties (Note 36)*
	108.967.915	48.919.156	
Beban bunga utang bank	63.409.757	34.119.394	*Interest expense on bank loans*
Administrasi bank dan lainnya	5.032.482	897.306	*Bank administration and others*
Beban bunga atas liabilitas sewa	2.358.826	2.618.464	*Interest expense on lease liabilities*
Beban bunga surat utang jangka menengah	-	2.484.691	*Interest expense on medium term notes*
Total	**179.768.980**	**89.039.011**	***Total***

35. LABA PER SAHAM DASAR / *35. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba per saham dasar:

The computation of earnings per share is based on following data:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas Induk Perusahaan	593.457.069	259.843.692	*Profit for the year attributable to owners of the Parent Company*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dasar	7.109.300.000	7.109.300.000	*Weighted average number of common shares - basic*
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)			***Basic earnings per share*** *(in full Rupiah)*
Yang diatribusikan kepada pemilik entitas Induk			*Attributable to equity holders of the Parent entity*
Dasar	83,48	36,55	*Basic*

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI / *36. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi / ***Type of relationship and related parties transactions***

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Jenis hubungan/** ***Type of relationship***	**Unsur transaksi pihak berelasi/** ***Nature of related party transactions***
Personel manajemen kunci/ *Key management personnel*	Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, Manajer Investasi dan Kepala Divisi/*Boards of Commissioners, Audit Committee, Directors, Investment Managers, and Head of Divisions*	Piutang nasabah/*Receivable from customers* Liabilitas imbalan kerja/*Employee benefits liabilities* Surat utang jangka panjang/*Long-term notes payable* Utang nasabah/*Payable from customers* Beban tenaga kerja/*Personnel expenses* Beban bunga/*Interest expenses*
Berbagai reksadana/ *Various mutual funds*	Pengendalian melalui Entitas Anak/ *Control through the Subsidiary*	Piutang jasa kegiatan manajer investasi/ *Receivables from investment manager activities fee* Surat utang jangka panjang/*Long-term notes payable* Jasa kegiatan manajer investasi/*Investment manager activities fee*
Dana kelolaan *discretionary*/ *Discretionary fund*	Karyawan kunci/*Key employee*	Piutang jasa kegiatan manajer investasi/ *Receivables from investment manager activities fee* Jasa kegiatan manajer investasi/*Investment manager activities fee*

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

36. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi

Transactions with related parties

Transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya yang merupakan pihak berelasi Perusahaan dan entitas anaknya, telah dieliminasi dalam konsolidasian dan tidak disajikan di catatan ini.

Transactions between the Company and its subsidiaries, which are the related parties of the Company and its subsidiaries were eliminated on consolidation and are not disclosed in this note.

Perusahaan dan entitas anaknya dalam kegiatan usaha normalnya, melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak berelasi tersebut di atas berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama.

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with the above related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

a. Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a. Significant balances with related parties as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / ***Consolidated Statement of Financial Position***

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Aset			***Assets***
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi - reksadana (Catatan 5)	128.084.161	77.161.911	*Financial assets at fair value through profit or loss - mutual funds (Note 5)*
Piutang kegiatan manajer investasi (Catatan 6)	64.682.255	25.194.880	*Receivables from investment manager activities (Note 6)*
Piutang nasabah (Catatan 7)	68.685.110	3.622.831	*Receivables from customers (Note 7)*
Total	**261.451.526**	**105.979.622**	***Total***
Total aset konsolidasian	**6.828.045.224**	**3.541.102.249**	***Total consolidated assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Utang nasabah (Catatan 17)	9.022.253	12.728.234	*Payables to customers (Note 17)*
Surat utang jangka panjang (Catatan 20)	1.111.346.505	456.834.763	*Long-term notes payable (Note 20)*
Liabilitas imbalan kerja	2.544.963	2.356.447	*Employee benefits liabilities*
Total	**1.122.913.721**	**471.919.444**	***Total***
Total liabilitas konsolidasian	**4.753.219.383**	**2.061.099.776**	***Total consolidated liabilities***

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

36. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Persentase transaksi dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset dan liabilitas Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Percentage of transactions with related parties to total assets and liabilities of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Aset			***Assets***
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi - reksadana (Catatan 5)	1,88%	2,18%	*Financial assets at fair value through profit or loss - mutual funds (Note 5)*
Piutang kegiatan manajer investasi (Catatan 6)	0,95%	0,71%	*Receivables from investment manager activities (Note 6)*
Piutang nasabah (Catatan 7)	0,77%	0,10%	*Receivables from customers (Note 7)*
Total	**3,60%**	**2,99%**	***Total***
Liabilitas			***Liabilities***
Utang nasabah (Catatan 17)	0,19%	0,62%	*Payables to customers (Note 17)*
Surat utang jangka panjang (Catatan 20)	23,38%	22,16%	*Long-term notes payable (Note 20)*
Liabilitas imbalan kerja	0,05%	0,11%	*Employee benefits liabilities*
Total	**23,62%**	**22,89%**	***Total***

b. Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi meliputi pemberian jasa kegiatan manajer investasi, pemberian jasa perantara perdagangan efek dan perdagangan reksa dana dan efek utang.

b. Significant transactions with related parties consist of providing investment manager activities, providing brokerage services and trading of mutual funds and bonds.

Imbalan jasa dari kegiatan manajer investasi didasarkan pada kontrak investasi kolektif sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Fees from investment manager's services are based on collective investment contract as described in Note 6 to the consolidated financial statements.

Transaksi komisi perantara perdagangan efek dengan pihak berelasi dilakukan dengan tarif yang disepakati bersama dan syarat yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Transactions of brokerage commissions with related parties are made at the mutually agreed rate and similar terms as those done with third parties.

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

36. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Ringkasan transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The summary of significant transactions with related parties is as follows:

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Jasa kegiatan manajer investasi (Catatan 29)			*Fees from Investment manager services (Note 29)*
TRAM Fixed Income Plan	95.262.884	61.913.982	*TRAM Fixed Income Plan*
TRAM Dana Tetap Syariah	61.834.195	4.326.049	*TRAM Dana Tetap Syariah*
TRIM Dana Tetap 2	54.887.811	20.619.555	*TRIM Dana Tetap 2*
TRIM Kas 2	43.415.486	26.410.567	*TRIM Kas 2*
TRIM Kapital Plus	28.169.856	16.842.260	*TRIM Kapital Plus*
TRIM Saham Nusantara	19.331.655	19.970.584	*TRIM Saham Nusantara*
TRAM Balanced Absolute Strategy	14.205.298	9.615.669	*TRAM Balanced Absolute Strategy*
TRIM Kapital	12.271.654	18.439.513	*TRIM Kapital*
TRIM Kas Syariah	8.072.365	5.737.402	*TRIM Kas Syariah*
TRAM Terproteksi Lestari 31	6.448.750	-	*TRAM Terproteksi Lestari 31*
TRAM Terproteksi Prima Syariah 2	4.849.167	-	*TRAM Terproteksi Prima Syariah 2*
TRAM Terproteksi Lestari 25	4.653.541	5.977.137	*TRAM Terproteksi Lestari 25*
TRAM Balanced Absolute Strategy Nusantara	4.076.455	3.906.098	*TRAM Balanced Absolute Strategy Nusantara*
TRAM Terproteksi Lestari 29	3.943.436	3.940.585	*TRAM Terproteksi Lestari 29*
TRAM Consumption Plus	3.930.030	5.987.744	*TRAM Consumption Plus*
TRAM Terproteksi Lestari 30	3.439.662	1.671.430	*TRAM Terproteksi Lestari 30*
TRAM Terproteksi Lestari 23	3.407.975	3.676.724	*TRAM Terproteksi Lestari 23*
TRIM Terproteksi Prima 38	3.177.717	3.177.360	*TRIM Terproteksi Prima 38*
TRIM Bhakti Bangsa	2.715.718	3.747.908	*TRIM Bhakti Bangsa*
TRAM Terproteksi Optima 2	2.679.771	365.601	*TRAM Terproteksi Optima 2*
TRAM Dana Tetap Prima	2.649.367	2.747.316	*TRAM Dana Tetap Prima*
TRAM Fixed Income Plan Syariah	2.392.216	480.670	*TRAM Fixed Income Plan Syariah*
TRAM Alpha	2.283.719	2.330.089	*TRAM Alpha*
TRAM Terproteksi Optima 6	2.254.990	-	*TRAM Terproteksi Optima 6*
TRAM Balanced Absolute Strategy Low Volatility	1.411.663	3.109.995	*TRAM Balanced Absolute Strategy Low Volatility*
TRAM Terproteksi Prima 33	1.379.337	4.849.205	*TRAM Terproteksi Prima 33*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	35.340.598	36.866.571	*Others (each below Rp2 billion)*
	428.485.316	266.710.014	

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

36. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Ringkasan transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The summary of significant transactions with related parties is as follows: (continued)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (lanjutan)

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Komisi perantara perdagangan efek (Catatan 29)			*Brokerage commissions (Note 29)*
TRIM Balanced Absolute Strategy	3.980.231	615.244	*TRIM Balanced Absolute Strategy*
TRIM Balanced Absolute Strategy Nusantara	2.345.018	461.579	*TRIM Balanced Absolute Strategy Nusantara*
TRIM Bhakti Bangsa	1.361.179	640.367	*TRIM Bhakti Bangsa*
TRIM Saham Nusantara	1.104.917	393.100	*TRIM Saham Nusantara*
TRIM Kapital Plus	794.861	2.090.298	*TRIM Kapital Plus*
TRIM Syariah Saham	545.051	176.813	*TRIM Syariah Saham*
Dana Megah Kapital	408.538	3.206.475	*Dana Megah Kapital*
TRAM Balanced Absolute Strategy Low Volatility	215.406	76.362	*TRAM Balanced Absolute Strategy Low Volatility*
TRIM Syariah Berimbang	208.313	30.922	*TRIM Syariah Berimbang*
TRIM Kombinasi 2	194.408	43.226	*TRIM Syariah Berimbang*
TRAM Consumption Plus	104.363	60.006	*TRAM Consumption Plus*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	13.197.822	117.892	*Others (each below Rp100 million)*
	24.460.107	7.912.284	
Total	**452.945.423**	**274.622.298**	***Total***
Persentase dari jumlah pendapatan	**26,96%**	**30,27%**	***Percentage to total revenues***
Biaya keuangan (Catatan 34)			*Finance cost (Note 34)*
Beban bunga obligasi	48.227.219	34.769.624	*Interest expense on bonds*
Total	**48.227.219**	**34.769.624**	***Total***
Persentase dari jumlah biaya keuangan	**26,83%**	**39,05%**	***Percentage to total finance cost***

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

c. Perusahaan dan entitas anaknya menyediakan imbalan kerja kepada manajemen kunci pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

36. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. The Company and its subsidiaries provide employee benefits to members of key management as of December 31, 2025 and 2024 as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Direksi, Manajer Investasi dan Kepala Divisi			*Directors, Investment Managers and Head of Divisions*
Imbalan kerja jangka pendek	68.696.735	61.013.183	*Short-term employee benefits*
Imbalan kerja pasca-kerja	12.758.181	12.052.497	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.796.949	1.931.186	*Other long-term employee benefits*
Sub-total	83.251.865	74.996.866	*Sub-total*
Komisaris dan komite audit			*Board of Commissioners and audit committee*
Imbalan kerja jangka pendek	2.785.063	2.737.638	*Short-term employee benefits*
Total	**86.036.928**	**77.734.504**	***Total***

37. INFORMASI SEGMEN

Segmen dilaporkan atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk dan jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Perusahaan merupakan kegiatan sebagai berikut:

a. Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek

b. Kegiatan manajer investasi

37. SEGMENT INFORMATION

Product and services from which reportable segments derive their revenues

Information reported to directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products and services delivered or provided. The Company's reportable segments are engaged in the following:

a. Brokerage and underwriting

b. Investment manager activities

37. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *37. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Segmen operasi / *Operating segment*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2025				
	Entitas Induk/ *Parent Entity*	**Entitas anak/ *Its subsidiaries***	**Eliminasi/ *Elimination***	***Total***	
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian					***Consolidated statement of comprehensive income***
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:					*Income from contract with customer:*
Jasa kegiatan manajer investasi	25.880.552	430.879.745	(11.445.700)	445.314.597	*Investment manager fees*
Komisi perantara perdagangan efek	223.435.115	-	-	223.435.115	*Brokerage commissions*
Jasa penjaminan emisi efek	139.273.417	-	-	139.273.417	*Underwriting fees*
Jasa penasehat keuangan	56.082.494	-	-	56.082.494	*Financial advisory fees*
Lain-lain	5.470.689	-	-	5.470.689	*Others*
	450.142.267	430.879.745	(11.445.700)	869.576.312	
Pendapatan dari hasil investasi:					*Income from investment:*
Pendapatan dividen dan bunga - neto	585.006.940	4.423.372	(39.960.001)	549.470.311	*Dividends and interest income - net*
Keuntungan dari efek - neto	248.444.877	12.455.164	-	260.900.041	*Gains from marketable securities - net*
	833.451.817	16.878.536	(39.960.001)	810.370.352	
Jumlah pendapatan usaha	**1.283.594.084**	**447.758.281**	**(51.405.701)**	**1.679.946.664**	***Total revenues***
Beban usaha	**(487.588.925)**	**(348.276.293)**	**14.853.479**	**(821.011.739)**	***Operating expenses***
Laba usaha	796.005.159	99.481.988	(36.552.222)	858.934.925	*Profit from operation*
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(166.263.697)	4.297.973	(3.407.775)	(165.373.499)	*Other income (expenses) - net*
Laba sebelum pajak	**629.741.462**	**103.779.961**	**(39.959.997)**	**693.561.426**	***Profit before tax***
Beban pajak - neto	(78.666.979)	(21.354.953)	-	(100.021.932)	*Tax expense - net*
Laba tahun berjalan	**551.074.483**	**82.425.008**	**(39.959.997)**	**593.539.494**	***Profit for the year***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2025				
	Entitas Induk/ *Parent Entity*	**Entitas anak/ *Its subsidiaries***	**Eliminasi/ *Elimination***	***Total***	
Laporan posisi keuangan konsolidasian					***Consolidated statement of financial position***
Portofolio efek - neto	260.763.424	166.031.456	-	426.794.880	*Marketable securities - net*
Piutang nasabah - neto	1.141.868.912	-	-	1.141.868.912	*Receivable from customers - net*
Total aset	**6.480.920.959**	**374.345.796**	**(27.221.531)**	**6.828.045.224**	***Total assets***
Utang nasabah	717.066.540	-	-	717.066.540	*Payables to customers*
Total liabilitas	**4.645.911.426**	**108.555.487**	**(1.247.530)**	**4.753.219.383**	***Total liabilities***

37. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *37. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Segmen operasi (lanjutan) / *Operating segment (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2024				
	Entitas Induk/ *Parent Entity*	**Entitas anak/ *Its subsidiaries***	**Eliminasi/ *Elimination***	***Total***	
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian					***Consolidated statement of comprehensive income***
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:					*Income from contract with customer:*
Jasa kegiatan manajer investasi	25.496.901	268.623.040	(11.112.057)	283.007.884	*Investment manager fees*
Komisi perantara perdagangan efek	176.466.437	-	-	176.466.437	*Brokerage commissions*
Jasa penjaminan emisi efek	63.277.420	-	-	63.277.420	*Underwriting fees*
Jasa penasehat keuangan	29.090.661	-	-	29.090.661	*Financial advisory fees*
Lain-lain	4.903.746	-	-	4.903.746	*Others*
	299.235.165	268.623.040	(11.112.057)	556.746.148	
Pendapatan dari hasil investasi:					*Income from investment:*
Keuntungan dari efek - neto	17.586.023	4.771.795	-	22.357.818	*Gains from marketable securities - net*
Pendapatan dividen dan bunga - neto	357.387.000	10.619.589	(39.960.000)	328.046.589	*Dividends and interest income - net*
	374.973.023	15.391.384	(39.960.000)	350.404.407	
Jumlah pendapatan usaha	**674.208.188**	**284.014.424**	**(51.072.057)**	**907.150.555**	***Total revenues***
Beban usaha	**(301.305.431)**	**(215.924.804)**	**18.706.624**	**(498.523.611)**	***Operating expenses***
Laba usaha	372.902.757	68.089.620	(32.365.433)	408.626.944	*Profit from operation*
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(76.279.204)	940.227	(7.594.567)	(82.933.544)	*Other income (expenses) - net*
Laba sebelum pajak	**296.623.553**	**69.029.847**	**(39.960.000)**	**325.693.400**	***Profit before tax***
Beban pajak - neto	(51.265.200)	(14.530.008)	-	(65.795.208)	*Tax expense - net*
Laba tahun berjalan	**245.358.353**	**54.499.839**	**(39.960.000)**	**259.898.192**	***Profit for the year***

	31 Desember/*December 31,* 2024				
	Entitas Induk/ *Parent Entity*	**Entitas anak/ *Its subsidiaries***	**Eliminasi/ *Elimination***	***Total***	
Laporan posisi keuangan konsolidasian					***Consolidated statement of financial position***
Portofolio efek - neto	198.166.276	155.916.721	-	354.082.997	*Marketable securities - net*
Piutang nasabah - neto	656.347.589	-	-	656.347.589	*Receivable from customers - net*
Total aset	**3.288.623.960**	**280.405.453**	**(27.927.164)**	**3.541.102.249**	***Total assets***
Utang nasabah	305.851.179x	-	-	305.851.179	*Payables to customers*
Total liabilitas	**2.006.307.220**	**56.745.728**	**(1.953.172)**	**2.061.099.776**	***Total liabilities***

38. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Perusahaan mempunyai fasilitas kredit yang belum digunakan dan telah digunakan dari beberapa bank seperti diungkapkan dalam utang bank (Catatan 19) dengan ringkasan sebagai berikut:

38. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. The Company had unused credit facilities and used credit facilities from several banks as disclosed in bank loans (Note 19) with the summary as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Fasilitas modal kerja			*Working capital facilities*
Belum digunakan	1.805.000.000	1.482.000.000	*Unused*
Digunakan	1.250.000.000	770.000.000	*Used*
Fasilitas *intraday*			*Intraday facility*
(IDR) - Belum digunakan	6.250.000.000	6.250.000.000	*(IDR) - Unused*
(USD) - Belum digunakan	50.000	50.000	*(USD) - Unused*
Foreign *exchange line* dan *fixed income trading*			*Foreign exchange line and fixed income trading*
(USD) - Belum digunakan	1.000	1.000	*(USD) - Unused*
Fasilitas jasa pelayanan transaksi *treasury line*			*Treasury line services facility*
(USD) - Belum digunakan	500	500	*(USD) - Unused*
Bank garansi			*Bank guarantee*
Belum digunakan	1.919.510.000	2.111.600.000	*Unused*
Digunakan	100.490.000	100.400.000	*Used*

b. Entitas anak memiliki perjanjian kerjasama dengan berbagai bank kustodian sehubungan dengan Kontrak Investasi Kolektif reksadana di mana entitas anak bertindak sebagai manajer investasi yang mengelola aset reksadana dengan memperoleh imbalan jasa kegiatan manajer investasi berkisar antara 2,00% - 5,00% per tahun dari Nilai Aset Bersih reksadana terkait.

b. The subsidiaries entered into agreement with various custodian banks in relation to mutual funds Collective Investment Contract, whereby the subsidiaries acts as investment manager that manages mutual fund's assets and earns income from investment manager activities ranging from 2.00% - 5.00% per annum of Net Asset Value of relevant mutual fund.

c. Entitas anak mengadakan perjanjian distribusi dengan berbagai agen penjual untuk memasarkan berbagai macam produk reksadana milik entitas anak dengan memperoleh imbalan jasa agen penjual sebesar persentase tertentu dari Nilai Aset Bersih yang dikontribusi.

c. The subsidiaries entered into distribution agreements with various selling agents to distribute the subsidiaries various mutual funds product with ceded fees amounted to a certain percentage of Net Asset Value being their contribution.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko adalah potensi kerugian yang melekat dalam setiap aktivitas Perusahaan yang dikelola melalui suatu proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan yang berkelanjutan, sesuai dengan batas risiko dan kendali lainnya. Proses manajemen risiko ini sangat penting untuk menjamin profitabilitas Perusahaan yang berkelanjutan dan setiap individu di dalam Perusahaan bertanggung jawab untuk eksposur risiko yang berkaitan dengan tanggung jawabnya.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk is probability of loss that is inherent in the Company's activities which is managed through a process of ongoing identification, measurement and monitoring, subject to risk limits and other controls. This process of risk management is critical to guarantee the Company's continuing profitability and each individual within the Company is accountable for the risk exposures relating to his or her responsibilities.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Perusahaan dihadapkan dengan risiko-risiko berikut dari laporan keuangannya:
a. risiko harga pasar
b. risiko suku bunga
c. risiko kredit
d. risiko likuiditas

Perusahaan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Direksi menentukan kebijakan tertulis manajemen risiko keuangan secara keseluruhan melalui masukan laporan komite-komite risiko yang dibentuk dalam divisi-divisi terkait.

Untuk mengantisipasi risiko yang mungkin timbul dari kegiatan Perusahaan, maka Perusahaan melakukan beberapa langkah antisipasi berupa antara lain:

- Semakin memberdayakan Divisi *Risk Management* dalam memantau kegiatan perdagangan efek;
- Meningkatkan fungsi *Compliance* di Perusahaan untuk mengurangi risiko penghentian sementara atau pencabutan ijin;
- Meningkatkan kualitas dan kapasitas Teknologi Informasi untuk mendukung kegiatan Perusahaan sebagai sebagai Perantara Pedagang Efek, baik saham maupun obligasi;
- Meningkatkan *awareness* akan peraturan-peraturan yang berlaku di kalangan karyawan yang diselenggarakan diselenggarakan bersama oleh Divisi *Human Resources*, *Compliance*, Internal Audit dan *Risk Management.*

Risiko harga pasar

Eksposur Perusahaan dan entitas anaknya terhadap risiko harga pasar dapat muncul dari fasiltas pembiayaan transaksi (*margin*) yang diberikan oleh Perusahaan dan entitas anaknya kepada nasabah.

Risiko ini muncul jika nilai agunan nasabah mengalami penurunan yang sangat signifikan dan kondisi pasar yang tidak likuid, sehingga agunan tersebut tidak lagi mencukupi untuk menutup liabilitas nasabah kepada Perusahaan. Dalam kondisi ini, Perusahaan berpotensi mengalami kerugian dari piutang tidak tertagih.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The Company is exposed to the following risks from its financial statements:
a. market price risk
b. interest rate risk
c. credit risk
d. liquidity risk

The Company has documented its financial risk management policies. These policies set out the Company's overall business strategies and its risk management philosophy. The Company's overall risk management strategy seeks to minimize adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Company's financial performance. The Board of Directors provide written policies for overall financial risk management through input of reports of each risk committee in the related division.

To anticipate the risks that may arise from the activities of the Company, the Company did some preventive actions, such as:

- *More empowering Risk Management Division in monitoring securities trading activities;*
- *Improve functions of Compliance Division to reduce the risk of temporary suspension or revocation of license;*
- *To improve the quality and capacity of information technology to support the activities of the Company as a Broker-Dealer, both stocks and bond;*
- *Increase awareness of the rules prevailing among employees organized jointly by the Division of Human Resources, Compliance, Internal Audit and Risk Management.*

Market price risk

The Company and its subsidiaries' market risks exposure may come from the financing facility on transactions (margin) by the Company and its subsidiaries to customers.

The risks may be faced out if the collateral value from customer suffered a significant declining and the market condition become unliquid, therefore these collateral is not enough to cover the customers's liabilities to the Company. In such condition, the Company may suffer a loss from such doubtful account.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko harga pasar (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya juga menghadapi risiko harga pasar terkait dengan portofolio Perusahaan dan entitas anaknya yang termasuk kategori "investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" (*financial assets at fair value through profit or loss*/"FVTPL"). Penurunan harga pasar pada investasi kategori FVTPL akan menyebabkan penurunan posisi keuangan dan operasional Perusahaan dan entitas anaknya.

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko atas risiko harga efek yang timbul dari investasi FVTPL pada akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika harga pasar efek yang dimiliki Perusahaan menurun/meningkat sebanyak 5% dengan semua variabel konstan, maka laba sebelum pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp22.164.208 dan Rp19.704.059.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Perusahaan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan dan entitas anaknya belum melakukan lindung nilai terhadap pinjaman yang suku bunganya mengambang karena jangka waktu pinjaman yang pendek. Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap mata uang asing karena Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang signifikan serta transaksi efek yang dilakukan dan melalui Perusahaan dan entitas anaknya di Bursa Efek Indonesia dilakukan dalam mata uang Rupiah. Oleh karena itu, Perusahaan menyakini bahwa dampak fluktuasi suku bunga dan nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Analisis sensitivitas berikut ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap kewajiban keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang tahun.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Market price risk (continued)

The Company and its subsidiaries also face risks associated with the market price of the Company and its subsidiaries portfolio including the category "investments that are measured at fair value through profit or loss" (financial assets at fair value through profit or loss/"FVTPL"). The decline in the market price of the investment at FVTPL category will lead to a decrease in the Company and its subsidiaries consolidated statement of financial position and operating results.

The sensitivity analyses have been determined based on the exposure to securities price risks arising from FVTPL investments at the end of the reporting period.

As of December 31, 2025 and 2024, had the owned marketable securities prices decrease/increase by 5% with all other variables held constant, therefore the consolidated income before tax for the years then ended would have been Rp22,164,208 and Rp19,704,059 lower/higher, respectively.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Company's financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company and its Subsidiaries have not hedged against floating interest rate loans because the loan term is shorter. The Company and its subsidiaries do not have significant exposure to foreign currencies as the Company and its subsidiaries have small amounts of assets and liabilities denominated in foreign currencies as well as the significant and securities transactions conducted by the Company and its subsidiaries on the Indonesia Stock Exchange which is denominated in Rupiah. Therefore, the Company and its subsidiaries believe that the impact of fluctuations in interest rates and the exchange rate to their financial performance is not significant.

The sensitivity analyses as follows have been determined based on the exposure to interest rate of floating rate financial liabilities. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis poin lebih tinggi/rendah dengan semua variabel konstan, maka laba sebelum pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp904.972 dan Rp60.417.

Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan *counterparty* memenuhi liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kebijakan untuk meyakini bahwa perdagangan dengan nasabah yang memiliki histori kredit yang baik.

Eksposur risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Perusahaan dan entitas anaknya memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Perusahaan dan entitas anaknya atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas dan jaminan pada lembaga kliring dan penjaminan. Perusahaan dan entitas anaknya meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi (Catatan 4).

Mitigasi utama dari risiko kredit adalah pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk efek yang diperdagangkan dengan memperhatikan likuiditas dan volatilitas dari efek-efek yang ada di posisi jaminan tersebut. *Early warning* dibuat dalam bentuk peringkat bagi nasabah dengan memperhitungkan likuiditas posisi jaminan nasabah tersebut dan rasio kecukupannya. Disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan melalui mekanisme permintaan *top-up* atau *force-sell* merupakan faktor penting untuk menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Interest rate risk (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, had the interest rate had been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, therefore consolidated income before tax for the years then ended would have been Rp904,972 and Rp60,417 lower/higher, respectively.

Credit risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries have no significant concentration of credit risk. The Company and its subsidiaries have policies in place to ensure that it trades with clients with clean credit history.

The Company and its subsidiaries exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients' contractual positions that arise on trading. As such, the Company and its subsidiaries required its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that the Company and its subsidiaries may accept from clients are cash and listed securities.

For other financial assets, such as cash and cash equivalents and deposits to clearing and guarantee institution, the Company and its subsidiaries minimize the credit risk by placing funds with reputable financial institutions (Note 4).

Primary mitigation on the credit risk is to manage the adequacy of collateral in the form of tradeable securities by focusing on the liquidity and volatility of the securities as collateral. Early warning has been made in the form of customer rank by calculating the liquidity of collateral of the customer and the adequacy ratio. Discipline in the management of collateral adequacy using the top-up request or force-sell is an important factor to maintain the financing quality provided to the customers.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas piutang yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi piutang bermasalah, penagihan melalui proses hukum, pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai, hingga pelaksanaan hapus buku.

Risiko kredit dari produk kelolaan entitas anak terutama disebabkan karena emiten atau pihak lain gagal untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit diminimalisasi oleh entitas anak melalui proses evaluasi risiko atas emiten yang surat berharganya akan dijadikan portofolio produk kelolaan, penerapan suatu kebijakan investasi dengan hanya melakukan investasi pada efek utang yang layak investasi menurut analisa entitas anak sebagai manajer investasi serta sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Risiko kredit yang dihadapi produk kelolaan dapat berdampak pada pendapatan kegiatan manajer investasi entitas anak.

Eksposur maksimum risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan yang tercantum dalam dalam laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan memperhitungkan jaminan atau pendukung kredit lainnya adalah sebagai berikut:

Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dari selain piutang nasabah (piutang margin), piutang transaksi repo, dan piutang lain-lain merupakan eksposur maksimum risiko kredit.

Tabel di bawah menunjukan analisa eksposur maksimum risiko kredit dari:

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk (continued)

Specific credit risk management is performed on non-performing receivable. Such efforts, among others, are restructuring on non-performing receivable, litigation process, providing allowance for impairment losses, and write-off.

Credit risk resulting from losses experienced by products managed by the subsidiaries due to issuer or other party fails to fulfill their contractual obligations. Credit risk is minimized by the subsidiaries through the risk evaluation process on issuers which securities will become portfolio of products managed by the subsidiaries, implementation of investment policy by investing solely on debt securities that are eligible for investment in accordance with subsidiaries' analysis as investment manager and prevailing regulation and guidelines. The credit risk associated with the products managed by the subsidiaries may impact on the income from investment manager activities of the subsidiaries.

Maximum credit risk exposures relating to the consolidated statement of financial position financial assets as of December 31, 2025 and 2024 taking account of any collateral held or other credit enhancement attached are as follows:

The carrying value of the Company and its subsidiaries' financial assets other than receivables from customers (margin receivables), receivables from repo transactions, and other receivables best represents the maximum exposure to credit risk.

The table below shows the analysis of maximum exposure to credit risk of:

	31 Desember/*December 31,* 2025						
		Nilai wajar jaminan dan pendukung kredit lainnya/ *Fair value collateral and credit enchancement held*					
	Eksposur maksimum risiko kredit/ *Maximum exposure to credit risk*	Surat berharga/ *Securities*	Tanah/*Land*	(Surplus jaminan)/ *(Surplus collateral)*	Jaminan bersih/*Net collateral*	Eksposur neto/*Net exposure*	
Piutang usaha	1.145.442.072	18.950.434.746	-	(17.804.992.674)	1.145.442.072	-	*Account receivables*
Piutang transaksi repo	4.217.977.215	24.393.582.352	-	(20.175.605.137)	4.217.977.215	-	*Receivables from repo transactions*
Piutang lain-lain	22.791.875	-	33.267.400	(10.475.525)	22.791.875	-	*Other receivables*
Total	**5.386.211.162**	**43.344.017.098**	**33.267.400**	**(37.991.073.336)**	**5.386.211.162**	**-**	***Total***

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Tabel di bawah menunjukan analisa eksposur maksimum risiko kredit dari (lanjutan):

The table below shows the analysis of maximum exposure to credit risk of (continued):

	31 Desember/*December 31,* 2024						
		Nilai wajar jaminan dan pendukung kredit lainnya/ *Fair value collateral and credit enchancement held*					
	Eksposur maksimum risiko kredit/ *Maximum exposure to credit risk*	Surat berharga/ *Securities*	Tanah/*Land*	(Surplus jaminan)/ *(Surplus collateral)*	Jaminan bersih/*Net collateral*	Eksposur neto/*Net exposure*	
Piutang usaha	673.818.969	20.595.308.006	-	(19.921.489.037)	673.818.969	-	*Account receivables*
Piutang transaksi repo	1.986.003.490	4.949.872.429	-	(2.963.868.939)	1.986.003.490	-	*Receivables from repo transactions*
Piutang lain-lain	32.603.674	-	33.267.400	(663.726)	32.603.674	-	*Other receivables*
Total	**2.692.426.133**	**25.545.180.435**	**33.267.400**	**(22.886.021.702)**	**2.692.426.133**	**-**	***Total***

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki konsentrasi risiko kredit, namun hal tersebut dimitigasi dengan kecukupan jaminan terhadap piutang.

The Company and its subsidiaries have concentration of credit risk, however it is mitigated by the adequate collateral on receivables.

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan berdasarkan sektor industri:

The following tables present the concentration of financial assets based on industry sector:

	31 Desember/*December 31,* 2025							
	Pemerintah/ *Government*)*	Institusi keuangan/ *Financial institution*	Manufaktur/ *Manufacturing*	Pertanian/ *Agriculture*	Jasa/ *Business sevices*	Lain-lain/ *Others*	*Total*	
Aset								***Assets***
Kas dan setara kas**)	281.902.553	497.911.434	-	-	-	-	779.813.987	*Cash and cash equivalents**)*
Portofolio efek - neto	46.058.418	380.736.462	-	-	-	-	426.794.880	*Marketable securities - net*
Piutang usaha - neto	-	74.895.585	-	-	-	-	74.895.585	*Account receivables - net*
Piutang transaksi perantara pedagang efek - neto	-	424.575.993	-	-	-	802.515.829	1.227.091.822	*Receivables from brokerage activities - net*
Piutang transaksi repo - neto	-	-	-	-	-	4.171.361.329	4.171.361.329	*Receivables from repo transaction - net*
Piutang lain-lain - neto	-	9.483.371	-	-	-	-	9.483.371	*Other receivables - net*
Penyertaan saham	-	10.500.000	-	-	-	-	10.500.000	*Investment in shares*
Aset lain-lain***)	-	-	-	-	-	2.019.425	2.019.425	*Other assets***)*
Total	**327.960.971**	**1.398.102.845**	**-**	**-**	**-**	**4.975.896.583**	**6.701.960.399**	***Total***

*) Termasuk Badan Usaha Milik Negara dan Daerah
**) Tidak termasuk kas kecil
***) Setoran jaminan

**) Include State and Regional Owned Enterprise Company*
***) Excluding cash on hand*
****) Guarantee deposit*

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan berdasarkan sektor industri (lanjutan):

The following tables present the concentration of financial assets based on industry sector (continued):

	31 Desember/*December 31,* 2024							
	Pemerintah/ *Government*)*	Institusi keuangan/ *Financial institution*	Manufaktur/ *Manufacturing*	Pertanian/ *Agriculture*	Jasa/ *Business sevices*	Lain-lain/ *Others*	*Total*	
Aset								***Assets***
Kas dan setara kas**)	284.852.744	111.074.349	-	-	-	-	395.927.093	*Cash and cash equivalents**)*
Portofolio efek - neto	15.521.000	338.561.997	-	-	-	-	354.082.997	*Marketable securities - net*
Piutang usaha - neto	-	26.915.004	-	-	-	-	26.915.004	*Account receivables - net*
Piutang transaksi perantara pedagang efek - neto	-	219.485.636	-	-	-	455.678.358	675.163.994	*Receivables from brokerage activities - net*
Piutang transaksi repo - neto	-	-	-	-	-	1.939.639.158	1.939.639.158	*Receivables from repo transaction - net*
Piutang lain-lain - neto	-	14.604.167	-	-	-	-	14.604.167	*Other receivables - net*
Penyertaan saham	-	10.500.000	-	-	-	-	10.500.000	*Investment in shares*
Aset lain-lain***)	-	-	-	-	-	1.416.681	1.416.681	*Other assets***)*
Total	**300.373.744**	**721.141.153**	**-**	**-**	**-**	**2.396.734.197**	**3.418.249.094**	***Total***

*) Termasuk Badan Usaha Milik Negara dan Daerah
**) Tidak termasuk kas kecil
***) Setoran jaminan

**) Include State and Regional Owned Enterprise Company*
***) Excluding cash on hand*
****) Guarantee deposit*

Tabel berikut menggambarkan eksposur kredit dengan memisahkan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebelum cadangan kerugian penurunan nilai:

The following tables show the credit exposure by separating impaired and non-impaired financial assets as of December 31, 2025 and 2024, before allowance for impairment losses:

	31 Desember/*December 31,* 2025				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Total	
Kas dan setara kas*)	779.813.987	-	-	779.813.987	*Cash and cash equivalents *)*
Portofolio efek	426.794.880	-	10.462.000	437.256.880	*Marketable securities*
Piutang usaha	74.895.585	-	-	74.895.585	*Account receivables*
Piutang transaksi perantara pedagang efek	1.082.177.132	135.964.725	12.523.125	1.230.664.982	*Receivables from brokerage activities*
Piutang transaksi repo	4.217.977.215	-	-	4.217.977.215	*Receivables from repo transactions*
Piutang lain-lain	10.691.875	-	12.100.000	22.791.875	*Other receivables*
Penyertaan saham	10.500.000	-	-	10.500.000	*Investment in shares*
Aset lain-lain **)	2.019.425	-	-	2.019.425	*Other assets **)*
Total	6.604.870.099	135.964.725	35.085.125	6.775.919.949	*Total*
Cadangan penurunan nilai aset keuangan				(73.959.550)	*Allowance for impairment losses on financial assets*
Neto				**6.701.960.399**	***Net***

*) Tidak termasuk kas kecil
**) Setoran jaminan

**) Excluding cash on hand*
***) Guarantee deposit*

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan eksposur kredit dengan memisahkan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebelum cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan):

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk (continued)

The following tables show the credit exposure by separating impaired and non-impaired financial assets as of December 31, 2025 and 2024, before allowance for impairment losses (continued):

	31 Desember/*December 31,* 2024				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ ***Neither past due nor impaired***	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/** ***Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/** ***Impaired***	**Total**	
Kas dan setara kas*)	395.927.093	-	-	395.927.093	*Cash and cash equivalents *)*
Portofolio efek	354.082.997	-	10.462.000	364.544.997	*Marketable securities*
Piutang usaha	26.915.004	-	-	26.915.004	*Account receivables*
Piutang transaksi perantara pedagang efek	411.448.588	217.953.685	63.233.101	692.635.374	*Receivables from brokerage activities*
Piutang transaksi repo	1.535.221.748	409.718.700	41.063.042	1.986.003.490	*Receivables from repo transactions*
Piutang lain-lain	15.503.674	-	17.100.000	32.603.674	*Other receivables*
Penyertaan saham	10.500.000	-	-	10.500.000	*Investment in shares*
Aset lain-lain **)	1.416.681	-	-	1.416.681	*Other assets **)*
Total	2.751.015.785	627.672.385	131.858.143	3.510.546.313	*Total*
Cadangan penurunan nilai aset keuangan				(92.297.218)	*Allowance for impairment losses on financial assets*
Neto				**3.418.249.095**	***Net***

*) Tidak termasuk kas kecil
**) Setoran jaminan

*) *Excluding cash on hand*
**) *Guarantee deposit*

Gambaran umum pendekatan untuk memperkirakan kerugian kredit ekspektasian ditetapkan dalam Catatan 2, Ikhtisar informasi kebijakan akuntansi material. Untuk data makroekonomi, Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh data yang berasal dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, termasuk dalam menentukan bobot yang dapat diatribusikan ke beberapa skenario. Penentuan variabel ekonomi *forward-looking* dalam kondisi baik dan buruk dilakukan dengan menggunakan pendekatan persentil. Dalam kasus Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebagai variabel ekonomi *forward-looking*, persentil ke-30 dan ke-70 digunakan untuk buruk (*downside*) dan baik (*upside*).

An overview of the approach to estimating expected credit loss is set out in Note 2, Summary of material accounting policies information. For macroeconomic data, the Company and its subsidiaries obtain the data used from official website of Indonesia Stock Exchange, including determining the weights attributable to the multiple scenarios as at every year end. Determination of forward-looking economic variable under upside and downside condition is conducted by using percentile approach. In the case of Indonesia Composite Index (IDX Composite) as the forward-looking economic variable, 30th and 70th percentile are assigned for downside and upside condition consecutively.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Tabel berikut menunjukkan perkiraan variabel ekonomi *forward-looking* yang digunakan dalam setiap skenario ekonomi untuk perhitungan kerugian kredit ekspektasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (dalam Rupiah penuh):

The following table shows the forecast of the key forward-looking economic variables used in each of the economic scenarios for the expected credit life calculations for the year ended December 31, 2025 and 2024 (in full amount Rupiah):

Variabel Utama/ *Key Variable*	Skenario Kerugian Kredit Ekspektasian/ *Expected Credit Loss Scenario*	Kemungkinan terjadi yang ditetapkan/ *Assigned Probablities*	31 Desember/*December 31,* 2025 (dalam Rupiah penuh/*in full amount Rupiah)*
IHSG (*IDX Composite*)	Buruk (*Downside*)	25%	7.883
	Dasar (*Base*)	50%	9.888
	Baik (*Upside*)	25%	10.864

Variabel Utama/ *Key Variable*	Skenario Kerugian Kredit Ekspektasian/ *Expected Credit Loss Scenario*	Kemungkinan terjadi yang ditetapkan/ *Assigned Probablities*	31 Desember/*December 31,* 2024 (dalam Rupiah penuh/*in full amount Rupiah)*
IHSG (*IDX Composite*)	Buruk (*Downside*)	30%	7.200
	Dasar (*Base*)	40%	8.500
	Baik (*Upside*)	30%	8.950

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Perusahaan dan entitas anaknya dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and its subsidiaries' short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and its subsidiaries manage liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam 12 bulan diungkapkan sebesar nilai arus kas yang tidak didiskontokan. Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo:

Financial liabilities which due within 12 months disclosed as their undiscounted cash flows value. The following table analysis the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date:

	31 Desember/*December 31, 2025*					
	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ *Three months to one year*	Satu sampai dengan lima tahun/ *One to five years*	Lebih dari lima tahun/ *Greater than five years*	Total	
Utang usaha	36.406.917	-	-	-	36.406.917	*Account payables*
Utang transaksi perantara pedagang efek	779.375.368	-	-	-	779.375.368	*Payables from brokerage activities*
Beban akrual	199.520.196	-	-	-	199.520.196	*Accrued expenses*
Utang jangka pendek	1.276.538.488	-	-	-	1.276.538.488	*Short-term liabilities*
Surat utang jangka panjang	296.270.418	679.384.114	1.720.990.004	290.965.278	2.987.609.814	*Long-term notes payable*
Utang lain-lain	16.974.856	-	-	-	16.974.856	*Other payables*
Total	**2.605.086.243**	**679.384.114**	**1.720.990.004**	**290.965.278**	**5.296.425.639**	***Total***

	31 Desember/*December 31, 2024*					
	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ *Three months to one year*	Satu sampai dengan lima tahun/ *One to five years*	Lebih dari lima tahun/ *Greater than five years*	Total	
Utang usaha	68.122.855	-	-	-	68.122.855	*Account payables*
Utang transaksi perantara pedagang efek	319.289.289	-	-	-	319.289.289	*Payables from brokerage activities*
Beban akrual	94.141.185	-	-	-	94.141.185	*Accrued expenses*
Utang jangka pendek	771.236.875	-	-	-	771.236.875	*Short-term liabilities*
Surat utang jangka panjang	14.350.684	417.148.390	323.547.717	-	755.046.791	*Long-term notes payable*
Utang lain-lain	8.976.758	-	-	-	8.976.758	*Other payables*
Total	**1.276.117.646**	**417.148.390**	**323.547.717**	**-**	**2.016.813.753**	***Total***

Perusahaan dan entitas anaknya juga mempunyai fasilitas bank dalam Rupiah dan USD (Catatan 38) yang ditujukan untuk mengurangi risiko likuiditas dan menjamin liabilitas ke KPEI.

The Company and its subsidiaries also have bank facilities in Rupiah and USD (Note 38) that are intended to reduce liquidity risk and to secure the liability to KPEI.

40. ANALISIS JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS

Tabel berikut menunjukkan analisis aset dan liabilitas berdasarkan kapan diharapkan akan dipulihkan atau diselesaikan masing-masing:

40. MATURITY ANALYSIS OF ASSETS AND LIABILITIES

The table below shows an analysis of assets and liabilities according to when they are expected to be recovered or settled respectively:

	31 Desember/*December 31,* 2025			
	Dalam 12 bulan/ *Within 12 months*	**Setelah 12 bulan/ *After 12 months***	**Total**	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	779.927.087	-	779.927.087	*Cash and cash equivalents*
Portfolio efek - neto	426.794.880	-	426.794.880	*Marketable securities - net*
Piutang usaha - neto	74.895.585	-	74.895.585	*Account receivables - net*
Piutang transaksi perantara pedagang efek - neto	1.227.091.822	-	1.227.091.822	*Receivables from brokerage activities - net*
Piutang transaksi repo - neto	4.171.361.329	-	4.171.361.329	*Receivables from repo transaction - net*
Piutang lain-lain - neto	9.483.371	-	9.483.371	*Other receivables - net*
Biaya dibayar dimuka	22.148.139	6.000.153	28.148.292	*Prepaid expenses*
Penyertaan saham	-	10.500.000	10.500.000	*Investment in shares*
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	1.240.798	10.155.245	11.396.043	*Intangible assets - net of accumulated amortization*
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	8.741.393	14.744.096	23.485.489	*Right-of-use assets - net of accumulated depreciation*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	736.084	13.873.522	14.609.606	*Fixed assets - net of accumulated depreciation*
Aset pajak tangguhan	-	44.387.348	44.387.348	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	3.944.947	2.019.425	5.964.372	*Other assets*
Total	**6.726.255.435**	**101.679.789**	**6.828.045.224**	***Total***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang usaha	36.406.917	-	36.406.917	*Account payables*
Utang transaksi perantara pedagang efek	779.375.368	-	779.375.368	*Payables from brokerage activities*
Utang pajak	38.907.351	-	38.907.351	*Taxes payable*
Beban akrual	199.520.196	-	199.520.196	*Accrued expenses*
Utang jangka pendek	1.250.000.000	-	1.250.000.000	*Short-term liabilities*
Surat utang jangka panjang	344.799.060	2.011.955.282	2.356.754.342	*Long-term notes payable*
Liabilitas sewa	11.728.963	14.542.915	26.271.878	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	-	49.008.475	49.008.475	*Employee benefits liabilities*
Utang lain-lain	11.212.719	5.762.137	16.974.856	*Other payables*
Total	**2.671.950.574**	**2.081.268.809**	**4.753.219.383**	***Total***

	31 Desember/*December 31,* 2024			
	Dalam 12 bulan/ *Within 12 months*	**Setelah 12 bulan/ *After 12 months***	**Total**	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	396.045.083	-	396.045.083	*Cash and cash equivalents*
Portfolio efek - neto	354.082.997	-	354.082.997	*Marketable securities - net*
Piutang usaha - neto	26.915.004	-	26.915.004	*Account receivables - net*
Piutang transaksi perantara pedagang efek - neto	675.163.994	-	675.163.994	*Receivables from brokerage activities - net*
Piutang transaksi repo - neto	1.939.639.158	-	1.939.639.158	*Receivables from repo transaction - net*
Piutang lain-lain - neto	14.604.167	-	14.604.167	*Other receivables - net*
Biaya dibayar dimuka	17.404.904	16.819.905	34.224.809	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	2.178.900	-	2.178.900	*Prepaid taxes*
Penyertaan saham	-	10.500.000	10.500.000	*Investment in shares*
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	409.045	12.403.001	12.812.046	*Intangible assets - net of accumulated amortization*
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	14.280.910	7.224.221	21.505.131	*Right-of-use assets - net of accumulated depreciation*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	502.980	13.143.985	13.646.965	*Fixed assets - net of accumulated depreciation*
Aset pajak tangguhan	-	37.441.588	37.441.588	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	925.726	1.416.681	2.342.407	*Other assets*
Total	**3.442.152.868**	**98.949.381**	**3.541.102.249**	***Total***

40. ANALISIS JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan analisis aset dan liabilitas berdasarkan kapan diharapkan akan dipulihkan atau diselesaikan masing-masing: (lanjutan)

40. MATURITY ANALYSIS OF ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The table below shows an analysis of assets and liabilities according to when they are expected to be recovered or settled respectively: (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2024			
	Dalam 12 bulan/ *Within 12 months*	**Setelah 12 bulan/ *After 12 months***	**Total**	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang usaha	68.122.855	-	68.122.855	*Account payables*
Utang transaksi perantara pedagang efek	319.289.289	-	319.289.289	*Payables from brokerage activities*
Utang pajak	37.290.839	-	37.290.839	*Taxes payable*
Beban akrual	94.141.185	-	94.141.185	*Accrued expenses*
Utang jangka pendek	770.000.000	-	770.000.000	*Short-term liabilities*
Surat utang jangka panjang	386.777.969	308.410.746	695.188.715	*Long-term notes payable*
Liabilitas sewa	6.232.760	18.022.917	24.255.677	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	-	43.834.458	43.834.458	*Employee benefits liabilities*
Utang lain-lain	5.483.891	3.492.867	8.976.758	*Other payables*
Total	**1.687.338.788**	**373.760.988**	**2.061.099.776**	***Total***

41. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan:

41. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

The following tables set out the carrying values and estimated fair values of the financial instruments:

	31 Desember/*December 31, 2025*					
	Nilai tercatat/*Carrying amount*					
	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	**Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized costs***	**Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income***	**Total nilai tercatat/ *Total carrying amount***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset keuangan						***Financial assets***
Kas dan setara kas	-	779.927.087	-	779.927.087	779.927.087	*Cash and cash equivalents*
Portofolio efek - neto	426.794.880	-	-	426.794.880	426.794.880	*Marketable securities - net*
Piutang usaha - neto	-	74.895.585	-	74.895.585	74.895.585	*Account receivables - net*
Piutang transaksi perantara pedagang efek - neto	-	1.227.091.822	-	1.227.091.822	1.227.091.822	*Receivables from brokerage activities - net*
Piutang transaksi repo - neto	-	4.171.361.329	-	4.171.361.329	4.171.361.329	*Receivables from repo transactions - net*
Piutang lain-lain - neto	-	9.483.371	-	9.483.371	9.483.371	*Other receivables - net*
Penyertaan saham	-	-	10.500.000	10.500.000	10.500.000	*Investment in shares*
Aset lain-lain *)	-	2.019.425	-	2.019.425	2.019.425	*Other assets *)*
Total aset keuangan	**426.794.880**	**6.264.778.619**	**10.500.000**	**6.702.073.499**	**6.702.073.499**	***Total financial assets***

*) Setoran jaminan

*) *Guarantee deposit*

41. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan: (lanjutan)

41. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

The following tables set out the carrying values and estimated fair values of the financial instruments: (continued)

	31 Desember/*December 31, 2025*					
	Nilai tercatat/*Carrying amount*					
	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized costs*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	Total nilai tercatat/ *Total carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Utang usaha	-	36.406.917	-	36.406.917	36.406.917	*Account payables*
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	779.375.368	-	779.375.368	779.375.368	*Payable from brokerage activities*
Beban akrual	-	199.520.196	-	199.520.196	199.520.196	*Accrued expenses*
Utang jangka pendek	-	1.250.000.000	-	1.250.000.000	1.250.000.000	*Short-term liabilities*
Surat utang jangka panjang	-	2.356.754.342	-	2.356.754.342	2.356.754.342	*Long-term notes payable*
Utang lain-lain	-	16.974.856	-	16.974.856	16.974.856	*Other payables*
Total liabilitas keuangan	**-**	**4.639.031.679**	-	**4.639.031.679**	**4.639.031.679**	***Total financial liabilities***

	31 Desember/*December 31, 2024*					
	Nilai tercatat/*Carrying amount*					
	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized costs*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	Total nilai tercatat/ *Total carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan						***Financial assets***
Kas dan setara kas	-	396.045.083	-	396.045.083	396.045.083	*Cash and cash equivalents*
Portofolio efek - neto	354.082.997	-	-	354.082.997	354.082.997	*Marketable securities - net*
Piutang usaha - neto	-	26.915.004	-	26.915.004	26.915.004	*Account receivables - net*
Piutang transaksi perantara pedagang efek - neto	-	675.163.994	-	675.163.994	675.163.994	*Receivables from brokerage activities - net*
Piutang transaksi repo - neto	-	1.939.639.158	-	1.939.639.158	1.939.639.158	*Receivables from repo transactions - net*
Piutang lain-lain - neto	-	14.604.167	-	14.604.167	14.604.167	*Other receivables - net*
Penyertaan saham	-	-	10.500.000	10.500.000	10.500.000	*Investment in shares*
Aset lain-lain *)	-	1.416.681	-	1.416.681	1.416.681	*Other assets *)*
Total aset keuangan	**354.082.997**	**3.053.784.087**	**10.500.000**	**3.418.367.084**	**3.418.367.084**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Utang usaha	-	68.122.855	-	68.122.855	68.122.855	*Account payables*
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	319.289.289	-	319.289.289	319.289.289	*Payable from brokerage activities*
Beban akrual	-	94.141.185	-	94.141.185	94.141.185	*Accrued expenses*
Utang jangka pendek	-	770.000.000	-	770.000.000	770.000.000	*Short-term liabilities*
Surat utang jangka panjang	-	695.188.715	-	695.188.715	695.188.715	*Long-term notes payable*
Utang lain-lain	-	8.976.758	-	8.976.758	8.976.758	*Other payables*
Total liabilitas keuangan	**-**	**1.955.718.802**	-	**1.955.718.802**	**1.955.718.802**	***Total financial liabilities***

*) Setoran jaminan

**) Guarantee deposit*

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anaknya dalam mengestimasi nilai wajar dari instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The methods and assumptions used by the Company and its subsidiaries in estimating the fair value of the financial instruments are as follows:

41. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam nilai tercatat apabila nilai tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

(i) Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang transaksi perantara pedagang efek, piutang transaksi repo, piutang lain-lain, aset lain-lain, utang usaha, utang transaksi perantara pedagang efek, utang jangka pendek, surat utang jangka panjang, beban akrual, dan utang lain-lain mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

(ii) Nilai wajar dari portofolio efek - reksadana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral ditentukan berdasarkan nilai aset bersih dana tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

(iii) Nilai wajar dari portofolio efek - saham dan obligasi ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasi yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

(iv) Nilai wajar dari piutang lain-lain - pinjaman karyawan dihitung menggunakan arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga pasar.

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

(i) Tingkat 1: nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga pasar aktif *(unadjusted)* di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
(ii) Tingkat 2: pengukuran nilai wajar diperoleh dari input selain dari kuotasi harga pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) maupun tidak langsung (diperoleh dari harga);

41. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

(i) Fair values of cash and cash equivalents, account receivables, receivables from brokerage activities, receivables from repo transactions, other receivables, other assets, account payables, payables from brokerage activities, short-term liabilities, long-term notes payable, accrued expenses, and other payables approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate.

(ii) The fair value of marketable securities - mutual funds and managed fund on bilateral contract basis is determined on the basis of net assets value of those funds at the consolidated statement of financial position date.

(iii) The fair value of marketable securities - shares and bonds is determined on the basis of quoted market price at the consolidated statement of financial position date.

(iv) The fair value of other receivables - employee loan is calculated using discounted cash flows using market rate.

The Company and its subsidiaries adopt the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

(i) Level 1: fair values derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

(ii) Level 2: fair value measurements derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices);

41. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Tingkat 3: pengukuran nilai wajar diperoleh dari teknik valuasi yang di dalamnya terdapat input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut menunjukan suatu analisa instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan hierarki:

41. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

(iii) Level 3: fair value measurements derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The following tables show an analysis of financial instruments recorded at fair value by level of hierarchy:

	31 Desember/*December 31,* 2025				
	Tingkat/ *Level* 1	**Tingkat/ *Level* 2**	**Tingkat/ *Level* 3**	**Total**	
Aset keuangan					*Financial assets*
Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:					*Assets measured at fair value through profit or loss:*
Obligasi	112.900.979	-	-	112.900.979	*Bonds*
Reksadana	153.310.612	-	-	153.310.612	*Mutual funds*
Ekuitas	160.583.289	-	-	160.583.289	*Equity*
	426.794.880	-	-	426.794.880	
Aset yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Assets measured at fair value through other comprehensive income*:
Penyertaan saham	-	-	10.500.000	10.500.000	*Investment in share*
Total	**426.794.880**	**-**	**10.500.000**	**437.294.880**	***Total***

	31 Desember/*December 31,* 2024				
	Tingkat/ *Level* 1	**Tingkat/ *Level* 2**	**Tingkat/ *Level* 3**	**Total**	
Aset keuangan					*Financial assets*
Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:					*Assets measured at fair value through profit or loss:*
Obligasi	180.587.437	-	-	180.587.437	*Bonds*
Reksadana	88.268.813	-	-	88.268.813	*Mutual funds*
Ekuitas	85.226.747	-	-	85.226.747	*Equity*
	354.082.997	-	-	354.082.997	
Aset yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Assets measured at fair value through other comprehensive income*:
Penyertaan saham	-	-	10.500.000	10.500.000	*Investment in share*
Total	**354.082.997**	**-**	**10.500.000**	**364.582.997**	***Total***

Tidak terdapat perpindahan level 1, 2 dan 3 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There was no transfers levels 1, 2 and 3 for the year ended December 31, 2025 and 2024.

42. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Amandemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The amendment accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements. but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when it becomes effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group's still being estimated as of consolidated financial statements release date:

Effective beginning on or after January 1, 2026

SFAS 109: Financial Instruments and SFAS 107 Financial Instruments: Disclosures about Classification and Measurement of Financial Instruments

This amendment adds and clarifies the provisions in SFAS 109 regarding the derecognition of financial liabilities, as well as clarifying the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. This amendment also changes the provisions in SFAS 107 related to disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions related to financial instruments with contractual requirements that change the timing or amount of contractual cash flows.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2026. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's consolidated financial reporting.

42. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, memperkenalkan persyaratan baru untuk penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal yang ditentukan. PSAK ini juga mengharuskan pengungkapan ukuran kinerja yang ditentukan oleh manajemen dalam catatan dan mencakup persyaratan baru untuk agregasi dan disaggregasi informasi keuangan berdasarkan 'peran' yang diidentifikasi dari laporan keuangan utama dan catatan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2027

SFAS 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

SFAS 118 which replaces SFAS 201, introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. It also requires disclosure of management-defined performance measures in the notes and includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information based on the identified 'roles' of the primary financial statements and the notes.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2027. Earlier application is permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's consolidated financial reporting.

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap IV Tahun 2026

Perusahaan sedang dalam proses menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Tahap IV Tahun 2026 dengan rencana nilai nominal Rp250.000.000.000 (nilai penuh).

43. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Shelf Registration Bonds II Phase IV Year 2026

The Company is in the process of issuing PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Shelf Registration Bonds II Phase IV Year 2026 with a planned nominal value of Rp250,200,000,000 (full amount).

44. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

44. ADDITIONAL CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flows statement are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Arus Kas/*Cash Flows*		Perubahan Non Kas/ *Non-Cash Changes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
		Penerimaan/ *Proceeds*	Pembayaran/ *Payment*			
Rupiah						***Rupiah***
Utang jangka pendek*)	770.000.000	18.628.780.583	(18.148.780.583)	-	1.250.000.000	*Short-term liabilities*)*
Surat utang jangka panjang**)	695.188.715	2.053.200.000	(388.000.000)	(3.634.373)	2.356.754.342	*Long-term notes payable**)*
Liabilitas sewa	24.255.677	-	(8.464.677)	10.480.878	26.271.878	*Lease liabilities*
Total	**1.489.444.392**	**20.681.980.583**	**(18.545.245.260)**	**6.846.505**	**3.633.026.220**	***Total***

*) Termasuk transaksi utang bank
**) Termasuk transaksi surat utang jangka menengah dan obligasi

*) *Including bank loans transaction*
**) *Including medium-term promissory notes transaction and bonds*

44. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

44. ADDITIONAL CASH FLOW INFORMATION (continued)

	1 Januari/ *January 1, 2024*	Arus Kas/*Cash Flows*		Perubahan Non Kas/ *Non-Cash Changes*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
		Penerimaan/ *Proceeds*	Pembayaran/ *Payment*			
Rupiah						***Rupiah***
Utang jangka pendek*)	300.000.000	11.679.000.000	(11.209.000.000)	-	770.000.000	*Short-term liabilities*)*
Surat utang jangka panjang**)	529.173.843	388.000.000	(222.500.000)	514.872	695.188.715	*Long-term notes payable**)*
Liabilitas sewa	28.915.979	-	(7.278.766)	2.618.464	24.255.677	*Lease liabilities*
Total	**858.089.822**	**12.067.000.000**	**(11.438.778.766)**	**3.133.336**	**1.489.444.392**	***Total***

*) Termasuk transaksi utang bank
**) Termasuk transaksi surat utang jangka menengah dan obligasi

*) *Including bank loans transaction*
**) *Including medium-term promissory notes transaction and bonds*

45. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 17 Maret 2026.

45. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company and its subsidiaries are responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed and authorized by the Board of Directors for issuance on March 17, 2026.

46. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang tidak dipersyaratkan untuk diungkapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tersebut disusun sesuai dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan.

46. ADDITIONAL INFORMATION

The following additional information is information that is not required to be disclosed by Indonesian Financial Accounting Standards. Such additional information was prepared in accordance with regulations of Financial Service Authority.

A. PENGELOLAAN PERMODALAN

Perusahaan mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimumkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas.

Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perusahaan dapat menyesuaikan nilai pembayaran dividen, imbal hasil kepada pemegang saham, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Perusahaan beroperasi dalam lingkungan usaha yang permodalannya diatur oleh regulator.

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

A. CAPITAL MANAGEMENT

The Company manages its capital to ensure that they will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance.

In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings. The Company operates in the environment in which its capital is being regulated by regulator.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the year ended December 31, 2025 and 2024.

46. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

A. PENGELOLAAN PERMODALAN (lanjutan)

Modal Disetor

Perusahaan yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi dan entitas anak yang beroperasi sebagai manajer investasi diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan minimum masing-masing sebesar Rp50.000.000 dan Rp25.000.000 yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek.

Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)

Perusahaan memonitor jumlah Modal Kerja Bersih Disesuaikan. Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi saldo Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) berdasarkan POJK No. 52/POJK.04/2020 (POJK 52) tertanggal 3 Desember 2020 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan dan POJK No. 08/POJK.04/2022 tertanggal 18 Mei 2022 tentang Pelaporan Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek. Perusahaan juga menerapkan perhitungan MKBD sesuai SEOJK No. 2/SEOJK.04/2023 tertanggal 10 Januari 2023 tentang Pedoman Penyusunan Formulir Modal Kerja Bersih Disesuaikan Serta Penyampaian dan Validasi Laporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan. Berdasarkan POJK 52 tersebut, perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai penjamin emisi efek/perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah, wajib memelihara MKBD sebesar minimum Rp25.000.000 atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah *Ranking Liabilities*, mana yang lebih tinggi.

Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal dan modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah nilai minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

46. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

A. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Paid-in Capital

The Company that operates as brokerage dealer which administer customers' account and underwriter, and the subsidiaries that operate as investment manager are required to have paid-in capital above the minimum requirement amounting to Rp50,000,000 and Rp25,000,000, respectively, by the Ministry of Finance decision letter No. 153/KMK.010/2010 dated August 31, 2010 concerning The Shares Ownership and Equity of Securities Companies.

Adjusted Net Working Capital (ANWC)

The Company monitors the Adjusted Net Working Capital. The Company is required to maintain the Adjusted Net Working Capital (ANWC) POJK No. 52/POJK.04/2020 (POJK 52) dated December 3, 2020 concerning Maintenance and Reporting of ANWC and POJK No. 08/POJK.04/2022 dated May 18, 2022 concerning Reporting of Securties Companies which Operated as Underwriter and Securities Broker. The Company also applies calculation of ANWC in accordance with SEOJK No. 2/SEOJK.04/2023 dated January 10, 2023 concerning Guidelines for the Preparation of Adjusted Net Working Capital Forms and Submission and Validation of ANWC Report. Based on POJK 52, the Company should maintain a minimum Adjusted Net Working Capital ("ANWC") of Rp25,000,000 or 6.25% of total liabilities without subordinated loans and liabilities related to public offering/limited public offering plus Ranking Liabilities, whichever is higher.

If not properly monitored and adjusted, the regulatory capital and working capital levels could fall below the required minimum amounts set by the regulators, which could expose various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business.

46. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

A. PENGELOLAAN PERMODALAN (lanjutan)

Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) (lanjutan)

Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan dan entitas anaknya terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal dan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan dan modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MKBD Perusahaan di atas saldo minimum yang ditetapkan dalam peraturan ini.

B. REKENING EFEK

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mengelola Efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek masing-masing sebesar Rp289.145.005.580.064 (nilai penuh) dan Rp27.075.070.928.115 (nilai penuh) (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mengelola Efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek masing-masing sebesar Rp209.794.737.155.940 (nilai penuh) dan Rp2.335.760.500.432 (nilai penuh) (tidak diaudit).

Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

47. INFORMASI KEUANGAN TERPISAH ENTITAS INDUK

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk hanya menyajikan Informasi Keuangan PT Trimegah Sekuritas Indonesia ("Entitas Induk"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tersendiri Entitas Induk tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Informasi keuangan Entitas Induk ini merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan pada halaman 172-193.

46. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

A. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Adjusted Net Working Capital (ANWC) (continued)

To address the risk, the Company and its subsidiaries continuously evaluate the levels of regulatory capital and working capital requirements and monitors regulatory developments regarding capital and net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's ANWC is above the minimum balance required by this regulation.

B. SECURITIES ACCOUNT

As of December 31, 2025, the Company manages the customers' Securities and funds in the Securities Account amounting to Rp289,145,005,580,064 (full amount) and Rp27,075,070,928,115 (full amount) (unaudited), respectively.

As of December 31, 2024, the Company manages the customers' Securities and funds in the Securities Account amounting to Rp209,794,737,155,940 (full amount) and Rp2,335,760,500,432 (full amount) (unaudited), respectively.

These amounts and the associated liability to the customers are not recognised in the Company's statements of financial position.

47. PARENT ENTITY'S SEPARATE FINANCIAL INFORMATION

The Parent Entity's separate financial information only presents information of PT Trimegah Sekuritas Indonesia's ("Parent Entity") Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2025 and 2024 and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows of the for the year then ended. The Parent Entity Financial Information is presented as supplementary information for the consolidated financial statements as of December 31, 2025 and for the year then ended. The Parent Entity's separate financial statements are presented on pages 172-193.

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**Catatan/ *Notes***	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	672.338.166	5	347.059.937	*Cash and cash equivalents*
Portofolio efek - neto	260.763.424	6	198.166.276	*Marketable securities - net*
Piutang usaha - neto				*Account receivables - net*
Pihak ketiga	9.896.358	7	1.561.230	*Third parties*
Piutang transaksi perantara pedagang efek - neto		8		*Receivables from brokerage activities - net*
Pihak berelasi	68.685.110		3.622.831	*Related parties*
Pihak ketiga	1.158.406.712		671.541.163	*Third parties*
Total piutang transaksi perantara pedagang efek - neto	1.227.091.822		675.163.994	*Total receivables from brokerage activities - net*
Piutang transaksi repo - neto	4.171.361.329	9	1.939.639.158	*Receivables from repo transactions - net*
Piutang lain-lain - neto	8.816.342		10.001.811	*Other receivables - net*
Biaya dibayar dimuka	13.369.046		6.870.554	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	-		2.178.900	*Prepaid taxes*
Investasi pada entitas asosiasi	25.974.000	2	25.974.000	*Investment in associated entities*
Penyertaan saham	10.500.000		10.500.000	*Investment in shares*
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp50.241.325 dan Rp43.653.583 per 31 Desember 2025 dan 2024	11.159.782		12.613.942	*Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp50,241,325 and Rp43,653,583 as of December 31, 2025 and 2024, respectively*
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp34.521.469 dan Rp29.556.966 per 31 Desember 2025 dan 2024	20.181.791		17.100.201	*Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp34,521,469 and Rp29,556,966 as of December 31, 2025 and 2024, respectively*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp75.851.463 dan Rp71.621.073 per 31 Desember 2025 dan 2024	10.945.853		11.351.510	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp75,851,463 and Rp71,621,073 as of December 31, 2025 and 2024, respectively*
Aset pajak tangguhan	33.256.450		28.680.203	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	5.266.596		1.762.244	*Other assets*
TOTAL ASET	**6.480.920.959**		**3.288.623.960**	***TOTAL ASSETS***

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2025	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang usaha				*Account payables*
Pihak ketiga	36.406.917		68.122.855	*Third parties*
Utang transaksi perantara pedagang efek				*Payables from brokerage activities*
Pihak berelasi	9.022.253		12.728.234	*Related parties*
Pihak ketiga	770.353.115		306.561.055	*Third parties*
Total utang transaksi perantara pedagang efek	779.375.368		319.289.289	*Total payables from brokerage activities*
Utang pajak	28.543.440		35.748.756	*Taxes payable*
Beban akrual	126.436.623		63.335.212	*Accrued expenses*
Utang jangka pendek	1.250.000.000		770.000.000	*Short-term liabilities*
Surat utang jangka panjang	2.356.754.342		695.188.715	*Long-term notes payable*
Liabilitas sewa	21.426.574		18.417.226	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	35.758.497		32.684.627	*Employee benefits liabilities*
Utang lain-lain	11.209.665		3.520.540	*Other payables*
Total Liabilitas	**4.645.911.426**		**2.006.307.220**	***Total Liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham (nilai penuh) Modal dasar - 13.600.000.000 saham				*Share capital - Rp50 (full amount) par value per share Authorized capital - 13,600,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - sebesar 7.109.300.000 saham	355.465.000		355.465.000	*Issued and fully paid capital - 7,109,300,000 shares*
Tambahan modal disetor	123.828.834		123.828.834	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	11.975.000		10.975.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	1.318.959.365		768.884.882	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi	24.781.334		23.163.024	*Other comprehensive income which will not be further reclassified to profit or loss*
Total Ekuitas	**1.835.009.533**		**1.282.316.740**	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**6.480.920.959**		**3.288.623.960**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
PENDAPATAN USAHA				***REVENUES***
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:		9,15		*Income from contract with customers:*
Komisi perantara efek	223.435.115		176.466.437	*Brokerage commisions*
Jasa penjamin emisi efek	139.273.417		63.277.420	*Underwriting fees*
Jasa penasihat keuangan	56.082.494		29.090.661	*Financial advisory fees*
Jasa kegiatan manajer investasi	25.880.552		25.496.901	*Investment manager fees*
Lain-lain	5.470.689		4.903.746	*Others*
	450.142.267		299.235.165	
Pendapatan dari hasil investasi:		10,15		*Income from investments:*
Pendapatan dividen dan bunga	585.006.940		357.387.000	*Dividend and interest income*
Keuntungan dari efek - neto	248.444.877		17.586.023	*Gain from marketable securities - net*
	833.451.817		374.973.023	
Total Pendapatan Usaha	1.283.594.084		674.208.188	*Total Revenues*
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Gaji dan tunjangan karyawan	(227.359.535)	11	(167.088.053)	*Employee salaries and benefits*
Umum dan administrasi	(200.336.961)	12	(90.026.690)	*General and administration*
Beban pemasaran	(36.980.045)		(22.683.673)	*Marketing expenses*
Penyusutan dan amortisasi	(15.881.033)		(16.154.800)	*Depreciation and amortization*
Beban pajak final	(7.031.351)		(5.352.215)	*Final tax expense*
Total Beban Usaha	(487.588.925)		(301.305.431)	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA	**796.005.159**		**372.902.757**	***INCOME FROM OPERATION***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan lainnya	18.333.988	13,15	17.864.831	*Other income*
Beban lainnya	(5.413.311)		(5.780.055)	*Others expense*
Biaya keuangan	(179.184.374)	14,15	(88.363.980)	*Finance cost*
Beban lain-lain - neto	(166.263.697)		(76.279.204)	*Other expenses - net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**629.741.462**		**296.623.553**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**(78.666.979)**		**(51.265.200)**	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA TAHUN BERJALAN	**551.074.483**		**245.358.353**	***PROFIT FOR THE YEAR***

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
LABA TAHUN BERJALAN	**551.074.483**	**245.358.353**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME:***
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI			***ITEM THAT WILL NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS***
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja setelah pajak tangguhan	1.997.914	2.139.723	*Remeasurement of employee benefit liabilities after deferred of tax*
Pajak penghasilan yang terkait	(379.604)	(406.547)	*Related income tax*
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	**1.618.310**	**1.733.176**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) - AFTER TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**552.692.793**	**247.091.529**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)			***EARNINGS PER SHARE*** *(in full Rupiah)*
Dasar	77,51	34,51	*Basic*

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba telah ditentukan penggunaanya/ *Appropriated retained earnings*	Saldo laba belum ditentukan penggunaanya/ *Unappropriated retained earnings*	Penghasilan Komprehensif lain/ *Other Comprehensive Income*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 31 Desember 2023	**355.465.000**	**123.828.834**	**9.975.000**	**524.526.529**	**21.429.848**	**1.035.225.211**	***Balance as of December 31, 2023***
Pembentukan cadangan umum	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	*General reserved appropriation*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	1.733.176	1.733.176	*Remeasurement of employee benefit liabilities, net of deferred tax*
Laba tahun berjalan	-	-	-	245.358.353	-	245.358.353	*Income for the year*
Saldo per 31 Desember 2024	**355.465.000**	**123.828.834**	**10.975.000**	**768.884.882**	**23.163.024**	**1.282.316.740**	***Balance as of December 31, 2024***
Pembentukan cadangan umum	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	*General reserved appropriation*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	1.618.310	1.618.310	*Remeasurement of employee benefit liabilities, net of deferred tax*
Laba tahun berjalan	-	-	-	551.074.483	-	551.074.483	*Income for the year*
Saldo per 31 Desember 2025	**355.465.000**	**123.828.834**	**11.975.000**	**1.318.959.365**	**24.781.334**	**1.835.009.533**	***Balance as of December 31, 2025***

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan pendapatan dividen dan bunga	547.730.278	352.840.842	*Receipts from dividends and interest income*
Penerimaan dari piutang transaksi repo	387.800.556	117.243.810	*Receipts from receivables from repo transactions*
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	223.435.116	176.466.437	*Receipts from brokerage commissions*
Penerimaan jasa penasihat keuangan penjaminan emisi dan penjualan efek	210.380.507	115.796.715	*Receipts from financial advisory underwriting and selling fees*
Penjualan aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	185.847.731	172.051.043	*Sale of financial assets at fair value through profit or loss - net*
Pemberian piutang transaksi repo	(2.581.225.980)	(947.184.040)	*Granting from receivables from repo transactions*
Pembayaran kepada pemasok - neto	(295.701.770)	(32.988.829)	*Payments to suppliers - net*
Pembayaran kepada karyawan	(180.924.027)	(150.244.046)	*Payments to employees*
Pembayaran kepada pajak penghasilan	(98.800.131)	(40.675.987)	*Payments of corporate income tax*
Pembayaran kepada nasabah - neto	(60.407.742)	(339.858.014)	*Payments to customers - net*
(Pembayaran kepada)/penerimaan dari lembaga kliring dan penjaminan - neto	(18.252.371)	186.436.095	*(Payments to)/receipts from clearing and guarantee institution - net*
Pembayaran kepada perusahaan efek lain - neto	(3.906.665)	(6.078.813)	*Payments to other securities company - net*
Penerimaan lainnya - neto	12.843.618	4.336.148	*Other receipts - net*
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	**(1.671.180.880)**	**(391.858.639)**	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga	19.185.191	10.556.506	*Interest received*
Hasil penjualan aset tetap	631	-	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(3.840.558)	(7.220.116)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset tak berwujud	(5.133.582)	(2.647.400)	*Acquisition of intangible assets*
Uang muka pembelian aset tak berwujud	(982.481)	(159.500)	*Advances for purchase of intangible assets*
Uang muka pembelian aset tetap	(753.088)	(95.333)	*Advances for purchase of fixed assets*
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	**8.476.113**	**434.157**	***Net cash provided by investing activities***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank	18.628.780.583	11.679.000.000	*Proceeds from bank loans*
Penerimaan dari surat utang jangka panjang	2.053.200.000	388.000.000	*Proceeds from long-term notes payable*
Pembayaran liabilitas sewa	(6.950.962)	(5.765.050)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran utang bank	(18.148.780.583)	(11.209.000.000)	*Payments of bank loans*
Pembayaran surat utang jangka panjang	(388.000.000)	(100.000.000)	*Payments of long-term notes payable*
Pembayaran bunga	(150.266.042)	(77.823.013)	*Interest payments*
Pembayaran surat utang jangka menengah	-	(122.500.000)	*Payments of medium-term promissory notes*
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	**1.987.982.996**	**551.911.937**	***Net cash provided by financing activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**325.278.229**	**160.487.455**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**347.059.937**	**186.572.482**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**672.338.166**	**347.059.937**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

1. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 227, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 227 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri, maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntasi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Dalam laporan keuangan Entitas Induk, penyertaan pada entitas anak dicatat pada harga perolehan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki Entitas Induk diungkapkan dalam Catatan 1.b atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 and 2024 Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

1. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

Basis of preparation of the separate financial statements the Parent Entity

The separate financial statements of parent entity are prepared in accordance with the statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") 227, "Separate Financial Statements".

SFAS 227 (Revised 2013) regulates that when an entity presents the separate fincaial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

In the Parent Entity's financial statements, investment in subsidiaries is carried at cost less allowance for impairment losses.

2. INVESTMENT IN SHARES OF SUBSIDIARIES

Information pertaining to subsidiaries by the Parent Entity is disclosed in Note 1.b to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2025 and 2024, the Parent Entity has the following investments in shares of subsidiaries:

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

2. *INVESTMENT IN SHARES OF SUBSIDIARIES (continued)*

Nama entitas/*Entity name*	31 Desember/*December 31,* 2025		31 Desember/*December 31,* 2024	
	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Biaya perolehan/ *Acquisition cost*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Biaya perolehan/ *Acquisition cost*
Langsung/*Direct*				
PT Trimegah Asset Management (TRIM AM)	99,90%	24.975.000	99,90%	24.975.000
PT Trimegah Sekuritas (TS)	99,90%	999.000	99,90%	999.000
Tidak langsung/*Indirect*				
Reksadana TRIM RDPT Hijau Inklusif	99,99%	15.000.000	99,99%	15.000.000
Reksadana TRIM Dana Likuid	99,99%	10.000.000	-	-
Reksadana Pendapatan Tetap Trimegah Sepakbola Merah Putih	64,97%	10.000.000	-	-
Reksadana Pendapatan Tetap Trimegah Almamater Fund Kelas A	99,99%	10.000.000	-	-
Reksadana Dana Kas 1	-	-	54,55%	5.662.268

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai investasi saham pada entitas anak pada akhir tahun pelaporan.

Management believes that there are no events or change in circumstances which may indicate impairment in value of investment in shares of subsidiaries at the end of reporting year.

3. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

3. *ADDITIONAL CASH FLOW INFORMATION*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flows statement are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Arus Kas/*Cash Flows*		Perubahan Non Kas/ *Non-Cash Changes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
		Penerimaan/ *Proceeds*	Pembayaran/ *Payment*			
Rupiah						***Rupiah***
Utang jangka pendek*)	770.000.000	18.628.780.583	(18.148.780.583)	-	1.250.000.000	*Short-term liabilities*)*
Surat utang jangka panjang**)	695.188.715	2.053.200.000	(388.000.000)	(3.634.373)	2.356.754.342	*Long-term notes payable**)*
Liabilitas sewa	18.417.226	-	(6.950.962)	9.960.310	21.426.574	*Lease liabilities*
Total	**1.483.605.941**	**20.681.980.583**	**(18.543.731.545)**	**6.325.937**	**3.628.180.916**	***Total***

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Arus Kas/*Cash Flows*		Perubahan Non Kas/ *Non-Cash Changes*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
		Penerimaan/ *Proceeds*	Pembayaran/ *Payment*			
Rupiah						***Rupiah***
Utang jangka pendek*)	300.000.000	11.679.000.000	(11.209.000.000)	-	770.000.000	*Short-term liabilities*)*
Surat utang jangka panjang**)	529.173.843	388.000.000	(222.500.000)	514.872	695.188.715	*Long-term notes payable**)*
Liabilitas sewa	22.177.510	-	(5.765.050)	2.004.766	18.417.226	*Lease liabilities*
Total	**851.351.353**	**12.067.000.000**	**(11.437.265.050)**	**2.519.638**	**1.483.605.941**	***Total***

*) Termasuk transaksi utang bank
**) Termasuk transaksi surat utang jangka menengah dan obligasi

*) *Including bank loans transaction*
**) *Including medium-term promissory notes transaction and bonds*

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember/ *Desember 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Kas kecil			***Petty cash***
Rupiah	103.100	102.990	***Rupiah***
Kas di bank			***Cash in banks***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	293.877.270	21.042.605	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Jago Tbk	5.592.994	551.728	*PT Bank Jago Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.619.631	122.175.381	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Sinarmas	4.253.138	23.828	*PT Bank Sinarmas*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.869.364	49.671.586	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	591.988	22.213.376	*PT Bank Permata Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari total)	4.914.584	7.207.270	*Others (each below 5% of total)*
	316.718.969	222.885.774	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD205.419,15 dan USD68.065,89 per 31 Desember 2025 dan 2024 - angka penuh)	3.447.344	1.100.081	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD205,419.15 and USD68,065.89 as of December 31, 2025 and 2024, respectively - full amount)*
PT Bank Central Asia Tbk (USD114.646,63 dan USD14.546,85 per 31 Desember 2025 dan 2024 - angka penuh)	1.924.000	235.106	*PT Bank Central Asia Tbk (USD114,646.63 and USD14,546.85 as of December 31, 2025 and 2024, respectively - full amount)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD89.663,40 dan USD90.823,61 per 31 Desember 2025 dan 2024 - angka penuh)	1.504.731	1.467.891	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD89,663.40 and USD90,823.61 as of December 31, 2025 and 2024, respectively - full amount)*
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD66.943,90 dan USD63.417,05 per 31 Desember 2025 dan 2024 - angka penuh)	1.123.453	1.024.946	*PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD66,943.90 and USD63,417.05 as of December 31, 2025 and 2024, respectively - full amount)*
PT Bank Permata Tbk (USD738,79 dan USD738,79 per 31 Desember 2025 dan 2024 - angka penuh)	12.398	11.940	*PT Bank Permata Tbk (USD738.79 and USD738.79 as of December 31, 2025 and 2024, respectively - full amount)*
	8.011.926	3.839.964	
Dolar Singapura			***Singapore Dollar***
PT Bank Permata Tbk (SGD11.920,32 dan SGD12.047,24 per 31 Desember 2025 dan 2024 - angka penuh)	155.782	143.595	*PT Bank Permata Tbk (SGD11,920.32 and SGD12,047.24 as of December 31, 2025 and 2024, respectively - full amount)*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Kas di bank (lanjutan)			***Cash in banks (continued)***
Euro Eropa			***European Euro***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (EUR15.438,74 dan EUR5.199,23 per 31 Desember 2025 dan 2024 - angka penuh)	304.965	87.614	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (EUR15,438.74 and EUR5,199.23 as of December 31, 2025 and 2024, respectively - full amount)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (EUR1.041,68 dan EURNihil per 31 Desember 2025 dan 2024 - angka penuh)	20.577	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (EUR1,041.68 and EURNil as of December 31, 2025 and 2024, respectively - full amount)*
	325.542	87.614	
Yen Jepang			***Japan Yen***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (JPY212.350,71 dan JPYNihil per 31 Desember 2025 dan 2024 - angka penuh)	22.847	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (JPY212,350.71 and JPYNil as of December 31, 2025 and 2024, respectively - full amount)*
Total kas di bank	325.235.066	226.956.947	*Total cash in banks*
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			***Rupiah***
PT Allo Bank Indonesia	200.000.000	-	*PT Allo Bank Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.000.000	50.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47.000.000	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	50.000.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	20.000.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Total deposito berjangka	347.000.000	120.000.000	*Total time deposits*
Total	**672.338.166**	**347.059.937**	***Total***

Kisaran tingkat bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Range on interest rates per annum for the year ended December 31, 2025 and 2024:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Deposito	2,05% - 5,00%	4,00% - 6,10%	*Time deposits*
Giro	1,00% - 2,00%	1,00% - 2,00%	*Current accounts*

Jangka waktu deposito berjangka yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anaknya beragam mulai dari tiga hari sampai dengan tiga bulan.

Period of time deposits held by the Company and its subsidiaries range from three days up to three months.

5. PORTOFOLIO EFEK - NETO / *5. MARKETABLE SECURITIES - NET*

Rincian portofolio efek berdasarkan klasifikasi instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The details of marketable securities based on classifications of financial instruments consist of:

	31 Desember/ *Desember 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	260.763.424	198.166.276	*Financial assets measured at fair value through profit or loss*

a. Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) / *a. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL)*

	31 Desember/ *Desember 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Efek-efek kuotasian			*Quoted securities*
Ekuitas	160.583.291	80.321.887	*Equity*
Obligasi	74.953.682	106.737.487	*Bonds*
Reksadana	25.226.451	11.106.902	*Mutual funds*
Nilai wajar	**260.763.424**	**198.166.276**	***Fair value***

Rincian berdasarkan tipe portofolio efek adalah sebagai berikut:

The details of marketable securities based on portfolio type consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Reksadana			*Mutual funds*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Juara Empowerment Balanced Fund	20.000.000	10.000.000	*Juara Empowerment Balanced Fund*
Ditambah:			*Add:*
Kenaikan nilai aset - neto	5.226.451	1.106.902	*Increase in net assets value*
Sub-total	25.226.451	11.106.902	*Sub-total*
Obligasi			*Bonds*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Obligasi pemerintah - Rupiah			*Government bonds - Rupiah*
SR019T5 Tahun 2023	2.238.581	978	*SR019T5 Year 2023*
ORI23T6 Tahun 2023	1.465.516	30.201	*ORI23T6 Year 2023*
SR022T3 tahun 2025	1.397.250	-	*SR022T3 Year 2025*
ORI027T3 Tahun 2025	1.378.485	-	*ORI027T3 Year 2025*
SR020T3 Tahun 2024	1.308.350	1.010.818	*SR020T3 Year 2024*
ORI026T3 Tahun 2024	1.155.632	978	*ORI026T3 Year 2024*
SR022T5 tahun 2025	1.098.336	-	*SR022T5 Year 2025*
SR023T3 Tahun 2025	918.154	-	*SR023T3 Year 2025*
SR019T3 Tahun 2023	700.299	589.530	*SR019T3 Year 2023*
ORI027T6 Tahun 2025	514.970	-	*ORI027T6 Year 2025*
ORI024T6 Tahun 2024	511.150	1.948	*ORI024T6 Year 2024*
SR023T5 Tahun 2025	510.101	-	*SR023T5 Year 2025*
ORI026T6 Tahun 2024	500.940	197.030	*ORI026T6 Year 2024*
ORI024T3 Tahun 2023	475.758	1.238.316	*ORI024T3 Year 2023*
SR021T5 Tahun 2024	305.250	-	*SR021T5 Year 2024*
ORI025T3 Tahun 2024	301.965	1.013.624	*ORI025T3 Year 2024*

5. PORTOFOLIO EFEK - NETO (lanjutan)

a. Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Rincian berdasarkan tipe portofolio efek adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. MARKETABLE SECURITIES - NET (continued)

a. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)

The details of marketable securities based on portfolio type consist of: (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Obligasi (lanjutan)			*Bonds (continued)*
Pihak ketiga: (lanjutan)			*Third parties: (continued)*
Obligasi pemerintah - Rupiah (lanjutan)			*Government bonds - Rupiah (continued)*
SR020T5 Tahun 2024	234.658	19.820	*SR020T5 Year 2024*
SR021T3 Tahun 2024	101.100	1.967	*SR021T3 Year 2024*
SR018T3 Tahun 2023	99.040	7.377.042	*SR018T3 Year 2023*
ORI025T6 Tahun 2024	51.050	200.434	*ORI025T6 Year 2024*
ORI028T3 Tahun 2025	9.865	-	*ORI028T3 Year 2025*
FR0108 Tahun 2025	7.206	-	*FR0108 Year 2025*
ORI028T6 Tahun 2025	6.857	-	*ORI028T6 Year 2025*
FR0106 Tahun 2025	4.261	-	*FR0106 Year 2025*
ORI022 Tahun 2022	-	1.714.885	*ORI022 Year 2022*
SR016 Tahun 2022	-	807.740	*SR016 Year 2022*
SR017 Tahun 2022	-	633.173	*SR017 Year 2022*
ORI023T3 Tahun 2023	-	201.499	*ORI023T3 Year 2023*
FR0091 Tahun 2021	-	143.725	*FR0091 Year 2021*
ORI021 Tahun 2022	-	98.650	*ORI021 Year 2022*
SR018T5 Tahun 2023	-	1.967	*SR018T5 Year 2023*
FR0087 Tahun 2020	-	1.943	*FR0087 Year 2020*
Obligasi korporasi - Dolar Amerika Serikat			*Corporate bonds - United States Dollar*
PT OKI Pulp & Paper Mills	16.782.000	16.162.000	*PT OKI Pulp & Paper Mills*
Obligasi korporasi - Rupiah			*Corporate bonds - Rupiah*
PT Merdeka Battery Materials Tbk	30.000.000	-	*PT Merdeka Battery Materials Tbk*
PT Bumi Serpong Damai Tbk	6.000.000	-	*PT Bumi Serpong Damai Tbk*
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2.035.000	45.039.000	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	2.084.762	-	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1.889.547	-	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT OKI Pulp & Paper Mills	305.650	-	*PT OKI Pulp & Paper Mills*
PT Bank Mandiri Taspen	75.338	-	*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	49.500	12.340.000	*PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	25.258	-	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Barito Pacific Tbk	5.000	-	*PT Barito Pacific Tbk*
PT Provident Investasi Bersama Tbk	4.950	-	*PT Provident Investasi Bersama Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	16.700.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
Ditambah:			*Add:*
Kenaikan nilai aset - neto	401.903	1.210.222	*Net increase in asset net value*
Sub-total	74.953.682	106.737.487	*Sub-total*

5. PORTOFOLIO EFEK - NETO (lanjutan)

5. MARKETABLE SECURITIES - NET (continued)

a. Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

a. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)

Rincian berdasarkan tipe portofolio efek adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of marketable securities based on portfolio type consist of: (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Ekuitas			*Equity*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Saham			*Shares*
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (GOLD)	21.147.945	21.147.945	*PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (GOLD)*
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	8.928.571	16.250.000	*PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)*
PT Surya Citra Media Tbk (SCMA)	3.998.608	34	*PT Surya Citra Media Tbk (SCMA)*
PT Astra International Tbk (ASII)	2.248.900	639	*PT Astra International Tbk (ASII)*
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME)	1.973.040	13	*PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME)*
PT XL Axiata Tbk (EXCL)	149	16.031.307	*PT XL Axiata Tbk (EXCL)*
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (TUGU)	-	18.999.995	*PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (TUGU)*
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari total)	1.819.675	848.951	*Others (each below 5% of total)*
Ditambah:			*Add:*
Kenaikan nilai aset - neto	120.466.403	7.043.003	*Net increase in asset net value*
Sub-total	160.583.291	80.321.887	*Sub-total*
Total	**260.763.424**	**198.166.276**	***Total***

Perubahan nilai wajar aset keuangan FVTPL sebesar Rp116.734.638 dan (Rp1.360.809) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang disajikan sebagai keuntungan dan (kerugian) dari efek - neto (Catatan 11).

Changes in fair value of financial assets at FVTPL of Rp116,734,638 and (Rp1,360,809) for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively, are presented as gain and (loss) from marketable securities - net (Note 11).

Rincian portofolio efek obligasi berdasarkan jatuh tempo:

Details of marketable securities bonds based on its maturity date:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Jatuh tempo kurang dari 7 tahun	74.540.312	105.383.540	*Maturity of less than 7 years*
Jatuh tempo lebih dari 7 tahun	11.467	143.725	*Maturity of more than 7 years*
Ditambah: kenaikan nilai aset - neto	401.903	1.210.222	*Add: increase in net assets value*
Total	**74.953.682**	**106.737.487**	***Total***

5. PORTOFOLIO EFEK - NETO (lanjutan)

5. MARKETABLE SECURITIES - NET (continued)

b. Peringkat portofolio efek

b. Rating of marketable securities

	Peringkat/ *Rating*	31 Desember/ *December 31,* 2025	Pemeringkat/ *Rating Company*
Pada nilai wajar melalui laba rugi/ *At fair value through profit or loss*			
Obligasi korporasi/*corporate bonds* - Rupiah			
PT Merdeka Battery Materials Tbk	idA	30.029.960	Pefindo
PT Bumi Serpong Damai Tbk	idAA	6.005.848	Pefindo
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	idA+	2.046.981	Pefindo
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	idAAA	2.097.060	Pefindo
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	idAAA(sy)	1.896.774	Pefindo
PT OKI Pulp & Paper Mills	idA+	318.083	Pefindo
PT Bank Mandiri Taspen	AA(idn)	75.487	Pefindo
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	idA	51.072	Pefindo
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	idAAA	25.311	Pefindo
PT Barito Pacific Tbk	idA+	5.100	Pefindo
PT Provident Investasi Bersama Tbk	idA	5.049	Pefindo
Obligasi pemerintah/*government bonds* - Rupiah	-	15.430.627	Tidak diperingkat/ *unrated*
Obligasi korporasi/*corporate bonds* - Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar*			
PT OKI Pulp & Paper Mills	idA+	16.966.330	Pefindo
Total		**74.953.682**	

	Peringkat/ *Rating*	31 Desember/ *December 31,* 2024	Pemeringkat/ *Rating Company*
Pada nilai wajar melalui laba rugi/ *At fair value through profit or loss*			
Obligasi korporasi/*corporate bonds* - Rupiah			
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	idA+	24.656.943	Pefindo
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	idA+ (sy)	21.335.000	Pefindo
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	idA	16.626.520	Pefindo
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	idA	12.516.215	Pefindo
Obligasi pemerintah/*government bonds* - Rupiah	-	15.378.516	Tidak diperingkat/ *unrated*
Obligasi korporasi/*corporate bonds* - Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar*			
PT OKI Pulp & Paper Mills	idA+	16.224.293	Pefindo
Total		**106.737.487**	

Tidak terdapat portofolio efek yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There are no marketable securities pledged as collateral as of December 31, 2025 and 2024.

6. PIUTANG USAHA - NETO / *6. ACCOUNT RECEIVABLES - NET*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Piutang jasa penjaminan emisi	9.896.357	1.561.230	*Receivables from underwriting*

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih, sehingga cadangan kerugian tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that accounts receivables are collectible, therefore the allowance for impairment losses is not necessary as of December 31, 2025 and 2024.

7. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK - NETO / *7. RECEIVABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES - NET*

Informasi piutang transaksi perantara pedagang efek - neto pada Entitas Induk diungkapkan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Information on receivables from brokerage activities - net of the Parent Entity is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO / *8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET*

Informasi piutang transaksi repo - neto pada Entitas Induk diungkapkan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Information on receivables from repo transaction - net of the Parent Entity is disclosed in Note 8 to the consolidated financial statements.

9. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN / *9. INCOME FROM CONTRACT WITH CUSTOMERS*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	2024	
Komisi perantara perdagangan efek:			*Brokerage commissions:*
Pihak berelasi (Catatan 15)	24.460.107	28.335.978	*Related parties (Note 15)*
Pihak ketiga	198.975.008	148.130.459	*Third parties*
Jasa penjamin emisi dan penjualan efek -			*Underwriting and selling fees -*
Pihak ketiga	139.273.417	63.277.420	*Third parties*
Jasa penasihat keuangan - Pihak ketiga	56.082.494	29.090.661	*Financial advisory fees - Third parties*
Jasa manajer investasi:			*Investment manager services:*
Pihak berelasi (Catatan 15)	11.445.701	11.112.057	*Related parties (Note 15)*
Pihak ketiga	14.434.851	14.384.844	*Third parties*
Lain-lain - Pihak ketiga	5.470.689	4.903.746	*Others - Third parties*
Total	**450.142.267**	**299.235.165**	***Total***

10. PENDAPATAN DARI HASIL INVESTASI / *10. INCOME FROM INVESTMENT*

Akun ini merupakan pendapatan bunga dan keuntungan bersih dari transaksi perdagangan efek dan perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan.

This account represents interest income and net gain on sale of securities and changes in fair value of securities held for trading.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Pendapatan bunga			*Interest income*
Piutang transaksi repo	446.099.983	223.086.514	*Receivables from repo transactions*
Piutang nasabah - neto	69.896.298	63.875.894	*Customer receivables - net*
Efek obligasi	19.293.006	27.874.332	*Marketable securities - bond*
Pendapatan dividen	49.717.652	42.550.260	*Income from dividends*
Keuntungan direalisasi atas penjualan efek untuk diperdagangkan - neto	131.710.240	18.946.832	*Realized gain on marketable securities held for trading - net*
Perubahan nilai wajar efek diperdagangkan yang belum direalisasi - neto (Catatan 5)	116.734.638	(1.360.809)	*Changes in unrealized fair value of securities held-for-trading - net (Note 5)*
Total	**833.451.817**	**374.973.023**	***Total***

11. GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN / *11. EMPLOYEE SALARIES AND BENEFITS*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Gaji dan tunjangan	95.739.962	87.997.326	*Salaries and allowances*
Bonus dan tunjangan lain-lain	81.799.266	42.109.133	*Bonus and other allowances*
Komisi	41.453.930	28.448.994	*Commissions*
Imbalan kerja selain iuran pasti	6.443.948	6.706.037	*Employee benefits other than defined contribution plan*
Pensiun iuran pasti	1.922.429	1.826.563	*Defined contribution plan*
Total	**227.359.535**	**167.088.053**	***Total***

12. UMUM DAN ADMINISTRASI / *12. GENERAL AND ADMINISTRATION*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Pemeliharaan perangkat lunak dan jaringan	14.366.497	9.875.362	*Software and network maintenance*
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	13.449.093	7.751.262	*Financial Service Authority (OJK) levy*
Jasa profesional	10.502.817	2.215.923	*Professional fees*
Telekomunikasi	10.214.463	9.600.054	*Telecommunications*
Kustodian dan transaksi	10.162.093	9.392.865	*Custodian and transactions*
Jamuan dan sumbangan	7.765.889	5.871.489	*Representation and donations*
Perlengkapan kantor	3.573.120	2.118.330	*Office supplies*
Transportasi dan perjalanan dinas	3.520.422	4.593.435	*Transportation and business trip*
Sewa kantor	3.395.000	3.178.744	*Office rent*
Pemeliharaan gedung dan peralatan kantor	1.745.319	1.571.036	*Office building and equipment maintenance*
Pelatihan dan seminar	1.571.534	4.342.100	*Trainings and seminars*
Asuransi	387.896	222.200	*Insurance premium*

12. UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan) / *12. GENERAL AND ADMINISTRATION (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Pembalikan/(pembentukan) cadangan kerugian penurunan nilai	(18.337.668)	27.053.267	*(Reversal)/provision for impairment losses*
Lain-lain	138.020.486	2.240.623	*Others*
Total	**200.336.961**	**90.026.690**	***Total***

Termasuk dalam lain - lain di tahun 2025 adalah biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan untuk pemulihan atas gangguan sistem yang terjadi di 2025 sebesar Rp134.894.899. Manajemen telah melakukan langkah-langkah pencegahan untuk memastikan stabilitas sistem serta mencegah kejadian serupa di masa mendatang.

Include in others for 2025 is recovery expenses for system disruption incident in 2025 amounting to Rp134,894,899. Management has implemented preventation to ensure system stability and to prevent similar incident in the future.

13. PENDAPATAN LAINNYA / *13. OTHER INCOME*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Pendapatan provisi piutang transaksi repo	8.337.817	4.702.960	*Provision income for receivables from repo transactions*
Deposito berjangka	4.914.400	3.470.386	*Time deposits*
Pendapatan dari alokasi jasa profesional entitas anak (Catatan 15)	3.252.764	7.435.844	*Revenue from professional service allocation to subsidiary (Note 15)*
Jasa giro	1.290.771	1.416.198	*Current accounts*
Keuntungan selisih kurs - neto	299.059	560.615	*Gain on foreign exchange - net*
Pendapatan dari alokasi sewa kantor entitas anak (Catatan 15)	155.011	158.722	*Revenue from office rental allocation to subsidiary (Note 15)*
Keuntungan penjualan aset tetap	631	-	*Gain on sale of fixed assets*
Lain-lain	83.535	120.106	*Others*
Total	**18.333.988**	**17.864.831**	***Total***

14. BIAYA KEUANGAN / *14. FINANCE COST*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban bunga obligasi			*Interest expense on bonds*
Pihak ketiga	60.740.696	14.149.532	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 15)	48.227.219	34.769.624	*Related parties (Note 15)*
	108.967.915	48.919.156	
Beban bunga utang bank	63.409.757	34.119.394	*Interest expense on bank loans*
Administrasi bank dan lainnya	4.968.444	3.320.664	*Bank administration and others*
Beban bunga atas liabilitas sewa	1.838.258	2.004.766	*Interest expense on lease liabilities*
Total	**179.184.374**	**88.363.980**	***Total***

15. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI / *TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi / ***Type of relationship and related parties transactions***

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Jenis hubungan/** ***Type of relationship***	**Unsur transaksi pihak berelasi/** ***Nature of related party transactions***
Personel manajemen kunci/ *Key management personnel*	Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, dan Kepala Divisi/*Boards of Commissioners, Audit Committee, Directors, and Head of Divisions*	Piutang nasabah/*Receivable from customers* Liabilitas imbalan kerja/*Employee benefits liabilities* Surat utang jangka panjang/*Long-term notes payable* Utang nasabah/*Payable from customers* Beban tenaga kerja/*Personnel expenses* Beban bunga/*Interest expenses*
PT Trimegah Asset Management	Entitas Anak/*Subsidiary*	Piutang nasabah/*Receivables from customers,* Piutang entitas anak terdiri dari piutang terkait dengan sewa, penggajian karyawan, biaya utilitas dan jasa penjualan reksadana/*Receivables from subsidiary consist of receivables related with rent, employee expenses, utilities expense and selling fee of mutual fund sales* Pendapatan diterima dimuka/*Unearned income* Pendapatan jasa agen penjualan reksadana/ *Selling fee of mutual fund sales* Pendapatan dari alokasi jasa profesional entitas anak/*Revenue from professional service allocation to subsidiary* Pendapatan dari alokasi sewa kantor entitas anak/ *Revenue from office rental allocation to subsidiary*

Transaksi dengan pihak berelasi / ***Transactions with related parties***

Perusahaan dalam kegiatan usaha normalnya, melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak berelasi tersebut di atas berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama.

In the normal course of business, the entered into certain transactions with the above related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

a. Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a. Significant balances with related parties as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Laporan Posisi Keuangan / ***Statement of Financial Position***

	31 Desember/ ***December 31,*** **2025**	**31 Desember/** ***December 31,*** **2024**	
Aset			***Assets***
Piutang nasabah	62.685.259	3.622.831	*Receivables from customers*
Piutang entitas anak	857.221	1.137.135	*Receivables from subsidiary*
Total	**63.542.480**	**4.759.966**	***Total***
Total aset	**6.480.920.959**	**3.288.623.960**	***Total assets***

15. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

15. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

a. Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. Significant balances with related parties as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)

Statement of Financial Position (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Liabilitas			***Liabilities***
Utang transaksi perantara pedagang efek	9.022.253	12.717.066	*Payables from brokerage activities to customers*
Pendapatan diterima dimuka	390.275	816.029	*Unearned income*
Surat utang jangka panjang	1.111.346.505	456.834.763	*Long-term notes payable*
Liabilitas imbalan kerja	2.544.963	2.356.447	*Employee benefits liabilities*
Total	**1.123.303.996**	**472.724.305**	***Total***
Total liabilitas	**4.645.911.426**	**2.006.307.220**	***Total liabilities***

Persentase transaksi dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset dan liabilitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Percentage of transactions with related parties to total assets and liabilities of the Company as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Aset			***Assets***
Piutang nasabah	0,97%	0,11%	*Receivables from customers*
Piutang entitas anak	0,01%	0,03%	*Receivables from subsidiary*
Total	**0,98%**	**0,14%**	***Total***
Liabilitas			***Liabilities***
Utang transaksi perantara pedagang efek	0,19%	0,63%	*Payables from brokerage activities to customers*
Pendapatan diterima dimuka	0.01%	0.04%	*Unearned income*
Surat utang jangka panjang	23,92%	22,77%	*Long-term notes payable*
Liabilitas imbalan kerja	0,05%	0,12%	*Employee benefits liabilities*
Total	**24,17%**	**23,56%**	***Total***

b. Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi meliputi pemberian jasa kegiatan manajer investasi, pemberian jasa perantara perdagangan efek dan perdagangan reksa dana dan efek utang.

Transaksi komisi perantara perdagangan efek dengan pihak berelasi dilakukan dengan tarif yang disepakati bersama dan syarat yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

b. Significant transactions with related parties consist of providing investment manager activities, providing brokerage services and trading of mutual funds and bonds.

Transactions of brokerage commissions with related parties are made at the mutually agreed rate and similar terms as those done with third parties.

15. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

15. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Ringkasan transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The summary of significant transactions with related parties is as follows:

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Jasa kegiatan manajer investasi (Catatan 10)			*Fees from Investment manager services (Note 10)*
Pendapatan jasa agen penjualan reksadana	11.445.701	11.112.057	*Selling fee of mutual fund sales such as professional*
Pendapatan lainnya (Catatan 13)			*Other income (Note 13)*
Pendapatan dari alokasi jasa profesional entitas anak	3.252.764	7.435.844	*Revenue from professional service allocation to subsidiary*
Pendapatan dari alokasi sewa kantor entitas anak	155.011	158.722	*Revenue from office rental allocation to subsidiary*
	3.407.775	7.594.566	
Total	14.853.476	18.706.623	***Total***
Total pendapatan usaha dan pendapatan lainnya	**1.301.928.072**	**692.073.019**	***Total revenues and other income***
Persentase dari jumlah pendapatan usaha dan pendapatan lainnya	**1,14%**	**2,70%**	***Percentage to total revenues and other income***
Biaya keuangan (Catatan 14)			*Finance cost (Note 14)*
Beban bunga obligasi	48.227.219	34.769.624	*Interest expense on bonds*
Total beban usaha dan beban lain-lain - neto	**653.852.622**	**377.584.635**	***Total operating expenses and other expenses - net***
Persentase dari jumlah beban usaha dan beban lain-lain - neto	**7,38%**	**9,20%**	***Percentage to total operating expenses and other expenses - net***

15. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

c. Perusahaan menyediakan imbalan kerja kepada manajemen kunci pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

15. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

c. The Company provides employee benefits to members of key management as of December 31, 2025 and 2024 as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Direksi dan Kepala Divisi			*Directors and Head of Divisions*
Imbalan kerja jangka pendek	37.596.412	30.443.030	*Short-term employee benefits*
Imbalan kerja pasca-kerja	7.097.899	7.209.722	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	884.655	999.168	*Other long-term employee benefits*
Sub-total	45.578.966	38.651.920	*Sub-total*
Komisaris dan komite audit			*Board of Commissioners and audit committee*
Imbalan kerja jangka pendek	1.710.301	1.574.543	*Short-term employee benefits*
Total	**47.289.267**	**40.226.463**	***Total***